



BUKU I
REVIEW PENYUSUNAN RENCANA PEMBELAJARAN
PROGRAM STUDI SOSIAL EKONOMI PETERNAKAN

LAMPIRAN 4
Hasil SAP dan GBPP

Fakultas Peternakan
Universitas Diponegoro
Semarang
2007

MATA KULIAH : EKONOMI PERUSAHAAN
PETERNAKAN

KODE MATA KULIAH : IPF 306P

SKS : 2 (1-1)

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : EKONOMI PERUSAHAAN PETERNAKAN

NOMOR KODE/SKS : PTE /2 (2-0)

DESKRIPSI SINGKAT : Mata kuliah membahas tentang dasar-dasar ekonomi perusahaan peternakan, mulai dari Pengertian dan karakteristik perusahaan peternakan. Aspek/fungsi dalam perusahaan, Bentuk-bentuk perusahaan peternakan ,Analisis keuangan dan pembelanjaan dalam perusahaan : (rentabilitas, likuiditas, solvabilitas), resiko perusahaan serta terapan aplikasi ekonomi perusahaan di bidang peternakan termasuk menyusun *cashflow* perusahaan peternakan.

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM : Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat mengetahui, memahami tentang pengertian perusahaan dan dunia usaha dan

lingkungan yang mempengaruhi, ruang lingkup ek.perush., prinsip-prinsip ekonomi dalam rumah tangga perusahaan, bentuk perusahaan, letak perusahaan, fungsi-fungsi yang harus dijalankan perusahaan, pembiayaan dalam perusahaan, analisis keuangan dalam perusahaan, resiko dan pengembangan perusahaan terutama yang terkait dengan komoditas peternakan.

DAFTAR PUSTAKA :

1. Bambang Riyanto, 1984. Dasar dasar Pembelanjaan Perusahaan. BPFE. Yogyakarta
2. Madura, J. 2001. Introduction to Business. 2nd. Penerjemah S.W. R Salib. Penebit Salemba 4. Jakarta.
3. M. Fuad, Christin H, Nurlela, Sugiarto dan Y.E.F. Paulus, 2000. Pengantar Bisnis. PT Gramedia Utama. Jakarta
4. Mulia Nasution 1996. Pengantar Bisnis Rencana Pendirian pperusahaan. Penerbit Djambatan. Jakarta
5. Murti Sumarni dan J. Soeprihanto, 2000. Pengantar Bisnis (Dasar dasar Ekonomi Perusahaan) Edisi ke -5, Liberty Yogyakarta.
6. Pandojo, H R., Irawan dan Sukanto Reksohadiprodjo. 1982. Pengantar Ekonomi Perusahaan. BPFE. Yogyakarta.
7. Soedarsono, 1994 Pengantar Ekonomi Perusahaan. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
8. Swasta, B dan I Sukotjo, W. 1997. Pengantar Bisnis Modern (Pengantar Ekonomi Perusahaan Modern. Penerbit Liberty. Yogyakarta

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	EST WAKTU (MNT)
1.	Mahasiswa dapat mengetahui/ memahami dan menjelaskan pengertian perusahaan dan dunia usaha serta faktor lingkungan yang mempengaruhi. Syarat dan cirri perusahaan serta penerapan prinsip ekonomi dalam rumah tangga perusahaan.	Pendahuluan, penerapan prinsip ekonomi dalam perusahaan peternakan dan ruang lingkup ekonomi perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian perusahaan dan dunia usaha peternakan 2. Penerapan prinsip ekonomi dalam rumah tangga perusahaan 3. Lingkungan usaha/perusahaan dan faktor yang mempengaruhi 4. Ciri atau syarat perusahaan dan ruang lingkup ekon. perushaan 5. Sistem ekonomi yang mempengaruhi berkembangnya perush 	2 x 100 mnt
2.	Mahasiswa dapat mengetahui/ memahami dan menjelaskan tentang bentuk-bentuk perusahaan dari aspek yuridis dan teknis, kelebihan dan kekurangan. Penentuan letak perusahaan dan factor-faktor yang perlu dipertimbangkan	Bentuk-bentuk perusahaan dari aspek yuridis dan aspek teknis ekonomis (perush. Peternakan, pertanian, industri, jasa, perdagangan, dll). Dan Penentuan letak perusahaan dan factor yang mempengaruhi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk-bentuk perusahaan dari aspek yuridis (PT, CV, Firma, Holding company, Trust, dll) 2. Bentuk perusahaan dari aspek teknis ekonomis (perush. Peternakan, pertanian, industri, jasa, perdagangan, dll). 3. Letak perusahaan dan factor-faktor yang mempengaruhi dan dasar teori penentuan letak perusahaan. 	2 x 100 mnt
3.	Mahasiswa dapat mengetahui/ memahami dan menjelaskan tentang manajemen dan fungsi-fungsi yang dijalankan oleh perusahaan	Manajemen dan fungsi-fungsi yang dijalankan perusahaan	Macam-macam fungsi yang dijalankan yang antara lain adalah Fungsi Operatif ∴ F. produksi, F. pemasaran, F. keuangan, F. organisasi, dan F. personalia, dll.	3 x 100 mnt
4.	Mahasiswa dapat mengetahui/ memahami dan menjelaskan tentang pengertian biaya-biaya, macam biaya produksi, harga	Biaya, macam biaya dan penentuan harga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian biaya 2. Macam-macam biaya 3. Penentuan harga pokok produksi. 	2 x 100 mnt

	pokok produksi dan harga pokok penjualan, BEP		penjualan, BEP	
5.	Mahasiswa dapat mengetahui/ memahami dan menjelaskan tentang pembelanjaan perusahaan, sumber-sumber permodalan dan analisis ratio keuangan perusahaan serta bugeting	Pembelanjaan perusahaan, analisis rasio keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelanjaan perusahaan 2. Sumber permodalan 3. Analisis rasio keuangan seperti : likuiditas, solvabilitas, rentabilitas. ROI, dll. 4. Bugeting 	4 x 100 mnt
6.	Mahasiswa dapat mengetahui/ memahami dan menjelaskan tentang pengembangan perusahaan dan pemahaman resiko, serta macam-macam resiko dalam perusahaan	Pengembangan perusahaan, dan adanya resiko perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Model pengembangan perusahaan 2. Faktor dan jenis-jenis resiko dalam perusahaan 	2 x 100 mnt

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Judul Mata Kuliah : Ekonomi Perusahaan Peternakan

Kode mata kuliah :

SKS : 2 SKS

Waktu pertemuan : 2 x 50 menit

Pertemuan ke : 1 dan 2

A. Tujuan

1. TIU

: Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat mengetahui, memahami tentang pengertian perusahaan/dunia usaha dan lingkungan yang mempengaruhi, ruang lingkup ek.perush., prinsip-prinsip ekonomi dalam rumah tangga perusahaan, bentuk perusahaan, letak perusahaan, fungsi-fungsi yang harus dijalankan perusahaan, pembiayaan dalam perusahaan, analisis keuangan dalam perusahaan, resiko dan pengembangan perusahaan terutama yang terkait dengan komoditas peternakan.

2. TIK

: Mahasiswa dapat mengetahui/ memahami dan menjelaskan pengertian perusahaan dan dunia usaha serta faktor lingkungan yang mempengaruhi. Syarat dan cirri perusahaan serta penerapan prinsip ekonomi dalam rumah tangga perusahaan.

B. Pokok Bahasan : Pendahuluan, penerapan prinsip ekonomi dalam perusahaan peternakan dan ruang lingkup ekonomi perusahaan

C. Sub Pokok Bahasan : 1. Pengertian perusahaan dan dunia usaha peternakan
2. Penerapan prinsip ekonomi dalam rumah tangga perusahaan
3. Lingkungan usaha/perusahaan dan faktor yang mempengaruhi
4. Ciri atau syarat perusahaan dan ruang lingkup ekon. perusahaan
5. Sistem ekonomi yang mempengaruhi berkembangnya perusah.

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahapan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
1	2	3	4
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi 2. Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK 3. Kontrak Perkuliahan	Memperhatikan Mencatat Memperhatikan	White board, OHP/ LCD, spidol w.b.
Penyajian	1. Menjelaskan : - Pengertian perusahaan/dunia usaha - Prinsip ekonomi dlm perusahaan - Lingkungan usaha (mikro dan Makro) - Ciri atau syarat perusahaan 2. Sistem perekonomian 3. Klasifikasi jawaban mahasiswa 4. Memberi petunjuk/arahan	Melakukan/ memberi sumbangan saran Tanya-jawab Mencatat	Sda

Penutup	1. Menunjuk secara acak mahasiswa untuk menjelaskan dengan singkat	Menjawab	Sda
	2. Mengidentifikasi kesulitan mahasiswa.	Mendengarkan	
	3. Memberi gambaran tentang materi perkuliahan yang akan datang		

E. Pustaka :

1. Sudarsono, J. 1994. Pengantar Ekonomi Perusahaan. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
2. Swasta, B dan I. Sukotjo. 1997. Pengantar Bisnis Modern (Pengantar Ekonomi Perusahaan Modern) Penerbit Liberty, Yogyakarta.
3. Wasis. 1992. Pengantar Ekonomi Perusahaan. Penerbit Alumni, Bandung

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Judul Mata Kuliah : Ekonomi Perusahaan Peternakan
 Kode mata kuliah :
 SKS : 2 SKS
 Waktu pertemuan : 2 x 50 menit
 Pertemuan ke : 3 dan 4

- A. Tujuan
1. TIU : Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat mengetahui, memahami tentang pengertian perusahaan dan dunia usaha dan lingkungan yang mempengaruhi, ruang lingkup ekonomi perusahaan, prinsip-prinsip ekonomi dalam rumah tangga perusahaan, bentuk perusahaan, letak perusahaan, fungsi-fungsi yang harus dijalankan perusahaan, pembiayaan dalam perusahaan, analisis keuangan dalam perusahaan, resiko dan pengembangan perusahaan terutama yang terkait dengan komoditas peternakan.
 2. TIK : Mahasiswa dapat mengetahui/ memahami dan menjelaskan tentang bentuk-bentuk perusahaan dari aspek yuridis dan teknis, kelebihan dan kekurangan. Penentuan letak perusahaan dan factor-faktor yang perlu dipertimbangkan
- B. Pokok Bahasan : Bentuk-bentuk perusahaan dari aspek yuridis dan aspek teknis ekonomis (perush. Peternakan, pertanian, industri, jasa, perdagangan, dll). Dan Penentuan letak perusahaan dan factor yang mempengaruhi.
- C. Sub Pokok Bahasan : 1. Bentuk-bentuk perusahaan dari aspek yuridis (PT, CV, Firma, Holding company, Trust, dll)
 2. Bentuk perusahaan dari aspek teknis ekonomis (perush. Peternakan, pertanian, industri, jasa, perdagangan, dll).
 3. Letak perusahaan dan factor-faktor yang mempengaruhi dan dasar teori penentuan letak perusahaan.

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahapan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
1	2	3	4
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi 2. Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK	Memperhatikan	White board, OHP/ LCD, spidol w.b.
Penyajian	1. Menjelaskan bentuk-bentuk perusahaan 2. Menjelaskan kelebihan dan kekurangan dari masing-masing bentuk perusahaan 3. Menjelaskan dasar penentuan letak perusahaan dan faktor-faktor yang dipertimbangkan 4. Klasifikasi jawaban mahasiswa 5. Memberi petunjuk	Menyimak Mencatat Tanya-jawab	Sda
Penutup	1. Menunjuk secara acak mahasiswa untuk menjelaskan dengan singkat 2. Mengidentifikasi kesulitan mahasiswa. 3. Memberi gambaran tentang materi perkuliahan yang akan datang	Menjawab Mendengarkan	Sda

E. Pustaka :

1. Nasution, M. 1996. Pengantar Bisnis Rencana Pendirian Perush. PT Djambatan ,Jkt.
2. Sudarsono, J. 1994. Pengantar Ekonomi Perusahaan. PT Gramedia Pustaka Utama, Jkt
3. Swasta, B dan I. Sukotjo. 1997. Pengantar Bisnis Modern (Pengantar Ekonomi Perusahaan Modern) Penerbit Liberty, Yogyakarta.
4. Wasis. 1992. Pengantar Ekonomi Perusahaan. Penerbit Alumni, Bandung

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Judul Mata Kuliah : Ekonomi Perusahaan Peternakan
 Kode mata kuliah :
 SKS : 2 SKS
 Waktu pertemuan : 2 x 50 menit
 Pertemuan ke : 5, 6 dan 7

A. Tujuan

1. TIU

Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat mengetahui,
 : memahami tentang pengertian perusahaan dan dunia usaha dan lingkungan yang mempengaruhi, ruang lingkup ek.perusahaan. prinsip-prinsip ekonomi dalam rumah tangga perusahaan, bentuk perusahaan, letak perusahaan, fungsi-fungsi yang harus dijalankan perusahaan, pembiayaan dalam perusahaan, analisis keuangan dalam perusahaan, resiko dan pengembangan perusahaan terutama yang terkait dengan komoditas peternakan.

2. TIK : Mahasiswa dapat mengetahui/ memahami dan menjelaskan tentang manajemen dan fungsi-fungsi yang dijalankan oleh perusahaan

B. Pokok Bahasan : Manajemen dan fungsi-fungsi yang dijalankan perusahaan

C. SubPokok Bahasan : Macam-macam fungsi yang dijalankan yang antara lain adalah Fungsi Operatif : F. produksi, F. pemasaran, F. keuangan, F. organisasi, dan F. personalia, dll.

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahapan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
1	2	3	4
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi 2. Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK	Memperhatikan Mencatat Memperhatikan	White board, OHP/ LCD, spidol w.b.
Penyajian	1. Menjelaskan macam-macam fungsi yang dijalankan 2. Menjelaskan peranan manajemen (planning, organizing, actuating dan controlling) kaitannya dengan menjalankan fungsi-fungsi dalam perusahaan peternakan 3. Memberi tugas yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi dan manajemen perusahaan	Menyimak Mencatat Tanya-jawab Diskusi Penelusuran info melalui pustaka	Sda
Penutup	1. Menunjuk secara acak mahasiswa untuk menjelaskan dengan singkat tentang materi kuliah dan tugas. 2. Memberi gambaran tentang materi perkuliahan yang akan datang	Mendengarkan Sumbang saran Mendengarkan	Sda

E. Pustaka :

1. Murti Sumarni dan J. Soeprihanto. 2000. Pengantar Bisnis (Dasar-dasar Ekonomi Perusahaan) Liberty, Yogyakarta.
2. Nasution, M. 1996. Pengantar Bisnis Rencana Pendirian Perush. PT Djambatan ,Jkrt.
3. Sudarsono, J. 1994. Pengantar Ekonomi Perusahaan. PT Gramedia Pustaka Utama,Jkt
4. Swasta, B dan I. Sukotjo. 1997. Pengantar Bisnis Modern (Pengantar Ekonomi Perusahaan Modern) Penerbit Liberty, Yogyakarta.
5. Wasis. 1992. Pengantar Ekonomi Perusahaan. Penerbit Alumni, Bandung

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Judul Mata Kuliah : Ekonomi Perusahaan Peternakan
 Kode mata kuliah :
 SKS :
 Waktu pertemuan : 2 x 50 menit
 Pertemuan ke : 9 dan 10

- A. Tujuan
1. TIU : Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat mengetahui, memahami tentang pengertian perusahaan dan dunia usaha dan lingkungan yang mempengaruhi, ruang lingkup ek.perush., prinsip-prinsip ekonomi dalam rumah tangga perusahaan, bentuk perusahaan, letak perusahaan, fungsi-fungsi yang harus dijalankan perusahaan, pembiayaan dalam perusahaan, analisis keuangan dalam perusahaan, resiko dan pengembangan perusahaan terutama yang terkait dengan komoditas peternakan.
2. TIK : Mahasiswa dapat mengetahui/ memahami dan menjelaskan tentang pengertian biaya-biaya, macam biaya produksi, harga pokok produksi dan harga pokok penjualan, BEP.
- B. Pokok Bahasan : Biaya, macam biaya dan penentuan harga
- C. SubPokok Bahasan : 1. Pengertian biaya
 2. Macam-macam biaya
 3. Penentuan harga pokok produksi, penjualan, BEP.

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahapan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
1	2	3	4
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi 2. Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK 3. Mengumpulkan tugas dari pertemuan sebelumnya	Memperhatikan Menyerahkan tugas	White board, OHP/ LCD, spidol w.b.
Penyajian	1. Menjelaskan pengertian tentang biaya 2. Menjelaskan perilaku dan macam biaya produksi dalam perusahaan 3. Menjelaskan cara menghitung harga pokok produksi, penjualan, BEP. 4. Memberi petunjuk dan arahan	Menyimak Mencatat Tanya-jawab Diskusi Penelusuran info melalui pustaka	Sda
Penutup	1. Menunjuk secara acak mahasiswa untuk menjelaskan dengan singkat materi kuliah 2. Memberi gambaran tentang materi perkuliahan yang akan datang	Sumbang saran Mendengarkan	Sda

E. Pustaka :

1. Murti Sumarni dan J. Soeprihanto. 2000. Pengantar Bisnis (Dasar-dasar Ekonomi Perusahaan) Liberty, Yogyakarta.
2. Nasution, M. 1996. Pengantar Bisnis Rencana Pendirian Perush. PT Djambatan ,Jkt.
3. Sudarsono, J. 1994. Pengantar Ekonomi Perusahaan. PT Gramedia Pustaka Utama,Jkt
4. Swasta, B dan I. Sukotjo. 1997. Pengantar Bisnis Modern (Pengantar Ekonomi Perusahaan Modern) Penerbit Liberty, Yogyakarta.
5. Wasis. 1992. Pengantar Ekonomi Perusahaan. Penerbit Alumni, Bandung

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Judul Mata Kuliah : Ekonomi Perusahaan Peternakan
 Kode mata kuliah :
 SKS : 2 SKS
 Waktu pertemuan : 2 x 50 menit
 Pertemuan ke : 11, 12,13 dan 14

- A. Tujuan
1. TIU : Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat mengetahui, memahami tentang pengertian perusahaan dan dunia usaha dan lingkungan yang mempengaruhi, ruang lingkup ek.perush., prinsip-prinsip ekonomi dalam rumah tangga perusahaan, bentuk perusahaan, letak perusahaan, fungsi-fungsi yang harus dijalankan perusahaan, pembiayaan dalam perusahaan, analisis keuangan dalam perusahaan, resiko dan pengembangan perusahaan terutama yang terkait dengan komoditas peternakan.
 2. TIK : Mahasiswa dapat mengetahui/ memahami dan menjelaskan tentang pembelanjaan perusahaan, sumber-sumber permodalan dan analisis ratio keuangan perusahaan serta bugeting
- B. Pokok Bahasan : Pembelanjaan perusahaan, analisis rasio keuangan
- C. SubPokok Bahasan : 1. Pembelanjaan perusahaan
 2. Sumber permodalan
 3. Analisis rasio keuangan seperti : likuiditas, solvabilitas, rentabilitas. ROI, dll.
 4. Bugeting

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahapan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
1	2	3	4
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi 2. Menjelaskan kompetensi TIU- TIK 3. Mengumpulkan tugas dari pertemuan sebelumnya	Memperhatikan Menyerahkan tugas	White board, OHP/ LCD, spidol w.b.

Penyajian	1. Menjelaskan konsep pembelanjaan perusahaan 2. Macam-macam pembelanjaan perush.	Menyimak Mencatat	
	3. Menjelaskan cara menganalisis keuangan perusahaan seperti likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan lain-lain 4. Bugeting dan cash flow perusahaan 5. Memberi tugas yang berkaitan dengan analisis keuangan perusahaan	Tanya-jawab Diskusi Penelusuran info melalui pustaka, internet	Sda
Penutup	1. Menunjuk secara acak mahasiswa untuk menjelaskan dengan singkat kesimpulan diskusi 2. Memberi gambaran tentang materi perkuliahan yang akan datang	Mendengarkan Sumbang saran	Sda

Pustaka :

1. Murti Sumarni dan J. Soeprihanto. 2000. Pengantar Bisnis (Dasar-dasar Ekonomi Perusahaan) Liberty, Yogyakarta.
2. Nasution, M. 1996. Pengantar Bisnis Rencana Pendirian Perush. PT Djambatan ,Jkt.
3. Sudarsono, J. 1994. Pengantar Ekonomi Perusahaan. PT Gramedia Pustaka Utama, Jkt
4. Swasta, B dan I. Sukotjo. 1997. Pengantar Bisnis Modern (Pengantar Ekonomi Perusahaan Modern) Penerbit Liberty, Yogyakarta.
5. Wasis. 1992. Pengantar Ekonomi Perusahaan. Penerbit Alumni, Bandung

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Judul Mata Kuliah : Ekonomi Perusahaan Peternakan
 Kode mata kuliah :
 SKS : 2 SKS
 Waktu pertemuan : 2 x 50 menit
 Pertemuan ke : 15 dan 16

- A. Tujuan
1. TIU : Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat mengetahui, memahami tentang pengertian perusahaan dan dunia usaha dan lingkungan yang mempengaruhi, ruang lingkup ek.perush., prinsip-prinsip ekonomi dalam rumah tangga perusahaan, bentuk perusahaan, letak perusahaan, fungsi-fungsi yang harus dijalankan perusahaan, pembiayaan dalam perusahaan, analisis keuangan dalam perusahaan, resiko dan pengembangan perusahaan terutama yang terkait dengan komoditas peternakan.
 2. TIK : Mahasiswa dapat mengetahui/ memahami dan menjelaskan tentang pengembangan perusahaan dan pemahaman resiko, serta macam-macam resiko dalam perusahaan
- B. Pokok Bahasan : Pengembangan perusahaan, dan adanya resiko perusahaan

- C. SubPokok Bahasan : 1. Model pengembangan perusahaan
2. Faktor dan jenis-jenis resiko dalam perusahaan

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahapan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
1	2	3	4
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi 2. Menjelaskan kompetensi TIU- TIK	Memperhatikan	White board, OHP/ LCD, spidol w.b.
Penyajian	1. Menjelaskan arah pengembangan perusahaan 2. Menjelaskan adanya resiko, macam-macam resiko yang dihadapi perusahaan	Menyimak Mencatat Tanya-jawab Diskusi Penelusuran info melalui pustaka, internet	Sda
Penutup	1. Menunjuk secara acak mahasiswa untuk menjelaskan dengan singkat kesimpulan diskusi 2. Memberi ulasan tentang materi kuliah yang telah disampaikan	Mendengarkan Sumbang saran	sda

E. Pustaka :

1. Murti Sumarni dan J. Soeprihanto. 2000. Pengantar Bisnis (Dasar-dasar Ekonomi Perusahaan) Liberty, Yogyakarta.
2. Nasution, M. 1996. Pengantar Bisnis Rencana Pendirian Perush. PT Djambatan ,Jkt.
3. Sudarsono, J. 1994. Pengantar Ekonomi Perusahaan. PT Gramedia Pustaka Utama, Jkt
4. Swasta, B dan I. Sukotjo. 1997. Pengantar Bisnis Modern (Pengantar Ekonomi Perusahaan Modern) Penerbit Liberty, Yogyakarta.
5. Wasis. 1992. Pengantar Ekonomi Perusahaan. Penerbit Alumni, Bandung

KONTRAK KULIAH : EKONOMI PERUSAHAAN PETERNAKAN (2 SKS)

PROGRAM STUDI : S-1 NUT, PROD, SOSEK, THT

HARI :

WAKTU :

RUANG :

PENGAMPU :

SILABI :

Mata kuliah membahas tentang dasar-dasar ekonomi perusahaan peternakan, mulai dari Pengertian dan karakteristik perusahaan peternakan. Aspek/fungsi dalam perusahaan, Bentuk-bentuk perusahaan peternakan, Analisis keuangan dan pembelanjaan dalam perusahaan : (rentabilitas, likuiditas, solvabilitas), resiko perusahaan serta terapan aplikasi ekonomi perusahaan di bidang peternakan termasuk menyusun *cashflow* perusahaan peternakan.

TIU :

Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat mengetahui, memahami tentang pengertian perusahaan dan dunia usaha dan lingkungan yang mempengaruhi, ruang lingkup ek.perush., prinsip-prinsip ekonomi dalam rumah tangga perusahaan, bentuk perusahaan, letak perusahaan, fungsi-fungsi yang harus dijalankan perusahaan, pembiayaan dalam perusahaan, analisis keuangan dalam perusahaan, resiko dan pengembangan perusahaan terutama yang terkait dengan komoditas peternakan.

SATUAN ACARA PERKULIAHAN :

MINGGU	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	PENGAMPU
1, 2	Pendahuluan, penerapan prinsip ekonomi dalam perusahaan peternakan dan ruang lingkup ekonomi perusahaan	<ol style="list-style-type: none">1. Pengertian perusahaan dan dunia usaha peternakan2. Penerapan prinsip ekonomi dalam rumah tangga perusahaan3. Lingkungan usaha/perusahaan dan faktor yang mempengaruhi4. Ciri atau syarat perusahaan dan ruang lingkup ekon. perusahaan5. Sistem ekonomi yang mempengaruhi berkembangnya perusah	
3, 4	Bentuk-bentuk perusahaan dari aspek yuridis dan aspek teknis ekonomis (perush. Peternakan, pertanian, industri, jasa, perdagangan, dll). Dan Penentuan letak	<ol style="list-style-type: none">1. Bentuk-bentuk perusahaan dari aspek yuridis (PT, CV, Firma, Holding company, Trust, dll)2. Bentuk perusahaan dari aspek teknis ekonomis (perush. Peternakan, pertanian, industri, jasa, perdagangan, dll).3. Letak perusahaan dan factor-	

	perusahaan dan factor yang mempengaruhi.	faktor yang mempengaruhi dan dasar teori penentuan letak perusahaan.	
5, 6, 7	Manajemen dan fungsi-fungsi yang dijalankan perusahaan	Macam-macam fungsi yang dijalankan yang antara lain adalah Fungsi Operatif : F. produksi, F. pemasaran, F. keuangan, F. organisasi, dan F. personalia, dll.	
8	MID SEMESTER		TIM
9, 10	Biaya, macam biaya dan penentuan harga	1. Pengertian biaya 2. Macam-macam biaya 3. Penentuan harga pokok produksi, penjualan, BEP	
11, 12, 13, 14	Pembelanjaan perusahaan, analisis rasio keuangan	1. Pembelanjaan perusahaan 2. Sumber permodalan 3. Analisis rasio keuangan seperti : likuiditas, solvabilitas, rentabilitas. ROI, dll. 4. Bugeting	
15 dan 16	Pengembangan perusahaan, dan adanya resiko perusahaan	1. Model pengembangan perusahaan 2. Faktor dan jenis-jenis resiko dalam perusahaan	

PUSTAKA :

1. Bambang Riyanto, 1984. Dasar dasar Pembelanjaan Perusahaan. BPFE. Yogyakarta
2. Madura, J. 2001. Introduction to Business. 2nd. Penerjemah S.W. R Salib. Penerbit Salemba 4. Jakarta.
3. M. Fuad, Christin H, Nurlela, Sugiarto dan Y.E.F. Paulus, 2000. Pengantar Bisnis. PT Gramedia Utama. Jakarta
4. Mulia Nasution 1996. Pengantar Bisnis Rencana Pendirian pwerusahaan. Penerbit Djembatan. Jakarta
5. Murti Sumarni dan J. Soeprihanto, 2000. Pengantar Bisnis (Dasar dasar Ekonomi Perusahaan) Edisi ke -5, Liberty Yogyakarta.
6. Pandojo, H R., Irawan dan Sukanto Reksohadiprodjo. 1982. Pengantar Ekonomi Perusahaan. BPFE. Yogyakarta.
7. Soedarsono, 1994 Pengantar Ekonomi Perusahaan. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
1. Swasta, B dan I Sukotjo, W. 1997. Pengantar Bisnis Modern (Pengantar Ekonomi Perusahaan Modern. Penerbit Liberty. Yogyakarta

PENILAIAN :

- Ujian sisipan : 50%
- Ujian akhir : 50%

CATATAN :

Tugas-tugas yang diberikan Dosen Pengampu, penilaian diperhitungkan dan merupakan bagian dari komponene ujian sisipan atau ujian akhir (sesuai dengan Dosen Pengampu yang memberikan evaluasi.

MATA KULIAH : DASAR - DASAR MANAJEMEN

KODE MATA KULIAH : IPF 114P

SKS : 2 (2-0)

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : DASAR-DASAR MANAJEMEN
NOMOR KODE / SKS : / 2 (2-0)
DESKRIPSI SINGKAT :

DDM sangat terkait dengan ilmu-ilmu sosial (PR/SPR), manajemen ternak (perah, unggas, potong, aneka ternak, pakan, industri pakan dan pengolahan hasil (PR).

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM :

Memberikan pengetahuan dasar dan menjelaskan strategi dan taktis kepada mahasiswa tentang manajemen sebagai ilmu/seni dalam praktek, pemimpin dan kepemimpinan; demikian pula dalam hal pengambilan keputusan, koordinasi, komunikasi dan pendelegasian wewenang, serta pendekatan fungsi manajemen. Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat mengerti dan menjelaskan Dasar-dasar Manajemen sebagai ilmu dasar.

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu (menit)	Daftar Kepustakaan
1.	Mahasiswa dapat mengetahui dan menjelaskan konsep, karakteristik DDM, manajemen dari segi seni, ilmu dan praktek	Pengertian manajemen, karakteristik	1.Karakteristik dan perkembangan manajemen 2.Pengertian seni, ilmu, dan praktek manajemen 3.Pendekatan sistem dan pendekatan kontingensi	50 x 2 x 1	1.Drucker, PF. 2001. The Practics of Management. Harper and Brother. Publisher, New York. 2.Hasibuan, MSP. 2000. Manajemen Dasar. Pengertian dan Masalah. PT Gunung Agung. Jakarta
2.	Mahasiswa dapat mengetahui dan menjelaskan unsur-unsur manajemen, bidang-bidang dan fungsi-fungsi manajemen serta kaitannya	Arti unsur-unsur manajemen, bidang-bidang manajemen, serta fungsi-fungsi manajemen	1.Tujuan dan sasaran 2.Unsur-unsur 3.Bidang-bidang dan proses 4.Fungsi-fungsi manajemen 5.Dinamika Manajemen	50 x 2 x 1	3.Harold K, and Co Donel. 1998. Principle of Managementon Analysis of Managerial Functions. M.C. Grawhill Ltd. Tokyo.

3.	Mahasiswa dapat mengetahui dan menjelaskan pemimpin dan kepemimpinan	Arti pemimpin, manajer dan kepemimpinan	1.Kaitan masing-masing pemimpin, memimpin, kepemimpinan 2.Kepemimpinan manajer, memimpin dalam teori dan praktek	50 x 2 x 1	4.Kadarman M. 1998. Pengantar Ilmu Manajemen. PT Gramedia. Jakarta. 5.Tery, R.G. 2002. Principle of Management, Richard D. Illinois. Terjemahan 6.Winardi. 2001. Manajer dan Manajemen. PT Citra Cahaya Bakti. Bandung 7.Zainun B dan Buchasrysam. 2000. Manajemen Berdasarkan Sasaran. LAN. Jakarta.
4.	Mahasiswa dapat mengetahui dan menjelaskan tentang Decision Making, tanggung jawab, pembagian tugas, akuntabilitas	Arti decision making, responsibility	Decision making, responsibility, delegation, authority, akuntabilitas	50 x 2 x 1	
5.	Mahasiswa dapat mengetahui dan menjelaskan tentang koordinasi, komunikasi dan motivasi	Arti koordinasi, komunikasi, motivasi, sentralisasi dan desentralisasi	1.Syarat, sifat cara koordinasi 2.Komunikasi, motivasi 3.Hubungan masing-masing dengan fungsi manajemen 4.Kaitannya dengan sistem sentralisasi dan desentralisasi	50 x 2 x 1	
6.	Mahasiswa dapat mengetahui dan menjelaskan fungsi perencanaan	Perencana, perencanaan, rencana Asas, tujuan, syarat, jenis	1.Perencanaan, rencana, perencana program dan kaitannya 2.Asas, premis, tujuan 3.Kategori, jenis perencanaan 4.Syarat, manfaat 5.Hubungan perencanaan dengan fungsi manajemen, unsur dan bidang manajemen	50 x 2 x 1 50 x 2 x 1 50 x 2 x 1	

7.	Mahasiswa dapat mengetahui dan menjelaskan tentang fungsi pengorganisasian	Arti organisasi, azas, unsur, proses	1.Organisasi, pengorganisasian 2.Asas dan unsur 3.Proses, macam 4.Penilaian, pengembangan, pemberhentian 5.Hubungan dengan fungsi manajemen, bidang manajemen	50 x 2 x 1 50 x 2 x 1	
8.	Mahasiswa dapat mengetahui dan menjelaskan fungsi staffing	Arti SDM, Staff dan Pelaksana	1.Perencanaan SDM 2.Sumber dan pengadaan 3.Pemilihan dan pemeliharaan 4.Penilaian, pengembangan, pemberhentian 5.Hubungan dengan fungsi manajemen, bidang manajemen	50 x 2 x 1 50 x 2 x 1	
9.	Mahasiswa dapat mengetahui dan menjelaskan fungsi pergerakan	Arti fungsi pergerakan, tugas dan tanggung jawab, hak dan tanggung jawab manajer dan karyawan	1.Penggerakan, perilaku perencanaan pemimpin dan manajer 2.Membahas tentang pergerakan hubungan dengan koordinasi, komunikasi dan motivasi 3.Tanggung jawab, pembagian tugas, manajer dan karyawan 4.Manfaat dan pelaksanaan koordinasi dan komunikasi	50 x 2 x 1 50 x 2 x 1	
10.	Mahasiswa dapat mengetahui dan menjelaskan fungsi kontrol	Arti kontrol, monitoring, pemeriksaan, evaluasi dan pelaporan	1.Kontrol, monitoring, pemeriksaan dan pengendalian 2.Asas, sifat, waktu dan syarat 3.Macam, jenis, cara kontrol 4.Alat, langkah	50 x 2 x 1 50 x 2 x 1	

SATUAN ACARA PENGAJARAN

Mata Kuliah : Dasar-dasar Manajemen
Kode Mata Kuliah : PTF 105 / 2 (2-0) SKS
Waktu Pertemuan : 12 – 14 x 2 x 100 menit

Deskripsi Singkat :

DDM sangat terkait dengan ilmu-ilmu sosial (PR/SPR), manajemen ternak (perah, unggas, potong, aneka ternak, pakan, industri pakan dan pengolahan hasil (PR)..

Tujuan Instruksional umum (TIU) :

Memberikan pengetahuan dasar dan menjelaskan strategi dan taktis kepada mahasiswa tentang manajemen sebagai ilmu/seni dalam praktek, pemimpin dan kepemimpinan; demikian pula dalam hal pengambilan keputusan, koordinasi, komunikasi dan pendelegasian wewenang, serta pendekatan fungsi manajemen. Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat mengerti dan menjelaskan Dasar-dasar Manajemen sebagai ilmu dasar.

SATUAN ACARA PENGAJARAN I

Tujuan Instuksi Umum (TIU)

Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat memahami tentang pengetahuan dasar dan menjelaskan strategi dan taktis kepada mahasiswa tentang manajemen sebagai ilmu/seni dalam praktek, pemimpin dan kepemimpinan.

Tujuan Instruksi Khusus (TIK)

Setelah mempelajari materi ini Mahasiswa dapat mengetahui dan menjelaskan konsep, karakteristik DDM, manajemen dari segi seni, ilmu dan praktek

Pokok Bahasan : Pengertian manajemen, karakteristik

Sub Pokok Bahasan :

1. Karakteristik dan perkembangan manajemen
2. Pengertian seni, ilmu, dan praktek manajemen
3. Pendekatan sistem dan pendekatan kontingensi

Kegiatan Belajar – Mengajar

No.	Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat pengajaran
1.	Pendahuluan	Menjelaskan cakupan materi - menjelaskan cakupan materi Dasar-dasar Manajemen pd pertemuan 1 dan 2 - menjelaskan kompetensi TIU dan TIK pd pertemuan 1 & 2	Memperhatikan dan merespon	Papan tulis/ OHP & <i>Wireless</i>

2.	Penyajian	Menjelaskan : 1. Karakteristik dan perkembangan manajemen 2. Pengertian seni, ilmu, dan praktek manajemen 3. Pendekatan sistem dan pendekatan kontingensi 4. Tujuan dan sasaran 5. Unsur-unsur 6. Bidang-bidang dan proses Fungsi-fungsi manajemen 7. Dinamika Manajemen	Memperhatikan dan merespon	Papan tulis/ OHP & Wireless
3.	Penutup	Menutup pertemuan <ul style="list-style-type: none"> ▪ menunjuk mhsw scr acak untuk menyampaikan hasil diskusi ▪ mengundang respon mahasiswa ▪ menugasi mahasiswa memperbaiki hasil diskusi dng melengkapi dari studi pustaka ▪ memberi gambaran materi kuliah yang akan datang 	Menyajikan hasil kemampuan me-respon Mengerjakan tugas di rumah	Laporan pe mahaman Mencatat hsl kegiatan perkuliahan

SATUAN ACARA PENGAJARAN II

Tujuan Instuksi Umum (TIU)

Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat memahami tentang pengambilan keputusan, koordinasi, komunikasi dan pendelegasian wewenang, serta pendekatan fungsi manajemen. Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat mengerti dan menjelaskan Dasar-dasar Manajemen sebagai ilmu dasar.

Tujuan Instruksi Khusus (TIK)

Setelah mempelajari materi ini mahasiswa diharapkan dapat memahami dan menjelaskan pemimpin dan kepemimpinan, menjelaskan tentang Decision Making, tanggung jawab, pembagian tugas, akuntabilitas, menjelaskan tentang koordinasi, komunikasi dan motivasi, menjelaskan fungsi perencanaan, menjelaskan tentang fungsi pengorganisasian, fungsi staffing, fungsi pergerakan, fungsi kontrol

Pokok Bahasan : Arti unsur-unsur manajemen, bidang-bidang manajemen, serta fungsi-fungsi manajemen, Arti pemimpin, manajer dan kepemimpinan

Sub Pokok Bahasan :

1. Tujuan dan sasaran
2. Unsur-unsur
3. Bidang-bidang dan proses
4. Fungsi-fungsi manajemen
5. Dinamika Manajemen
6. Kaitan masing-masing pemimpin, memimpin, kepemimpinan
7. Kepemimpinan manajer, memimpin dalam teori dan praktek

Kegiatan Belajar – Mengajar

No.	Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat pengajaran
1.	Pendahuluan	Menjelaskan cakupan materi - menjelaskan cakupan materi pertemuan 3 & 4 - menjelaskan kompetensi TIU dan TIK pd pertemuan 3 & 4	Memperhatikan dan merespon Memperhatikan dan merespon	Papan tulis/ OHP & <i>Wireless</i>
2.	Penyajian	<ul style="list-style-type: none">❖ Tujuan dan sasaran❖ Unsur-unsur❖ Bidang-bidang dan proses❖ Fungsi-fungsi manajemen❖ Dinamika Manajemen❖ Kaitan masing-masing pemimpin, memimpin, kepemimpinan❖ Kepemimpinan manajer, memimpin dalam teori dan praktek	Memperhatikan dan merespon Memperhatikan dan merespon Memperhatikan dan merespon Memperhatikan dan merespon	Papan tulis/ OHP & <i>Wireless</i> Papan tulis/ OHP & <i>Wireless</i> Papan tulis/ OHP & <i>Wireless</i> Papan tulis/ OHP & <i>Wireless</i>
3.	Penutup	Menutup pertemuan a. menunjuk mhs wr acak unt menyampaikan hasil diskusi b. mengundang respon mhs wr c. menugasi mahasiswa memperbaiki hasil diskusi dng melengkapi dr studi pustaka d. memberi gambaran materi kuliah yang akan datang	Menyajikan hasil kemampuan merespon Mengerjakan tugas di rumah	Laporan pe mahaman Mencatat hasil kegiatan perkuliahan

SATUAN ACARA PENGAJARAN III

Tujuan Instuksi Umum (TIU)

Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat memahami tentang pengambilan keputusan, koordinasi, komunikasi dan pendelegasian wewenang, serta pendekatan fungsi manajemen. Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat mengerti dan menjelaskan Dasar-dasar Manajemen sebagai ilmu dasar.

Tujuan Instruksi Khusus (TIK)

Setelah mempelajari materi ini mahasiswa diharapkan dapat memahami dan menjelaskan pemimpin dan kepemimpinan, menjelaskan tentang Decision Making, tanggung jawab, pembagian tugas, akuntabilitas, menjelaskan tentang koordinasi, komunikasi dan motivasi, menjelaskan fungsi perencanaan, menjelaskan tentang fungsi pengorganisasian, fungsi staffing, fungsi pergerakan, fungsi kontrol

Pokok Bahasan : Arti decision making, responsibility, Arti koordinasi, komunikasi, motivasi, sentralisasi dan desentralisasi

Sub Pokok Bahasan :

1. Decision making, responsibility, delegation, authority, akuntabilitas
2. Syarat, sifat cara koordinasi
3. Komunikasi, motivasi
4. Hubungan masing-masing dengan fungsi manajemen
5. Kaitannya dengan sistem sentralisasi dan desentralisasi

Kegiatan Belajar – Mengajar

No.	Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat pengajaran
1.	Pendahuluan	Menjelaskan cakupan materi - menjelaskan cakupan materi pendidikan dan komunikasi penyuluhan pertemuan 5 & 6 - menjelaskan kompetensi TIU dan TIK pd pertemuan 5 & 6	Memperhatikan dan merespon Memperhatikan dan merespon	Papan tulis/ OHP & <i>Wireless</i>
2.	Penyajian	<ul style="list-style-type: none">❖ Decision making, responsibility, delegation, authority, akuntabilitas❖ Syarat, sifat cara koordinasi❖ Komunikasi, motivasi❖ Hubungan masing-masing dengan fungsi manajemen❖ Kaitannya dengan sistem sentralisasi dan desentralisasi	Memperhatikan dan merespon Memperhatikan dan merespon Memperhatikan dan merespon	Papan tulis/ OHP & <i>Wireless</i> Papan tulis/ OHP & <i>Wireless</i> Papan tulis/ OHP & <i>Wireless</i>
3.	Penutup	Menutup pertemuan a. menunjuk mhs scr acak unt menyampaikan hasil diskusi b. mengundang respon mhs c. menugasi mhs memperbaiki hasil diskusi dng melengkapi dengan studi pustaka d. memberi gambaran materi kuliah yang akan datang	Menyajikan hasil kemampuan merespon Mengerjakan tugas di rumah	Laporan pemahaman Mencatat hasil kegiatan perkuliahan

SATUAN ACARA PENGAJARAN IV

Tujuan Instruksi Umum (TIU)

Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat memahami tentang pengambilan keputusan, koordinasi, komunikasi dan pendelegasian wewenang, serta pendekatan fungsi manajemen. Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat mengerti dan menjelaskan Dasar-dasar Manajemen sebagai ilmu dasar.

Tujuan Instruksi Khusus (TIK)

Setelah mempelajari materi ini mahasiswa diharapkan dapat memahami dan menjelaskan pemimpin dan kepemimpinan, menjelaskan tentang Decision Making, tanggung jawab, pembagian tugas, akuntabilitas, menjelaskan tentang koordinasi, komunikasi dan motivasi, menjelaskan fungsi perencanaan, menjelaskan tentang fungsi pengorganisasian, fungsi staffing, fungsi pergerakan, fungsi kontrol

Pokok Bahasan : Perencana, perencanaan, rencana Asas, tujuan, syarat, jenis, Arti organisasi, azas, unsur, proses

Sub Pokok Bahasan :

1. Perencanaan, rencana, perencana program dan kaitannya
2. Asas, premis, tujuan
3. Kategori, jenis perencanaan
4. Syarat, manfaat
5. Hubungan perencanaan dengan fungsi manajemen, unsur dan bidang manajemen
6. Organisasi, pengorganisasian
7. Asas dan unsur
8. Proses, macam
9. Penilaian, pengembangan, pemberhentian
10. Hubungan dengan fungsi manajemen, bidang manajemen

Kegiatan Belajar – Mengajar

No.	Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat pengajaran
1.	Pendahuluan	Menjelaskan cakupan materi - menjelaskan cakupan materi pendidikan dan komunikasi penyuluhan pertemuan 5 & 6 - menjelaskan kompetensi TIU dan TIK pd pertemuan 5 & 6	Memperhatikan dan merespon Memperhatikan dan merespon	Papan tulis/ OHP & <i>Wireless</i>
2.	Penyajian	❖ Perencanaan, rencana, perencana program dan kaitannya ❖ Asas, premis, tujuan ❖ Kategori, jenis perencanaan ❖ Syarat, manfaat ❖ Hubungan perencanaan dengan fungsi manajemen, unsur dan bidang manajemen	Memperhatikan dan merespon Memperhatikan dan merespon Memperhatikan dan merespon	Papan tulis/ OHP & <i>Wireless</i> Papan tulis/ OHP & <i>Wireless</i> Papan tulis/ OHP & <i>Wireless</i>

		<ul style="list-style-type: none"> ❖ Organisasi, pengorganisasian ❖ Asas dan unsur ❖ Proses, macam ❖ Penilaian, pengembangan, pemberhentian ❖ Hubungan dengan fungsi manajemen, bidang manajemen 		
3.	Penutup	<p>Menutup pertemuan</p> <p>a. menunjuk mhsw scr acak unt menyampaikan hasil diskusi</p> <p>b. mengundang respon mhsw</p> <p>c. menugasi mhsw memperbaiki hasil diskusi dng melengkapi dengan studi pustaka</p> <p>d. memberi gambaran materi kuliah yang akan datang</p>	<p>Menyajikan hasil kemampuan me-respon</p> <p>Mengerjakan tugas di rumah</p>	<p>Laporan pe mahaman</p> <p>Mencatat hasil kegiatan perkuliahan</p>

SATUAN ACARA PENGAJARAN V

Tujuan Instuksi Umum (TIU)

Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat memahami tentang pengambilan keputusan, koordinasi, komunikasi dan pendelegasian wewenang, serta pendekatan fungsi manajemen. Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat mengerti dan menjelaskan Dasar-dasar Manajemen sebagai ilmu dasar.

Tujuan Instruksi Khusus (TIK)

Setelah mempelajari materi ini mahasiswa diharapkan dapat memahami dan menjelaskan pemimpin dan kepemimpinan, menjelaskan tentang Decision Making, tanggung jawab, pembagian tugas, akuntabilitas, menjelaskan tentang koordinasi, komunikasi dan motivasi, menjelaskan fungsi perencanaan, menjelaskan tentang fungsi pengorganisasian, fungsi staffing, fungsi pergerakan, fungsi kontrol

Pokok Bahasan : Arti SDM, Staff dan Pelaksana, Arti fungsi pergerakan, tugas dan tanggung jawab, hak dan tanggung jawab manajer dan karyawan

Sub Pokok Bahasan :

1. Perencanaan SDM
2. Sumber dan pengadaan
3. Pemilihan dan pemeliharaan
4. Penilaian, pengembangan, pemberhentian
5. Hubungan dengan fungsi manajemen, bidang manajemen
6. Penggerakan, perilaku perencanaan pemimpin dan manajer
7. Membahas tentang penggerakan hubungan dengan koordinasi, komunikasi dan motivasi
8. Tanggung jawab, pembagian tugas, manajer dan karyawan
9. Manfaat dan pelaksanaan koordinasi dan komunikasi

Kegiatan Belajar – Mengajar

No.	Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat pengajaran
1.	Pendahuluan	Menjelaskan cakupan materi - menjelaskan cakupan materi pertemuan 9&10 - menjelaskan kompetensi TIU dan TIK pd pertemuan 9&10	Memperhatikan dan merespon Memperhatikan dan merespon	Papan tulis/ OHP & <i>Wireless</i>
2.	Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Perencanaan SDM ❖ Sumber dan pengadaan ❖ Pemilihan dan pemeliharaan ❖ Penilaian, pengembangan, pemberhentian ❖ Hubungan dengan fungsi manajemen, bidang manajemen ❖ Penggerakan, perilaku perencanaan pemimpin dan manajer ❖ Membahas tentang penggerakan hubungan dengan koordinasi, komunikasi dan motivasi ❖ Tanggung jawab, pembagian tugas, manajer dan karyawan ❖ Manfaat dan pelaksanaan koordinasi dan komunikasi 	Memperhatikan dan merespon	Papan tulis/ OHP & <i>Wireless</i> Papan tulis/ OHP & <i>Wireless</i>
3.	Penutup	Menutup pertemuan a. menunjuk mhs scr acak unt menyampaikan hasil diskusi b. mengundang respon mhs c. menugasi mhs memperbaiki hasil diskusi dng melengkapi dengan studi pustaka d. memberi gambaran materi kuliah yang akan datang	Menyajikan hasil kemampuan merespon Mengerjakan tugas di rumah	Laporan pe mahaman Mencatat hasil kegiatan perkuliahan

SATUAN ACARA PENGAJARAN VI

Tujuan Instuksi Umum (TIU)

Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat memahami tentang pengambilan keputusan, koordinasi, komunikasi dan pendelegasian wewenang, serta pendekatan fungsi manajemen. Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat mengerti dan menjelaskan Dasar-dasar Manajemen sebagai ilmu dasar.

Tujuan Instruksi Khusus (TIK)

Setelah mempelajari materi ini mahasiswa diharapkan dapat memahami dan menjelaskan pemimpin dan kepemimpinan, menjelaskan tentang Decision Making, tanggung jawab, pembagian tugas, akuntabilitas, menjelaskan tentang koordinasi, komunikasi dan motivasi, menjelaskan fungsi perencanaan, menjelaskan tentang fungsi pengorganisasian, fungsi staffing, fungsi pergerakan, fungsi kontrol

Pokok Bahasan : Arti kontrol, monitoring, pemeriksaan, evaluasi dan pelaporan

Sub Pokok Bahasan :

1. Kontrol, monitoring, pemeriksaan dan pengendalian
2. Asas, sifat, waktu dan syarat
3. Macam, jenis, cara kontrol
4. Alat, langkah

Kegiatan Belajar – Mengajar

No.	Tahap	dan Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat pengajaran
1.	Pendahuluan	Menjelaskan cakupan materi - menjelaskan cakupan materi pd pert. 11 s/d 14 - menjelaskan kompetensi TIU dan TIK pd pert. 11 s/d 14	Memperhatikan dan merespon Memperhatikan dan merespon	Papan tulis/ OHP & Wireless
2.	Penyajian	<ul style="list-style-type: none">❖ Kontrol, monitoring, pemeriksaan dan pengendalian❖ Asas, sifat, waktu dan syarat❖ Macam, jenis, cara kontrol❖ Alat, langkah	Memperhatikan dan merespon dan praktek	Papan tulis/ OHP & Wireless Papan tulis/ OHP & Wireless Papan tulis/ OHP & Wireless
3.	Penutup	5. Menutup pertemuan a. menunjuk mhsw scr acak unt menyampaikan hasil diskusi b. mengundang respon mhsw c. menugasi mhsw memperbaiki hasil diskusi dng melengkapi dengan studi pustaka	Menyajikan hasil kemampuan merespon Mengerjakan tugas di rumah	Laporan pe mahaman Mencatat Hslkegiatan perkuliahan

MATA KULIAH : ILMU EKONOMI UMUM

KODE MATA KULIAH : IPF 115P

SKS : 2 (2-0)

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : **PENGANTAR ILMU EKONOMI**

NOMOR KODE / SKS : / 2 (2-0)

DESKRIPSI SINGKAT :

- Pengantar Ilmu Ekonomi adalah mata kuliah yang mempelajari perkembangan ilmu ekonomi, produksi dan konsumsi, pasar, tingkat kemakmuran negara, perputaran mesin perekonomian, kebijaksanaan ekonomi, uang dan perbankan.

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) :

- Pada akhir perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat mengetahui, memahami tentang perkembangan ilmu ekonomi, produksi dan konsumsi, pasar, tingkat kemakmuran negara, perputaran mesin perekonomian, kebijaksanaan pemerintah, uang dan perbankan.

No	Tujuan Instruksional Umum	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu	Daftar Kepustakaan
1.	Mahasiswa dapat mengetahui pengertian, sejarah perkembangan ilmu ekonomi, masalah ekonomi serta tujuan ekonomi.	Ruang Lingkup Ekonomi	1. Pengertian dan sejarah ilmu ekonomi 2. Masalah dan tujuan ekonomi	2 x 100 menit	1. Partadiredja, A. 1994. Pengantar Ekonomika. BPFE. Yogyakarta. 2. Sukirno, S. 1997. Pengantar Teori Makro Ekonomi. PT Radja Grafindo. Persada. Jakarta.
2.	Mahasiswa dapat mengetahui produksi dan proses produksi, faktor produksi, biaya produksi dan penawaran serta elastisitas penawaran	Produksi dan Proses Produksi serta Penawaran	1. Pengertian produksi, faktor produksi dan hubungannya 2. Biaya produksi dan penawaran serta elastisitasnya	2 x 100 menit	3. Sudarsono. 1983. Pengantar Ekonomi Mikro. LP3ES. Jakarta.
3.	Mahasiswa dapat mengetahui guna dan kepuasan konsumsi barang/jasa, permintaan dan elastisitas permintaan, faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan	Konsumsi dan Permintaan	1. Pengertian guna dan kepuasan permintaan 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan 3. Elastisitas permintaan	2 x 100 menit	4. Debertin, D.L. 1986. Agricultural Production Economics. Macmillan Publishing Company. New York.
4.	Mahasiswa dapat mengetahui terbentuknya harga pasar, fungsi-fungsi pasar, bentuk pasar, keseimbangan perusahaan	Teori Pasar	1. Mekanisme terbentuknya harga pasar 2. Fungsi-fungsi pasar 3. Bentuk-bentuk pasar 4. Keseimbangan perusahaan	2 x 100 menit	5. Bilas, R.A. 1986. Teori Ekonomi Mikro. Erlangga. Jakarta.

5.	Mahasiswa dapat mengetahui ukuran pertumbuhan dan perkembangan ekonomi, indikator kemakmuran, faktor-faktor yang menentukan pertumbuhan	Tingkat Kemakmuran Negara	1.Ukuran pertumbuhan dan perkembangan ekonomi 2.Indikator kemakmuran 3.Faktor-faktor yang menentukan pertumbuhan ekonomi	2 x 100 menit	6.Mangkoesebroto, G dan Algifari. 1998. Teori Ekonomi Makro. STIE YKPN. Yogyakarta. 7.Darmawan, I. 1992. Pengantar Uang dan Perbankan. Rineka Cipta. Jakarta.
6.	Mahasiswa dapat mengetahui perputaran mesin perekonomian 2 sektor, 3 sektor dan 4 sektor serta kebijakan fiskal maupun moneter	Perputaran Mesin Perekonomian dan Kebijakan ekonomi	1.Sistem perekonomian 2, 3, 4 sektor 2.Kebijaksanaan fiskal dan moneter	3 x 100 menit	8.Simorangkir, O.P.. 2000. Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan NonBank. Ghalia Indonesia. Jakarta.
7.	Mahasiswa dapat mengetahui macam-macam dan fungsi uang, lembaga keuangan dan perbankan, inflasi dan deflasi	Uang dan Perbankan	1.Pengertian uang, macam-macam dan fungsi uang 2.Lembaga keuangan dan perbankan 3.Inflasi dan deflasi	3 x 100 menit	

KONTRAK KULIAH

MATA KULIAH : PENGANTAR ILMU EKONOMI
S K S : 2 (2-0) /
PROGRAM STUDI : Teknologi Hasil Ternak
H A R I / J A M : Jum'at / 07.00-09.00 WIB
R U A N G : E1.01
PENGAMPU : Ir. Mukson, MS (MKS)*
Ir. B. Mulyatno S, MS (BMS)

1. SILABUS : Mempelajari perkembangan ilmu ekonomi, produksi dan konsumsi, pasar, tingkat kemakmuran Negara, perputaran mesin perekonomian, kebijaksanaan ekonomi, uang dan perbankan.

2. TUJUAN INTRUKSIONAL UMUM (TIU) :

Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat mengetahui perkembangan ilmu ekonomi, produksi dan konsumsi, pasar, tingkat kemakmuran Negara, perputaran mesin perekonomian, kebijaksanaan ekonomi, uang dan perbankan.

3. SATUAN ACARA PERKULIAHAN ;

Pertemuan Ke	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Pengampu
1-2	Ruang Lingkup Ekonomi : 1. Pengertian dan sejarah ilmu ekonomi 2. Masalah dan tujuan ekonomi	MKS
3-4	Konsumsi dan Permintaan : 1. Pengertian guna dan kepuasan permintaan 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan 3. Elastisitas permintaan	MKS
5-6	Produksi dan Proses Produksi serta Penawaran : 1. Pengertian produksi, factor produksi dan hubungannya 2. Biaya produksi dan penawaran serta elastisitasnya	MKS
7	Teori Kepuasan Konsumen	MKS
8	Teori Pasar : 1. Mekanisme terbentuknya harga pasar 2. Fungsi-fungsi pasar 3. Bentuk-bentuk pasar 4. Keseimbangan perusahaan	MKS
9	Ujian Tengah Semester	TIM
10-11	Tingkat Kemakmuran : 1. Ukuran pertumbuhan dan perkembangan ekonomi 2. Indikator kemakmuran 3. Faktor-faktor yang menentukan pertumbuhan ekonomi	BMS
12-14	Perputaran mesin perekonomian dan kebijaksanaan ekonomi : 1. Sistem perekonomian 2,3,4 sektor 2. Kebijakan fiskal dan moneter	BMS

15-16	Uang dan perbankan : 1. Pengertian uang, macam-macam dan fungsi uang 2. Lembaga keuangan dan perbankan 3. Inflasi dan deflasi	BMS
-------	--	-----

4. PUSTAKA :

- a. Partadiredja, A. 1994. Pengantar Ekonomika. BPFE. Yogyakarta.
- b. Sukirno S. 1995. Pengantar Teori Mikro Ekonomi. PT. Radja Grafindo Persada, Jkt.
- c. Sukirno S. 1997. Pengantar Teori Makro Ekonomi, PT. Radja Grafindo Persada, Jkt.
- d. Darmawan I, 1992, Pengantar Uang dan Perbankan, Rineka Cipta, Jakarta.

5. PENILAIAN:

1. Tugas problem	10 %
2. Mid semester	40 %
3. Ujian akhir	50 %

Nilai akhir	100 %

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN I

Mata Kuliah : Ilmu Ekonomi Umum
Kode mata kuliah :
Waktu Pertemuan : 2 X 100 menit
Pertemuan ke : 1 dan 2

Tujuan Instruksional

Umum

Setelah mengikuti mata kuliah ini para mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan mengenai teori ekonomi, sejarah perkembangan ilmu ekonomi, pengertian, masalah, tujuan ruang lingkupnya.

Khusus

Setelah mengikuti mata kuliah ini para mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan mengenai teori ekonomi, sejarah perkembangan ilmu ekonomi, pengertian, masalah, tujuan ruang lingkupnya.

Pokok Bahasan : Pendahuluan.

Sub Pokok Bahasan :

1. Sejarah perkembangan ilmu ekonomi.
2. Pengertian ilmu ekonomi.
3. Masalah, tujuan dan ruang lingkupnya

Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat PEMBELAJARAN
Pendahuluan	Menjelaskan cakupan materi : <ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan cakupan materi Pengantar Ilmu Ekonomi dalam pertemuan 1 dan 2• Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan 1 dan 2	Memperhatikan Memperhatikan	Papan tulis / OHP
Penyajian	a. Menjelaskan Sejarah perkembangan ilmu ekonomi	Melakukan atau memberikan sumbang saran	Papan tulis / OHP
	b. Menjelaskan pengertian ilmu ekonomi c. Menjelaskan masalah, ruang lingkup dan tujuan ilmu ekonomi	Melakukan atau memberikan sumbang saran Melakukan diskusi untuk mengetahui pengetahuan mahasiswa	Papan tulis / OHP Form pengenalan diri

		terhadap pengantar Ilmu Ekonomi.	
Penutup	<p>d. Menutup Pertemuan</p> <p>a. Menunjuk mahasiswa secara acak untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya</p> <p>b. Mengundang komentar atau pertanyaan mahasiswa yang lain</p>	<p>Menyajikan hasil kemampuan mahasiswa</p> <p>Memberi komentar atau pertanyaan tentang pengertian dan cakupan dari pengantar Ilmu Ekonomi.</p>	<p>Laporan pemahaman kelompok</p> <p>Mencatat pertanyaan dan komentar</p>
	<p>c. Menugaskan mahasiswa memperbaiki hasil diskusi dengan melengkapi dengan studi pustaka</p> <p>d. Memberi gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang</p>	<p>Mengerjakan tugas di rumah</p> <p>Memperhatikan</p>	

Evaluasi

Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai kemampuan mahasiswa berdasarkan tugas yang sudah dikerjakan

Pustaka

- Partadiredja, A. 1992. Pengantar Ekonomika. BPFE. Yogyakarta.
- Hartowo,. 1979. Cakrawala Ekonomi. Fakultas Ekonomi UNDIP. Semarang.
- Darmawan I, 1992, Pengantar Uang dan Perbankan, Rineka Cipta, Jakarta.
- Sadono Sukirno. 1995. Pengantar Teori Mikro Ekonomi
- Sadono Sukirno. 1997. Pengantar Teori Makro Ekonomi

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN II

Mata Kuliah : Ilmu Ekonomi Umum
 Kode mata kuliah :
 Waktu Pertemuan : 2 X 100 menit
 Pertemuan ke : 3 dan 4

Tujuan Instruksional

Umum

Setelah mengikuti mata kuliah ini para mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan mengenai faktor dan biaya produksi, produk, optimasi dan fungsi penawaran.

Khusus

Setelah mengikuti mata kuliah ini para mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan mengenai faktor dan biaya produksi, produk, optimasi dan fungsi penawaran.

Pokok Bahasan : PRODUKSI DAN PROSES PRODUKSI.

Sub Pokok Bahasan :

1. Faktor Produksi.
2. Biaya Produksi dan produk.
3. Optimasi dan fungsi penawaran

Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat PEMBELAJARAN
Pendahuluan	Menjelaskan cakupan materi : <ul style="list-style-type: none"> • Faktor Produksi. • Biaya Produksi dan produk. • Optimasi dan fungsi penawaran 	Memperhatikan Memperhatikan	Papan tulis / OHP
Penyajian	1. Menjelaskan Faktor Produksi	Melakukan atau memberikan sumbang saran	Papan tulis / OHP
	2. Menjelaskan biaya produksi dan produk 3. Menjelaskan optimasi dan fungsi penawaran	Melakukan atau memberikan sumbang saran Melakukan diskusi untuk mengetahui pengetahuan mahasiswa terhadap faktor produksi, biaya produksi dan	Papan tulis / OHP Form pengenalan diri

		produk serta optimasi dan fungsi pemasaran.	
Penutup	<p>4. Menutup Pertemuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjuk mahasiswa secara acak untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya 2. Mengundang komentar atau pertanyaan mahasiswa yang lain 	<p>Menyajikan ..hasil kemampuan mahasiswa</p> <p>Memberi komentar atau pertanyaan tentang pengertian dan cakupan dari faktor produksi, biaya produksi dan produk serta optimasi dan fungsi pemasaran..</p>	<p>Laporan pemahaman kelompok</p> <p>Mencatat pertanyaan dan komentar</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Menugaskan mahasiswa memperbaiki hasil diskusi dengan melengkapi dengan studi pustaka • Memberi gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang 	<p>Mengerjakan tugas di rumah</p> <p>Memperhatikan</p>	

Evaluasi

Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai kemampuan mahasiswa berdasarkan tugas yang sudah dikerjakan

Pustaka

- Partadiredja, A. 1992. Pengantar Ekonomika. BPFE. Yogyakarta.
- Hartowo,. 1979. Cakrawala Ekonomi. Fakultas Ekonomi UNDIP. Semarang.
- Darmawan I, 1992, Pengantar Uang dan Perbankan, Rineka Cipta, Jakarta.
- Sadono Sukirno. 1995. Pengantar Teori Mikro Ekonomi
- Sadono Sukirno. 1997. Pengantar Teori Makro Ekonomi

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN III

Mata Kuliah : Ilmu Ekonomi Umum
 Kode mata kuliah :
 Waktu Pertemuan : 2 X 100 menit
 Pertemuan ke : 5 dan 6

Tujuan Instruksional

Umum

Setelah mengikuti mata kuliah ini para mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan mengenai guna dan kepuasan, nilai dan harga barang jasa, fungsi permintaan.

Khusus

Setelah mengikuti mata kuliah ini para mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan mengenai guna dan kepuasan, nilai dan harga barang jasa, fungsi permintaan.

Pokok Bahasan : KONSUMSI DAN PERMINTAAN.

Sub Pokok Bahasan :

1. Guna dan kepuasan.
2. Nilai dan harga barang dan jasa.
3. Fungsi Permintaan

Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat PEMBELAJARAN
Pendahuluan	Menjelaskan cakupan materi : <ul style="list-style-type: none"> • Guna dan kepuasan. • Nilai dan harga barang dan jasa. • Fungsi permintaan 	Memperhatikan Memperhatikan	Papan tulis / OHP
Penyajian	1. Menjelaskan Guna dan kepuasan	Melakukan atau memberikan sumbang saran	Papan tulis / OHP
	2. Menjelaskan Nilai dan harga barang dan jasa 3. Menjelaskan fungsi permintaan	Melakukan atau memberikan sumbang saran Melakukan diskusi untuk mengetahui pengetahuan mahasiswa terhadap guna dan kepuasan, nilai dan harga barang dan	Papan tulis / OHP Form pengenalan diri

		jasa, fungsi permintaan.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menutup Pertemuan 2. Menunjuk mahasiswa secara acak untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya 3. Mengundang komentar atau pertanyaan mahasiswa yang lain 	<p>Menyajikan hasil kemampuan mahasiswa</p> <p>Memberi komentar atau pertanyaan tentang pengertian dan cakupan dari guna dan kepuasan, nilai dan harga barang dan jasa, fungsi permintaan..</p>	<p>Laporan pemahaman kelompok</p> <p>Mencatat pertanyaan dan komentar</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Menugaskan mahasiswa memperbaiki hasil diskusi dengan melengkapi dengan studi pustaka • Memberi gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang 	<p>Mengerjakan tugas di rumah</p> <p>Memperhatikan</p>	

Evaluasi

Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai kemampuan mahasiswa berdasarkan tugas yang sudah dikerjakan

Pustaka

- Partadiredja, A. 1992. Pengantar Ekonomika. BPFE. Yogyakarta.
- Hartowo,. 1979. Cakrawala Ekonomi. Fakultas Ekonomi UNDIP. Semarang.
- Darnawan I, 1992, Pengantar Uang dan Perbankan, Rineka Cipta, Jakarta.
- Sadono Sukirno. 1995. Pengantar Teori Mikro Ekonomi
- Sadono Sukirno. 1997. Pengantar Teori Makro Ekonomi

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN IV

Mata Kuliah : Ilmu Ekonomi Umum
 Kode mata kuliah :
 Waktu Pertemuan : 2 X 100 menit
 Pertemuan ke : 7 dan 8

Tujuan Instruksional Umum

Setelah mengikuti mata kuliah ini para mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan mengenai fungsi, bentuk pasar, jenis pasar, mekanisme dan harga pasar.

Khusus

Setelah mengikuti mata kuliah ini para mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan mengenai fungsi, bentuk pasar, jenis pasar, mekanisme dan harga pasar.

Pokok Bahasan : PASAR.

Sub Pokok Bahasan :

1. Fungsi dan bentuk pasar.
2. Jenis pasar.
3. Mekanisme dan harga pasar

Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat PEMBELAJARAN
Pendahuluan	Menjelaskan cakupan materi : <ul style="list-style-type: none"> • Fungsi dan bentuk pasar. • Jenis Pasar. • Mekanisme dan harga pasar 	Memperhatikan Memperhatikan	Papan tulis / OHP
Penyajian	1. Menjelaskan fungsi dan bentuk pasar	Melakukan atau memberikan sumbang saran	Papan tulis / OHP
	2. Menjelaskan jenis pasar 3. Menjelaskan mekanisme dan harga pasar	Melakukan atau memberikan sumbang saran Melakukan diskusi untuk mengetahui pengetahuan mahasiswa terhadap fungsi dan bentuk pasar, jenis pasar, mekanisme dan	Papan tulis / OHP Form pengenalan diri

		harga pasar	
Penutup	4. Menutup Pertemuan <ul style="list-style-type: none"> • Menunjuk mahasiswa secara acak untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya • Mengundang komentar atau pertanyaan mahasiswa yang lain 	Menyajikan hasil kemampuan mahasiswa Memberi komentar atau pertanyaan tentang pengertian dan cakupan dari fungsi, bentuk pasar, jenis pasar, mekanisme dan harga pasar.	Laporan pemahaman kelompok Mencatat pertanyaan dan komentar
	<ul style="list-style-type: none"> • Menugaskan mahasiswa memperbaiki hasil diskusi dengan melengkapi dengan studi pustaka • Memberi gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang 	Mengerjakan tugas di rumah Memperhatikan	

Evaluasi

Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai kemampuan mahasiswa berdasarkan tugas yang sudah dikerjakan

Pustaka

- Partadiredja, A. 1992. Pengantar Ekonomika. BPFE. Yogyakarta.
- Hartowo,. 1979. Cakrawala Ekonomi. Fakultas Ekonomi UNDIP. Semarang.
- Darmawan I, 1992, Pengantar Uang dan Perbankan, Rineka Cipta, Jakarta.
- Sadono Sukirno. 1995. Pengantar Teori Mikro Ekonomi
- Sadono Sukirno. 1997. Pengantar Teori Makro Ekonomi

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN V

Mata Kuliah : Ilmu Ekonomi Umum

Kode mata kuliah :

Waktu Pertemuan : 4 X 50 menit

Pertemuan ke : 9 dan 10

A. Tujuan Instruksional

1. Umum

Setelah mengikuti mata kuliah ini (pada akhir semester), mahasiswa diharapkan dapat mengetahui tingkat kemakmuran negara.

2. Khusus

Setelah mengikuti mata kuliah ini (pada akhir semester), mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan ukuran pertumbuhan dan perkembangan ekonomi, indikator kemakmuran negara dan faktor-faktor yang menentukan perkembangan ekonomi.

B. Pokok Bahasan : Tingkat Kemakmuran Negara

C. Sub Pokok Bahasan :

4. Ukuran Pertumbuhan dan Perkembangan Ekonomi
5. Indikator Kemakmuran Negara
6. Faktor-faktor yang Menentukan Perkembangan Ekonomi

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat PEMBELAJARAN
Pendahuluan	e. Menjelaskan cakupan materi PIE dalam pertemuan 9 dan 10	Memperhatikan	Papan tulis / OHP
	f. Menjelaskan manfaat mempelajari Tingkat Kemakmuran Negara	Memperhatikan	
	g. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan 9 dan 10	Memperhatikan	
Penyajian	h. Menjelaskan Ukuran Pertumbuhan dan Perkembangan Ekonomi	Melakukan atau	Papan tulis / OHP
	i. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang Ukuran Pertumbuhan dan Perkembangan Ekonomi	mem-berikan sumbang saran	
	a. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis		

	b. Menyimpulkan Ukuran Pertumbuhan dan Perkembangan Ekonomi		
	<p>j. Menjelaskan Indikator Kemakmuran Negara</p> <p>a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang indikator kemakmuran negara</p> <p>b. Mengklasifikasikan jawaban mahasiswa</p>	Melakukan atau memberikan sumbang saran	<p>Papan tulis / OHP</p> <p>Form pengenalan diri</p>
	<p>k. Menjelaskan Faktor-faktor yang Menentukan Perkembangan Ekonomi</p> <p>a. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang faktor-faktor yang menentukan perkembangan ekonomi</p> <p>b. Mengklasifikasikan jawaban mahasiswa</p>	<p>Memperhatikan</p> <p>Melakukan atau memberikan sumbang saran</p> <p>Merangkum dan menyimpulkan pendapat dari jawaban-jawaban yang diberikan</p>	Papan tulis / OHP
Penutup	<p>l. Menutup Pertemuan</p> <p>a. Menunjuk dua mahasiswa secara acak untuk menyajikan hasil pekerjaannya</p> <p>b. Mengundang komentar atau pertanyaan mahasiswa yang lain</p>	<p>Menyajikan hasil kemampuan mahasiswa</p> <p>Memberikomentar atau pertanyaan tentang tingkat kemakmuran negara</p>	<p>Laporan pemahaman kelompok</p> <p>Mencatat pertanyaan dan komentar</p>
	<p>c. Menugaskan mahasiswa memperbaiki hasil diskusi dengan melengkapi dengan studi pustaka</p> <p>d. Memberi gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang</p>	<p>Mengerjakan tugas di rumah</p> <p>Memperhatikan</p>	

E. Evaluasi

Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai kemampuan mahasiswa berdasarkan tugas yang sudah dikerjakan

F. Pustaka

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN VI

Mata Kuliah : Ilmu Ekonomi Umum
 Kode mata kuliah : - - - - -
 Waktu Pertemuan : 6 X 50 menit
 Pertemuan ke : 11, 12 dan 13

A. Tujuan Instruksional

1. Umum

Setelah mengikuti mata kuliah ini (pada akhir semester), mahasiswa dapat mengetahui perputaran mesin perekonomian dan kebijaksanaan ekonomi.

2. Khusus

Setelah mengikuti mata kuliah ini (pada akhir semester), mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan sistem perekonomian 2,3,4 sektor dan kebijaksanaan fiskal dan moneter.

B. Pokok Bahasan : Perputaran Mesin Perekonomian dan Kebijakan Ekonomi.

C. Sub Pokok Bahasan :

1. Sistem Perekonomian 2, 3, dan 4 sektor
2. Kebijakan Fiskal dan Moneter

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat PEMBELAJARAN
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan cakupan materi PIE dalam pertemuan 11, 12 dan 13 2. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan 11, 12 dan 13 	<p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p>	Papan tulis / OHP
Penyajian	<ol style="list-style-type: none"> 3. Menjelaskan Sistem Perekonomian 2, 3 dan 4 sektor <ol style="list-style-type: none"> a. Menanyakan mahasiswa tentang sistem perekonomian 2, 3 dan 4 sektor b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis c. Menyimpulkan sistem perekonomian 2, 3 dan 4 sektor 	Melakukan atau memberikan sumbang saran	Papan tulis / OHP

	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat PEMBELAJARAN
	4. Menjelaskan Kebijakan Fiskal dan Moneter a. Menanyakan mahasiswa tentang kebijakan fiskal dan moneter b. Mengklasifikasikan jawaban mahasiswa c. Memberi petunjuk kepada mahasiswa untuk menggali kemampuan dan membuka wawasan tentang kebijakan fiskal dan moneter	Melakukan atau memberikan sumbang saran Melakukan simulasi untuk mengetahui kemampuan diri mahasiswa	Papan tulis / OHP
Penutup	5. Menutup Pertemuan a. Menunjuk dua mahasiswa secara acak untuk menyajikan hasil pekerjaannya b. Mengundang komentar atau pertanyaan mahasiswa yang lain atas pendapat mahasiswa yang ditunjuk	Menyajikan hasil pekerjaan mahasiswa Memberi komentar atau pertanyaan tentang kebijakan fiskal dan moneter	Laporan pemahaman kelompok Mencatat pertanyaan dan komentar
	c. Menugaskan mahasiswa memperbaiki hasil diskusi dengan melengkapi dengan studi pustaka d. Memberi gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang	Mengerjakan tugas di rumah Memperhatikan	

E. Evaluasi

Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai kemampuan mahasiswa berdasarkan tugas yang sudah dikerjakan

F. Pustaka

1. Sukirno, S. 1997. Pengantar Teori Makro Ekonomi. PT Radja Grafindo. Persada. Jakarta.
2. Mangkoesoebroto, G dan Algifari. 1998. Teori Ekonomi Makro. STIE YKPN. Yogyakarta.

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN VII

Mata Kuliah : Ilmu Ekonomi Umum
 Kode/mata kuliah :
 Waktu Pertemuan : 6 X 50 menit
 Pertemuan ke : 14, 15 dan 16

A. Tujuan Instruksional

1. Umum

Setelah mengikuti mata kuliah ini (pada akhir semester), mahasiswa dapat mengetahui mengenai uang dan perbankan.

2. Khusus

Setelah mengikuti mata kuliah ini (pada akhir semester), mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan pengertian mengenai uang, macam-macam uang dan fungsi uang, lembaga perbankan dan keuangan non bank serta inflasi dan deflasi.

B. Pokok Bahasan : Uang dan Perbankan

C. Sub Pokok Bahasan :

1. Uang, Macam dan Fungsi Uang
2. Lembaga Perbankan dan Keuangan Non Bank
3. Inflasi dan Deflasi

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat PEMBELAJARAN
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi PIE dalam pertemuan 14, 15 dan 16 2. Menjelaskan kompetensi-kom-petensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan 14, 15 dan 16	Memperhatikan Memperhatikan	Papan tulis / OHP
Penyajian	3. Menjelaskan tentang Uang, Ma-cam dan Fungsi Uang a. Menanyakan mahasiswa tentang uang, macam dan fungsi uang b. Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis c. Merangkum dan menyimpulkan pendapat tentang uang, macam dan fungsi uang	Melakukan atau mem-berikan sumbang sa-ran	Papan tulis / OHP
	4. Menjelaskan Lembaga Perbankan dan Keuangan Non Bank	Memperhatikan	

	<p>a. Menanyakan mahasiswa ten-tang lembaga perbankan dan keuangan non bank</p> <p>b. Mengklasifikasikan jawaban mahasiswa</p> <p>c. Memberi petunjuk kepada mahasiswa untuk menggali wawasan tentang lembaga perbankan dan keuangan non bank</p>	<p>Melakukan atau mem berikan sumbang sa-ran</p> <p>Melakukan simulasi untuk mengetahui ke-mampuan diri maha-siswa</p>	<p>Papan tulis / OHP</p> <p>Form Simulasi</p>
Penutup	<p>5 Menjelaskan tentang Inflasi dan Deflasi</p> <p>a. Menanyakan mahasiswa ten tang inflasi dan deflasi</p> <p>b. Mengklasifikasikan jawaban mahasiswa</p> <p>d. Memberi petunjuk kepada mahasiswa untuk menggali wawasan tentang inflasi dan deflasi</p> <p>6. Menutup Pertemuan</p> <p>a. Menunjuk dua mahasiswa secara acak untuk me-nyajikan hasil pekerjaannya</p> <p>b. Mengundang komentar atau pertanyaan mahasiswa yang lain atas pendapat maha-siswa yang ditunjuk</p> <p>c. Menugaskan mahasiswa memperbaiki hasil simulasi dengan studi pustaka</p> <p>d. Memberi gambaran umum tentang materi ujian yang akan datang</p>	<p>Memperhatikan</p> <p>Melakukan atau memberikan sumbang saran</p> <p>Melakukan simulasi untuk mengetahui kemampuan diri mahasiswa</p> <p>Menyajikan hasil pekerjaan mahasiswa</p> <p>Memberi komentar atau pertanyaan ten-tang Uang dan per-bankan</p> <p>Mengerjakan tugas di rumah</p> <p>Memperhatikan</p>	<p>Papan tulis / OHP</p> <p>Form Simulasi</p> <p>Laporan pemahaman kelompok</p> <p>Mencatat pertanyaan dan komentar</p>

E. Evaluasi

Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai kemampuan mahasiswa berdasarkan tugas yang sudah dikerjakan

F. Pustaka

1. Partadiredja, A. 1994. Pengantar Ekonomika. BPFE. Yogyakarta.
2. Sukirno, S. 1997. Pengantar Teori Makro Ekonomi. PT Radja Grafindo Persada. Jakarta.
3. Mangkoesobroto, G dan Algifari. 1998. Teori Ekonomi Makro. STIE YKPN. Yogyakarta.
4. Darmawan, I. 1992. Pengantar Uang dan Perbankan. Rineka Cipta. Jakarta.
5. Simorangkir, O.P.. 2000. Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank. Ghalia Indonesia. Jakarta

MATA KULIAH : FISILOGI TERNAK
KODE MATA KULIAH : IPF 203P
SKS : 3 (2-1)

SATUAN ACARA PENGAJARAN

Mata Kuliah : : **Fisiologi Ternak**

Kode Matakuliah : : 3(2-1)

Waktu Pertemuan : 2 x 50 menit

Pertemuan ke : 1

A. Tujuan Instruksional

- a. Umum : Setelah mengikuti perkuliahan Dasar Fisiologi Ternak diharapkan dapat menganalisis fenomena kehidupan ternak secara fisiologis sehingga dapat memberikan alternatif untuk fenomena tersebut.
- b. Khusus : Setelah mengikuti perkuliahan Dasar Fisiologi Ternak pokok Basan Pendahuluan diharapkan dapat menjelaskan dengan benar : Arti fisiologi, Lingkup (ragam) proses fisiologi dalam tubuh ternak, Hubungan fungsional antar proses fisiologi, dan hubungan proses fisiologis dengan proses produksi.

B. Pokok Bahasan : **Pendahuluan**

C. Sub Pokok Bahasan: - Konsep fisiologi

- Lingkup fisiologi
- Hubungan fungsional antar proses fisiologi
- Hubungan proses fisiologi dan proses produksi

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
Pendahuluan	Menjelaskan : Ragam pokok bahasan	Memperhatikan Mencatat	

Penyajian materi	Menjelaskan : 1. Konsep fisiologi 1. Skema proses fisiologi 2. Skema proses produksi	Mendengarkan Mencatat Bertanya Menjawab pertanyaan	OHP Transparansi Papan tulis Hand out
Penutup	Rewiew materi Bertanya Menjelaskan pokok bahasan berikutnya	Menjawab pertanyaan	

Mata Kuliah : Fisiologi Ternak
 Kode Matakuliah : PTF 201P 3(2-1)
 Waktu Pertemuan : 2 x 100 menit
 Pertemuan ke : 2 dan 3

A. Tujuan Instruksional

a. Umum

: Setelah mengikuti perkuliahan Dasar Fisiologi Ternak diharapkan dapat menganalisis fenomena kehidupan ternak secara fisiologis sehingga dapat memberikan alternatif untuk fenomena tersebut.

b. Khusus

: Setelah mengikuti perkuliahan Dasar Fisiologi Ternak pokok Basan Fisiologi Digesti diharapkan dapat menjelaskan dengan benar : Arti digesti, Sistem organ pendukung digesti, ragam mekanisme digesti, hasil proses digesti, mekanisme absorpsi dan hormon pengatur digesti

B. Pokok Bahasan : **Fisiologi Digesti**

C. Sub Pokok Bahasan: - Digesti dan sistem pendukung digesti
 - Mekanisme dan produk digesti
 - Produk digesti
 - Absorpsi
 - Regulasi digesti

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
Pendahuluan	Meenjelaskan posisi proses digesti pada proses kehidupan	Mendengarkan Mencatat Bertanya	
Penyajian materi	Menjelaskan : Arti digesti Sistem organ digesti Mekanisme digesti Produk digesti Absorpsi Regulasi digesti	Mendengarkan Mencatat Bertanya Menjawab pertanyaan	OHP Transparansi Hand out Papan tulis
Penutup	Review Pemahaman materi fisiologi digesti	Menjawab pertanyaan	

Mata Kuliah : Dasar Fisiologi Ternak

Kode Matakuliah : PTF 201P 3(2-1)

Waktu Pertemuan : 100 menit

Pertemuan ke : 4

A. Tujuan Instruksional

a. Umum : Setelah mengikuti perkuliahan Dasar Fisiologi Ternak diharapkan dapat menganalisis fenomena kehidupan ternak secara fisiologis sehingga dapat memberikan alternatif untuk fenomena tersebut.

b. Khusus : Setelah mengikuti perkuliahan Dasar Fisiologi Ternak pokok Basan Distribusi Partikel diharapkan dapat menjelaskan dengan benar : mekanisme transportasi, struktur darah, fungsi darah, dan faktor aliran darah.

B. Pokok Bahasan : **Distribusi partikel**

C. Sub Pokok Bahasan: - Organ kardiovaskularis dan sistem darah

- Mekanisme aliran darah

- Mekanisme transportasi
- Sistem respiratoria
- Karier partikel
- Factor distribusi
- Fungsi lain darah

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
Pendahuluan	Menjelaskan hubungan digesti dan distribusi partikel	Mendengarkan Bertanya	
Penyajian materi	Menjelaskan : Sistem kardiovaskuler Sistem darah Mekanisme aliran darah Sistem respirasi Karier partikel Distribusi nutrien Distribusi oksigen	Mendengarkan Mencatat Bertanya Menjawab pertanyaan	OHP Papan tulis Hand out Transparansi
Penutup	Review Pemahaman materi	Menjawab pertanyaan	

Mata Kuliah : Fisiologi Ternak
 Kode Matakuliah : PTF 201P 3(2-1)
 Waktu Pertemuan : 3 x 100 menit
 Pertemuan ke : 5, 6, dan 7

A. Tujuan Instruksional

- a. Umum : Setelah mengikuti perkuliahan Dasar Fisiologi Ternak diharapkan dapat menganalisis fenomena kehidupan ternak secara fisiologis sehingga dapat memberikan alternatif untuk fenomena tersebut.

b. Khusus : Setelah mengikuti perkuliahan Dasar Fisiologi Ternak pokok Bahasan Metabolisme diharapkan mahasiswa dapat menjelaskan dengan benar : definisi metabolisme, ragam metabolisme, metabolisme produk energi, biosintesis, factor metabolisme, dan contoh fenomena metabolic.

B. Pokok Bahasan : **Metabolisme**

C. Sub Pokok Bahasan: 1. Konsep metabolisme
 1.Ragam metabolisme
 2.Metabolisme produk energi
 3.Biosintesis
 4.Faktor metabolisme

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
Pendahuluan	Menjelaskan hubungan : digesti – distribusi – metabolisme	Mendengarkan Mencatat Bertanya	
Penyajian materi	Menjelaskan : Definisi metabolisme Ragam metabolisme Produk energi Biosintesis Factor metabolisme Fenomena metabolisme	Mendengarkan Mencatat Bertanya Menjawab pertanyaan	OHP Papan tulis Hand out Transparansi
Penutup	Review pemahaman materi	Menjawab pertanyaan	

Mata Kuliah : Dasar Fisiologi Ternak
 Kode Matakuliah : PTF 201P 3(2-1)

Waktu Pertemuan : 2 x 100 menit

Pertemuan ke : 8 dan 9

A. Tujuan Instruksional

- a. Umum : Setelah mengikuti perkuliahan Dasar Fisiologi Ternak diharapkan dapat menganalisis fenomena kehidupan ternak secara fisiologis sehingga dapat memberikan alternatif untuk fenomena tersebut.
- b. Khusus : Setelah mengikuti perkuliahan Dasar Fisiologi Ternak pokok Basan Fisiologi Hormon diharapkan mahasiswa dapat menjelaskan dengan benar : definis endiokrin, definisi hormon, ragam kelenjar endokrin dan ragam hormon, master gland, mekanisme kerja hormon, sistem hormon, dan contoh proses hormonal

B. Pokok Bahasan : **Fisiologi hormon**

C. Sub Pokok Bahasan: 1. Endokrin dan hormon

1. Hipofisis
2. Mekanisme kerja hormon
3. Proses hormonal

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
Pendahuluan	Menjelaskan : Keterkaitan hormon, metabolisme, dan proses fisiologis lainnya	Mendengarkan Mencatat Menjawab pertanyaan Bertanya	
Penyajian materi	Menjelaskan : Konsep endokrin Konsep hormon Ragam endokrin Ragam hormon Hipofisis Mekanisme kerja hormon Contoh proses hormonal	Mendengarkan Mencatat Bertanya Menjawab pertanyaan	OHP Papan tulis Hand out Transparansi
Penutup	Review pemahaman materi	Menjawab pertanyaan	

Mata Kuliah : Fisiologi Ternak
 Kode Matakuliah : 3(2-1)
 Waktu Pertemuan : 2 x 100 menit
 Pertemuan ke : 10 dan 11

A. Tujuan Instruksional

- a. Umum : Setelah mengikuti perkuliahan Dasar Fisiologi Ternak diharapkan dapat menganalisis fenomena kehidupan ternak secara fisiologis sehingga dapat memberikan alternatif untuk fenomena tersebut.
- b. Khusus : Setelah mengikuti perkuliahan Dasar Fisiologi Ternak pokok Basan Ekskresi dan homeostasis diharapkan mahasiswa dapat menjelaskan dengan benar : ekskresi dan homeostasis, ekskresi keringat, metabolit, dan urin, prinsip homeostasis, homeostasis suhu, CO₂, osmosis cairan tubuh, dan glukosa.

B. Pokok Bahasan : Eksresi dan Homeostasis

- C. Sub Pokok Bahasan:
1. Konsep ekskresi dan homeostasis
 2. Ekkskresi metabolit
 3. Prinsip homeostasis
 3. Manfaat ekskresi dan homeostasis

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
Pendahuluan	Menjelaskan : Hubungan ekskresi dan homeostasis dengan metabolisme	Mendengarkan Mencatat Bertanya	
Penyajian materi	Menjelaskan : 1. Arti ekskresi dan homeostasis 2. Hubungan ekskresi dan homeostasis 3. Ekkskresi keringat, metabolit, urine 4. Homeostasis suhu, CO ₂ , osmosis cairan tubuh, dan glukosa 5. Manfaat ekskresi dan homeostasis	Mendengarkan Mencatat Bertanya Menjawab pertanyaan	OHP Papan tulis Hand out Transparansi

Penutup	Review materi kuliah	Mendengarkan Mencatat	
---------	----------------------	--------------------------	--

Mata Kuliah : Fisiologi Ternak
 Kode Matakuliah : PTF 201P 3(2-1)
 Waktu Pertemuan : 2 x 100 menit
 Pertemuan ke : 12 dan 13

A. Tujuan Instruksional

- a. Umum : Setelah mengikuti perkuliahan Dasar Fisiologi Ternak diharapkan dapat menganalisis fenomena kehidupan ternak secara fisiologis sehingga dapat memberikan alternatif untuk fenomena tersebut.
- b. Khusus : Setelah mengikuti perkuliahan Dasar Fisiologi Ternak pokok Basan Pertumbuhan diharapkan mahasiswa dapat menjelaskan dengan benar : definisi pertumbuhan, grafik pertumbuhan, skema proses pertumbuhan dan prinsip optimasi pertumbuhan.

B. Pokok Bahasan : **Pertumbuhan**

C. Sub Pokok Bahasan: 1. Konsep pertumbuhan .
 2. Parameter pertumbuhan

3. Skema proses pertumbuhan
 4. Prinsip optimasi pertumbuhan

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
Pendahuluan	Menjelaskan ; Hubungan metabolisme dan pertumbuhan	Mendengarkan Mencatat	
Penyajian materi	Menjelaskan : Definisi pertumbuhan Grafik pertumbuhan Parameter pertumbuhan Skema proses pertumbuhan Faktor pertumbuhan Prinsip optimasi pertumbuhan.	Mendengarkan Mencatat Bertanya Menjawab pertanyaan	OHP Papan tulis Hand out Transparansi

Penutup	Review pemahaman materi	Mendengarkan Menjawab pertanyaan	
---------	-------------------------	-------------------------------------	--

Mata Kuliah : Fisiologi Ternak
 Kode Matakuliah : 3(2-1)
 Waktu Pertemuan : 2 x 100 menit
 Pertemuan ke : 14 dan 15

A. Tujuan Instruksional

- a. Umum : Setelah mengikuti perkuliahan Dasar Fisiologi Ternak diharapkan dapat menganalisis fenomena kehidupan ternak secara fisiologis sehingga dapat memberikan alternatif untuk fenomena tersebut.
- b. Khusus : Setelah mengikuti perkuliahan Dasar Fisiologi Ternak pokok Basan Reproduksi diharapkan mahasiswa dapat menjelaskan dengan benar : definisi reproduksi, organ reproduksi, polaa reproduksi seksual, spermatogenesis dan oogenesis, kopulasi dan fertilisasi, graviditas, partus, dan factor reproduksi.

B. Pokok Bahasan : **Reproduksi**

- C. Sub Pokok Bahasan:
1. konsep reproduksi
 2. Sistem reproduksi
 3. Gametogenesis
 4. Fertilisasi
 6. Pertumbuhan embrional
 7. Neonatus
 8. Faktor pertumbuhan

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
Pendahuluan	Menjelaskan : Hubungan metabolisme, reproduksi dan pertumbuhan	Mendengarkan Mencatat Bertanya	

Penyajian materi	Menjelskan : Definisi reproduksi Sistem reproduksi Gametogenesis (Spermatogenesis dan oogenesis) Fertilisasi, Graviditas, Partus Neonatus Factor reproduksi.	Mendengarkan Mencatat Bertanya Menjawab pertanyaan	OHP Transparansi Hand out Papan tulis
Penutup	Review pemahaman materi	Menjawab pertanyaan	

MATA KULIAH

: AGRIBISNIS

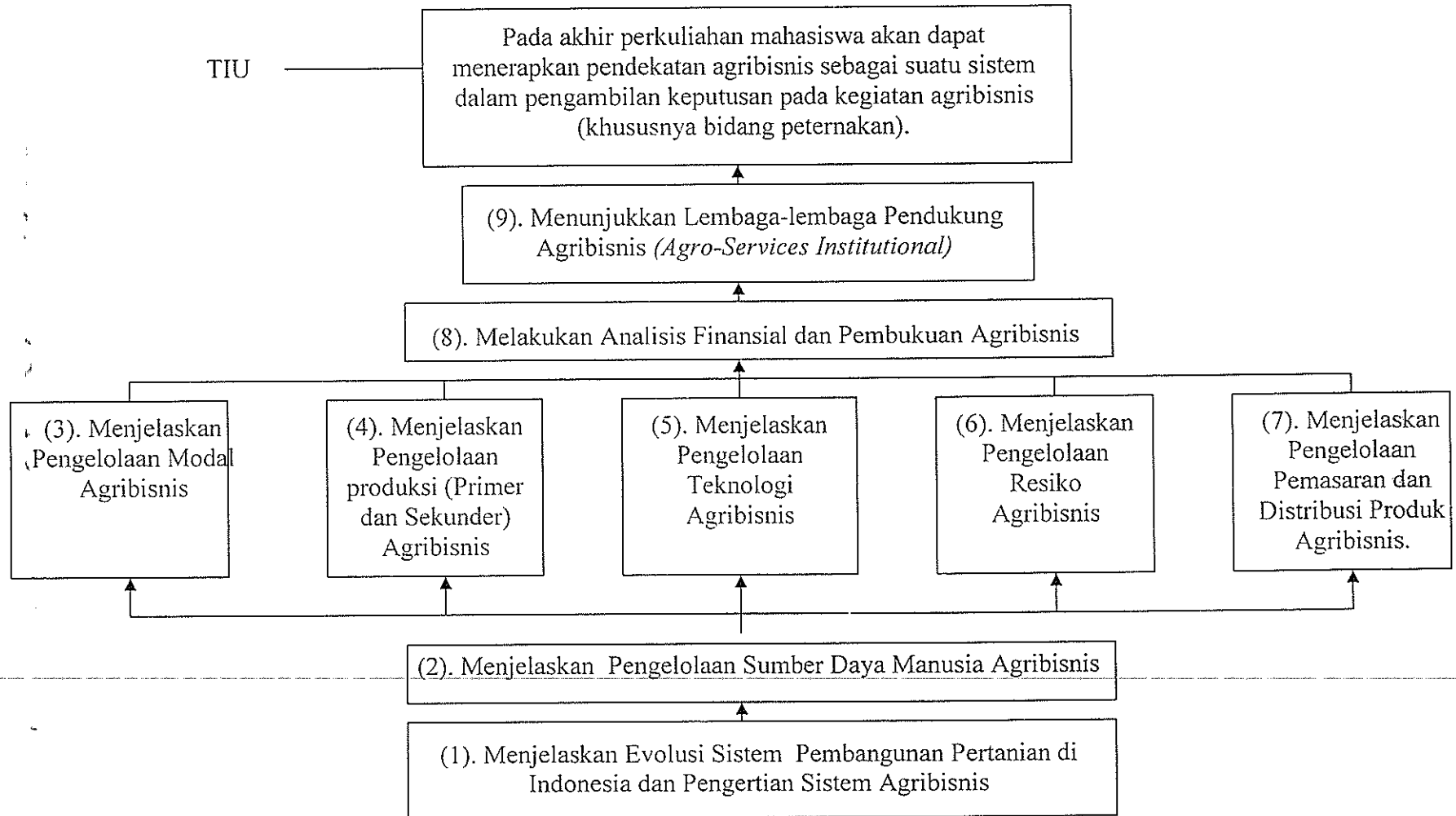
KODE MATA KULIAH

: IPE 307P

SKS

: 3 (2-1)

**ANALISIS INSTRUKSIONAL
MATA KULIAH AGRIBISNIS PETERNAKAN**



GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (GBPP)

JUDUL MATA KULIAH : AGRIBISNIS PETERNAKAN

NOMOR KODE / sks : '2 (2-0)

PROG. STUDI / SEMESTER : SOSIAL EKONOMI PETERNAKAN / SEMESTER V.

DESKRIPSI SINGKAT : Menjelaskan dan membahas tentang evolusi (sejarah) pendekatan pembangunan pertanian di Indonesia, ruang lingkup agribisnis, pengelolaan sumber daya manusia, agribisnis hulu (penyediaan modal), kegiatan usahatani (pengelolaan produksi primer dan sekunder), agribisnis hilir (teknologi paska panen, resiko, pemasaran), analisis finansial dan pembukuan agribisnis, serta lembaga-lembaga pendukung agribisnis.

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU) : Pada akhir perkuliahan mahasiswa akan dapat menerapkan pendekatan agribisnis sebagai suatu sistem dalam pengambilan keputusan pada kegiatan agribisnis (khususnya bidang peternakan).

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok bahasan	Estimasi Waktu	Daftar Kepustakaan
1.	Jika diajarkan tentang evolusi konsep pembangunan pertanian, ruang lingkup agribisnis, maka mahasiswa akan mampu menjelaskan pentingnya agribisnis sebagai suatu pendekatan sistem (minimal 90 %).	Agribisnis sebagai suatu pendekatan sistem.	1. Evolusi konsep pembangunan pertanian di Indonesia 2. Pengertian dan ruang lingkup sistem agribisnis.	2 x 100 menit	1. Downey WD dan Erickson SP, 1987. Manajemen Agribisnis. Erlangga, Jakarta. 2. Said EG dan Intan AH, 2001. Manajemen Agribisnis. GI, Jakarta.

2.	Jika diajarkan tentang pengertian manajemen SDM, kondisi serta arah pengembangan SDM agribisnis, maka mahasiswa akan dapat menjelaskan serta melakukan pengelolaan sumber daya manusia di bidang agribisnis (minimal 80 %).	Manajemen sumber daya manusia agribisnis.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Manajemen SDM Agribisnis. 2. Kondisi SDM Agribisnis. 3. Arah Pengembangan SDM Agribisnis. 	2 x 100 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pambudi R dkk, 1999. <i>Bisnis dan Kewirausahaan Dalam Agribisnis</i>. Pustaka Wirausaha Muda, Bogor. 2. Siagian SP, 1997. <i>Manajemen Sumber daya Manusia</i>. Bumi Aksara, Jakarta
3.	Jika diajarkan tentang cara memperoleh dan mengalokasikan modal, maka mahasiswa akan dapat melakukan pengelolaan modal agribisnis secara efektif dan efisien (minimal 80 %).	Modal Agribisnis.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Modal Agribisnis. 2. Macam (Struktur dan Sumber) Modal. 3. Cara Perolehan dan Cara Pengalokasian Modal Agribisnis. 	1 x 100 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Brigham EF and Houston JF, 1998. <i>Foundamentals of Financial Management</i>, Harcourt Inc., NY. 2. Kadarsan HW, 1992. <i>Keuangan Pertanian dan Pembiayaan Perusahaan Agribisnis</i>. Gramedia, Jakarta.
4.	Jika diajarkan tentang ruang lingkup serta penerapan dan pengembangan teknologi agribisnis, maka mahasiswa akan dapat menerapkan teknologi di bidang agribisnis secara efektif dan efisien (minimal 80 %).	Teknologi Agribisnis.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Teknologi. 2. Ruang Lingkup Teknologi Agribisnis. 3. Penerapan dan Pengembangan Teknologi Agribisnis. 	1 x 100 menit	Said EG dan Intan AH, 2001. <i>Manajemen Agribisnis</i> . GI, Jakarta.

5.	Jika diajarkan tentang fungsi-fungsi manajemen untuk kegiatan produksi, maka mahasiswa akan dapat melakukan proses produksi agribisnis, baik yang berupa produk primer maupun olahan (minimal 80 %).	Produksi Agribisnis.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Produksi Agribisnis. 2. Perencanaan produksi. 3. Pengorganisasian Input dan sarana produksi. 4. Pelaksanaan, Pengawasan, Evaluasi dan Pengendalian Produksi, baik pada Produksi Primer atau Olahan. 	2 x 100 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Said EG dan Intan AH, 2001. <i>Manajemen Agribisnis</i>. GI, Jakarta. 2. Dept. Pertanian, 1993. <i>Agribisnis</i>. Departemen Pertanian RI, Jakarta.
6.	Jika diajarkan tentang ragam dan perlindungan resiko agribisnis, maka mahasiswa akan dapat melakukan pengelolaan resiko agribisnis (minimal 80 %).	Resiko Agribisnis.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Resiko dan ragam Resiko Agribisnis. 2. Pengelolaan Resiko Agribisnis. 3. Perlindungan Terhadap resiko Agribisnis. 	2 x 100 menit.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Said EG dan Intan AH, 2001. <i>Manajemen Agribisnis</i>. GI, Jakarta. 2. Said EG, Rachmayati, Muttaqin MZ, 2001. <i>Manajemen Teknologi Agribisnis</i>. GI, Jakarta.
7.	Jika diajarkan tentang pemasaran, tujuan, strategi, taktik pemasaran serta perilaku konsumen, maka mahasiswa akan dapat melakukan pemasaran dan distribusi produk agribisnis secara efisien (minimal 80 %).	Pemasaran dan Distribusi Produk Agribisnis.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Pasar, Pemasaran Agribisnis. 2. Karakteristik komoditas/produk peternakan, kekurangan dan kelebihannya dalam sistem pemasaran agribisnis. 3. Sistem, Strategi dan Taktik Pemasaran 	2 x 100 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mowen JC and Minor M, 2001. <i>Consumer Behavior</i>. H College Pub., NY. 2. Sukartawi, 1993. Prinsip dasar Manajemen Pemasaran Hasil pertanian. 3. Swastha B, 1997. <i>Manajemen Pemasaran Modern</i>. Liberty, Yogyakarta.

8.	Jika diajarkan tentang input-output, biaya-penerimaan, dan pembukuan agribisnis, maka mahasiswa akan dapat menghitung pendapatan, likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan profitabilitas agribisnis (minimal 80 %).	Analisis Finansial dan Pembukuan Agribisnis.	Agribisnis. 4. Perilaku Konsumen. 1. Pengertian Analisis Finansial Agribisnis. 2. Input dan Output. 3. Biaya, Penerimaan dan Pendapatan. 4. Laporan Neraca. 5. Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Agribisnis.	3 x 100 menit.	1. Dept. Pertanian, 1993. <i>Agribisnis</i> . Departemen Pertanian RI, Jakarta. 2. Brigham EF and Houston JF, 1998. <i>Foundamentals of Financial Management</i> . Harcourt Inc., NY. 3. Kadarsan HW, 1992. <i>Keuangan Pertanian dan Pembiayaan Perusahaan Agribisnis</i> . Gramedia, Jakarta.
9.	Jika diajarkan tentang lembaga-lembaga pendukung agribisnis, maka mahasiswa akan dapat menjelaskan eksistensi dan manfaatnya terhadap kegiatan agribisnis (minimal 80 %).	Lembaga-lembaga Pendukung Agribisnis.	1. Pemerintah. 2. Lembaga Pembiayaan. 3. Lembaga Pemasaran dan Distribusi Produk. 4. Koperasi. 5. Lembaga Pendidikan. 6. Lembaga Penyuluhan Pertanian. 7. Lembaga Riset. 8. Lembaga Asuransi.	1 x 100 menit	Dept. Pertanian, 1993. <i>Agribisnis</i> . Departemen Pertanian RI, Jakarta.
J u m l a h = 16 minggu x 2 sks x 50 menit				1.600 menit	

KONTRAK KULIAH

MATA KULIAH : **A G R I B I S N I S**
NOMOR KODE / : 2 (2-0)
SKS : **Sosial Ekonomi Peternakan / SEMESTER GASAL.**
PRODI / SEMESTER : Agribisnis adalah semua kegiatan di sektor pertanian yang dilaksanakan secara efisien, dimulai dari penyediaan sarana produksi pertanian (*up-stream agribusiness*), proses produksi (*on-farm agribusiness*), penanganan paska panen/pengolahan dan pemasaran produk (*down-stream agribusiness*) sehingga produk tersebut sampai ke konsumen (*Departemen Pertanian, 1993*).
PENGERTIAN
TIU : Pada akhir perkuliahan, mahasiswa akan dapat menertapkan pendekatan agribisnis sebagai suatu sistem dalam pengambilan keputusan pada kegiatan agribisnis (khususnya bidang peternakan).
WAKTU & RUANG :
DOSEN :

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP) :

No.	PETEMUAN	POKOK & SUBPOKOK BAHASAN	DOSEN
1.	1 & 2 (2 x 100 menit)	Agribisnis Sebagai Suatu Pendekatan Sistem : 1. Evolusi konsep pembangunan pertanian di Indonesia 2. Pengertian dan ruang lingkup sistem agribisnis. 3. Pelaku dan kelembagaan penunjang agribisnis.
2.	3 & 4 (2 x 100 menit)	Sumber Daya Manusia Agribisnis : 1. Pengertian SDM Agribisnis. 2. Kondisi SDM Agribisnis. 3. Arah Pengembangan SDM Agribisnis.
3.	5 (1 x 100 menit)	Permodalan Agribisnis : 1. Pengertian Modal Agribisnis. 2. Sumber dan Cara Perolehan Modal Agribisnis. 3. Cara Pengalokasian Modal Agribisnis.

4.	6 (1 x 100 menit)	Teknologi Agribisnis : 1. Pengertian Teknologi. 2. Ruang Lingkup Teknologi Agribisnis. 3. Penerapan dan Pengembangan Teknologi Agribisnis.
5.	7 & 8 (2 x 100 menit)	Produksi Agribisnis : 1. Pengertian Produksi Agribisnis. 2. Perencanaan produksi. 3. Pengorganisasian Input dan sarana produksi. 4. Pelaksanaan, Pengawasan, Evaluasi dan Pengendalian Produksi, baik pada Produksi Primer atau Olahan.
6.	9 & 10 (2 x 100 menit)	Resiko Agribisnis : 1. Resiko dan ragam Resiko Agribisnis. 2. Pengelolaan Resiko Agribisnis. 3. Perlindungan Terhadap resiko Agribisnis.
7.	11 & 12 (2 x 100 menit).	Pemasaran dan Distribusi Produk Agribisnis : 1. Pengertian Pasar, Pemasaran Agribisnis. 2. Sistem, Strategi dan Taktik Pemasaran Agrobisnis. 3. Perilaku Konsumen.
8.	13, 14 & 15 (2 x 100 menit).	Analisis Finansial dan Pembukuan Agribisnis : 1. Pengertian Analisis Finansial Agribisnis. 2. Input dan Output. 3. Biaya, Penerimaan dan Pendapatan. 4. Laporan Rugi-Laba dan Neraca. 5. Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Agribisnis.
9.	16 (1 x 100 menit)	Lembaga-lembaga Pendukung Agribisnis (Agro-services) : 1. Pemerintah. 2. Lembaga Pembiayaan. 3. Lembaga Pemasaran dan Distribusi Produk. 4. Koperasi. 5. Lembaga Pendidikan. 6. Lembaga Penyuluhan Pertanian. 7. Lembaga Riset. 8. Lembaga Asuransi.

PUSTAKA :

1. Brigham EF and Houston JF, 1998. *Foundamentals of Financial Management*, Harcourt Inc., NY.

2. Bungaran Saragih, 2001. AGRIBISNIS Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian. PT. Loji Grafika Griya Sarana, Bogor.
3. Bungaran Saragih, 2001. Suara Dari Bogor (Membangun Sistem Agribisnis). PT. Loji Grafika Griya Sarana, Bogor.
4. BPLP Dept. Pertanian, 1993. Agribisnis. Departemen Pertanian RI, Jakarta.
5. Downey WD dan Erickson SP, 1987. Manajemen Agribisnis. Erlangga, Jakarta.
6. Kadarsan HW, 1992. Keuangan Pertanian dan Pembiayaan Perusahaan Agribisnis. Gramedia, Jakarta.
7. Mowen JC and Minor M, 2001. Consumer Behavior. H College Pub., New York.
8. Pambudi R dkk, 1999. Bisnis dan Kewirausahaan Dalam Agribisnis. Pusta-ka Wirausaha Muda, Bogor.
9. Said EG dan Intan AH, 2001. Manajemen Agri-bisnis. GI, Jakarta.
10. Said EG, Rachmayati, Muttaqin MZ, 2001. Manajemen Teknologi Agribisnis. GI, Jakarta.
11. Siagian SP, 1997. Manajemen Sumber daya Manusia. Bumi Aksara, Jakarta
12. Sukartawi, 1993. Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-hasil Pertanian. Rajawali Pers, Jakarta.
13. Swastha B, 1997. Manajemen Pemasaran Modern. Liberty, Yogyakarta.

EVALUASI :

1. Presensi / Kehadiran Mahasiswa $\geq 75,00$ %.
2. Porsi Nilai Ujian Tengah Semester 50,00 %.
3. Porsi Nilai Ujian Akhir Semester 50,00 %.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP) 1

Mata Kuliah : AGRIBISNIS PETERNAKAN
Kode Mata Kuliah / sks : 1 / 3(2-1)
Waktu Pertemuan : 200 menit
Pertemuan : Ke 1 dan ke 2 (2 kali Tatap Muka)

1. Tujuan :

1.1. TIU : Pada akhir perkuliahan mahasiswa akan dapat menerapkan pendekatan agribisnis sebagai suatu sistem dalam pengambilan keputusan pada kegiatan agribisnis (khususnya bidang peternakan).

1.2. TIK : Jika dijelaskan tentang Evolusi Sistem Pembangunan Pertanian di Indonesia, Pengertian dan Ruang Lingkup tentang Sistem Agribisnis, maka mahasiswa Semester V Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan akan mampu menjelaskan pentingnya agribisnis sebagai suatu pendekatan sistem.

1.3. Pokok Bahasan : Agribisnis Sebagai Suatu Pendekatan Sistem.

1.4. Sub Pokok Bahasan :

1. Evolusi (sejarah) pembangunan pertanian di Indonesia.
2. Pengertian agribisnis peternakan.
3. Ruang lingkup sistem agribisnis :
 - Subsistem agribisnis hulu (*up-stream agribusiness*).
 - Subsistem usahatani (*on-farm agribusiness*).
 - Subsistem agribisnis hilir (*down-stream agribusiness*).
 - Lembaga pendukung agribisnis (*agro-services institution*).

1.5. Kegiatan Belajar Mengajar :

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
P E N D	1. Menjelaskan cakupan materi secara keseluruhan MK Agribisnis Peternakan, dan secara khusus cakupan materi pertemuan ke 1 dan ke 2.	Memperhatikan penjelasan pengajar.	OHP/LCD, Transparansi, White Board.

A H U L U A N	<ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan manfaat mempelajari sejarah pembangunan pertanian, pengertian dan ruang lingkup agribisnis peternakan. Menjelaskan kompetensi kaitannya dengan peluang usaha di bidang agribisnis peternakan. 		
P E N Y A J I A N	<ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan sejarah (evolusi) pendekatan pembangunan pertanian di Indonesia. <ul style="list-style-type: none"> Pendekatan teknis. Pendekatan terpadu. Pendekatan agribisnis. Menjelaskan tentang pengertian agribisnis peternakan, serta memberikan contoh-contoh riil di lapang. Menjelaskan tentang ruang lingkup agribisnis peternakan. <ul style="list-style-type: none"> Subsistem agribisnis hulu. Subsistem usahatani. Subsistem agribisnis hilir. Subsistem <i>agro-services</i>. Memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada mahasiswa serta melakukan diskusi dalam rangka memberikan pemahaman secara lebih baik tentang materi yang diajarkan. 	Memperhatikan, Menjawab Pertanyaan, Melakukan Diskusi.	OHP/LCD, Transparansi, <i>White Board</i> , Lembar Kerja.
P E N U T U P	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan tes formatif dan umpan balik tentang materi yang diajarkan (khususnya tentang penerapan secara riil di lapangan). Mengundang komentar atau pertanyaan mahasiswa. Menmemberikan gambaran singkat untuk pertemuan berikutnya. Menutup pertemuan. 	Mengerjakan Tes, Memperhatikan, menjawab Pertanyaan, melakukan Diskusi.	OHP/LCD, Transparansi, <i>White Board</i> , Lembar Kerja.

1.6. **Evaluasi** : Instrumen yang digunakan adalah Tanya Jawab/Diskusi/Lembar Soal.

1.7. **Referensi** :

- BPLP Deptan, 1993. Agribisnis. Deptan, Jakarta.
- Downey WD dan Erickson SP, 1987. Manajemen Agribisnis. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Said EG dan Intan AH, 2001. Manajemen Agribisnis. Penerbit GI, Jakarta.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP) 2

Mata Kuliah : AGRIBISNIS PETERNAKAN
Kode Mata Kuliah / sks : / 2(2-0)
Waktu Pertemuan : 200 menit
Pertemuan : Ke 3 dan ke 4 (2 kali Tatap Muka)

2. Tujuan :

2.1. TIU : Pada akhir perkuliahan mahasiswa akan dapat menerapkan pendekatan agribisnis sebagai suatu system dalam pengambilan keputusan pada kegiatan agribisnis (khususnya bidang peternakan).

2.2. TIK : Jika dijelaskan tentang pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia Agribisnis (SDMA), kondisi SDMA, dan arah pengembangan SDMA, maka mahasiswa Semester V Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan akan mengerti peranan penting SDM sebagai pelaku keberhasilan agribisnis.

2.3. Pokok Bahasan : **Manajemen Sumber Daya Manusia Agribisnis.**

2.4. Sub Pokok Bahasan :

1. Pengertian Manajemen Sumber Daya Agribisnis (SDMA).
2. Kondisi SDMA.
3. Arah pengembangan SDMA.

2.5. Kegiatan Belajar Mengajar :

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
P E N D A H U L U A N	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan cakupan materi secara khusus cakupan materi pertemuan ke 3 dan ke 4. 2. Menjelaskan manfaat mempelajari SDMA. 3. Menjelaskan kompetensi kaitannya dengan peluang usaha di bidang agribisnis peternakan. 	Memperhatikan penjelasan pengajar.	OHP / LCD, Transparansi, White Board.

P E N Y A J I A N	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian Manajemen SDMA. 2. Menjelaskan kondisi SDMA serta memberikan contoh-contoh riil di lapang yang ditinjau dari : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Etos kerja. ▪ Strata pendidikan. ▪ Wawasan kepemimpinan. ▪ Wawasan kemandirian. 3. Menjelaskan tentang arah pengembangan SDMA. 4. Memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada mahasiswa serta melakukan diskusi dalam rangka memberikan pemahaman secara lebih baik tentang materi yang diajarkan. 	Memperhatikan, Menjawab Pertanyaan, Melakukan Diskusi.	OHP, Transparansi, <i>White Board</i> , Lembar Kerja.
P E N U T U P	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan tes formatif dan umpan balik tentang materi yang diajarkan (khususnya tentang pemahamannya). 2. Mengundang komentar atau pertanyaan mahasiswa. 3. Memberikan gambaran singkat untuk pertemuan berikutnya. 4. Menutup pertemuan. 	Mengerjakan Tes, Memperhatikan, menjawab Pertanyaan, melakukan Diskusi.	OHP/LCD, Transparansi, <i>White Board</i> , Lembar Kerja.

2.6. **Evaluasi** : Instrumen yang digunakan adalah Tanya Jawab/Diskusi/Lembar Soal.

2.7. **Referensi** :

- Saragih B, 2001. Agribisnis (Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis pertanian). Yayasan Mulia Persada Indonesia, Bogor.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP) 3

Mata Kuliah : AGRIBISNIS PETERNAKAN
Kode Mata Kuliah / sks : / 2(2-0)
Waktu Pertemuan : 100 menit
Pertemuan : Ke 5 (1 kali Tatap Muka)

3. Tujuan :

3.1. TIU : Pada akhir perkuliahan mahasiswa akan dapat menerapkan pendekatan agribisnis sebagai suatu sistem dalam pengambilan keputusan pada kegiatan agribisnis (khususnya bidang peternakan).

3.2. TIK : Jika dijelaskan tentang Permodalan Agribisnis (macam / jenis, cara perolehan dan cara pemanfaatannya, maka mahasiswa Semester V Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan akan mampu menjelaskan tentang permodalan agribisnis.

3.3. Pokok Bahasan : Permodalan Agribisnis.

3.4. Sub Pokok Bahasan :

1. Pengertian Modal Agribisnis.
2. Modal tetap dan modal bergerak.
3. Modal sendiri dan modal pinjaman.
4. Cara memperoleh dan mengalokasikan modal secara efisien.

3.5. Kegiatan Belajar Mengajar :

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
P E N D A H U L U A N	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan cakupan materi secara khusus pada pertemuan ke 5. 2. Menjelaskan manfaat mempelajari permodalan agribisnis. 3. Menjelaskan kompetensi kaitannya dengan cara memperoleh dan memanfaatkan modal agribisnis secara efisien. 	Memperhatikan penjelasan pengajar.	OHP/LCD, Transparansi, <i>White Board</i> .

P E N Y A J I A N	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang pengertian, fungsi dan manfaat modal agribisnis. 2. Menjelaskan macam modal agribisnis, berdasarkan struktur, meliputi : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Modal tetap. ▪ Modal bergerak 3. Menjelaskan macam modal agribisnis, berdasarkan sumbernya, meliputi : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Modal sendiri. ▪ Modal pinjaman. 4. Kekurangan dan kelebihan modal agribisnis berdasarkan sumbernya, serta contoh-contoh perhitungannya. 5. Memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada mahasiswa serta melakukan diskusi dalam rangka memberikan pemahaman secara lebih baik tentang materi yang diajarkan. 	Memperhatikan, Menjawab Pertanyaan, Melakukan Diskusi.	OHP, Transparansi, <i>White Board</i> , Lembar Kerja.
P E N U T U P	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan tes formatif dan umpan balik tentang materi yang diajarkan. 2. Mengundang komentar atau pertanyaan mahasiswa. 3. Menmberikan gambaran singkat untuk pertemuan berikutnya. 4. Menutup pertemuan. 	Mengerjakan Tes, Memperhatikan, menjawab Pertanyaan, melakukan Diskusi.	OHP/LCD, Transparansi, <i>White Board</i> , Lembar Kerja.

3.6. Evaluasi : Instrumen yang digunakan adalah Tanya Jawab/Diskusi/Lembar Soal.

3.7. Referensi :

- BPLP Deptan, 1993. Agribisnis. Deptan, Jakarta.
- Indonesia Agribusiness Development Project, 1993. Manajemen Keuangan Agribisnis Skala Kecil. Deptan dan Deperin RI, Jakarta.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP) 4

Mata Kuliah : AGRIBISNIS PETERNAKAN
Kode Mata Kuliah / sks : / 2(2-0)
Waktu Pertemuan : 100 menit
Pertemuan : Ke 6 (1 kali Tatap Muka)

4. Tujuan :

4.1. TIU : Pada akhir perkuliahan mahasiswa akan dapat menerapkan pendekatan agribisnis sebagai suatu sistem dalam pengambilan keputusan pada kegiatan agribisnis (khususnya bidang peternakan).

4.2. TIK : Jika diajarkan tentang ruang lingkup serta penerapan dan pengembangan teknologi agribisnis, maka mahasiswa akan dapat menerapkan teknologi di bidang agribisnis secara efektif dan efisien.

4.3. Pokok Bahasan : Teknologi Agribisnis.

4.4. Sub Pokok Bahasan : 1. Pengertian Teknologi Agribisnis.
2. Ruang lingkup Teknologi Agribisnis.
3. Penerapan & Pengembangan Teknologi Agribisnis.

4.5. Kegiatan Belajar Mengajar :

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
P E N D A H U L U A N	1. Menjelaskan cakupan materi secara khusus pada pertemuan ke 6. 2. Menjelaskan manfaat mempelajari teknologi agribisnis. 3. Menjelaskan kompetensi kaitannya dengan peluang usaha di bidang agribisnis peternakan.	Memperhatikan penjelasan pengajar.	OHP / LCD, Transparansi, White Board.

P E N Y A J I A N	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang pengertian, ruanmg lingkup, peranan dan fungsi teknologi dalam kegiatan agribisnis. 2. Menjelaskan penerapan dan pengembangan teknologi dalam kegiatan agribisnis. 3. Memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada mahasiswa serta melakukan diskusi dalam rangka memberikan pemahaman secara lebih baik tentang materi yang diajarkan. 	Memperhatikan, Menjawab Pertanyaan, Melakukan Diskusi.	OHP/LCD, Transparansi, <i>White Board</i> , Lembar Kerja.
P E N U T U P	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan tes formatif dan umpan balik tentang materi yang diajarkan. 2. Mengundang komentar atau pertanyaan mahasiswa. 3. Menmberikan gambaran singkat untuk pertemuan berikutnya. 4. Menutup pertemuan. 	Mengerjakan Tes, Memperhatikan, menjawab Pertanyaan, melakukan Diskusi.	OHP/LCD, Transparansi, <i>White Board</i> , Lembar Kerja.

4.6. Evaluasi : Instrumen yang digunakan adalah Tanya Jawab/Diskusi/Lembar Soal.

4.7. Referensi :

- Said EG dan Intan AH, 2001. Manajemen Agribisnis. Penerbit GI, Jakarta.
- Said EG, Rachmayanti, Muttaqin MZ, 2001. Manajemen Teknologi Agribisnis. Penerbit GI, Jakarta.
- Saragih B., 2001. Suara Dari Bogor (Membangun Sistem agribisnis). Pustaka Wirausaha Baru, Bogor.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP) 5

Mata Kuliah : **AGRIBISNIS PETERNAKAN**
Kode Mata Kuliah / sks : / 2(2-0)
Waktu Pertemuan : 200 menit
Pertemuan : Ke 7 dan ke 8 (2 kali Tatap Muka)

5. Tujuan :

5.1. TIU : Pada akhir perkuliahan mahasiswa akan dapat menerapkan pendekatan agribisnis sebagai suatu sistem dalam pengambilan keputusan pada kegiatan agribisnis (khususnya bidang peternakan).

5.2. TIK : Jika diajarkan tentang fungsi-fungsi manajemen untuk kegiatan produksi, maka mahasiswa akan dapat melakukan proses produksi agribisnis, baik yang berupa produk primer maupun olahan.

5.3. Pokok Bahasan : **Produksi Agribisnis.**

5.4. Sub Pokok Bahasan :

1. Pengertian dan ruang lingkup produksi agribisnis.
2. Perencanaan produksi.
3. Pengorganisasian input dan sarana produksi.
4. Pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, dan pengendalian produksi (baik produk primer maupun produk olahan).

5.5. Kegiatan Belajar Mengajar :

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
P E N D A H U L U A N	1. Menjelaskan cakupan materi secara khusus pada pertemuan ke 7 dan ke 8. 2. Menjelaskan manfaat mempelajari proses produksi agribisnis (baik untuk produk primer maupun produk olahan). 3. Menjelaskan kompetensi kaitannya dengan peluang usaha di bidang agribisnis peternakan.	Memperhatikan penjelasan pengajar.	OHP/LCD, Transparansi, <i>White Board</i> .

P E N Y A J I A N	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian, ruang lingkup. 2. Menjelaskan tentang perencanaan produksi agribisnis. 3. Menjelaskan pengorganisasian input dan sarana produksi agribisnis. 4. Menjelaskan pelaksanaan, pengawasan, evaluasi dan pengendalian proses produksi agribisnis 5. Memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada mahasiswa serta melakukan diskusi dalam rangka memberikan pemahaman secara lebih baik tentang materi yang diajarkan. 	Memperhatikan, Menjawab Pertanyaan, Melakukan Diskusi.	OHP/LCD, Transparansi, <i>White Board</i> , Lembar Kerja.
P E N U T U P	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan tes formatif dan umpan balik tentang materi yang diajarkan (khususnya tentang penerapan secara riil di lapangan). 2. Mengundang komentar atau pertanyaan mahasiswa. 3. Menmberikan gambaran singkat untuk pertemuan berikutnya. 4. Menutup pertemuan. 	Mengerjakan Tes, Memperhatikan, menjawab Pertanyaan, melakukan Diskusi.	OHP/LCD, Transparansi, <i>White Board</i> , Lembar Kerja.

5.6. **Evaluasi** : Instrumen yang digunakan adalah Tanya Jawab/Diskusi/Lembar Soal.

5.7. **Referensi** :

- BPLP Deptan, 1993. Agribisnis. Deptan, Jakarta.
- Said EG dan Intan AH, 2001. Manajemen Agribisnis. Penerbit GI, Jakarta.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP) 6

Mata Kuliah : AGRIBISNIS PETERNAKAN
Kode Mata Kuliah / sks : / 2(2-0)
Waktu Pertemuan : 200 menit
Pertemuan : Ke 9 dan Ke 10 (2 kali Tatap Muka)

6. Tujuan :

6.1. TIU : Pada akhir perkuliahan mahasiswa akan dapat menerapkan pendekatan agribisnis sebagai suatu sistem dalam pengambilan keputusan pada kegiatan agribisnis (khususnya bidang peternakan).

6.2. TIK : Jika diajarkan tentang ragam dan perlindungan resiko agribisnis, maka mahasiswa akan dapat melakukan pengelolaan resiko agribisnis.

6.3. Pokok Bahasan : Resiko Agribisnis.

6.4. Sub Pokok Bahasan :

1. Pengertian Resiko Agribisnis.
2. Ragam resiko Agribisnis.
3. Pengelolaan Resiko Agribisnis.
4. Perlindungan terhadap Resiko Agribisnis.
4. Ruang lingkup Teknologi Agribisnis.
5. Penerapan & Pengembangan Teknologi Agribisnis.

6.5. Kegiatan Belajar Mengajar :

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
P E N D A H U L U A N	1. Menjelaskan cakupan materi secara khusus pada pertemuan ke 9 dan ke 10.	Memperhatikan penjelasan pengajar.	OHP / LCD, Transparansi, White Board.
	2. Menjelaskan manfaat mempelajari Resiko Agribisnis.		
	4. Menjelaskan kompetensi kaitannya dengan peluang usaha di bidang agribisnis peternakan.		

P E N Y A J I A N	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang pengertian, ruang lingkup, dan ragam resiko agribisnis. 2. Menjelaskan pengelolaan resiko agribisnis. 3. Menjelaskan perlindungan-perlindungan yang mungkin dilakukan dalam melakukan usaha agribisnis. 4. Memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada mahasiswa serta melakukan diskusi dalam rangka memberikan pemahaman secara lebih baik tentang materi yang diajarkan. 	Memperhatikan, Menjawab Pertanyaan, Melakukan Diskusi.	OHP/LCD, Transparansi, <i>White Board</i> , Lembar Kerja.
P E N U T U P	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan tes formatif dan umpan balik tentang materi yang diajarkan. 5. Mengundang komentar atau pertanyaan mahasiswa. 6. Menmberikan gambaran singkat untuk pertemuan berikutnya. 7. Menutup pertemuan. 	Mengerjakan Tes, Memperhatikan, menjawab Pertanyaan, melakukan Diskusi.	OHP/LCD, Transparansi, <i>White Board</i> , Lembar Kerja.

6.6. **Evaluasi** : Instrumen yang digunakan adalah Tanya Jawab/Diskusi/Lembar Soal.

6.7. **Referensi** :

- Said EG dan Intan AH, 2001. Manajemen Agribisnis. Penerbit GI, Jakarta.
- Said EG, Rachmayanti, Muttaqin MZ, 2001. Manajemen Teknologi Agribisnis. Penerbit GI, Jakarta.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP) 7

Mata Kuliah : AGRIBISNIS PETERNAKAN
Kode Mata Kuliah / sks : / 2(2-0)
Waktu Pertemuan : 200 menit
Pertemuan : Ke 11 dan Ke 12 (2 kali Tatap Muka)

7. Tujuan :

7.1. TIU : Pada akhir perkuliahan mahasiswa akan dapat menerapkan pendekatan agribisnis sebagai suatu sistem dalam pengambilan keputusan pada kegiatan agribisnis (khususnya bidang peternakan).

7.2. TIK : Jika diajarkan tentang pemasaran, tujuan, strategi, taktik pemasaran serta perilaku konsumen, maka mahasiswa akan dapat melakukan pemasaran dan distribusi produk agribisnis secara efisien.

7.3. Pokok Bahasan : **Pemasaran dan Distribusi Produk Agribisnis.**

7.4. Sub Pokok Bahasan :

1. Pengertian Pasar dan Pemasaran Agribisnis.
2. Karakteristik Produk Agribisnis Peternakan.
3. Kekurangan dan Kelebihan Produk Peternakan dalam Sistem pemasaran Agribisnis.
4. Sistem, Strategi dan Taktik Pemasaran Produk Agribisnis.
5. Perilaku Konsumen.

7.5. Kegiatan Belajar Mengajar :

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
P E N D A H U L	1. Menjelaskan cakupan materi secara khusus pada pertemuan ke 11 dan ke 12. 2. Menjelaskan manfaat mempelajari Pasar dan Pemasaran Produk Agribisnis.	Memperhatikan penjelasan pengajar.	OHP/LCD, Transparansi, White Board.

U A N	3. Menjelaskan kompetensi kaitannya dengan upaya melakukan efisiensi ekonomis pada kegiatan pemasaran produk agribisnis peternakan.		
P E N Y A J I A N	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian Pasar, Pemasaran Produk Agribisnis. 2. Menjelaskan karakteristik komoditas dan produk peternakan. 3. Menjelaskan kekurangan dan kelebihan komoditas/produk peternakan dalam system pemasaran agribisnis. 4. Menjelaskan sistem, strategi dan taktik pemasaran komoditas/produk agribisnis dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi pemasarannya. 5. Menjelaskan pengertian perilaku konsumen serta faktor-faktor perilaku konsumen yang berpengaruh terhadap permintaan komoditas/produk agribisnis peternakan. 6. Memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada mahasiswa serta melakukan diskusi dalam rangka memberikan pemahaman secara lebih baik tentang materi yang diajarkan. 	Memperhatikan, Menjawab Pertanyaan, Melakukan Diskusi.	OHP/LCD, Transparansi, <i>White Board</i> , Lembar Kerja.
P E N U T U P	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan tes formatif dan umpan balik tentang materi yang diajarkan (khususnya tentang penerapan secara riil di lapangan). 2. Mengundang komentar atau pertanyaan mahasiswa. 3. Memberikan gambaran singkat untuk pertemuan berikutnya. 4. Menutup pertemuan. 	Mengerjakan Tes, Memperhatikan, menjawab Pertanyaan, melakukan Diskusi,	OHP/LCD, Transparansi, <i>White Board</i> , Lembar Kerja.

7.6. **Evaluasi** : Instrumen yang digunakan adalah Tanya Jawab, Diskusi, Lembar Soal.

7.7. **Referensi** :

- Mowen JC and Minor M, 2001. *Consumer Behaviour*. College Pub., NY.
- Sukartawi, 1993. *Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-hasil Pertanian*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Swastha B., 1997. *Manajemen Pemasaran Modern*. Liberty, Yogyakarta.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP) 8

Mata Kuliah : **AGRIBISNIS PETERNAKAN**
Kode Mata Kuliah / sks : / 2(2-0)
Waktu Pertemuan : 300 menit
Pertemuan : Ke 13, 14 dan 15 (3 kali Tatap Muka)

8. Tujuan :

8.1. TIU : Pada akhir perkuliahan mahasiswa akan dapat menerapkan pendekatan agribisnis sebagai suatu sistem dalam pengambilan keputusan pada kegiatan agribisnis (khususnya bidang peternakan).

8.2. TIK : Jika dijelaskan tentang Teori Analisis Finansial dan Pembukuan Agribisnis, maka mahasiswa Semester V Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan akan mampu menjelaskan dan melakukan perhitungan finansial pada kegiatan agribisnis peternakan.

8.3. Pokok Bahasan : **Analisis Finansial dan Pembukuan Agribisnis.**

8.4. Sub Pokok Bahasan :

1. Pengertian Analisis Finansial Agribisnis.
2. Input dan Output.
3. Biaya, Penerimaan dan Pendapatan.
4. Neraca Usaha Agribisnis.
5. Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Agribisnis.

8.5. Kegiatan Belajar Mengajar :

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
P E N D A H U L U A N	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan cakupan materi pada pertemuan ke 13, 14 dan ke 15. 2. Menjelaskan manfaat mempelajari analisis finansial dan pembukuan agribisnis peternakan. 3. Menjelaskan kompetensi kaitannya dengan upaya melakukan efisiensi ekonomis pada kegiatan bidang agribisnis peternakan. 	Memperhatikan penjelasan pengajar.	OHP/LCD, Transparansi, <i>White Board</i> .

P E N Y A J I A N	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian analisis finansial agribisnis. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Cakupan analisis agribisnis. ▪ Unsur-unsur produksi agribisnis. 2. Menjelaskan dan menganalisis komponen input agribisnis. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Biaya investasi tahunan. ▪ Bunga modal kelompok ternak. ▪ Alat dan perkakas produksi. ▪ Biaya/upah tenaga kerja. ▪ Biaya pakan ternak. ▪ Bunga modal. ▪ Biaya-biaya lain. 3. Menjelaskan dan menganalisis komponen output agribisnis. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penerimaan dari produk utama. ▪ Penerimaan dari produk sampingan. 4. Menjelaskan dan menganalisis pendapatan agribisnis. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendapatan pengelola. ▪ Keuntungan agribisnis. ▪ Pendapatan keluarga tani. 5. Menjelaskan dan membuat laporan keuangan agribisnis (neraca agribisnis dan laporan rugi-laba agribisnis). 6. Menganalisis laporan neraca dan laporan rugi-laba. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Likuiditas. ▪ Solvabilitas. ▪ Rentabilitas. ▪ Profitabilitas. 7. Memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada mahasiswa serta melakukan diskusi dalam rangka memberikan pemahaman secara lebih baik tentang materi yang diajarkan. 	Memperhatikan, Menjawab Pertanyaan, Melakukan Diskusi.	OHP/LCD, Transparansi, <i>White Board</i> , Lembar Kerja.
P E N U	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan tes formatif dan umpan balik tentang materi yang diajarkan (khususnya tentang penerapan secara riil di lapangan). 2. Memberikan tugas pekerjaan rumah tentang analisis finansial agribisnis 	Mengerjakan Tes, Memperhatikan, menjawab Pertanyaan, melakukan Diskusi,	OHP/LCD, Transparansi, <i>White Board</i> , Lembar Kerja.

T U P	peternakan.	Mengerjakan PR.	
	3. Mengundang komentar atau pertanyaan mahasiswa.		
	4. Memberikan gambaran singkat untuk pertemuan berikutnya.		
	5. Menutup pertemuan.		

8.6. **Evaluasi :** Instrumen yang digunakan adalah Tanya Jawab, Diskusi, Lembar Soal, Hasil Pekerjaan Rumah.

8.7. **Referensi :**

- Dept. Pertanian, 1993. *Agribisnis*. Departemen Pertanian RI, Jakarta.
- Brigham EF and Houston JF, 1998. *Foundamentals of Financial Management*. Harcourt Inc., NY.
- Kadarsan HW, 1992. *Keuangan Pertanian dan Pembiayaan Perusahaan Agribisnis*. Gramedia, Jakarta.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP) 9

Mata Kuliah : **AGRIBISNIS PETERNAKAN**
Kode Mata Kuliah / sks : PTE-205 / 2(2-0)
Waktu Pertemuan : 100 menit
Pertemuan : Ke 16 (1 kali Tatap Muka)

9. **T u j u a n :**

9.1. **TIU** : Pada akhir perkuliahan mahasiswa akan dapat menerapkan pendekatan agribisnis sebagai suatu sistem dalam pengambilan keputusan pada kegiatan agribisnis (khususnya bidang peternakan).

9.2. **TIK** : Jika diajarkan tentang lembaga-lembaga pendukung agribisnis, maka mahasiswa akan dapat menjelaskan eksistensi dan manfaatnya terhadap kegiatan agribisnis .

9.3. **Pokok Bahasan** : **Lembaga-lembaga Pendukung Agribisnis (*Agro-Services*).**

9.4. **Sub Pokok Bahasan** : 1. Pengertian dan Fungsi *Agro-services*.
2. Pemerintah.
3. Lembaga Pembiayaan.
4. Lembaga Pemasaran dan Distribusi Produk.

5. Koperasi.
6. Lembaga Pendidikan.
7. Lembaga Penyuluhan Pertanian.
8. Lembaga Riset.
9. Lembaga Asuransi.

9.5. Kegiatan Belajar Mengajar :

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
P E N D A H U L U A N	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan cakupan materi secara khusus pada pertemuan ke 16. 3. Menjelaskan manfaat mempelajari <i>Agro-services</i>. 5. Menjelaskan kompetensi kaitannya dengan peluang usaha di bidang agribisnis peternakan. 	Memperhatikan penjelasan pengajar.	OHP / LCD, Transparansi, <i>White Board</i> .
P E N Y A J I A N	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang pengertian, dan fungsi <i>agro-services</i> dalam usaha agribisnis. 2. Menjelaskan macam-macam <i>agro-services</i>, meliputi : pemerintah, lembaga pembiayaan, lembaga pemasaran dan distribusi produk, koperasi, lembaga pendidikan, lembaga penyuluhan, lembaga riset, dan lembaga asuransi. 3. Memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada mahasiswa serta melakukan diskusi dalam rangka memberikan pemahaman secara lebih baik tentang materi yang diajarkan. 	Memperhatikan, Menjawab Pertanyaan, Melakukan Diskusi.	OHP/LCD, Transparansi, <i>White Board</i> , Lembar Kerja.

P E N U T U P	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan tes formatif dan umpan balik tentang materi yang diajarkan. 2. Mengundang komentar atau pertanyaan mahasiswa. 8. Menutup pertemuan. 	Mengerjakan Tes, Memperhatikan, menjawab Pertanyaan, melakukan Diskusi.	OHP/LCD, Transparansi, <i>White Board</i> , Lembar Kerja.
---------------------------------	---	---	---

9.6. **Evaluasi** : Instrumen yang digunakan adalah Tanya Jawab/Diskusi/Lembar Soal.

9.7. **Referensi** :

- BPLP Deptan, 1993. Agribisnis. Deptan, Jakarta.

CONTOH SOAL TES URAIAN

1. Jelaskan yang dimaksud dengan agribisnis peternakan ! Berikan contoh kegiatan yang terjadi pada masing-masing subsistem agribisnis peternakan, serta jelaskan manfaatnya!

Jawab :

Agribisnis peternakan adalah semua kegiatan di sektor peternakan yang dilaksanakan secara efisien, dimulai dari penyediaan sarana produksi peternakan (*up-stream agribusiness*), proses produksi (*on-farm agribusiness*), penanganan paska panen/pengolahan dan pemasaran produk (*down-stream agribusiness*) sehingga produk tersebut sampai ke konsumen.

Contoh kegiatan yang terjadi pada masing-masing subsistem agribisnis adalah :

- Contoh pada subsistem penyediaan sarana produksi peternakan (agribisnis hulu), adalah upaya memperoleh pakan ternak, modal usaha dengan orientasi yang efisien secara ekonomis. Misal : bila terdapat pakan ternak yang kualitasnya sama namun harga perkilogramnya lebih murah, mengapa harus membeli pakan ternak yang harga perkilogramnya lebih mahal. Bila kekurangan modal usaha yang berupa kapital, maka harus berupaya mencari pinjaman kapital pada lembaga keuangan yang memberikan tingkat bunga pinjaman paling rendah.
- Contoh pada subsistem usahatani ternak, adalah upaya melakukan proses produksi ternak secara intensif. Atau dengan kata lain proses produksi usahatani ternak harus didasarkan pada sapta usahatani, yaitu : pemilihan bibit ternak yang unggul, pemberian pakan yang sesuai aturan (baik kualitas maupun kuantitasnya), penggunaan kandang ternak yang sesuai bagi kebutuhan hidup ternak, melakukan sanitasi kandang dan vaksinasi ternak agar terhindar dari wabah penyakit ternak, pemanenan hasil ternak pada usia ternak yang optimal, pengolahan produk primer ternak agar dapat diperoleh nilai tambah (*added value*) yang tinggi, serta melakukan strategi pemasaran yang menguntungkan bagi petani ternak produsen.

- Contoh pada subsistem penanganan paska panen (agribisnis hilir), adalah upaya meningkatkan nilai tambah produk ternak. Misal : susu sapi perah akan lebih menguntungkan bila dipasarkan (dijual) dalam bentuk produk olahan (yoghurt, mentega, keju) dari pada dipasarkan dalam bentuk susu segar.

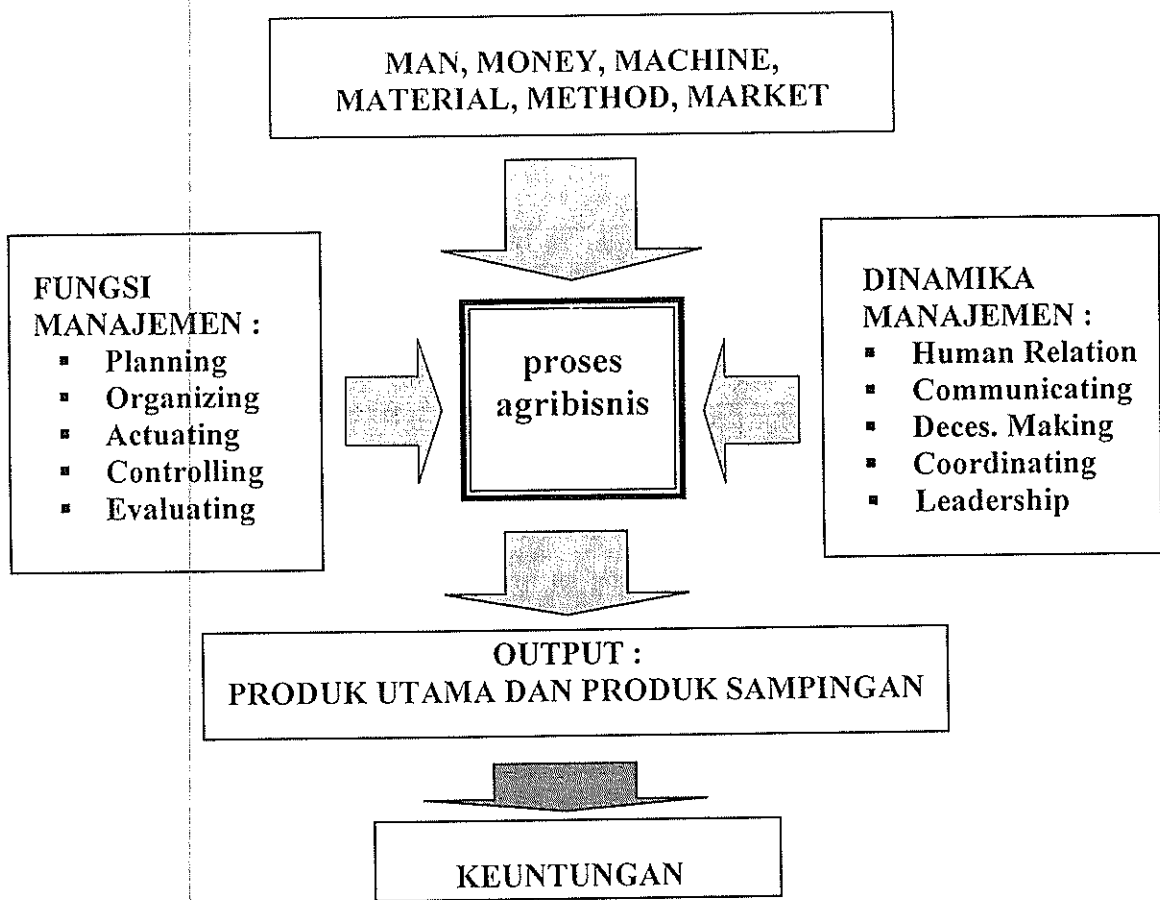
2. Untuk mendapatkan keuntungan pada kegiatan agribisnis secara maksimal, maka di dalam pengelolaannya harus dapat menciptakan efisiensi yang setinggi-tingginya. Jelaskan pendapat saudara tentang pernyataan tersebut!

Jawab :

Efisiensi yang setinggi-tingginya pada kegiatan agribisnis akan dapat diperoleh, dengan berlandaskan rumus :

$$\text{Manusia + Pengelolaan} = \text{Efisien}$$

Secara skematis bentuk pengelolaan secara efisien adalah sebagai berikut :



Artinya : Manusia untuk memperoleh efisiensi harus mendayagunakan sumberdaya yang ada (manusia, uang, alat, bahan, teknologi, dan pasar) secara efisien., dengan menerapkan 5 lima fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi) serta 5 dinamika manajemen (hubungan/relasi, komunikasi, pengambilan keputusan, koordinasi, dan kepemimpinan).

3. Suatu usahatani ternak ayam pedaging dengan skala usaha 1.000 ekor selama satu periode produksi (2 bulan) mempunyai nilai penerimaan dari penjualan hasil panen sebesar Rp 9.750.000,00. Jumlah modal yang digunakan dalam usahatani tersebut sebesar Rp 7.500.000,00 di mana modal tersebut berasal dari modal sendiri sebesar Rp 5.000.000,00 (66,67 %) dan berasal dari modal pinjaman bank sebesar Rp 2.500.000,00 (33,33 %) dengan tingkat bunga 18 % pertahun. Selama 2 bulan (satu siklus produksi) tersebut dihasilkan laba kotor sebesar Rp 2.250.000,00 dan laba bersih (*net operating income*) sebesar Rp 1.750.000,00.

Pertanyaan : Dengan menggunakan pendekatan analisis rentabilitas agribisnis, tinjaulah kelayakan usahatani ayam pedaging tersebut!

Jawab :

Rentabilitas Ekonomi

Rentabilitas Ekonomi =	(Laba Kotor : Jumlah Modal) x 100 %.	(2.250.000 : 7.500.000) x 100 %	= 30,00 %
<i>Profit Margin</i> =	(Laba Kotor : Nilai Penjualan) x 100 %.	(2.250.000 : 9.750.000) x 100 %	= 23,077%
Tingkat Perputaran Modal Usaha =	(Nilai penjualan : Jumlah Modal).	(9.750.000 : 7.500.000)	= 1,30 kali.
Rentabilitas Ekonomi (<i>Earning Power</i>) =	(<i>Profit Margin</i> x Tingkat Perputaran Modal)	23,077 % x 1,30	= 30,00 %.

Rentabilitas Modal Sendiri

Rentabilitas Modal Sendiri =	(Laba Bersih : Modal Sendiri) x 100 %.	(1.750.000 : 5.000.000) x 100 %	= 35,00 %
<i>Profit Margin</i> =	(Laba Bersih : Nilai Penjualan) x 100 %.	(1.750.000 : 9.750.000) x 100 %	= 17,95 %
Tingkat Perputaran Modal Usaha =	(Nilai penjualan : Modal Sendiri).	(9.750.000 : 5.000.000)	= 1,95 kali.
Rentabilitas Modal Sendiri (<i>Earning Power</i>) =	(<i>Profit Margin</i> x Tingkat Perputaran Modal)	17,95 % x 1,95	= 35,00 %.

Jadi :

- Usahatani ternak ayam pedaging tersebut layak diusahakan, karena besarnya nilai rentabilitas (baik rentabilitas ekonomi maupun rentabilitas modal sendiri) lebih besar dibandingkan dengan tingkat suku bunga perbankan (35,00 % dan 30,00 % > 3 %) untuk siklus produksi selama dua bulan.
- Bila skala produksi merupakan tuntutan yang harus dipenuhi, maka penggunaan modal pinjaman tetap merupakan alternatif yang harus dipilih dalam melakukan usahatani ternak ayam pedaging tersebut.
- Besarnya rentabilitas modal sendiri, menunjukkan deviden yang akan diterima oleh petani ternak juga besar.

CONTOH SOAL TES OBYEKTIF

Petunjuk : Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan cara memberikan tanda silang (X) pada huruf abjad yang tertera di sebelah kiri jawaban yang disediakan !

1. Pengembangan Sumber Daya manusia (SDM) agribisnis di pedesaan sangat diperlukan, hal ini disebabkan oleh :
 - a. Sempitnya lapangan usaha bidang agribisnis, akibat konversi usaha dan tuntutan professional.
 - b. Terbatasnya Sumber Daya Alam, karena tuntutan teknologi.
 - c. SDM agribisnis mengalami stagnasi kualitas dan bahkan tidak ada perbaikan (baik secara teknis maupun manajemen).
 - d. SDM agribisnis memiliki wawasan kemandirian yang sempit.
 - e. Strata pendidikan yang kurang menunjang.

2. Kredit usaha dalam kegiatan agribisnis layak dilanjutkan, apabila :
 - a. Nilai rentabilitas ekonomis agribisnis $>$ dari nilai rentabilitas modal sendiri.
 - b. Nilai rentabilitas ekonomis agribisnis $<$ dari nilai rentabilitas modal sendiri.
 - c. Nilai rentabilitas ekonomis agribisnis $>$ dari tingkat bunga pinjaman.
 - d. Nilai rentabilitas ekonomis agribisnis $<$ dari tingkat bunga pinjaman.
 - e. Nilai rentabilitas modal sendiri agribisnis $>$ dari tingkat bunga pinjaman.

3. *Familys income* merupakan pendapatan yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup pelaku agribisnis dan keluarganya. *Familys income* dirumuskan sebagai berikut :
 - a. Pendapatan pengelola + Nilai input diperhitungkan – Nilai output diperhitungkan.
 - b. Nilai output total – Nilai input total.
 - c. Pendapatan pengelola – Gaji/upah pengelola.
 - d. *Total revenue* – *Total cost*.
 - e. *Total revenue* – *Total cost* + Upah pengelola.

4. Salah satu permasalahan dalam pemasaran komoditas agribisnis peternakan, ialah :
- Rasio nilai produk dengan biaya pemasaran yang kecil.
 - Tidak tersedianya produk dalam jumlah yang cukup dan kontinyu untuk mensupai kebutuhan industri.
 - Macam dan peranan lembaga pemasaran terlalu banyak yang terlibat.
 - Lokasi pengusahaan produk pada umumnya di pedesaan dengan lokasi terpencil.
 - Sifat produk peternakan yang *bulky* dan *perishable*.
5. Untuk mengurangi dampak resiko penurunan kualitas produk agribisnis, dapat ditanggulangi dengan cara :
- Membeli polis asuransi produksi agribisnis.
 - Melakukan diversifikasi usaha komoditas agribisnis.
 - Melakukan integrasi vertikal dalam usaha agribisnis.
 - Melakukan penjualan produk berdasarkan *forward contracting*.
 - Menerapkan teknologi budidaya dan teknologi paska panen secara tepat.

Kunci Jawaban Soal Tes Obyektif :

- c.
 - c.
 - a.
 - b.
 - d.
-

MATA KULIAH : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
PETERNAKAN

KODE MATA KULIAH : IPE 312P

SKS : 3(3-1)

FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS DIPONEGORO
GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

- Judul Matakuliah : Pemberdayaan Masyarakat Peternakan
Nomor Kode/SKS : (S : 2(2-0)
Diskripsi Singkat : Pemberdayaan Masyarakat Peternakan (PMP) adalah mata kuliah 2 SKS yang memberikan pengertian tentang arti pentingnya memberdayakan masyarakat dalam kaitannya dengan pembangunan nasional. Setelah mengikuti kuliah ini diharapkan mahasiswa mempunyai bekal teoretis tentang pemberdayaan masyarakat, serta mempunyai komitmen keberpihakan pada masyarakat yang paling membutuhkannya. PMP ini sangat terkait dengan ilmu-ilmu sosial, sosiologi pedesaan, perubahan sosial dan penyuluhan pembangunan.
- Tujuan Instruksional Umum : Pemberdayaan Masyarakat Peternakan (PMP) adalah mata kuliah 2 SKS yang memberikan pengertian tentang arti pentingnya memberdayakan masyarakat dalam kaitannya dengan pembangunan nasional. Setelah mengikuti kuliah ini diharapkan mahasiswa mempunyai bekal teoretis tentang pemberdayaan masyarakat, serta mempunyai komitmen keberpihakan pada masyarakat yang paling membutuhkannya. PMP ini sangat terkait dengan ilmu-ilmu sosial, sosiologi pedesaan, perubahan sosial dan penyuluhan pembangunan
- Bahan Pustaka :
 1. Astrid S Susanto. 1982. Sosiologi Pembangunan. Binacipta, Jakarta.
 2. Batten T.R. 1975. Pembangunan Masyarakat Desa (terjemahan oleh Suryadi). Alumni, Bandung.
 3. Masri Singarimbun dan D.H. Penny. 1984. Penduduk dan Kemiskinan; Kasus Srihardjo di pedesaan Jawa. Bhatara Karya Aksara, Yogyakarta.
 4. I Nyoman Beratha. 1982. Desa dan Masyarakat Desa dan Pembangunan Desa. Ghalia Indonesia, Jakarta.
 5. I Nyoman Beratha. 1984. Teknologi Desa. Ghalia Indonesia, Jakarta.
 6. Siagian A. 1983. Pokok-pokok Pembangunan Masyarakat Desa. Alumni Bandung.
 7. Haedar Hashir. 1983. Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan, dalam Wajah Desa dalam Pembangunan ed. CSIS, Jakarta.
 8. Anonim. 1994. Participatory Rural Appraisal. Gambaran Teknik-teknik. Berbuat Bersama Berperan Setara. Studio Driya Media. Bandung.
 9. Abers, Rebecca-Neaera. 2000. *Inventing Local Democracy. Grassroots Politics in Brazil*. Lynne Rienner. London.
 10. Ahnaf, Arizal dan kawan. Pemantauan Perkembangan Kesejahteraan Masyarakat Pemanfaatan Data Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS dan UNFPA. Jakarta
 11. Badan Pusat Statistik. 1998. Kumpulan Bahan-Bahan Penyusunan Indikator Kesejahteraan Rakyat. BPS. Jakarta

12. BMZ dan GTZ. 1984. *Regional Rural Development. Guiding Principles*. GTZ.Eschborn.
13. Budiman Arief dan Ph. Quarles van Ufford. 1988. *Krisis Tersembunyi dalam Pembangunan: Birokrasi birokrasi dalam Pembangunan*. Gramedia. Jakarta.
14. Cernea, Michael M. 1988. *Mengutamakan Manusia dalam Pembangunan. Variabel-variabel Sosiologi di dalam Pembangunan Pedesaan*. UI Press. Jakarta
15. Chambers. Robert 1983. *Rural Development. Putting the Last First*. Longman Scientific and Technical. Essex.
16. Drilon, J. D. Jr dan G. F. Saguiguit (eds) *Acclerating Agricultural Development*. SEARCA. Laguna
17. F.A.O. *The Peasants' Charter. The Declaration of Principles and Programme Action*. FAO Rome.
18. Freire, Paulo. 1990. *Pedagogy of the Oppressed*. Penguin Books. Middlesex.
19. Fuerstein, Marie-Therese. 1986. *Partners in Evaluation. Evaluating Development and Community Programmes with Participants*.
20. Hagul, Peter. (ed.) 1985. *Pembangunan Desa dan Lembaga Swadaya Masyarakat*. Yayasan Dian Desa. Yogyakarta
21. Hunter, Guy; A. Hugh Bunting dan Anthony Bottrall. 1974. *Policy and Practice in Rural Development* The English Language Book Society. London
22. Hidayat, Wisnu; Nyimas Dwi Koryati dan Hessel Nogi S. Tangkilisan. 2004. *Pembangunan Partisipatif*. YPAPI. Yogyakarta
23. Jomo, Frans Wiryanto. 1986 *Membangun Masyarakat. Buku Pegangan Bagi Pekerja Pembangunan Masyarakat.. Penerbit Alumni*. Bandung
24. Korten, D. C. dan Sjahrir. 1988. *Pembangunan Berdimensi Kerakyatan.. yayasan Obor*. Jakarta.
25. Marsden, David dan Peter Oakley. 1990. *Evaluating Social Development Projects. Development Guidlines No 5*. Oxfam. Oxford.
26. Mosher, A. T. 1974. *Menciptakan Struktur Pedesaan Progresif*. CV. Yasaguna. Jakarta.
27. Mosher, A. T. 1981. *Three Ways to Spur Agricultural Growth* TATA McGraw-Hill. New Delhi
28. Oakley, Peter 1991. *Project with People. The Practice of Participation in Rural Development*. ILO> Geneva.
29. Rudito, Bambang dan Arif Budimanta. 2003. *Metode dan Teknik Pengelolaan Community Development*. ICSD. Jakarta.
30. Schelling, Thomas., 1966. *The Strategy of Conflict*. Galaxy Book. NY.
31. Scott, James C. 1981. *Moral Ekonomi Petani. Pergolakan dan Subsistensi di Asia Tenggara*. LP3ES Jakarta.
32. Slocum, Rachel dkk (eds) 1995. *Power, Process and Participation.: Tools for Change*. Intermediate Technology Publication Ltd. London.
33. Sumaryadi, I Nyoman. 2005. *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*. Citra Utama. Jakarta.

34. Vries, E. De 1972. Masalah Masalah Petani Jawa. BhrataraJakarta

35. Wibawa, Samodra (ed.). 1991. Pembangunan Berkelanjutan. Konsep dan Kasus. Tiara Wacana. Yogyakarta

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Est. waktu
1.	Setelah mempelajari materi ini Mahasiswa dapat mengetahui dan menjelaskan konsep, karakteristik pembangunan yang memberdayakan masyarakat	Pengertian pembangunan dan pemberdayaan masyarakat	1. Pengertian pembangunan 2. Pengertian pemberdayaan masyarakat 3. Karakteristik pembangunan yang memberdayakan masyarakat	2x50 menit
2.	Setelah mempelajari materi ini mahasiswa diharapkan dapat memahami dan menjelaskan karakteristik masyarakat desa- agraris, memahami tentang masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat desa dari berbagai aspek kehidupan.	Karakteristik dan Permasalahan yang dihadapi masyarakat desa	1. Karakteristik masyarakat desa 2. Permasalahan yang dihadapi masyarakat desa dipandang dari aspek ekonomi, sosial, budaya, politik serta akses dan kontrol mereka terhadap pelayanan pembangunan	2x50 menit
3.	Setelah mempelajari materi ini mahasiswa diharapkan dapat memahami tentang kondisi kemiskinan yang terjadi di pedesaan dan dapat menjelaskan berbagai teori tentang kemiskinan, penyebab dan dampak yang ditimbulkannya	Kemiskinan dan pengentasan kemiskinan	1. Siapa yang mau miskin? 2. Apa itu miskin, dan siapa saja yang termasuk didalamnya? 3. Mengapa mereka miskin? 4. Adakah jalan keluar dari kemiskinan?	2x50 menit
4	Setelah mempelajari materi ini mahasiswa diharapkan dapat memahami, menunjukkan dan memberi contoh tentang terjadinya bias-bias yang sering dilakukan oleh lembaga dan agen pembangunan dalam melaksanakan programnya	Bias-bias dalam pelaksanaan program pembangunan	Bias keruangan, bias musim, bias proyek, bias individu, bias gender, bias kehadiran, bias elite, bias profesional	2x50 menit
5	Setelah mempelajari materi ini mahasiswa diharapkan dapat memahami dan menjelaskan prinsip perencanaan, ketepatan kelompok sasaran, transparansi, akuntabilitas, partisipasi, sustainability, sensitivitas gender,	Prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat	Prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat: prinsip perencanaan, ketepatan kelompok sasaran, transparansi, akuntabilitas, partisipasi, sensitivitas gender, sustainability	2x2x50 menit

6	Setelah mempelajari materi ini mahasiswa diharapkan dapat membuat diagram Venn para pemangku kepentingan dalam pemberdayaan masyarakat, dapat menjelaskan fungsi dan peran agen pembangunan dalam program pemberdayaan masyarakat	Stakeholders dan Fungsi dan peran agen pembangunan	Identifikasi para pemangku kepentingan dalam pembangunan masyarakat desa, fungsi dan peran agen pembangunan dalam pemberdayaan masyarakat desa	2x50 menit
7	Setelah mempelajari materi ini mahasiswa diharapkan dapat menerangkan pengertian tentang teknologi tepat guna, tujuan dan sasaran penerapan teknologi tepat guna, serta pemanfaatan sumberdaya dan kearifan lokal dalam pengembangan teknologi tepat guna	Penerapan dan pengembangan teknologi tepat guna	Pengertian teknologi tepat guna, tujuan dan sasaran penerapan teknologi tepat guna, identifikasi dan pemanfaatan sumberdaya dan kearifan lokal dalam pengembangan teknologi tepat guna	2x2x50 menit
8	Setelah mempelajari materi ini mahasiswa diharapkan dapat memahami prinsip-prinsip PRA, mengenal teknik-teknik PRA dan mamopu melakukan praktek penerapan PRA untuk identifikasi permasalahan dan penyusunan rencana kegiatan	Teknik-teknik PRA dan penerapannya	IAsesemen cepat (Rural Rapid Appraisal, RRA), peningkatan RRA menjadi PRA; Teknik-teknik umum PRA, Penerapan teknik-teknik PRA untuk identifikasi dan perencanaan kegiatan masyarakat.	2x2x50 menit
9	Setelah mempelajari materi ini mahasiswa diharapkan dapat menyusun tolok ukur yang dapat digunakan untuk menilai pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat	Tolok ukur pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat	ITolok ukur tunggal dan tolok ukur komposit, Tolok ukur umum yang sering digunakan dalam mengukur keberhasilan program pembangunan, mengidentifikasi kemungkinan pembuatan tolok ukur yang cocok untuk program-program pemberdayaan tematik.	2x50 menit
10	Setelah mempelajari materi ini mahasiswa diharapkan dapat memahami konsep-konsep monitoring dan evaluasi, kemudian menyusun perencanaan monitoring dan evaluasi untuk kegiatan berperanserta	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat	Konsep dan teori monitoring dan evaluasi, Penerapan teori monitoring dan evaluasi untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat	2x50 menit

SATUAN ACARA PENGAJARAN

Mata Kuliah : Pemberdayaan Masyarakat Peternakan
Kode Mata Kuliah : / 2 (2-0) SKS
Waktu Pertemuan : 12 – 14 x 2 x 50 menit

Deskripsi Singkat :

Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMP) adalah mata kuliah 2 SKS yang memberikan pengertian tentang arti pentingnya memberdayakan masyarakat dalam kaitannya dengan pembangunan nasional. Setelah mengikuti kuliah ini diharapkan mahasiswa mempunyai bekal teoretis tentang pemberdayaan masyarakat, serta mempunyai komitmen keberpihakan pada masyarakat yang paling membutuhkannya. PMP ini sangat terkait dengan ilmu-ilmu sosial, sosiologi pedesaan, perubahan sosial dan penyuluhan pembangunan.

Tujuan Instruksional umum (TIU) :

Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMP) adalah mata kuliah 2 SKS yang memberikan pengertian tentang arti pentingnya memberdayakan masyarakat dalam kaitannya dengan pembangunan nasional. Setelah mengikuti kuliah ini diharapkan mahasiswa mempunyai bekal teoretis tentang pemberdayaan masyarakat, serta mempunyai komitmen keberpihakan pada masyarakat yang paling membutuhkannya. PMP ini sangat terkait dengan ilmu-ilmu sosial, sosiologi pedesaan, perubahan sosial dan penyuluhan pembangunan.

SATUAN ACARA PENGAJARAN I

Tujuan Instuksi Umum (TIU)

Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat memahami tentang konsep pembangunan yang memberdayakan masyarakat

Tujuan Instruksi Khusus (TIK)

Setelah mempelajari materi ini Mahasiswa dapat mengetahui dan menjelaskan konsep, karakteristik pembangunan yang memberdayakan masyarakat

Pokok Bahasan : Pengertian pembangunan dan pemberdayaan masyarakat

Sub Pokok Bahasan :

1. Pengertian pembangunan
2. Pengertian pemberdayaan masyarakat
3. Karakteristik pembangunan yang memberdayakan masyarakat

Kegiatan Belajar – Mengajar

No.	Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat pengajaran
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- menyepakati kontrak kuliah- menjelaskan cakupan materi- menjelaskan kompetensi TIU dan TIK	<ul style="list-style-type: none">- menyepakati kontrak kuliah- Memperhatikan dan merespon	Papan tulis/ OHP & <i>Wireless</i>
2.	Penyajian	<ol style="list-style-type: none">1. diskusi tentang pengertian pembangunan2. diskusi tentang pengertian pemberdayaan3. mengemukakan teori tentang pembangunan dan pemberdayaan	<ul style="list-style-type: none">- berdiskusi- Memperhatikan dan merespon	Papan tulis/ OHP & <i>Wireless</i>
3.	Penutup	<ul style="list-style-type: none">▪ menugasi mhs sw scr acak untuk menyampaikan hasil diskusi▪ mengundang respon mahasiswa yg lain▪ memberi gambaran materi kuliah yang akan datang	<p>Menyajikan hasil kemampuan merespon</p> <p>Mengerjakan tugas di rumah</p>	<p>Laporan pemahaman</p> <p>Mencatat hsl kegiatan perkuliahan</p>

SATUAN ACARA PENGAJARAN II

Tujuan Instruksi Umum (TIU)

Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat memahami tentang permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat desa

Tujuan Instruksi Khusus (TIK)

Setelah mempelajari materi ini mahasiswa diharapkan dapat memahami dan menjelaskan karakteristik masyarakat desa- agraris, memahami tentang masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat desa dari berbagai aspek kehidupan.

Pokok Bahasan : Karakteristik dan Permasalahan yang dihadapi masyarakat desa

Sub Pokok Bahasan :

1. Karakteristik masyarakat desa
2. Permasalahan yang dihadapi masyarakat desa dipandang dari aspek ekonomi, sosial, budaya, politik serta akses dan kontrol mereka terhadap pelayanan pembangunan

Kegiatan Belajar – Mengajar

No.	Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat pengajaran
1.	Pendahuluan	- menjelaskan cakupan materi - menjelaskan kompetensi TIU dan TIK	Memperhatikan dan merespon	Papan tulis
2.	Penyajian	Memfasilitasi diskusi tentang karakteristik masyarakat pedesaan Memfasilitasi mahasiswa untuk melakukan brain storming tentang masalah yang dihadapi oleh masyarakat Menjelaskan tentang berbagai teori dan data masalah yang dihadapi masyarakat desa	Melakukan brainstorming, berdiskusi dan membuat resume	OHP/ power point
3.	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ menugasi mhsw scr acak untuk menyampaikan hasil diskusi ▪ mengundang respon mahasiswa yg lain ▪ memberi gambaran materi kuliah yang akan datang 	Mengerjakan tugas di rumah	

SATUAN ACARA PENGAJARAN III

Tujuan Instuksi Umum (TIU)

Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat memahami tentang dimensi kemiskinan yang terjadi di pedesaan

Tujuan Instruksi Khusus (TIK)

Setelah mempelajari materi ini mahasiswa diharapkan dapat memahami tentang kondisi kemiskinan yang terjadi di pedesaan dan dapat menjelaskan berbagai teori tentang kemiskinan, penyebab dan dampak yang ditimbulkannya

Pokok Bahasan : Kemiskinan dan Pengentasan Kemiskinan

Sub Pokok Bahasan :

1. Siapa yang mau miskin?
2. Apa itu miskin, dan siapa saja yang termasuk didalamnya?
3. Mengapa mereka miskin?

4. Adakah jalan keluar dari kemiskinan?

Kegiatan Belajar – Mengajar

No.	Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat pengajaran
1.	Pendahuluan	- menjelaskan cakupan materi - menjelaskan kompetensi TIU dan TIK	Memperhatikan dan merespon	
2.	Penyajian	Memfasilitasi mahasiswa untuk melakukan brainstorming tentang Siapa yang mau miskin? Apa itu miskin, dan siapa saja yang termasuk didalamnya? Mengapa mereka miskin? Adakah jalan keluar dari kemiskinan?	Melakukan brainstorming, berdiskusi dan membuat resume	
3.	Penutup	▪ menugasi mhsw scr acak untuk menyampaikan hasil diskusi ▪ mengundang respon mahasiswa yg lain ▪ memberi gambaran materi kuliah yang akan datang	Membaca pustaka	

SATUAN ACARA PENGAJARAN IV

Tujuan Instuksi Umum (TIU)

Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat memahami tentang bias-bias pelaksanaan program pembangunan

Tujuan Instruksi Khusus (TIK)

Setelah mempelajari materi ini mahasiswa diharapkan dapat memahami, menunjukkan dan memberi contoh tentang terjadinya bias-bias yang sering dilakukan oleh lembaga dan agen pembangunan dalam melaksanakan programnya

Pokok Bahasan : Bias-bias dalam pelaksanaan program pembangunan

Sub Pokok Bahasan : Bias keruangan, bias musim, bias proyek, bias individu, bias gender, bias kehadiran, bias elite, bias profesional

Kegiatan Belajar – Mengajar

No.	Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat pengajaran
1.	Pendahuluan	- menjelaskan cakupan materi - menjelaskan kompetensi TIU dan TIK	Memperhatikan dan merespon	
2.	Penyajian	Menjelaskan tentang berbagai teori dan contoh terjadinya bias dalam pelaksanaan program pembangunan Memfasilitasi mahasiswa berdiskusi tentang kondisi nyata dan idealisasi pelaksanaan program pembangunan	Memperhatikan dan merespon Berdiskusi dan merumuskan hasil	
3.	Penutup		Memperhatikan dan merespon Mengerjakan tugas di rumah	

SATUAN ACARA PENGAJARAN V

Tujuan Instuksi Umum (TIU)

Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat memahami tentang prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat

Tujuan Instruksi Khusus (TIK)

Setelah mempelajari materi ini mahasiswa diharapkan dapat memahami dan menjelaskan prinsip perencanaan, ketepatan kelompok sasaran, transparansi, akuntabilitas, partisipasi, sustainability, sensitivitas gender,

Pokok Bahasan : Prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat

Sub Pokok Bahasan :

Prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat: prinsip perencanaan, ketepatan kelompok sasaran, transparansi, akuntabilitas, partisipasi, sensitivitas gender, sustainability

Kegiatan Belajar – Mengajar

No.	Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat pengajaran
1.	Pendahuluan	Menjelaskan cakupan materi pertemuan 5 dan 6 Menjelaskan kompetensi TIU & TIK pd pertemuan 5 dan 6	Memperhatikan dan merespon Memperhatikan dan merespon	Papan tulis/ OHP & <i>Wireless</i>
2.	Penyajian	Memfasilitasi mahasiswa curah pendapat tentang prinsip-prinsip pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat Menjelaskan tentang berbagai teori dan contoh prinsip pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat	Memperhatikan dan merespon	Papan tulis/ OHP & <i>Wireless</i> Papan tulis/ OHP & <i>Wireless</i>
3.	Penutup	Menunjuk mhsw scr acak unt menyampaikan hasil diskusi Mengundang respon mhsw Menugasi mhsw memperbaiki hasil diskusi dng melengkapi dengan studi pustaka Memberi gambaran materi kuliah yang akan datang	Memperhatikan dan merespon Mengerjakan tugas di rumah	Laporan pe mahaman Mencatat hasil kegiatan perkuliahan

SATUAN ACARA PENGAJARAN VI

Tujuan Instuksi Umum (TIU)

Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat memahami tentang fungsi dan peran agen pembangunan dalam pemberdayaan masyarakat

Tujuan Instruksi Khusus (TIK)

Setelah mempelajari materi ini mahasiswa diharapkan dapat membuat diagram Venn para pemangku kepentingan dalam pemberdayaan masyarakat, dapat menjelaskan fungsi dan peran agen pembangunan dalam program pemberdayaan masyarakat

Pokok Bahasan : Stakeholders dan Fungsi dan peran agen pembangunan

Sub Pokok Bahasan :

Identifikasi para pemangku kepentingan dalam pembangunan masyarakat desa, fungsi dan peran agen pembagunan dalam pemberdayaan masyarakat desa

Kegiatan Belajar – Mengajar

No.	Tahap	dan Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat pengajaran
1.	Pendahuluan	Menjelaskan cakupan materi Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK	Memperhatikan dan merespon	
2.	Penyajian	Memfasilitasi mahasiswa melakukan curah pendapat untuk mengidentifikasi para pemangku kepentingan dalam pelaksanaan program pembangunan Menjelaskan tentang para pihak yang mempunyai kepentingan dalam pelaksanaan program pembangunan	Melakukan curah pendapat Memperhatikan dan merespon	
3.	Penutup	Menunjuk mhsw scr acak untuk menyampaikan hasil diskusi Mengundang respon mhsw Menugasi mhsw memperbaiki hasil diskusi dengan melengkapi dengan studi pustaka Memberi gambaran materi kuliah yang akan datang	Mengerjakan tugas di rumah	

SATUAN ACARA PENGAJARAN VII

Tujuan Instuksi Umum (TIU)

Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat memahami tentang penerapan dan pengembangan teknologi tepat guna

Tujuan Instruksi Khusus (TIK)

Setelah mempelajari materi ini mahasiswa diharapkan dapat menerangkan pengertian tentang teknologi tepat guna, tujuan dan sasaran penerapan teknologi tepat guna, serta pemanfaatan sumberdaya dan kearifan lokal dalam pengembangan teknologi tepat guna

Pokok Bahasan : Penerapan dan pengembangan teknologi tepat guna

Sub Pokok Bahasan :

Pengertian teknologi tepat guna, tujuan dan sasaran penerapan teknologi tepat guna, identifikasi dan pemanfaatan sumberdaya dan kearifan lokal dalam pengembangan teknologi tepat guna

Kegiatan Belajar – Mengajar

No.	Tahap	dan Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat pengajaran
1.	Pendahuluan	Menjelaskan cakupan materi untuk pertemuan 9 dan 10 Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK	Memperhatikan dan merespon	
2.	Penyajian	Menjelaskan tentang pengertian dan fungsi teknologi tepat guna Memfasilitasi mahasiswa melakukan curah pendapat untuk mengidentifikasi sumberdaya dan kearifan lokal untuk pengembangan teknologi tepat guna	Melakukan curah pendapat Memperhatikan dan merespon	
3.	Penutup	Menunjuk mhsw scr acak unt menyampaikan hasil diskusi Mengundang respon mhsw Menugasi mhsw memperbaiki hasil diskusi dng melengkapi dengan studi pustaka Memberi gambaran materi kuliah yang akan datang	Mengerjakan tugas di rumah	

SATUAN ACARA PENGAJARAN VIII

Tujuan Instuksi Umum (TIU)

Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat memahami tentang penggunaan teknik-teknik Participatory Rural Appraisal (PRA) untuk mengidentifikasi kebutuhan dan menyusun perencanaan program bersama masyarakat

Tujuan Instruksi Khusus (TIK)

Setelah mempelajari materi ini mahasiswa diharapkan dapat memahami prinsip-prinsip PRA, mengenal teknik-teknik PRA dan mamopu melakukan praktek penerapan PRA untuk identifikasi permasalahan dan penyusunan rencana kegiatan

Pokok Bahasan : Teknik-teknik PRA dan penerapannya

Sub Pokok Bahasan :

Asesemen cepat (Rural Rapid Appraisal, RRA), peningkatan RRA menjadi PRA; Teknik-teknik umum PRA, Penerapan teknik-teknik PRA untuk identifikasi dan perencanaan kegiatan masyarakat.

Kegiatan Belajar – Mengajar

No.	Tahap	dan Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat pengajaran
1.	Pendahuluan	Menjelaskan cakupan materi Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK	Memperhatikan dan merespon	
2.	Penyajian	Menjelaskan tentang teknik RRA, menjelaskan pengembangan RRA menjadi PRA, penerapan teknik PRA Memfasilitasi mahasiswa untuk mencoba penerapan PRA diantara mereka sendiri	Memperhatikan dan merespon	
3.	Penutup	Menunjuk mhs scr acak unt menyampaikan hasil diskusi Mengundang respon mhs Menugasi mhs memperbaiki hasil diskusi dng melengkapi dengan studi pustaka Memberi gambaran materi kuliah yang akan datang	Mengerjakan tugas di rumah	

SATUAN ACARA PENGAJARAN IX

Tujuan Instuksi Umum (TIU)

Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat memahami tentang tolok ukur pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat

Tujuan Instruksi Khusus (TIK)

Setelah mempelajari materi ini mahasiswa diharapkan dapat menyusun tolok ukur yang dapat digunakan untuk menilai pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat

Pokok Bahasan : Tolok ukur pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat

Sub Pokok Bahasan :

Tolok ukur tunggal dan tolok ukur komposit, Tolok ukur umum yang sering digunakan dalam mengukur keberhasilan program pembangunan, mengidentifikasi kemungkinan pembuatan tolok ukur yang cocok untuk program-program pemberdayaan tematik.

Kegiatan Belajar – Mengajar

No.	Tahap	dan Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat pengajaran
1.	Pendahuluan	Menjelaskan cakupan materi Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK	Memperhatikan dan merespon	
2.	Penyajian	Menjelaskan tentang tolok ukur tunggal dan tolok ukur komposit, ragam tolok ukur umum yang sering digunakan dalam mengukur keberhasilan program pembangunan Memfasilitasi mahasiswa untuk berdiskusi untuk mengidentifikasi kemungkinan pembuatan tolok ukur yang cocok untuk program-program pemberdayaan tematik	Melakukan curah pendapat Memperhatikan dan merespon	
3.	Penutup	Menunjuk mhsw scr acak unt menyampaikan hasil diskusi Mengundang respon mhsw Menugasi mhsw memperbaiki hasil diskusi dng melengkapi dengan studi pustaka Memberi gambaran materi kuliah yang akan datang	Mengerjakan tugas di rumah	

SATUAN ACARA PENGAJARAN VII

Tujuan Instuksi Umum (TIU)

Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat memahami tentang metode monitoring dan Evaluasi untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat

Tujuan Instruksi Khusus (TIK)

Setelah mempelajari materi ini mahasiswa diharapkan dapat memahami konsep-konsep monitoring dan evaluasi, kemudian menyusun perencanaan monitoring dan evaluasi untuk kegiatan berperanserta

Pokok Bahasan : Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

Sub Pokok Bahasan :

Konsep dan teori monitoring dan evaluasi, Penerapan teori monitoring dan evaluasi untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat

Kegiatan Belajar – Mengajar

No.	Tahap	dan Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat pengajaran
1.	Pendahuluan	Menjelaskan cakupan materi Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK	Memperhatikan dan merespon	
2.	Penyajian	Menjelaskan tentang konsep dan teori monitoring dan evaluasi Memfasilitasi mahasiswa untuk menyusun rencana kegiatan monitoring dan evaluasi kegiatan pemberdayaan masyarakat	Memperhatikan dan merespon	
3.	Penutup	Menunjuk mhs scr acak unt menyampaikan hasil diskusi Mengundang respon mhs Menugasi mhs memperbaiki hasil diskusi dng melengkapi dengan studi pustaka Memberi gambaran materi kuliah yang akan datang	Mengerjakan tugas di rumah	

KONTRAK KULIAH PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PETERNAKAN

STATUS	:	
PROG. STUDI	:	S-1 Sosial Ekonomi
HARI	:	
WAKTU	:	
RUANG	:	
DOSEN	:	1. Ir. Bambang Trisetoyo EdDy, MS,MA (TSE) (Penanggung Jawab) 2. Ir. Sriyanto Dwi Djatmiko, MS (SRY)

SILABI :

Pemberdayaan Masyarakat Peternakan (PMP) adalah mata kuliah 2 SKS yang memberikan pengertian tentang arti pentingnya memberdayakan masyarakat dalam kaitannya dengan pembangunan nasional. Setelah mengikuti kuliah ini diharapkan mahasiswa mempunyai bekal teoretis tentang pemberdayaan masyarakat, serta mempunyai komitmen keberpihakan pada masyarakat yang paling membutuhkannya. PMP ini sangat terkait dengan ilmu-ilmu sosial, sosiologi pedesaan, perubahan sosial dan penyuluhan pembangunan.

TUJUAN INTRUKSIONAL UMUM (TIU) :

Pemberdayaan Masyarakat Peternakan (PMP) adalah mata kuliah 2 SKS yang memberikan pengertian tentang arti pentingnya memberdayakan masyarakat dalam kaitannya dengan pembangunan nasional. Setelah mengikuti kuliah ini diharapkan mahasiswa mempunyai bekal teoretis tentang pemberdayaan masyarakat, serta mempunyai komitmen keberpihakan pada masyarakat yang paling membutuhkannya. PMP ini sangat terkait dengan ilmu-ilmu sosial, sosiologi pedesaan, perubahan sosial dan penyuluhan pembangunan.

RENCANA PERKULIAHAN :

NO	Pertemuan	POKOK BAHASAN	DOSEN
1	1	Pengertian pembangunan dan pemberdayaan masyarakat	TSE
2	2	Karakteristik dan Permasalahan yang dihadapi masyarakat desa	TSE
3	3	Kemiskinan dan pengentasan kemiskinan	TSE
4	4	Bias-bias dalam pelaksanaan program pembangunan	TSE
5	5-6	Prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat	TSE
6	7	Stakeholders dan Fungsi dan peran agen pembangunan	TSE
	8	Mid semester test	
7	9-10	Penerapan dan pengembangan teknologi tepat guna	TSE
	11-12	Teknik-teknik PRA dan penerapannya	TSE
	13	Tolok ukur pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat	
	14	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat	SRY

KRITERIA PENILAIAN :

1. Ujian MID Semester : 50 %
 2. Praktikum : - %
 3. Ujian Akhir Semester : 50 %
- Jumlah : 100%

BUKU PUSTAKA :

- Abers, Rebecca Neaera. 2000 *Inventing Local Democracy. Grassroots Politics in Brazil*. Lynne Rienher. London.
- Ahnaf, Arizal dan kawan. *Pemantauan Perkembangan Kesejahteraan Masyarakat Pemanfaatan Data Survei Sosial Ekonomi Nasional*, BPS dan UNFPA. Jakarta
- Badan Pusat Statistik. 1998. *Kumpulan Bahan-Bahan Penyusunan Indikator Kesejahteraan Rakyat*. BPS. Jakarta
- BMZ dan GTZ. 1984. *Regional Rural Development. Guiding Principles*. GTZ. Eschborn.
- Budiman Arief dan Ph. Quarles van Ufford. 1988. *Krisis Tersembunyi dalam Pembangunan: Birokrasi birokrasi dalam Pembangunan*. Gramedia. Jakarta.
- Cernea, Michael M. 1988. *Mengutamakan Manusia dalam Pembangunan. Variabel-variabel Sosiologi di dalam Pembangunan Pedesaan*. UI Press. Jakarta
- Chambers. Robert 1983. *Rural Development. Putting the Last First*. Longman Scientific and Technical. Essex.
- Drilon, J. D. Jr dan G. F. Saguiguit (eds) *Accelerating Agricultural Development*. SEARCA. Laguna F.A.O. *The Peasants' Charter. The Declaration of Principles and Programme Action*. FAO Rome.
- Freire, Paulo. 1990. *Pedagogy of the Oppressed*. Penguin Books. Middlesex.
- Fuerstein, Marie-Therese. 1986. *Partners in Evaluation. Evaluating Development and Community Programmes with Participants*.
- Hagul, Peter. (ed.) 1985. *Pembangunan Desa dan Lembaga Swadaya Masyarakat*. Yayasan Dian Desa. Yogyakarta
- Hunter, Guy; A. Hugh Bunting dan Anthony Bottrall. 1974. *Policy and Practice in Rural Development* The English Language Book Society. London
- Hidayat, Wisnu; Nyimas Dwi Koryati dan Hessel Nogi S. Tangkilisan. 2004. *Pembangunan Partisipatif*. YPAPI. Yogyakarta
- Jomo, Frans Wiryanto. 1986 *Membangun Masyarakat. Buku Pegangan Bagi Pekerja Pembangunan Masyarakat*. Penerbit Alumni. Bandung
- Korten, D. C. dan Sjahrir. 1988. *Pembangunan Berdimensi Kerakyatan*. yayasan Obor. Jakarta.
- Marsden, David dan Peter Oakley. 1990. *Evaluating Social Development Projects. Development Guidelines No 5*. Oxfam. Oxford.
- Mosher, A. T. 1974. *Menciptakan Struktur Pedesaan Progresif*. CV. Yasaguna. Jakarta.
- Mosher, A. T. 1981. *Three Ways to Spur Agricultural Growth* TATA McGraw-Hill. New Delhi
- Oakley, Peter 1991. *Project with People. The Practice of Participation in Rural Development*. ILO> Geneva.
- Rudito, Bambang dan Arif Budimanta. 2003. *Metode dan Teknik Pengelolaan Community Development*. ICSD. Jakarta.
- Schelling, Thomas., 1966. *The Strategy of Conflict*. Galaxy Book. NY.
- Scott, James C. 1981. *Moral Ekonomi Petani. Pergolakan dan Subsistensi di Asia Tenggara*. LP3ES Jakarta.
- Slocum, Rachel dkk (eds) 1995. *Power, Process and Participation.: Tools for Change*. Intermediate Technology Publication Ltd. London.
- Sumaryadi, I Nyoman. 2005. *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*. Citra Utama. Jakarta.
- Vries, E. De 1972. *Masalah Masalah Petani Jawa*. Bhratara Jakarta
- Wibawa, Samodra (ed.). 1991. *Pembangunan Berkelanjutan. Konsep dan Kasus*. Tiara Wacana. Yogyakarta

MATA KULIAH : USAHA TANI

KODE MATA KULIAH : IPE 309P

SKS : 3 (2-1)

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN

- Judul Mata Kuliah : Usahatani
- No. Kode/Sks : SKS: 3 (2-1)
- Diskripsi Singkat : Mempelajari tentang upaya-upaya masyarakat tani dalam budidaya pertaniannya dan kaitannya dengan hewan ternaknya. Secara khusus mempelajari Klasifikasi usahatani; Kaitan Produksi dan faktor produksi; Struktur biaya dan manfaat ekonomi bagi keluarga tani; Analisis dan evaluasi tentang biaya, pendapatan, serta efisiensi dan produktifitas usahatani tenak
- Tujuan Instruksional Umum : Mahasiswa mengerti definisi-definisi tentang hewan piaraan ternak, peternakan, peternak dan budidaya usaha ternak yang dilakukan oleh masyarakat tani. Mampu menghitung biaya dan pendapatan dari penggunaan faktor produksi, menghitung efisiensi dan produktifitas usahatani ternak , serta mengadakan analisis dan evaluasi biaya-pendapatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan keluarga dan pengembangan usaha

Sumber Pustaka :

1. Anonim (Tanpa Tahun). Usaha peternakan (perencanaan Usaha, Analisa dan Pengelolaan). Dinas Peternakan. Jakarta.
2. Hadisaputro, S.1978. Beaya dan Pendapatan Di dalam Usahatani. Departemen Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian UGM. Yogyakarta.
3. Hernanto, F. 1989. Ilmu Usahatani. PT Penebar Swadaya. Jakarta
4. Prawirokusumo, S.1990. Ilmu Usaha Tani Edisi 1. BPFE. Yogyakarta
5. Soeharjo, A dan Patong,D 1973. Sendi-Sendi Pokok Ilmu Usahatani. Fakultas Pertanian IPB, Bogor.
6. Soekartawi. 2002. Analisis Usaha Tani. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Prakiraan Waktu	Sumber Kepustakaan
1	Setelah mengikuti kuliah ini , peserta akan dapat menyebutkan usaha tani sebagai ilmu dan terapan, mendefinisikan usaha tani, petani, peternak, pertanian, peternakan, tritunggal usahatani , serta mengkaitkan usahatani dengan ilmu lain dengan benar.	Pengertian Usahatani	Pengertian usaha tani sebagai ilmu dan terapan, definisi usaha tani, petani, peternak, pertanian, peternakan, Tritunggal Usahatani, Kaitan usahatani dengan ilmu lain	1 x 50 menit	Sumber Nomer : 3; 5
2	Setelah mengikuti kuliah ini , peserta akan dapat menyebut dan membedakan usaha tani ke dalam Pola, Tipe, Struktur, Corak dan Bentuk Usahatani dengan benar.	Klasifikasi Usahatani	Pola, Tipe, Struktur, Corak dan Bentuk Usahatani	4 x 50 menit	3 ; 2
3	Setelah mengikuti kuliah ini , peserta akan dapat menyebut, membedakan dan membuat rincian unsur pokok usahatani : Tanah/lahan, Tenaga Kerja, Modal dan pengelolaan dengan benar	Unsur Pokok Usahatani	Tanah/lahan, Tenaga Kerja, Modal dan pengelolaan	4 x 50 menit	3; 5
4	Setelah mengikuti kuliah ini , peserta akan dapat menyebut, membedakan dan membuat rincian masalah-masalah petani dalam usahatani : Lahan, Tenaga kerja, Modal dan Pengelolaan serta faktor eksternal dengan benar.	Masalah- Masalah Petani dalam Usahatani	Masalah: Lahan, Tenaga kerja, Modal dan Pengelolaan serta faktor eksternal	1 x 50 menit	3; 5; 6
5	Setelah mengikuti kuliah ini , peserta akan dapat menyebut, membuat rincian produksi dan faktor produksi usahatani, serta kaitannya dalam bentuk kurva, tabel, dan persamaan fungsi. Menghitung dengan rumus dan membuat kesimpulan efisiensi teknis dan ekonomis secara benar.	Deskripsi dan Kaitan produksi - faktor produksi dalam Usahatani	produksi dan faktor produksi usahatani, bentuk kurva, tabel, dan persamaan fungsi. Rumusan efisiensi teknis dan ekonomis.	4 x 50 menit	4; 3; 6 ,1

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Prakiraan Waktu	Sumber Kepustakaan
6	Setelah mengikuti kuliah ini , peserta akan dapat mengklasifikasikan, menghitung rincian penerimaan, biaya, dan pendapatan usahatani-ternak baik dari produk utama maupun produk ikutan, dengan benar.	Penerimaan, Biaya dan Pendapatan Usahatani - ternak	Konsep pendekatan, Klasifikasi, Struktur dan Perhitungan: penerimaan, biaya, dan pendapatan petani, pendapatan tenaga kerja.	6 x 50 menit	2; 5; 3; 1;6
7	Setelah mengikuti kuliah ini , peserta akan dapat menentukan keberhasilan usahatani ternak : Ternak Besar, Ternak kecil, dan Ternak Unggas dengan menghitung rasio-rasio: Biaya-Penerimaan, Pendapatan Tenaga Kerja- Upah, Efisiensi Tenaga Kerja, Modal dan Lahan secara benar.	Evaluasi Usahatani Ternak Besar, Ternak kecil, dan Ternak Unggas	Rasio-rasio Ekonomis: Biaya-Penerimaan, Pendapatan Tenaga Kerja- Upah, Efisiensi Tenaga Kerja, Modal dan Lahan	8 x 50 menit	2; 5; 3 ; 1;6.

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN

Mata Kuliah	:	Usahatani
Kode Mata Kuliah	:	SKS: 3 (2-1)
Pertemuan ke	:	1
Waktu Pertemuan	:	2 x 50 menit

A. Tujuan Instruksional

1. Umum

Setelah mengikuti mata kuliah ini, peserta mampu memahami pengertian usahatani sebagai ilmu dan penerapannya di kancah..

2. Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, peserta akan dapat menyebutkan usaha tani sebagai ilmu dan terapan, mendefinisikan usaha tani, petani, peternak, pertanian, peternakan, tritunggal usahatani, serta mengkaitkan usahatani dengan ilmu lain dengan benar.

B. Pokok Bahasan : Pengertian Usahatani

C. Sub Pokok Bahasan

Pengertian usaha tani sebagai ilmu dan terapan, definisi usaha tani, petani, peternak, pertanian, peternakan, Tritunggal Usahatani, Kaitan usahatani dengan ilmu lain

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dan tujuan intruksional pertemuan ke 1 2. Menjelaskan manfaat mempelajari Usahatani	Memperhatikan	Papan tulis putih, OHP- OHT/LCD
Penyajian	3. Menjelaskan pengertian Usahatani : a. Usahatani Sebagai Ilmu dan Terapan b. definisi usaha tani, petani, peternak, pertanian, peternakan, Tritunggal Usahatani c. Kaitan usahatani dengan ilmu lain	Memperhatikan, mencatat, bertanya dan memberikan sumbang saran	Papan tulis putih, OHP- OHT/LCD
Penutup	4. Menutup Pertemuan : a. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang b. Meminta mahasiswa (secara Acak mengisi kuesioner) untuk mengetahui penyerapan materi dan menilai pertemuan kali ini	Memberi komentar tentang pertemuan dan mengisi kues umpan balik.	Papan tulis putih, OHP- OHT/LCD

E. Evaluasi

Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai penyerapan materi, dan pertemuan

F. Referensi

Hernanto, F. 1989. Ilmu Usahatani. PT Penebar Swadaya. Jakarta
Soeharjo, A dan Patong, D 1973. Sendi-Sendi Pokok Ilmu Usahatani. Fakultas Pertanian IPB, Bogor.

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN

Mata Kuliah	:	Usahatani
Kode Mata Kuliah	:	SKS: 3 (2-1)
Pertemuan ke	:	2
Waktu Pertemuan	:	2 x 50 menit

A. Tujuan Instruksional

Umum

Setelah mengikuti mata kuliah ini, peserta mampu mendeskripsikan dan menentukan Klasifikasi usahatani

Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, peserta akan dapat menyebut dan membedakan usaha tani ke dalam Pola, Tipe, dan Struktur Usahatani dengan benar.

B. Pokok Bahasan : Klasifikasi Usahatani

C. Sub Pokok Bahasan

Pola, Tipe, dan Struktur Usahatani

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dan tujuan intruksional pertemuan ke 2 2. Manfaat mempelajari Klasifikasi Usahatani	Memperhatikan	Papan tulis putih, OHP- OHT/LCD
Penyajian	3. Menjelaskan pengertian dan contoh Usahatani dalam : Pola, Tipe, dan Struktur, Usahatani.	Memperhatikan, mencatat, bertanya dan memberikan sumbang saran	Papan tulis putih, OHP- OHT/LCD
Penutup	4. Menutup Pertemuan : a. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang b. Meminta mahasiswa (secara Acak mengisi kuesioner) untuk mengetahui penyerapan materi dan menilai pertemuan kali ini	Memberi komentar tentang pertemuan dan mengisi kues umpan balik.	Papan tulis putih, OHP- OHT/LCD

E. Evaluasi

Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai penyerapan materi, dan pertemuan

F. Referensi

- Hadisaputro, S.1978. Beaya dan Pendapatan Di dalam Usahatani. Departemen Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian UGM. Yogyakarta
- Hernanto, F. 1989. Ilmu Usahatani. PT Penebar Swadaya. Jakarta

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN

Mata Kuliah	:	Usahatani
Kode Mata Kuliah	:	. SKS: 3 (2-1)
Pertemuan ke	:	3
Waktu Pertemuan	:	2 x 50 menit

A. Tujuan Instruksional

1. Umum

Setelah mengikuti mata kuliah ini, peserta mampu mendeskripsikan dan menentukan Klasifikasi usahatani

2. Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, peserta akan dapat menyebut dan membedakan usaha tani ke dalam Corak dan Bentuk Usahatani dengan benar.

B. Pokok Bahasan : Klasifikasi Usahatani

C. Sub Pokok Bahasan

Corak dan Bentuk Usahatani

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dan tujuan intruksional pertemuan ke 3 2. Manfaat mempelajari Klasifikasi Usahatani	Memperhatikan	Papan tulis putih, OHP- OHT/LCD
Penyajian	3. Menjelaskan pengertian dan contoh usahatani dalam : Corak dan Bentuk Usahatani.	Memperhatikan, mencatat, bertanya dan memberikan sumbang saran	Papan tulis putih, OHP- OHT/LCD
Penutup	4. Menutup Pertemuan : a. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang b. Meminta mahasiswa (secara Acak mengisi kuesioner) untuk mengetahui penyerapan materi dan menilai pertemuan kali ini	Memberi komentar tentang pertemuan dan mengisi kues umpan balik.	Papan tulis putih, OHP- OHT/LCD

E. Evaluasi

Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai penyerapan materi, dan pertemuan

F. Referensi

Hernanto, F. 1989. Ilmu Usahatani. PT Penebar Swadaya. Jakarta
Soeharjo, A dan Patong, D 1973. Sendi-Sendi Pokok Ilmu Usahatani. Fakultas Pertanian IPB, Bogor.

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN

Mata Kuliah	:	Usahatani
Kode Mata Kuliah	:	1. SKS: 3 (2-1)
Pertemuan ke	:	4
Waktu Pertemuan	:	2 x 50 menit

A. Tujuan Instruksional

1. Umum

Setelah mengikuti mata kuliah ini, peserta mampu mendeskripsikan dan menentukan Unsur-unsur pokok dalam usahatani

2. Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, peserta akan dapat menyebut, membedakan dan membuat rincian unsur pokok usahatani : Tanah/lahan, Tenaga Kerja, dengan benar.

B. Pokok Bahasan : Unsur Pokok Usahatani

C. Sub Pokok Bahasan

Tanah/lahan dan Tenaga Kerja Usahatani

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dan tujuan intruksional pertemuan ke 4 2. Manfaat mempelajari Unsur Pokok Usahatani Tanah/Lahan dan Tenaga Kerja	Memperhatikan	Papan tulis putih,OHP-OHT/LCD
Penyajian	3.Menjelaskan pengertian dan memberi kan contoh usahatani tentang: Tanah/Lahan dan Tenaga Kerja	Memperhatikan , mencatat, ,bertanya dan memberikan sumbang saran	Papan tulis putih,OHP-OHT/LCD
Penutup	4. Menutup Pertemuan : a. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang b. Meminta mahasiswa (secara Acak mengisi kuesioner) untuk mengetahui penyerapan materi dan menilai pertemuan kali ini	Memberi komentar tentang pertemuan dan mengisi kues umpan balik.	Papan tulis putih,OHP-OHT/LCD

E. Evaluasi

Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai penyerapan materi, dan pertemuan

F. Referensi

Hernanto, F. 1989. Ilmu Usahatani. PT Penebar Swadaya. Jakarta
Soeharjo, A dan Patong,D 1973. Sendi-Sendi Pokok Ilmu Usahatani. Fakultas Pertanian IPB, Bogor.

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN

Mata Kuliah	:	Usahatani
Kode Mata Kuliah	:	1 . . . SKS: 3 (2-1)
Pertemuan ke	:	5
Waktu Pertemuan	:	2 x 50 menit

A. Tujuan Instruksional

1. Umum
Setelah mengikuti mata kuliah ini, peserta mampu mendeskripsikan dan menentukan Unsur-unsur pokok dalam usahatani
2. Khusus
Setelah mengikuti kuliah ini , peserta akan dapat menyebut, membedakan dan membuat rincian unsur pokok usahatani : Modal dan Pengelolaan dengan benar.

B. Pokok Bahasan : Unsur Pokok Usahatani

C. Sub Pokok Bahasan

Modal dan Pengelolaan Usahatani

A. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dan tujuan intruksional pertemuan ke 5. 2. Manfaat mempelajari Unsur Pokok Usahatani Modal dan pengelolaan	Memperhatikan	Papan tulis putih, OHP- OHT/LCD
Penyajian	3. Menjelaskan pengertian dan memberi kan contoh usahatani tentang: Modal dan pengelolaan	Memperhatikan , mencatat, ,bertanya dan memberikan sumbang saran	Papan tulis putih, OHP- OHT/LCD
Penutup	4. Menutup Pertemuan : a. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang b. Meminta mahasiswa (secara Acak mengisi kuesioner) untuk mengetahui penyerapan materi dan menilai pertemuan kali ini	Memberi komentar tentang pertemuan dan mengisi kues umpan balik.	Papan tulis putih, OHP- OHT/LCD

E. Evaluasi

Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai penyerapan materi, dan pertemuan

F. Referensi

Hernanto, F. 1989. Ilmu Usahatani. PT Penebar Swadaya. Jakarta
Soeharjo, A dan Patong, D 1973. Sendi-Sendi Pokok Ilmu Usahatani. Fakultas Pertanian IPB, Bogor.

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN

Mata Kuliah	:	Usahatani
Kode Mata Kuliah	:	. SKS: 3 (2-1)
Pertemuan ke	:	6
Waktu Pertemuan	:	2 x 50 menit

A. Tujuan Instruksional

1. Umum

Setelah mengikuti mata kuliah ini, peserta mampu mendeskripsikan dan menentukan masalah-masalah petani dalam usahatani baik faktor intern maupun eksternal

2. Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, peserta akan dapat menyebut, membedakan dan membuat rincian masalah-masalah petani dalam usahatani : Lahan, Tenaga kerja, Modal dan Pengelolaan serta faktor eksternal dengan benar.

B. Pokok Bahasan : Masalah-Masalah Petani dalam Usahatani

C. Sub Pokok Bahasan

Masalah_masalah Petani dalam Usahatani

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dan tujuan intruksional pertemuan ke 6 2. Manfaat mempelajari masalahmasalah Petani dalam Usahatani	Memperhatikan	Papan tulis putih,OHP-OHT/LCD
Penyajian	3. Menjelaskan pengertian dan memberi kan masalah aktual yang dihadapi petani dalam usahatani internal dan eksternal	Memperhatikan , mencatat, ,bertanya dan memberikan sumbang saran	Papan tulis putih,OHP-OHT/LCD
Penutup	4. Menutup Pertemuan : a. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang b. Meminta mahasiswa (secara Acak mengisi kuesioner) untuk mengetahui penyerapan materi dan menilai pertemuan kali ini	Memberi komentar tentang pertemuan dan mengisi kues umpan balik.	Papan tulis putih,OHP-OHT/LCD

E. Evaluasi

Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai penyerapan materi, dan pertemuan

F. Referensi

Hernanto, F. 1989. Ilmu Usahatani. PT Penebar Swadaya. Jakarta

Soeharjo, A dan Patong,D 1973. Sendi-Sendi Pokok Ilmu Usahatani. Fakultas Pertanian IPB, Bogor.

Soekartawi. 2002. Analisis Usaha Tani. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN

Mata Kuliah	:	Usahatani
Kode Mata Kuliah	:	SKS: 3 (2-1)
Pertemuan ke	:	7
Waktu Pertemuan	:	2 x 50 menit

A. Tujuan Instruksional

1. Umum

Setelah mengikuti mata kuliah ini, peserta mampu mendeskripsikan dan membuat kaitan produksi dan faktor produksi usahatani.

2. Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, peserta akan dapat menyebut, membedakan dan membuat rincian produksi dan faktor produksi usahatani serta kaitannya dalam bentuk kurva, tabel, persamaan fungsi, dengan benar.

B. Pokok Bahasan : Deskripsi dan Kaitan produksi - faktor produksi dalam Usahatani

C. Sub Pokok Bahasan

Produk- faktor produksi, Kurva, Tabel dan Persamaan Fungsi Produksi

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dan tujuan intruksional pertemuan ke 7 2. Manfaat mempelajari deskripsi dan kaitan antara produksi dengan faktor produksi dalam bentuk kurva, tabel dan persamaan fungsi	Memperhatikan	Papan tulis putih, OHP- OHT/LCD
Penyajian	3. Menjelaskan pengertian dan memberikan contoh deskripsi dan kaitan antara produksi dengan faktor produksi dalam bentuk kurva, tabel, dan persamaan fungsi	Memperhatikan, mencatat, bertanya dan memberikan sumbang saran	Papan tulis putih, OHP- OHT/LCD
Penutup	4. Menutup Pertemuan : a. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang b. Meminta mahasiswa (secara Acak mengisi kuesioner) untuk mengetahui penyerapan materi dan menilai pertemuan kali ini	Memberi komentar tentang pertemuan dan mengisi kues umpan balik.	Papan tulis putih, OHP- OHT/LCD

E. Evaluasi

Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai penyerapan materi, dan pertemuan

F. Referensi

Hernanto, F. 1989. Ilmu Usahatani. PT Penebar Swadaya. Jakarta
 Prawirokusumo, S.1990. Ilmu Usaha Tani Edisi 1. BPFE. Yogyakarta
 Soekartawi. 2002. Analisis Usaha Tani. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN

Mata Kuliah	:	Usahatani
Kode Mata Kuliah	:	USHA 201. SKS: 3 (2-1)
Pertemuan ke	:	8 UJIAN TENGAH SEMESTER
Waktu Pertemuan	:	2 x 50 menit

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN

Mata Kuliah	:	Usahatani
Kode Mata Kuliah	:	SKS: 3 (2-1)
Pertemuan ke	:	9
Waktu Pertemuan	:	2 x 50 menit

A. Tujuan Instruksional

1. Umum

Setelah mengikuti mata kuliah ini, peserta mampu mendeskripsikan dan menentukan kaitan produksi dan faktor produksi dalam usahatani

2. Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, peserta akan dapat menghitung dengan rumus dan membuat kesimpulan efisiensi teknis dan ekonomis pada penyelenggaraan usahatani dengan benar.

B. Pokok Bahasan : Kaitan produksi dan faktor produksi dalam Usahatani

C. Sub Pokok Bahasan

Rumusan Efisiensi Teknis dan Ekonomis Proses Produksi dalam Usahatani

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dan tujuan intruksional pertemuan ke 9 2. Manfaat mempelajari Efisiensi Teknis dan Ekonomis proses produksi dalam Usahatani	Memperhatikan	Papan tulis putih, OHP-OHT/LCD
Penyajian	3. Menjelaskan pengertian dan memberikan contoh perhitungan efisiensi teknis dan ekonomis proses produksi.	Memperhatikan, mencatat, bertanya dan memberikan sumbang saran	Papan tulis putih, OHP-OHT/LCD
Penutup	4. Menutup Pertemuan : a. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang b. Meminta mahasiswa (secara Acak mengisi kuesioner) untuk mengetahui penyerapan materi dan menilai pertemuan kali ini	Memberi komentar tentang pertemuan dan mengisi kues umpan balik.	Papan tulis putih, OHP-OHT/LCD

E. Evaluasi

Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai penyerapan materi, dan pertemuan

F. Referensi

Hernanto, F. 1989. Ilmu Usahatani. PT Penebar Swadaya. Jakarta
Prawirokusumo, S. 1990. Ilmu Usaha Tani Edisi 1. BPFE. Yogyakarta
Soekartawj. 2002. Analisis Usaha Tani. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN

Mata Kuliah	:	Usahatani
Kode Mata Kuliah	:	SKS: 3 (2-1)
Pertemuan ke	:	10
Waktu Pertemuan	:	2 x 50 menit

A. Tujuan Instruksional

1. Umum

Setelah mengikuti mata kuliah ini, peserta mampu mendeskripsikan dan menentukan besarnya penerimaan penyelenggaraan usahatani-ternak

2. Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, peserta akan dapat mengklasifikasikan, menghitung rincian penerimaan usahatani-ternak baik dari produk utama maupun produk ikutan, dengan benar.

B. Pokok Bahasan : Penerimaan Usahatani-ternak

C. Sub Pokok Bahasan

Klasifikasi, Struktur dan Perhitungan Penerimaan Usahatani-ternak

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dan tujuan intruksional pertemuan ke 10 2. Manfaat mempelajari Penerimaan penyelenggaraan Usahatani-ternak	Memperhatikan	Papan tulis putih,OHP-OHT/LCD
Penyajian	3. Menjelaskan pengertian dan memberi kan contoh perhitungan penerimaan usahatani –ternak	Memperhatikan , mencatat, ,bertanya dan memberikan sumbang saran	Papan tulis putih,OHP-OHT/LCD
Penutup	4. Menutup Pertemuan : a. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang b. Meminta mahasiswa (secara Acak mengisi kuesioner) untuk mengetahui penyerapan materi dan menilai pertemuan kali ini	Memberi komentar tentang pertemuan dan mengisi kues umpan balik.	Papan tulis putih,OHP-OHT/LCD

E. Evaluasi

Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai penyerapan materi, dan pertemuan

F. Referensi

Anonim (Tanpa Tahun). Usaha peternakan (perencanaan Usaha, Analisa dan Pengelolaan). Dinas Peternakan. Jakarta.

Hadisaputro, S.1978. Beaya dan Pendapatan Di dalam Usahatani. Departemen Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian UGM. Yogyakarta.

Hernanto, IF. 1989. Ilmu Usahatani. PT Penebar Swadaya. Jakarta

Soekartawi. 2002. Analisis Usaha Tani. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN

Mata Kuliah	:	Usahatani
Kode Mata Kuliah	:	1 . SKS: 3 (2-1)
Pertemuan ke	:	11
Waktu Pertemuan	:	2 x 50 menit

A. Tujuan Instruksional

1. Umum
Setelah mengikuti mata kuliah ini, peserta mampu mendeskripsikan dan menentukan besarnya biaya penyelenggaraan usahatani-ternak
2. Khusus
Setelah mengikuti kuliah ini, peserta akan dapat mengklasifikasikan, menghitung rincian biaya usahatani-ternak, dengan benar.

B. Pokok Bahasan : Biaya Usahatani-ternak

C. Sub Pokok Bahasan

Klasifikasi, Struktur dan Perhitungan Biaya Usahatani-ternak

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dan tujuan intruksional pertemuan ke 11 2. Manfaat mempelajari biaya penyelenggaraan Usahatani -ternak	Memperhatikan	Papan tulis putih,OHP-OHT/LCD
Penyajian	3. Menjelaskan pengertian dan memberi kan contoh perhitungan biaya usahatani-ternak	Memperhatikan , mencatat, bertanya dan memberikan sumbang saran	Papan tulis putih,OHP-OHT/LCD
Penutup	4. Menutup Pertemuan : a. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang b. Meminta mahasiswa (secara Acak mengisi kuesioner) untuk mengetahui penyerapan materi dan menilai pertemuan kali ini	Memberi komentar tentang pertemuan dan mengisi kues umpan balik.	Papan tulis putih,OHP-OHT/LCD

E. Evaluasi

Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai penyerapan materi, dan pertemuan

F. Referensi

- Anonim (Tanpa Tahun). Usaha peternakan (perencanaan Usaha, Analisa dan Pengelolaan). Dinas Peternakan. Jakarta.
- Hadisaputro, S.1978. Beaya dan Pendapatan Di dalam Usahatani. Departemen Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian UGM. Yogyakarta.
- Hernanto, F. 1989. Ilmu Usahatani. PT Penebar Swadaya. Jakarta
- Soekartawi. 2002. Analisis Usaha Tani. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN

Mata Kuliah	:	Usahatani
Kode Mata Kuliah	:	SKS: 3 (2-1)
Pertemuan ke	:	12
Waktu Pertemuan	:	2 x 50 menit

A. Tujuan Instruksional

1. Umum

Setelah mengikuti mata kuliah ini, peserta mampu mendeskripsikan dan menentukan besarnya pendapatan penyelenggaraan usahatani-ternak

2. Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, peserta akan dapat mengklasifikasikan, menghitung rincian pendapatan usahatani-ternak, dengan benar.

B. Pokok Bahasan : Pendapatan Usahatani-ternak

C. Sub Pokok Bahasan

Pendapatan petani dan Pendapatan Tenaga Kerja Usahatani-ternak

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dan tujuan intruksional pertemuan ke 12 2. Manfaat mempelajari Pendapatan penyelenggaraan Usahatani -ternak	Memperhatikan	Papan tulis putih, OHP- OHT/LCD
Penyajian	3. Menjelaskan pengertian dan memberikan contoh perhitungan pendapatan usahatani-ternak: Pendapatan Petani, dan pendapatan Tenaga Kerja.	Memperhatikan, mencatat, bertanya dan memberikan sumbang saran	Papan tulis putih, OHP- OHT/LCD
Penutup	4. Menutup Pertemuan : a. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang b. Meminta mahasiswa (secara Acak mengisi kuesioner) untuk mengetahui penyerapan materi dan menilai pertemuan kali ini	Memberi komentar tentang pertemuan dan mengisi kues umpan balik.	Papan tulis putih, OHP- OHT/LCD

E. Evaluasi

Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai penyerapan materi, dan pertemuan

F. Referensi

- Anonim (Tanpa Tahun). Usaha peternakan (perencanaan Usaha, Analisa dan Pengelolaan). Dinas Peternakan. Jakarta.
- Hadisaputro, S.1978. Beaya dan Pendapatan Di dalam Usahatani. Departemen Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian UGM. Yogyakarta.
- Hernanto, F. 1989. Ilmu Usahatani. PT Penebar Swadaya. Jakarta
- Soekartawi. 2002. Analisis Usaha Tani. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN

Mata Kuliah	:	Usahatani
Kode Mata Kuliah	:	. SKS: 3 (2-1)
Pertemuan ke	:	13
Waktu Pertemuan	:	2 x 50 menit

A. Tujuan Instruksional

1. Umum

Setelah mengikuti mata kuliah ini, peserta mampu mengadakan evaluasi penyelenggaraan usahatani-ternak

2. Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, peserta akan dapat menentukan keberhasilan usahatani ternak dengan menghitung rasio-rasio ekonomis: Biaya-Penerimaan, Pendapatan Tenaga Kerja- Upah, Efisiensi Tenaga Kerja, Modal dan Lahan secara benar.

B. Pokok Bahasan : Evaluasi Usahatani-ternak

C. Sub Pokok Bahasan

Rasio : Biaya-Penerimaan, Pendapatan Tenaga Kerja- Upah, Efisiensi Tenaga Kerja, Efisiensi Modal dan Efisiensi Lahan

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dan tujuan intruksional pertemuan ke 13 2. Manfaat mempelajari Evaluasi penyelenggaraan Usahatani -ternak	Memperhatikan	Papan tulis putih,OHP-OHT/LCD
Penyajian	3. Menjelaskan pengertian dan memberikan contoh Evaluasi penyelenggaraan usahatani-ternak.	Memperhatikan, mencatat, bertanya dan memberikan sumbang saran	Papan tulis putih,OHP-OHT/LCD
Penutup	4. Menutup Pertemuan : a. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang b. Meminta mahasiswa (secara Acak mengisi kuesioner) untuk mengetahui penyerapan materi dan menilai pertemuan kali ini	Memberi komentar tentang pertemuan dan mengisi kues umpan balik.	Papan tulis putih,OHP-OHT/LCD

E. Evaluasi

Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai penyerapan materi, dan pertemuan

F. Referensi

- Anonim (Tanpa Tahun). Usaha peternakan (perencanaan Usaha, Analisa dan Pengelolaan). Dinas Peternakan. Jakarta.
- Hadisaputro, S.1978. Beaya dan Pendapatan Di dalam Usahatani. Departemen Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian UGM. Yogyakarta.
- Hernanto, F. 1989. Ilmu Usahatani. PT Penebar Swadaya. Jakarta
- Soekartawi. 2002. Analisis Usaha Tani. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN

Mata Kuliah	:	Usahatani
Kode Mata Kuliah	: SKS: 3 (2-1)
Pertemuan ke	:	14
Waktu Pertemuan	:	2 x 50 menit

A. Tujuan Instruksional

1. Umum

Setelah mengikuti mata kuliah ini, peserta mampu menerapkan evaluasi penyelenggaraan usahatani Ternak Besar

2. Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, peserta akan dapat menentukan keberhasilan usahatani Ternak Besar dengan menghitung rasio-rasio: Biaya-Penerimaan, Pendapatan Tenaga Kerja- Upah, Efisiensi Tenaga Kerja, Modal dan Lahan secara benar.

B. Pokok Bahasan : Kasus 1. Evaluasi Usahatani Ternak Besar

C. Sub Pokok Bahasan

Rasio : Biaya-Penerimaan, Pendapatan Tenaga Kerja- Upah, Efisiensi Tenaga Kerja, Efisiensi Modal dan Efisiensi Lahan

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dan tujuan intruksional pertemuan ke 14 2. Manfaat mempelajari Evaluasi penyelenggaraan Usahatani Ternak Besar	Memperhatikan	Papan tulis putih, OHP- OHT/LCD
Penyajian	3. Menjelaskan pengertian dan memberikan contoh Evaluasi penyelenggaraan usahatani Ternak Besar	Memperhatikan, mencatat, bertanya dan memberikan sumbang saran	Papan tulis putih, OHP- OHT/LCD
Penutup	4. Menutup Pertemuan : a. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang b. Meminta mahasiswa (secara Acak mengisi kuesioner) untuk mengetahui penyerapan materi dan menilai pertemuan kali ini	Memberi komentar tentang pertemuan dan mengisi kues umpan balik.	Papan tulis putih, OHP- OHT/LCD

E. Evaluasi

Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai penyerapan materi, dan pertemuan

F. Referensi

- Anonim (Tanpa Tahun). Usaha peternakan (perencanaan Usaha, Analisa dan Pengelolaan). Dinas Peternakan. Jakarta.
- Hadisaputro, S.1978. Beaya dan Pendapatan Di dalam Usahatani. Departemen Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian UGM. Yogyakarta.
- Soekartawi. 2002. Analisis Usaha Tani. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN

Mata Kuliah	:	Usahatani
Kode Mata Kuliah	:	--- . SKS: 3 (2-1)
Pertemuan ke	:	15
Waktu Pertemuan	:	2 x 50 menit

A. Tujuan Instruksional

1. Umum
Setelah mengikuti mata kuliah ini, peserta mampu menerapkan evaluasi penyelenggaraan usahatani Ternak Kecil
2. Khusus
Setelah mengikuti kuliah ini, peserta akan dapat menentukan keberhasilan usahatani Ternak Kecil dengan menghitung rasio-rasio: Biaya-Penerimaan, Pendapatan Tenaga Kerja- Upah, Efisiensi Tenaga Kerja, Modal dan Lahan secara benar.

B. Pokok Bahasan : Kasus 2. Evaluasi Usahatani Ternak Kecil

C. Sub Pokok Bahasan

Rasio : Biaya-Penerimaan, Pendapatan Tenaga Kerja- Upah, Efisiensi Tenaga Kerja, Efisiensi Modal dan Efisiensi Lahan

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dan tujuan intruksional pertemuan ke 15 2. Manfaat mempelajari Evaluasi penyelenggaraan Usahatani Ternak Kecil	Memperhatikan	Papan tulis putih, OHP- OHT/LCD
Penyajian	3. Menjelaskan pengertian dan memberi kan contoh Evaluasi penyelenggaraan usahatani Ternak Kecil	Memperhatikan, mencatat, bertanya dan memberikan sumbang saran	Papan tulis putih, OHP- OHT/LCD
Penutup	4. Menutup Pertemuan : a. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang b. Meminta mahasiswa (secara Acak mengisi kuesioner) untuk mengetahui penyerapan materi dan menilai pertemuan kali ini	Memberi komentar tentang pertemuan dan mengisi kues umpan balik.	Papan tulis putih, OHP- OHT/LCD

E. Evaluasi

Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai penyerapan materi, dan pertemuan

F. Referensi

Anonim (Tanpa Tahun). Usaha peternakan (perencanaan Usaha, Analisa dan Pengelolaan). Dinas Peternakan. Jakarta.

Hadisaputro, S.1978. Beaya dan Pendapatan Di dalam Usahatani. Departemen Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian UGM. Yogyakarta.

Hernanto, F. 1989. Ilmu Usahatani. PT Penebar Swadaya. Jakarta

Soekartawi. 2002. Analisis Usaha Tani. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN

Mata Kuliah	:	Usahatani
Kode Mata Kuliah	:	SKS: 3 (2-1)
Pertemuan ke	:	16
Waktu Pertemuan	:	2 x 50 menit

A. Tujuan Instruksional

1. Umum

Setelah mengikuti mata kuliah ini, peserta mampu menerapkan evaluasi penyelenggaraan usahatani Ternak Unggas

2. Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, peserta akan dapat menentukan keberhasilan usahatani Ternak Unggas dengan menghitung rasio-rasio: Biaya-Penerimaan, Pendapatan Tenaga Kerja- Upah, Efisiensi Tenaga Kerja, Modal dan Lahan secara benar.

B. Pokok Bahasan : Kasus 3. Evaluasi Usahatani Ternak Unggas

C. Sub Pokok Bahasan

Rasio : Biaya-Penerimaan, Pendapatan Tenaga Kerja- Upah, Efisiensi Tenaga Kerja, Efisiensi Modal dan Efisiensi Lahan

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dan tujuan intruksional pertemuan ke 16 2. Manfaat mempelajari Evaluasi penyelenggaraan Usahatani Ternak Unggas	Memperhatikan	Papan tulis putih, OHP- OHT/LCD
Penyajian	3. Menjelaskan pengertian dan memberikan contoh Evaluasi penyelenggaraan usahatani- Ternak Unggas	Memperhatikan, mencatat, bertanya dan memberikan sumbang saran	Papan tulis putih, OHP- OHT/LCD
Penutup	4. Menutup Pertemuan : a. Memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang b. Meminta mahasiswa (secara Acak mengisi kuesioner) untuk mengetahui penyerapan materi dan menilai pertemuan kali ini	Memberi komentar tentang pertemuan dan mengisi kues umpan balik.	Papan tulis putih, OHP- OHT/LCD

E. Evaluasi

Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai penyerapan materi, dan pertemuan

F. Referensi

Anonim (Tanpa Tahun). Usaha peternakan (perencanaan Usaha, Analisa dan Pengelolaan). Dinas Peternakan. Jakarta.

Hadisaputro, S. 1978. Beaya dan Pendapatan Di dalam Usahatani. Departemen Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian UGM. Yogyakarta.

Hernanto, F. 1989. Ilmu Usahatani. PT Penebar Swadaya. Jakarta

Soekartawi. 2002. Analisis Usaha Tani. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta

KONTRAK KULIAH USAHATANI
 IPE 309P. SKS: 3 (2-1)

STATUS	:	MK. WAJIB SMT.
PROG. STUDI	:	S1- Sosial Ekonomi Peternakan
HARI	:	Senin
WAKTU	:	JAM 07.00 s/d 09.00 WIB
RUANG	:	
DOSEN	:	Kelas :
		1. Ir. Djoko Sumarjono, MS (DSM)
		2. Ir. Mukson, MS (MKS)
		Laboratorium :
		3. Hery Setiyawan, SPt (HS)

SILABI :

Mempelajari tentang upaya-upaya masyarakat tani dalam budidaya pertaniannya dan kaitannya dengan hewan ternaknya. Secara khusus mempelajari Klasifikasi usahatani; Kaitan Produksi dan faktor produksi; Struktur biaya dan manfaat ekonomi bagi keluarga tani; Analisis dan evaluasi tentang biaya, pendapatan, serta efisiensi dan produktifitas usahatani tenak

TUJUAN INTRUKSIONAL UMUM (TIU) :

Mahasiswa mengerti definisi-definisi tentang hewan piaraan ternak, peternakan, peternak dan budidaya usaha ternak yang dilakukan oleh masyarakat tani. Mampu menghitung biaya dan pendapatan dari penggunaan faktor produksi, menghitung efisiensi dan produktifitas usahatani ternak, serta mengadakan analisis dan evaluasi biaya-pendapatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan keluarga dan pengembangan usaha.

TUJUAN INTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) :

Setelah mempelajari usahatani mahasiswa mendeskripsikan Pola, Tipe, Struktur, Corak dan Bentuk usaha ternak yang dilakukan masyarakat tani, Membuat Kaitan Produksi dan Faktor-faktor Produksi. Menghitung besarnya biaya tetap dan operasional, menghitung besarnya nilai produksi, menghitung besarnya pendapatan usahatani ternak, menghitung efisiensi dan produktifitas. Mampu membuat analisis dan evaluasi tentang : biaya, pendapatan, efisiensi dan produktifitas penggunaan faktor produksi

BUKU PUSTAKA :

1. Anonim (Tanpa Tahun). Usaha peternakan (perencanaan Usaha, Analisa dan Pengelolaan). Dinas Peternakan. Jakarta.
2. Hadisaputro, S.1978. Beaya dan Pendapatan Di dalam Usahatani. Departemen Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian UGM. Yogyakarta.
3. Hernanto, F. 1989. Ilmu Usahatani. PT Penebar Swadaya. Jakarta
4. Prawirokusumo, S.1990. Ilmu Usaha Tani Edisi 1. BPFE. Yogyakarta
5. Soeharjo, A dan Patong,D 1973. Sendi-Sendi Pokok Ilmu Usahatani. Fakultas Pertanian IPB, Bogor.

JADUAL PERTEMUAN KELAS

NO	Pertemuan Minggu ke	Pokok Bahasan	Sub Pokok bahasan	DOSEN
1	1	Pengertian Usahatani	Pengertian usaha tani sebagai ilmu dan terapan ,definisi usaha tani, petani, peternak, pertanian, peternakan, hubungan usahatani dengan ilmu lain	MKS
2	2 – 3	Klasifikasi Usahatani	Pola ,Tipe ,Struktur, Corak, dan Bentuk usahatani	MKS
3	4 – 5	Unsur-unsur Pokok Usahatani	Tanah /lahan, Tenaga Kerja, Modal , dan pengelolaan	MKS
3	6	Permasalahan dalam usahatani	Permasalahan-permasalahan yang sering dihadapi petani	MKS
	7	Produk dan Kaitan antara Produksi dengan faktor Produksi usahatani	Produk dan faktor Produksi, Kaitan produksi dan faktor produksi	DSM
5	8		Ujian Tengah Semester	TEAM
6	9	Produk dan Kaitan antara Produksi dengan faktor Produksi usahatani.	Perhitungan Efisiensi Teknis dan ekonomis serta evaluasinya	DSM
7	10	Penerimaan usahatani ternak	Konsep pendekatan dan Klasifikasi penerimaan dalam Usahatani ternak , Perhitungan penerimaan usahatani Ternak dan evaluasinya	DSM
8	11	Biaya dalam usahatani	Konsep pendekatan dan Klasifikasi biaya dalam Usahatani ternak , Perhitungan biaya usahatani ternak dan evaluasinya	DSM
9	12	Pendapatan usahatani analisis dan evaluasinya	Konsep pendekatan pendapatan, Pendapatan Petani, Pendapatan Tenaga kerja	DSM
10	13	Evaluasi Usahatani	Rasio:Biaya-Penerimaan, Pendapatan Tenaga Kerja-Upah, Efisiensi Tenaga Kerja, Modal dan Lahan	DSM
11	14-16	Kasus Evaluasi Ternak : Ternak besar, Ternak kecil, dan Unggas	Evaluasi: Biaya-Penerimaan, Pendapatan Tenaga Kerja-Upah, Efisiensi Tenaga Kerja, Modal dan Lahan	HS

JADUAL PERTEMUAN LABORATORIUM

NO	Pertemuan Minggu ke	Pokok Bahasan	SUB-POKOK BAHASAN	DOSEN
1	1	Kaitan Produksi dan faktor Produksi usahatani.	Kaitan produksi dan faktor produksi: 1. Gambar Kurva produksi 2. Rumusan Effisiensi Teknis dan Ekonomis	HS
2	2	Penerimaan usahatani ternak	1. Membuat Klasifikasi penerimaan pada Usahatani ternak 2. Menghitung penerimaan usahatani ternak	HS
3	3	Biaya pada usahatani ternak	1. Membuat klasifikasi biaya-biaya pada Usahatani ternak 2. Menghitung biaya usahatani ternak	HS
4	4	Pendapatan usahatani ternak	Menghitung : 1. Pendapatan petani 2. Pendapatan tenaga kerja	HS

KRITERIA PENILAIAN :

1. Ujian MID Semester	: 30 %
2. Praktikum	: 30 %
3. Ujian Akhir Semester	: <u>40 %</u>
Jumlah	: 100%

SATUAN ACARA PRAKTIKUM

Mata Kuliah	:	Usahatani
Kode Mata Kuliah	:	SKS: 3 (2-1)
Pertemuan ke	:	1
Waktu Pertemuan	:	1-x 50-menit

A. Tujuan Instruksional

1. Umum

Setelah mengikuti mata kuliah ini, peserta mampu mendeskripsikan Kaitan Produksi dan faktor Produksi usahatani

2. Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, peserta akan dapat membuat gambar, kurva, menghitung dan menetapkan efisiensi kaitan produk dengan faktor produksinya dengan benar.

B. Pokok Bahasan : Kaitan Produksi dan faktor Produksi usahatani

C. Sub Pokok Bahasan: Membuat gambar, kurva, menghitung dan menetapkan efisiensi kaitan produk dengan faktor produksinya

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Praktikum
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dan tujuan intruksional pertemuan ke 1 2. Menjelaskan manfaat menetapkan kaitan produksi dan faktor produksi	Memperhatikan	Papan tulis putih, OHP-OHT/LCD, Kalkulator, ATK
Penyajian	Menjelaskan dan memandu pembuatan dan penghitungan kaitan produksi dan faktor produksi dalam Usahatani : Membaca Data input-produk dan Harganya; Menghitung AP, MP, MIC, MVP; Menggambar kurva; Menghitung Effisiensi Teknis ; Menghitung Effisiensi Ekonomis.	Mencermati data, menghitung, menggambar, Berdiskusi, Menyimpulkan	Papan tulis putih, OHP-OHT/LCD Kalkulator, ATK
Penutup	Menutup Pertemuan : Memberikan gambaran umum tentang materi Praktikum yang akan datang Meminta mahasiswa (secara Acak mengisi kuesioner) untuk mengetahui penyerapan materi dan menilai Praktikum kali ini	Memberi komentar tentang Praktikum dan mengisi kues umpan balik.	Papan tulis putih, OHP-OHT/LCD Kalkulator, ATK

E. Evaluasi

Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai penyerapan materi, dan acara praktikum

F. Referensi

1. Materi kuliah pertemuan 2-3.
2. Panduan Praktikum Usahatani.

SATUAN ACARA PRAKTIKUM

Mata Kuliah	:	Usahatani
Kode Mata Kuliah	:	SKS: 3 (2-1)
Pertemuan ke	:	2
Waktu Pertemuan	:	1 x 50 menit

A. Tujuan Instruksional

1. Umum

Setelah mengikuti mata kuliah ini, peserta mampu mendeskripsikan klasifikasi dan menetapkan besarnya penerimaan usahatani ternak

2. Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, peserta akan dapat menghitung dengan klasifikasi dan menetapkan besarnya penerimaan usatani ternak secara benar.

B. Pokok Bahasan : Penerimaan usahatani ternak

C. Sub Pokok Bahasan: Membuat Klasifikasi penerimaan pada Usahatani ternak dan Menghitung besarnya penerimaan usahatani ternak

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Praktikum
Pendahuluan	Menjelaskan cakupan materi dan tujuan intruksional pertemuan ke 2. Menjelaskan manfaat menghitung Penerimaan Usahatani.	Memperhatikan	Papan tulis putih, OHP- OHT/LCD, Kalkulator, ATK
Penyajian	Menjelaskan dan memandu pembuatan klasifikasi dan penghitungan Penerimaan dalam Usahatani ternak: Membaca Data perolehan Produk, penggunaan dan Harganya. Menghitung besarnya penerimaan	Mencermati data, menghitung, Berdiskusi, Menyimpulkan	Papan tulis putih, OHP- OHT/LCD Kalkulator, ATK
Penutup	Menutup Pertemuan : Memberikan gambaran umum tentang materi Praktikum yang akan datang Meminta mahasiswa (secara Acak mengisi kuesioner) untuk mengetahui penyerapan materi dan menilai Praktikum kali ini	Memberi komentar tentang Praktikum dan mengisi kues umpan balik.	Papan tulis putih, OHP- OHT/LCD Kalkulator, ATK

Evaluasi

Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai penyerapan materi, dan acara praktikum

Referensi

Materi kuliah pertemuan 10
Panduan Praktikum Usahatani.

SATUAN ACARA PRAKTIKUM

Mata Kuliah	:	Usahatani
Kode Mata Kuliah	:	SKS: 3 (2-1)
Pertemuan ke	:	3
Waktu Pertemuan	:	1 x 50 menit

A. Tujuan Instruksional

1. Umum

Setelah mengikuti mata kuliah ini, peserta mampu mendeskripsikan klasifikasi dan menetapkan besarnya biaya usahatani ternak

2. Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, peserta akan dapat menghitung dengan klasifikasi dan menetapkan besarnya biaya usatani ternak secara benar.

B. Pokok Bahasan : Biaya usahatani ternak

C. Sub Pokok Bahasan: Membuat Klasifikasi Biaya pada Usahatani ternak dan Menghitung besarnya biaya usahatani ternak

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Praktikum
Pendahuluan	Menjelaskan cakupan materi dan tujuan intruksional pertemuan ke 2. Menjelaskan manfaat menghitung Biaya Usahatani	Memperhatikan	Papan tulis putih, OHP- OHT/LCD, Kalkulator, ATK
Penyajian	Menjelaskan dan memandu pembuatan klasifikasi dan penghitungan Biaya dalam Usahatani ternak: Membaca Data Input, asal, dan Harganya. Menghitung besarnya Biaya	Mencermati data, menghitung, Berdiskusi, Menyimpulkan	Papan tulis putih, OHP- OHT/LCD Kalkulator, ATK
Penutup	Menutup Pertemuan : Memberikan gambaran umum tentang materi Praktikum yang akan datang. Meminta mahasiswa (secara Acak mengisi kuesioner) untuk mengetahui penyerapan materi dan menilai Praktikum kali ini	Memberi komentar tentang Praktikum dan mengisi kues umpan balik.	Papan tulis putih, OHP- OHT/LCD Kalkulator, ATK

E. Evaluasi

Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai penyerapan materi, dan acara praktikum

F. Referensi

Materi kuliah pertemuan 11
Panduan Praktikum Usahatani.

SATUAN ACARA PRAKTIKUM

Mata Kuliah	: Usahatani
Kode Mata Kuliah	: SKS: 3 (2-1)
Pertemuan ke	: 4
Waktu Pertemuan	: 1 x 50 menit

A. Tujuan Instruksional

1. Umum

Setelah mengikuti mata kuliah ini, peserta mampu mendeskripsikan klasifikasi dan menetapkan besarnya Pendapatan usahatani ternak

2. Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, peserta akan dapat menghitung dengan klasifikasi dan menetapkan besarnya Pendapatan usatani ternak secara benar.

B. Pokok Bahasan : Pendapatan usahatani ternak

C. Sub Pokok Bahasan: Membuat Klasifikasi Pendapatan pada Usahatani ternak dan Menghitung besarnya Pendapatan usahatani ternak

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Praktikum
Pendahuluan	Menjelaskan cakupan materi dan tujuan intruksional pertemuan ke 4 Menjelaskan manfaat menghitung Pendapatan Usahatani	Memperhatikan	Papan tulis putih, OHP- OHT/LCD, Kalkulator, ATK
Penyajian	Menjelaskan dan memandu pembuatan klasifikasi dan penghitungan Pendapatan dalam Usahatani ternak: Membaca Data biaya dan penerimaan Menghitung besarnya pendapatan	Mencermati data, menghitung, Berdiskusi, Menyimpulkan	Papan tulis putih, OHP- OHT/LCD Kalkulator, ATK
Penutup	Menutup Pertemuan : Memberikan gambaran umum tentang materi Praktikum yang akan datang Meminta mahasiswa (secara Acak mengisi kuesioner) untuk mengetahui penyerapan materi dan menilai Praktikum kali ini	Memberi komentar tentang Praktikum dan mengisi kues umpan balik.	Papan tulis putih, OHP- OHT/LCD Kalkulator, ATK

E. Evaluasi

Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai penyerapan materi, dan acara praktikum

F. Referensi

Materi kuliah pertemuan 12
Panduan Praktikum Usahatani.

SATUAN ACARA PRAKTIKUM

Mata Kuliah	:	Usahatani
Kode Mata Kuliah	:	SKS: 3 (2-1)
Pertemuan ke	:	5
Waktu Pertemuan	:	1 x 50 menit

A. Tujuan Instruksional

1. Umum

Setelah mengikuti mata kuliah ini, peserta mampu mengevaluasi usahatani ternak

2. Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, peserta akan dapat mengevaluasi dengan menghitung rasio-rasio ekonomis: Biaya-Penerimaan, Pendapatan Tenaga Kerja- Upah, Efisiensi Tenaga Kerja, Modal dan Lahan usahatan ternak secara benar.

B. Pokok Bahasan : Evaluasi Usahatani ternak

C. Sub Pokok Bahasan: Membuat Evaluasi rasio-rasio ekonomis: Biaya-Penerimaan, Pendapatan Tenaga Kerja- Upah, Efisiensi Tenaga Kerja, Modal dan Lahan usahatan ternak

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Praktikum
Pendahuluan	Menjelaskan cakupan materi dan tujuan intruksional pertemuan ke 5 Menjelaskan manfaat evaluasi dengan menghitung rasio-rasio ekonomi Usahatani	Memperhatikan	Papan tulis putih, OHP- OHT/LCD, Kalkulator, ATK
Penyajian	Menjelaskan dan memandu pembuatan klasifikasi dan penghitungan rasio-rasio Ekonomis dalam Usahatani ternak: Membaca Data Modal, tanaga kerja, lahan, biaya, penerimaan, Pendapatan. Menghitung rasio-rasio ekonomis.	Mencermati data, menghitung, Berdiskusi, Menyimpulkan	Papan tulis putih, OHP- OHT/LCD Kalkulator, ATK
Penutup	Menutup Pertemuan : Memberikan gambaran umum tentang materi Praktikum yang akan datang Meminta mahasiswa (secara Acak mengisi kuesioner) untuk mengetahui penyerapan materi dan menilai Praktikum kali ini	Memberi komentar tentang Praktikum dan mengisi kues umpan balik.	Papan tulis putih, OHP- OHT/LCD Kalkulator, ATK

E. Evaluasi

Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai penyerapan materi, dan acara praktikum

F. Referensi

Materi kuliah pertemuan 13
Panduan Praktikum Usahatani.

MATA KULIAH : STUDI KELAYAKAN DAN
EVALUASI PROYEK

KODE MATA KULIAH : IPE 308P

SKS : 3 (2-1)

**FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS DIPONEGORO
GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN**

- Judul Mata Kuliah : **STUDI KELAYAKAN DAN EVALUASI PROYEK (SKEP)**
- Nomor Kode/SKS : /3(2-1)
- Deskripsi Singkat : Studi Kelayakan dan Evaluasi Proyek (SKEP) merupakan suatu kegiatan yang disusun secara sistematis untuk mendapatkan kemanfaatan (benefit) dari suatu usaha dengan memperhatikan nilai uang diwaktu mendatang, atau dengan kata lain adalah suatu penelitian tentang dapat tidaknya suatu proyek (investasi) dilaksanakan dengan baik.
- Tujuan Instruksional Umum :
 - Mahasiswa diharapkan dapat memahami dan mengetahui komponen dan maksud dari Studi Kelayakan dan Evaluasi Proyek pada usaha peternakan.
 - Mahasiswa diharapkan dapat menyusun rencana kelayakan usaha di bidang peternakan dan mempunyai wawasan lebih luas tentang studi kelayakan dan evaluasi proyek pada usaha peternakan.
- Bahan Pustaka :
 1. Clive Gray, Payaman Simanjuntak, Lien K. Sabur, PFL Maspaitela dan RCG Varley. 1997. Pengantar Evaluasi Proyek. Gramedia Jakarta.
 2. Ellen Christina, M. Fuad, Sugiyanto dan E. Sukarno. 2002. Anggaran Perusahaan Suatu Pendekatan Praktis. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
 3. Iman Suharto. 1995. Manajemen Proyek. Dari Konseptual sampai Operasional. Penerbit Erlangga, Surabaya.
 4. Indriyo Gitosudarmo dan Muhamad Najnudin. 2003. Anggaran Perusahaan Teori dan Soal Jawab. BPFE, Yogyakarta
 5. J. Price Gittinger. 1992. Analisa Ekonomi Proyek-Proyek Pertanian. UI Press, Jakarta. (Terjemahan)
 6. Kadariah, Lien Karlina dan Clive Gray. 1978. Pengantar Evaluasi Proyek. FE UI, Jakarta.

7. Siswanto Sutojo. 1989. Studi Kelayakan Proyek. PT Pustaka Binaman Pressindo. Jakarta.
8. Soetrisno PH. 1995. Dasar-Dasar Evaluasi dan Manajemen Proyek. Andi Offset. Yogyakarta.
9. Suad Husnan dan Suwarsono Muhammad. 2000. Studi Kelayakan Proyek. UKPN Yogyakarta.
10. Yakob Ibrahim. 2003. Studi Kelayakan Bisnis. Rineka Cipta. Jakarta.

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu	Bahan Pustaka
1.	Setelah mengikuti kuliah, mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan pengertian, manfaat dan ruang lingkup SKEP dengan benar	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Studi Kelayakan dan Evaluasi Proyek (SKEP), dan penerapannya pada usaha peternakan. • Manfaat dan ruang lingkup (project cycle) SKEP 	100 menit	Buku no. 1, 3, 5, 6, 7, 8, 9 dan 10
2.	Setelah mengikuti kuliah, mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan beberapa aspek seperti aspek teknis, managerial dan administrasi, organisasi, komersiil dan aspek finansiil – ekonomi serta aspek lingkungan yang perlu diperhatikan dalam SKEP kegiatan usaha peternakan dengan benar	Beberapa Aspek Studi Kelayakan dan Evaluasi Proyek usaha peternakan	<ul style="list-style-type: none"> • Aspek Teknis • Aspek Managerial dan Administratif • Aspek Organisasi • Aspek Komersiil • Aspek Lingkungan dan peraturan pendukung 	2 x 100 menit	Buku no. 1,3.6 dan 9

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu	Bahan Pustaka
3.	Setelah mengikuti kuliah, mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan lingkup aspek finansial dan ekonomi yang mencakup penggunaan input faktor pada kegiatan usaha peternakan dan output hasil peternakan, opportunity cost dan perbedaan dan cara perhitungan kedua analisis tersebut dengan benar	Aspek Finansial - Ekonomi pada usaha peternakan dan Shadow Prices	<ul style="list-style-type: none"> • Input – output proyek kegiatan peternakan • Opportunity cost • Konsep, cara penetapan, dan perhitungan tentang shadow prices yang berkaitan dengan kegiatan peternakan • Perbedaan analisis finansial dan ekonomi • Cara perhitungan analisis finansial dan ekonomi 	3 x 100 menit	Buku no. 1,2, 3, 4,5 dan 9
4.	Setelah mengikuti kuliah, mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan konsep dasar untuk perhitungan discounting dan undiscounting serta penggunaan time value of money pada analisis investasi usaha peternakan dengan usaha dengan benar	Discounting and undiscounting analysis, time value of money	<ul style="list-style-type: none"> • Compounding interest factor • Annuity and deferred annuity 	100 menit	Buku no. 1,3,6 dan 9
5.	Setelah mengikuti kuliah, mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan konsep investment criteria yang mencakup NPV, IRR, Gross BC, Net BC dan pengaruh inflasi terhadap investasi dengan benar	Investment criteria pada usaha peternakan	<ul style="list-style-type: none"> • Net Present Value (NPV) • Internal Reate of Return (IRR) • Gross Benefit Cost Ratio (Gross BC) • Net Benefit Cost Ratio (Net BC) • Inflasi harga umum dilihat dari dari sudut investasi 	6 x 100 menit	Buku no. 1,3,5,6,7, 8,9, dan 10

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu	Bahan Pustaka
6.	Setelah mengikuti kuliah, mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan penggunaan investment criteria untuk memilih kemungkinan investasi pada usaha peternakan dengan benar	Penggunaan investment criteria untuk memilih kemungkinan investasi pada usaha peternakan	<ul style="list-style-type: none"> • Perbandingan IRR dengan Net BC • Cross over discount rate 	100 menit	Buku no. 1,3,5,6,7, 8,9, dan 10
7.	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat memahami, menjelaskan dan menyusun usulan SKEP di bidang peternakan dengan benar	Penyusunan dan Usulan SKEP	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan SKEP bidang peternakan • Cara perhitungan Investment Criteria usaha peternakan dalam SKEP 	100 menit	Buku no. 1 dan 6

SATUAN ACARA PRAKTIKUM

Pada setiap pertemuan, mahasiswa diberikan pembimbingan tentang pemecahan permasalahan yang mempunyai relevansi dengan pokok (subpokok) bahasan serta diberikan permasalahan yang harus dikerjakan di rumah sebagai tugas problem.

KRITERIA PENILAIAN :

- | | |
|-------------------------|---------------|
| 1. Tugas Praktikum | : 40 % |
| 2. Ujian MID Semester | : 30 % |
| 3. Ujian Akhir Semester | : <u>30 %</u> |
| Jumlah | : 100% |

BUKU PUSTAKA :

1. imam Suharto. 1995. Manajemen Proyek. Dari Konseptual sampai Operasional. Penerbit Erlangga.
2. J. Price Gittinger, 1992. Analisis Ekonomi Proyek-Proyek Pertanian (Terjemahan), UI Press, Jakarta.
3. Kadariah, 1988. Evaluasi Proyek – Analisa Ekonomi. LPFE – UI, Jakarta.
4. Soetrisno, PH. 1985. Dasar-dasar Evaluasi dan Manajemen Proyek. Andi Offset, Yogyakarta.
5. Suad Hasan dan Suwarsono Muhammad. 2000. Studi Kelayakan Proyek. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.

SATUAN ACARA PENGAJARAN

MATA KULIAH : STUDI KELAYAKAN DAN EVALUASI PROYEK
KODE MATA KULIAH : /2-1
WAKTU PERTEMUAN : 1 x 60 menit (1 kali pertemuan)
PERTEMUAN KE : 1

TUJUAN INSTRUKSIONAL

1. Tujuan Instruksional Umum (TIU) : Mahasiswa diharapkan dapat mengetahui dan memahami tentang Pengertian Studi Kelayakan dan Evaluasi Proyek (SKEP) sebagai ilmu (*science*) dan seni (*art*) yang dapat bermanfaat untuk pengambilan keputusan kelayakan pada kegiatan usaha peternakan
2. Tujuan Instruksional Khusus (TIK) : mahasiswa dapat mengetahui dan menjelaskan tentang Studi Kelayakan dan Evaluasi Proyek, yang berkaitan dengan pengertian, ruang lingkup (*project cycle*), manfaat dan penerapannya pada usaha peternakan

BAHASAN :

1. Pokok bahasan : **Pengertian Studi Kelayakan dan Evaluasi Proyek**
2. Sub Pokok Bahasan :
 - Pengertian Studi Kelayakan dan Evaluasi Proyek (SKEP)
 - Manfaat dan ruang lingkup (*project cycle*) SKEP
 - Penerapan SKEP pada usaha di bidang peternakan

KEGIATAN BELAJAR MEGAJAR

Tahap	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup SKEP dan penerapan pd usaha peternakan▪ Pustaka Pendukung	Mendengar, memperhatikan dan mencatat	<ul style="list-style-type: none">▪ Board▪ OHP/LCD
Penyajian	Menjelaskan : <ul style="list-style-type: none">▪ Pengertian Studi Kelayakan dan Evaluasi Proyek (SKEP)▪ Manfaat dan ruang lingkup (<i>project cycle</i>) SKEP▪ Penerapan SKEP pd peternakan	Mendengar, memperhatikan dan mencatat, bertanya dan menjawab pertanyaan	<ul style="list-style-type: none">▪ Board▪ OHP/LCD
Penutup	Memberikan rangkuman/ kesimpulan, tugas dan rencana kuliah berikutnya	Mendengar, mencatat, bertanya dan memberikan saran	<ul style="list-style-type: none">▪ Board▪ OHP/LCD

EVALUASI : Tingkat keseriusan, respon dan aktivitas tanya jawab (diskusi) mahasiswa

REFERENSI

1. Clive Gray, Payaman Simanjuntak, Lien K. Sabur, PFL Maspaitela dan RCG Varley. 1997. Pengantar Evaluasi Proyek. Gramedia Jakarta.
2. Iman Suharto. 1995. Manajemen Proyek. Dari Konseptual sampai Operasional. Penerbit Erlangga, Surabaya.
3. J. Price Gittinger. 1992. Analisa Ekonomi Proyek-Proyek Pertanian. UI Press, Jakarta.
4. Kadariah, Lien Karlina dan Clive Gray. 1978. Pengantar Evaluasi Proyek. FE UI, Jakarta.
5. Suad Husnan dan Suwarsono Muhammad. 2000. Studi Kelayakan Proyek. UKPN Yogyakarta.

MATA KULIAH : **STUDI KELAYAKAN DAN EVALUASI PROYEK**
 KODE MATA KULIAH : /2-1
 WAKTU PERTEMUAN : 2 x 60 menit (2 kali pertemuan)
 PERTEMUAN KE : 2 dan 3

TUJUAN INSTRUKSIONAL

1. Tujuan Instruksional Umum (TIU) : Mahasiswa diharapkan dapat mengetahui dan memahami tentang beberapa aspek yang berkaitan dengan SKEP
2. Tujuan Instruksional Khusus (TIK) : mahasiswa dapat mengetahui dan menjelaskan tentang aspek-aspek pada SKEP dan penerapannya pada usaha peternakan

BAHASAN :

1. Pokok bahasan : Beberapa Aspek SKEP pada usaha peternakan
2. Sub Pokok Bahasan :
 - Aspek Teknis dan Produksi
 - Aspek Manajerial, Organisasi dan Administrasi
 - Aspek Finansial dan Pemasaran
 - Aspek Lingkungan dan Peraturan Pendukung

KEGIATAN BELAJAR MEGAJAR

Tahap	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan ruang lingkup materi dan tujuan/sasaran ▪ Pustaka Pendukung 	Mendengar, memperhatikan dan mencatat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Board ▪ OHP/LCD
Penyajian	Menjelaskan : Aspek Teknis dan Produksi; Aspek Manajerial, Organisasi dan Administrasi; Aspek Finansial dan Pemasaran; Aspek Lingkungan dan Peraturan Pendukung	Mendengar, memperhatikan dan mencatat, bertanya dan menjawab pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Board ▪ OHP/LCD
Penutup	Memberikan rangkuman/ kesimpulan, tugas dan rencana kuliah berikutnya	Mendengar, mencatat, bertanya dan memberikan saran	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Board ▪ OHP/LCD

EVALUASI : Tingkat keseriusan, respon dan aktivitas tanya jawab (diskusi) mahasiswa

REFERENSI

1. Clive Gray, Payaman Simanjuntak, Lien K. Sabur, PFL Maspaitela dan RCG Varley. 1997. Pengantar Evaluasi Proyek. Gramedia Jakarta.
2. Iman Suharto. 1995. Manajemen Proyek. Dari Konseptual sampai Operasional. Penerbit Erlangga, Surabaya.
3. J. Price Gittinger. 1992. Analisa Ekonomi Proyek-Proyek Pertanian. UI Press, Jakarta.
4. Kadariah, Lien Karlina dan Clive Gray. 1978. Pengantar Evaluasi Proyek. FE UI, Jakarta.
5. Soetrisno PH. 1995. Dasar-Dasar Evaluasi dan Manajemen Proyek. Andi Offset. Yogyakarta.
6. Suad Husnan dan Suwarsono Muhammad. 2000. Studi Kelayakan Proyek. UKPN Yogyakarta

SATUAN ACARA PENGAJARAN

MATA KULIAH : **STUDI KELAYAKAN DAN EVALUASI PROYEK**
KODE MATA KULIAH : / 2-1
WAKTU PERTEMUAN : 3 x 60 menit (3 kali pertemuan)
PERTEMUAN KE : 4, 5 dan 6

TUJUAN INSTRUKSIONAL

1. Tujuan Instruksional Umum (TIU) : Mahasiswa diharapkan dapat mengetahui dan memahami tentang Analisis Finansial dan Ekonomi serta Shadow Prices
2. Tujuan Instruksional Khusus (TIK) : mahasiswa dapat mengetahui dan menjelaskan tentang Konsep Analisis Finansial dan Ekonomi serta Penentuan Shadow Prices

BAHASAN :

1. Pokok bahasan : **Aspek Finansial - Ekonomi Usaha Peternakan dan Shadow Prices**
2. Sub Pokok Bahasan :
 - Input – output Usaha Peternakan dan Opportunity cost
 - Konsep, cara penetapan, dan perhitungan shadow prices
 - Perbedaan analisis finansial dan ekonomi dan cara perhitungannya

KEGIATAN BELAJAR MEGAJAR

Tahap	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Menjelaskan ruang lingkup materi dan tujuan/sasaran▪ Pustaka Pendukung	Mendengar, memperhatikan dan mencatat	<ul style="list-style-type: none">▪ Board▪ OHP/LCD
Penyajian	Menjelaskan : <ul style="list-style-type: none">• Input – output usaha peternakan; Opportunity cost; Konsep, cara penetapan dan perhitungan shadow prices; Perbedaan analisis finansial dan ekonomi serta cara perhitungannya	Mendengar, memperhatikan dan mencatat, bertanya dan menjawab pertanyaan	<ul style="list-style-type: none">▪ Board▪ OHP/LCD
Penutup	Memberikan rangkuman/ kesimpulan, tugas dan rencana kuliah berikutnya	Mendengar, mencatat, bertanya dan memberikan saran	<ul style="list-style-type: none">▪ Board▪ OHP/LCD

EVALUASI : Tingkat keseriusan, respon dan aktivitas tanya jawab (diskusi) mahasiswa

REFERENSI

1. Clive Gray, Payaman Simanjuntak, Lien K. Sabur, PFL Maspaitela dan RCG Varley. 1997. Pengantar Evaluasi Proyek. Gramedia Jakarta.
2. Iman Suharto. 1995. Manajemen Proyek. Dari Konseptual sampai Operasional. Penerbit Erlangga, Surabaya.
3. J. Price Gittinger. 1992. Analisa Ekonomi Proyek-Proyek Pertanian. UI Press, Jakarta.
4. Kadariah, Lien Karlina dan Clive Gray. 1978. Pengantar Evaluasi Proyek. FE UI, Jakarta.
5. Suad Husnan dan Suwarsono Muhammad. 2000. Studi Kelayakan Proyek. UKPN Yogyakarta

SATUAN ACARA PENGAJARAN

MATA KULIAH : STUDI KELAYAKAN DAN EVALUASI PROYEK
KODE MATA KULIAH : . / 2-1
WAKTU PERTEMUAN : 2 x 60 menit (2 kali pertemuan)
PERTEMUAN KE : 7 dan 8

TUJUAN INSTRUKSIONAL

1. Tujuan Instruksional Umum (TIU) : Mahasiswa diharapkan dapat mengetahui dan memahami Discounting and undiscounting analysis dan time value of money
2. Tujuan Instruksional Khusus (TIK) : mahasiswa dapat mengetahui dan menjelaskan karakteristik Discounting - undiscounting analysis dan time value of money

BAHASAN :

1. Pokok bahasan : **Discounting - undiscounting analysis and time value of money**
2. Sub Pokok Bahasan :
 - Discounting and Compounding interest factor
 - Annuity and deferred annuity

KEGIATAN BELAJAR MEGAJAR

Tahap	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Menjelaskan ruang lingkup materi dan tujuan/sasaran▪ Pustaka Pendukung	Mendengar, memperhatikan dan mencatat	<ul style="list-style-type: none">▪ Board▪ OHP/LCD
Penyajian	Menjelaskan : <ul style="list-style-type: none">▪ Discounting and Compounding interest factor▪ Annuity and deferred annuity	Mendengar, memperhatikan dan mencatat, bertanya dan menjawab pertanyaan	<ul style="list-style-type: none">▪ Board▪ OHP/LCD
Penutup	Memberikan rangkuman/ kesimpulan, tugas dan rencana kuliah berikutnya	Mendengar, mencatat, bertanya dan memberikan saran	<ul style="list-style-type: none">▪ Board▪ OHP/LCD

EVALUASI : Tingkat keseriusan, respon dan aktivitas tanya jawab (diskusi) mahasiswa

REFERENSI

1. Clive Gray, Payaman Simanjuntak, Lien K. Sabur, PFL Maspaitela dan RCG Varley. 1997. Pengantar Evaluasi Proyek. Gramedia Jakarta.
2. Iman Suharto. 1995. Manajemen Proyek. Dari Konseptual sampai Operasional. Penerbit Erlangga, Surabaya.
3. J. Price Gittinger. 1992. Analisa Ekonomi Proyek-Proyek Pertanian. UI Press, Jakarta.
4. Kadariah, Lien Karlina dan Clive Gray. 1978. Pengantar Evaluasi Proyek. FE UI, Jakarta.
5. Soetrisno PH. 1995. Dasar-Dasar Evaluasi dan Manajemen Proyek. Andi Offset. Yogyakarta.
6. Suad Husnan dan Suwarsono Muhammad. 2000. Studi Kelayakan Proyek. UKPN Yogyakarta

SATUAN ACARA PENGAJARAN

MATA KULIAH : **STUDI KELAYAKAN DAN EVALUASI PROYEK**
KODE MATA KULIAH : '2-1
WAKTU PERTEMUAN : 5 x 50 menit (5 kali pertemuan)
PERTEMUAN KE : 9, 10, 11, 12 dan 13

TUJUAN INSTRUKSIONAL

1. Tujuan Instruksional Umum (TIU) : Mahasiswa diharapkan dapat mengetahui dan memahami Kriteria Investasi pada usaha peternakan.
2. Tujuan Instruksional Khusus (TIK) : mahasiswa dapat mengetahui dan menjelaskan karakteristik Investasi dan Kriteria Investasi Usaha Peternakan

BAHASAN :

1. Pokok bahasan : **Kriteria Investasi pada Usaha Peternakan.**
2. Sub Pokok Bahasan :
 - Pengertian Investasi dan Konsep Analisis Investasi
 - Beberapa Analisis Kriteria Investasi

KEGIATAN BELAJAR MEGAJAR

Tahap	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Menjelaskan ruang lingkup materi dan tujuan/sasaran▪ Pustaka Pendukung	Mendengar, memperhatikan dan mencatat	<ul style="list-style-type: none">▪ Board▪ OHP/LCD
Penyajian	Menjelaskan : <ul style="list-style-type: none">▪ Pengertian Investasi dan Konsep Analisis Investasi▪ Beberapa Analisis Kriteria Investasi : Return on Investment (ROI); Gross and Net Benefit Ratio; Net Present Value (NPV); Internal Rate of Return (IRR); Pengaruh Inflasi	Mendengar, memperhatikan dan mencatat, bertanya dan menjawab pertanyaan	<ul style="list-style-type: none">▪ Board▪ OHP/LCD
Penutup	Memberikan rangkuman/ kesimpulan, tugas dan rencana kuliah berikutnya	Mendengar, mencatat, bertanya dan memberikan saran	<ul style="list-style-type: none">▪ Board▪ OHP/LCD

EVALUASI : Tingkat keseriusan, respon dan aktivitas tanya jawab (diskusi) mahasiswa

REFERENSI

1. Clive Gray, Payaman Simanjuntak, Lien K. Sabur, PFL Maspaitela dan RCG Varley. 1997. Pengantar Evaluasi Proyek. Gramedia Jakarta.
2. Iman Suharto. 1995. Manajemen Proyek. Dari Konseptual sampai Operasional. Penerbit Erlangga, Surabaya.
3. J. Price Gittinger. 1992. Analisa Ekonomi Proyek-Proyek Pertanian. UI Press, Jakarta.
4. Kadariah, Lien Karlina dan Clive Gray. 1978. Pengantar Evaluasi Proyek. FE UI, Jakarta.
5. Soetrisno PH. 1995. Dasar-Dasar Evaluasi dan Manajemen Proyek. Andi Offset. Yogyakarta.
6. Suad Husnan dan Suwarsono Muhammad. 2000. Studi Kelayakan Proyek. UKPN Yogyakarta

MATA KULIAH : **STUDI KELAYAKAN DAN EVALUASI PROYEK**
 KODE MATA KULIAH : '2-1
 WAKTU PERTEMUAN : 1 x 60 menit (1 kali pertemuan)
 PERTEMUAN KE : 14

TUJUAN INSTRUKSIONAL

1. Tujuan Instruksional Umum (TIU) : Mahasiswa diharapkan dapat mengetahui dan memahami Kriteria Investasi untuk memilih Kemungkinan Investasi Usaha Peternakan
2. Tujuan Instruksional Khusus (TIK) : mahasiswa dapat mengetahui dan menjelaskan karakteristik Kriteria Investasi untuk memilih Kemungkinan Investasi Usaha Peternakan

BAHASAN :

1. Pokok bahasan : Penggunaan Kriteria Investasi untuk memilih Kemungkinan Investasi pada Usaha Peternakan
2. Sub Pokok Bahasan :
 - Perbandingan IRR dengan Gross/Net BC
 - Cross over discount rate

KEGIATAN BELAJAR MEGAJAR

Tahap	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan ruang lingkup materi dan tujuan/sasaran ▪ Pustaka Pendukung 	Mendengar, memperhatikan dan mencatat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Board ▪ OHP/LCD
Penyajian	Menjelaskan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Perbandingan IRR dengan Gross/Net BC ▪ Cross over discount rate 	Mendengar, memperhatikan dan mencatat, bertanya dan menjawab pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Board ▪ OHP/LCD
Penutup	Memberikan rangkuman/ kesimpulan, tugas dan rencana kuliah berikutnya	Mendengar, mencatat, bertanya dan memberikan saran	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Board ▪ OHP/LCD

EVALUASI : Tingkat keseriusan, respon dan aktivitas tanya jawab (diskusi) mahasiswa

REFERENSI

1. Clive Gray, Payaman Simanjuntak, Lien K. Sabur, PFL Maspaitela dan RCG Varley. 1997. Pengantar Evaluasi Proyek. Gramedia Jakarta.
2. Iman Suharto. 1995. Manajemen Proyek. Dari Konseptual sampai Operasional. Penerbit Erlangga, Surabaya.
3. J. Price Gittinger. 1992. Analisa Ekonomi Proyek-Proyek Pertanian. UI Press, Jakarta.
4. Kadariah, Lien Karlina dan Clive Gray. 1978. Pengantar Evaluasi Proyek. FE UI, Jakarta.
5. Soetrisno PH. 1995. Dasar-Dasar Evaluasi dan Manajemen Proyek. Andi Offset. Yogyakarta.
6. Suad Husnan dan Suwarsono Muhammad. 2000. Studi Kelayakan Proyek. UKPN Yogyakarta

MATA KULIAH : **STUDI KELAYAKAN DAN EVALUASI PROYEK**
 KODE MATA KULIAH : /2-1
 WAKTU PERTEMUAN : 2 x 60 menit (2 kali pertemuan)
 PERTEMUAN KE : 15 dan 16

TUJUAN INSTRUKSIONAL

1. Tujuan Instruksional Umum (TIU) : Mahasiswa diharapkan dapat mengetahui dan memahami Penyusunan Usulan SKEP pada Usaha Peternakan
2. Tujuan Instruksional Khusus (TIK) : mahasiswa dapat mengetahui, menjelaskan dan menyusun Usulan SKEP pada Usaha Peternakan

BAHASAN :

1. Pokok bahasan : **Penyusunan Usulan SKEP pada Usaha Peternakan**
2. Sub Pokok Bahasan :
 - Penyusunan SKEP pada Usaha Peternakan
 - Penentuan Kelayakan Usaha Peternakan

KEGIATAN BELAJAR MEGAJAR

Tahap	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan ruang lingkup materi dan tujuan/sasaran ▪ Pustaka Pendukung 	Mendengar, memperhatikan dan mencatat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Board ▪ OHP/LCD
Penyajian	Menjelaskan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyusunan SKEP pada Usaha Peternakan ▪ Penentuan Kelayakan Usaha Peternakan 	Mendengar, memperhatikan dan mencatat, bertanya dan menjawab pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Board ▪ OHP/LCD
Penutup	Memberikan rangkuman/ kesimpulan dan tugas Penyusunan SKEP Usaha Peternakan	Mendengar, mencatat, bertanya dan memberikan saran	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Board ▪ OHP/LCD

EVALUASI : Tingkat keseriusan, respon dan aktivitas tanya jawab (diskusi) mahasiswa

REFERENSI

1. Clive Gray, Payaman Simanjuntak, Lien K. Sabur, PFL Maspaitela dan RCG Varley. 1997. Pengantar Evaluasi Proyek. Gramedia Jakarta.
2. Iman Suharto. 1995. Manajemen Proyek. Dari Konseptual sampai Operasional. Penerbit Erlangga, Surabaya.
3. J. Price Gittinger. 1992. Analisa Ekonomi Proyek-Proyek Pertanian. UI Press, Jakarta.
4. Kadariah, Lien Karlina dan Clive Gray. 1978. Pengantar Evaluasi Proyek. FE UI, Jakarta.
5. Soetrisno PH. 1995. Dasar-Dasar Evaluasi dan Manajemen Proyek. Andi Offset. Yogyakarta.
6. Suad Husnan dan Suwarsono Muhammad. 2000. Studi Kelayakan Proyek. UKPN Yogyakarta.

MATA KULIAH : PERENCANAAN PEMBANGUNAN
PETERNAKAN

KODE MATA KULIAH : IPE 313P

SKS : 3 (2-1)

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

MATA KULIAH : PERENCANAAN PEMBANGUNAN PETERNAKAN
KODE MATA KULIAH :
SKS : 2 SKS
PROGRAM STUDI : SI SOSEK PETERNAKAN, TEKNOLOGI HASIL TERNAK, NUTRISI DAN MAKANAN TERNAK
DOSEN PENGAMPU : SUDIYONO MARZUKI
SISWANTO IMAM S

Diskripsi singkat :

Mata Kuliah ini akan mempelajari dan membahas tentang teori dan pengertian perencanaan, ruang lingkup, tujuan perencanaan, dasar-dasar perencanaan, proses perencanaan, system pendekatan dalam perencanaan, analisis perencanaan pembangunan peternakan, dan program/perencanaan pembangunan peternakan.

Tujuan Intruksional Umum (TIU) :

Setelah mengikuti mata kuliah ini para mahasiswa diharapkan dapat mengerti dan memahami teori perencanaan pembangunan peternakan dan selanjutnya dapat membuat contoh perencanaan pembangunan peternakan.

Pustaka :

1. Admadilaga, D. 1975. Kedudukan Usaha Ternak Tradisional dan Perusahaan Ternak Dalam Sistem Pembangunan Peternakan. Workshop Purna Sarjana Ekonomi Pertanian, Fakultas Ekonomi UGM. Biro Research dan Afiliasi Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran, Bandung.
2. Dirjen Peternakan. 1987. Usaha Peternakan, Perencanaan Usaha, Analisa dan Pengelolaan. Direktorat Jendral Peternakan. Departemen Pertanian. Jakarta.
3. Hasibuan SP. Malayu, Dasar Pengertian dan Masalah. Cetakan ke 3 CV Haji Masagung . Jakarta.
4. Kertonegoro. 1985. Prinsip dan Teknik Manajemen. Cetakan ke 2, PT Ananda. Yogyakarta.
5. Koontz, H., O'Donnel, C, dan Weihrich, H. 1987. Manajemen. Jilid I. Cetakan ke 8 Erlangga. Jakarta.
6. Manulang, M. 1983. Dasar-dasar Manajemen. Cetakan ke 10. CV. Ghalia Indonesia. Jakarta.

7. Pulungan I. 1985. Perencanaan Pembangunan Perenakan (Diktat Kuliah Tidak Diterbitkan). Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor.

NO.	TIK	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU
I.	Setelah mengikuti kuliah mahasiswa diharapkan mengerti dan memahami tentang pengertian perencanaan pembangunan peternakan.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian perencanaan pembangunan secara umum dan perencanaan pembangunan peternakan. ▪ Ruang lingkup perencanaan pembangunan peternakan. 	2 x 100 menit
II.	Setelah mengikuti kuliah mahasiswa diharapkan mengerti dan memahami tentang Dasar-dasar perencanaan, proses perencanaan dan tujuan perencanaan	Dasar-dasar Perencanaan, Proses perencanaan, dan Tujuan perencanaan.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dasar-dasar dalam melakukan perencanaan. ▪ Latar belakang perlunya perencanaan dalam pembangunan peternakan. ▪ Tahapan dalam proses perencanaan pembangunan peternakan. ▪ Unsur-unsur pokok dalam proses perencanaan pembangunan peternakan. ▪ Tujuan perencanaan pembangunan peternakan. 	3 x 100 menit
III	Setelah mengikuti kuliah mahasiswa diharapkan mengerti dan memahami tentang Fungsi perencanaan dan Sistem pendekatan dalam perencanaan pembangunan peternakan.	Fungsi perencanaan pembangunan dan Sistem pendekatan dalam perencanaan pembangunan peternakan.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Fungsi perencanaan dalam pembangunan peternakan. ▪ Permasalahan pokok pembangunan peternakan. ▪ Sistem pendekatan dalam perencanaan pembangunan peternakan. 	3 x 100 menit
IV	Setelah mengikuti kuliah mahasiswa diharapkan mengerti, memahami dan melakukan analisis perencanaan	Analisis perencanaan pembangunan-peternakan.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Analisis kebutuhan dan Ketersediaan ternak dan hasilnya. ▪ Analisis potensi pembangunan dan pengembangan peternakan. 	4 x 100 menit

NO.	TIK	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU
	pembangunan peternakan		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Analisis Tren dalam perencanaan pembangunan peternakan. ▪ Analisis SWOT dalam perencanaan pembangunan peternakan. 	
V	Setelah mengikuti kuliah mahasiswa diharapkan mengerti, memahami dan membuat program/perencanaan pembangunan peternakan.	Program/perencanaan pembangunan peternakan.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Program/perencanaan pembangunan peternakan tingkat nasional. ▪ Program /perencanaan pembangunan peternakan tingkat propinsi. ▪ Proses/perencanaan pembangunan peternakan tingkat kabupaten/kota. 	3 x 100 menit

KONTRAK KULIAH : MANAJEMEN PEMASARAN (2 SKS)

PROGRAM STUDI : S-1 SOSEK
HARI :
WAKTU :
RUANG :
PENGAMPU :

SILABI :

Manajemen Pemasaran merupakan mata kuliah yang mempelajari dan membahas tentang pengertian dan ruang lingkup manajemen pemasaran pada komoditas ternak/hasil ternak, analisis situasi/peleuang pasar, pengukuran pasar, strategi dan program pemasaran, serta koordinasi dan pengendalian kegiatan pemasaran.

TIU :

Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat mengetahui, memahami dan mengerti teori manajemen pemasaran dan pada gilirannya dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam melakukan kegiatan usaha/bisnis, khususnya dalam bidang pemasaran komoditas ternak/hasil ternak.

SATUAN ACARA PERKULIAHAN :

MINGGU	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	PENGAMPU
1, 2	Pendahuluan dan Ruang Lingkup manajemen pemasaran komoditas peternakan	1. Pengertian manajemen Pemasaran 2. Permasalahan pemasaran 3. Proses perencanaan pemasaran 4. Pentingnya manajemen pemasaran	
3, 4,5	Analisis Situasi/peleuang pasar komoditas peternakan	1. Macam dan cara memperkirakan peluang pasar. 2. Pengukuran pasar 3. Peramalan penjualan 4. Analisis kemampuan labaan	
6, 7	Strategi dan Program Pemasaran komoditas peternakan	1. Macam-macam strategi pemasaran 2. Program pemasaran dan perencanaan pemasaran 3. Penentuan harga	
8	MID SEMESTER		TIM
9, 10, 11, 12	Program dan kebijakan pemasaran komoditas peternakan	1. Implementasi dan kebijakan pemasaran 2. Biaya/anggaran pemasaran 3. Daya tarik penjualan.	

		4. Menilai prestasi penjualan 5. Persaingan pasar	
13, 14, 15, 16	Organisasi, koordinasi dan sistem pengawasan dan pengendalian pemasaran komoditas peternakan	1. Struktur, macam dan peran organisasi pemasaran 2. Koordinasi bidang pemasaran 3. Pengelolaan sumberdaya manusia 4. Pemantauan lingkungan strategis pemasaran 5. Peran pengendalian dan pengawasan pemasaran	

PUSTAKA :

1. Guiltan, J.P. dan G.W. Paul. 1994. Strategi dan Program Manajemen Pemasaran. Penerbit Erlangga. Ed. Ke -2. (terjemahan oleh : Agus Maulana).
2. Kotler, P. 1997. Manajemen Pemasaran. PT. Prenhallindo, Jakarta (terjemahan Teguh H dan R. A. Rusli).
3. Mursid, M. 1997. Manajemen Pemasaran. Penerbit Bumi Aksara Jakarta Bekerjasama dengan PAU – Studi Ekonomi UI, Jakarta.
4. Soekartawi. 1993^a. Manajemen Pemasaran dalam Bisnis Modern. Penerbit Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
5. Soekartawi. 1993^b. Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-hasil Pertanian. Rajawali Press, Jakarta.
6. Swasta, B. dan Irawan. 1990. Manajemen Pemasaran Modern. Penerbit Liberty, Yogyakarta.

PENILAIAN :

- Ujian sisipan : 50%
- Ujian akhir : 50%

CATATAN :

Tugas-tugas yang diberikan Dosen Pengampu, penilaian diperhitungkan dan merupakan bagian dari komponene ujian sisipan atau ujian akhir (sesuai dengan Dosen Pengampu yang memberikan evaluasi.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Judul Mata Kuliah : Perencanaan Pembangunan Peternakan
 Kode mata kuliah :
 SKS : 2 SKS
 Waktu pertemuan : 2 x 50 menit
 Pertemuan ke : 1 dan 2

A. Tujuan

1. TIU : Setelah mengikuti mata kuliah ini para mahasiswa diharapkan dapat mengerti dan memahami teori perencanaan pembangunan peternakan dan selanjutnya dapat membuat contoh perencanaan pembangunan peternakan.
2. TIK : Setelah mengikuti kuliah mahasiswa diharapkan mengerti dan memahami tentang pengertian perencanaan pembangunan peternakan.

B. Pokok Bahasan : Pendahuluan

- C. Sub Pokok Bahasan :
1. Pengertian perencanaan pembangunan secara umum dan perencanaan pembangunan peternakan.
 2. Ruang lingkup perencanaan pembangunan peternakan.

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahapan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
1	2	3	4
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan cakupan materi 2. Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK 3. Kontrak Perkuliahan 	Memperhatikan Mencatat Memperhatikan	White board, OHP/ LCD, spidol w.b.
Penyajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian perencanaan pembangunan secara umum dan perencanaan pembangunan peternakan 2. Menjelaskan Ruang lingkup perencanaan pembangunan peternakan 3. Klasifikasi jawaban mahasiswa 4. Memberi petunjuk/arahan 	Melakukan/ memberi sumbangan saran Tanya-jawab Mencatat	Sda
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjuk secara acak mahasiswa untuk menjelaskan dengan singkat 2. Mengidentifikasi kesulitan mahasiswa. 3. Memberi gambaran tentang materi perkuliahan yang akan datang 	Menjawab Mendengarkan	Sda

E. Pustaka :

1. Dirjen Peternakan. 1987. Usaha Peternakan, Perencanaan Usaha, Analisa dan Pengelolaan. Direktorat Jendral Peternakan. Departemen Pertanian. Jakarta.

2. Hasibuan SP. Malayu, Dasar Pengertian dan Masalah. Cetakan ke 3 CV Haji Masagung . Jakarta.
3. Pulungan I. 1985. Perencanaan Pembangunan Perenakan (Diktat Kuliah Tidak Diterbitkan). Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Judul Mata Kuliah : Perencanaan Pembangunan Peternakan
 Kode mata kuliah :
 SKS : 2 SKS
 Waktu pertemuan : 2 x 50 menit
 Pertemuan ke : 3, 4 dan 5

- A. Tujuan
1. TIU : Setelah mengikuti mata kuliah ini para mahasiswa diharapkan dapat mengerti dan memahami teori perencanaan pembangunan peternakan dan selanjutnya dapat membuat contoh perencanaan pembangunan peternakan.
 2. TIK : Setelah mengikuti kuliah mahasiswa diharapkan mengerti dan memahami tentang Dasar-dasar perencanaan, proses perencanaan dan tujuan perencanaan
- B. Pokok Bahasan : Dasar-dasar Perencanaan, Proses perencanaan, dan Tujuan perencanaan.
- C. Sub Pokok Bahasan : 1. Dasar-dasar dalam melakukan perencanaan.
 2. Latar belakang perlunya perencanaan dalam pembangunan peternakan.
 3. Tahapan dalam proses perencanaan pembangunan peternakan.
 4. Unsur-unsur pokok dalam proses perencanaan pembangunan peternakan.
 5. Tujuan perencanaan pembangunan peternakan..

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahapan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
1	2	3	4
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi 2. Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK	Memperhatikan	White board, OHP/ LCD, spidol w.b.
Penyajian	1. Menjelaskan Dasar-dasar dalam melakukan perencanaan 2. Menjelaskan Latar belakang perlunya perencanaan dalam pembangunan peternakan 3. Menjelaskan Tahapan dalam proses perencanaan pembangunan peternakan	Menyimak Mencatat Tanya-jawab	Sda

	4. Menjelaskan Unsur-unsur pokok dalam proses perencanaan pembangunan peternakan 5. Menjelaskan Tujuan perencanaan pembangunan peternakan 6. Klasifikasi jawaban mahasiswa 7. Memberi petunjuk		
Penutup	1. Menunjuk secara acak mahasiswa untuk menjelaskan dengan singkat 2. Mengidentifikasi kesulitan mahasiswa. 3. Memberi gambaran tentang materi perkuliahan yang akan datang	Menjawab Mendengarkan	Sda

E. Pustaka :

1. Admadilaga, D. 1975. Kedudukan Usaha Ternak Tradisional dan Perusahaan Ternak Dalam Sistem Pembangunan Peternakan. Workshop Purna Sarjana Ekonomi Pertanian, Fakultas Ekonomi UGM. Biro Research dan Afiliasi Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran, Bandung.
2. Dirjen Peternakan. 1987. Usaha Peternakan, Perencanaan Usaha, Analisa dan Pengelolaan. Direktorat Jendral Peternakan. Departemen Pertanian. Jakarta.
3. Hasibuan SP. Malayu, Dasar Pengertian dan Masalah. Cetakan ke 3 CV Haji Masagung . Jakarta.
4. Pulungan I. 1985. Perencanaan Pembangunan Perernakan (Diktat Kuliah Tidak Diterbitkan). Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Judul Mata Kuliah : Perencanaan Pembangunan Peternakan
 Kode mata kuliah :
 SKS : 2 SKS
 Waktu pertemuan : 2 x 50 menit
 Pertemuan ke : 6, 7 dan 8

- A. Tujuan
1. TIU : Setelah mengikuti mata kuliah ini para mahasiswa diharapkan dapat mengerti dan memahami teori perencanaan pembangunan peternakan dan selanjutnya dapat membuat contoh perencanaan pembangunan peternakan.
 2. TIK : Mahasiswa dapat mengetahui/ memahami dan menjelaskan tentang manajemen dan fungsi-fungsi yang dijalankan oleh perusahaan
- B. Pokok Bahasan : Fungsi perencanaan pembangunan dan Sistem pendekatan dalam perencanaan pembangunan peternakan
- C. SubPokok Bahasan : 1. Fungsi perencanaan dalam pembangunan peternakan.
2. Permasalahan pokok pembangunan peternakan.
3. Sistem pendekatan dalam perencanaan pembangunan peternakan.

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahapan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
1	2	3	4
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi 2. Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK	Memperhatikan Mencatat Memperhatikan	White board, OHP/ LCD, spidol w.b.
Penyajian	1. Menjelaskan Fungsi perencanaan dalam pembangunan peternakan 2. Menjelaskan Permasalahan pokok pembangunan peternakan 3. Menjelaskan Sistem pendekatan dalam perencanaan pembangunan peternakan	Menyimak Mencatat Tanya-jawab Diskusi	Sda
Penutup	1. Menunjuk secara acak mahasiswa untuk menjelaskan dengan singkat tentang materi kuliah dan tugas. 2. Memberi gambaran tentang materi perkuliahan yang akan datang	Mendengarkan Sumbang saran Mendengarkan	Sda

E. Pustaka :

1. Admadilaga, D. 1975. Kedudukan Usaha Ternak Tradisional dan Perusahaan Ternak Dalam Sistem Pembangunan Peternakan. Workshop Purna Sarjana Ekonomi Pertanian, Fakultas Ekonomi UGM. Biro Research dan Afiliasi Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran, Bandung.
2. Dirjen Peternakan. 1987. Usaha Peternakan, Perencanaan Usaha, Analisa dan Pengelolaan. Direktorat Jendral Peternakan. Departemen Pertanian. Jakarta.
3. Hasibuan SP. Malayu, Dasar Pengertian dan Masalah. Cetakan ke 3 CV Haji Masagung . Jakarta.
4. Pulungan I. 1985. Perencanaan Pembangunan Perernakan (Diktat Kuliah Tidak Diterbitkan). Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Judul Mata Kuliah : Perencanaan Pembangunan Peternakan

Kode mata kuliah :

SKS :

Waktu pertemuan : 2 x 50 menit

Pertemuan ke : 9, 10, 11 dan 12

- A. Tujuan
1. TIU : Setelah mengikuti mata kuliah ini para mahasiswa diharapkan dapat mengerti dan memahami teori perencanaan pembangunan peternakan dan selanjutnya dapat membuat contoh perencanaan pembangunan peternakan.
 2. TIK : Setelah mengikuti kuliah mahasiswa diharapkan mengerti, memahami dan melakukan analisis perencanaan pembangunan peternakan

B. Pokok : Analisis perencanaan pembangunan peternakan

Bahasan

- C. SubPokok : 1. Analisis kebutuhan dan Ketersediaan ternak dan hasilnya.
Bahasan 2. Analisis potensi pembangunan dan pengembangan peternakan.
3. Analisis Tren dalam perencanaan pembangunan peternakan.
4. Analisis SWOT dalam perencanaan pembangunan peternakan.

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahapan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
1	2	3	4
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi 2. Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK 3. Mengumpulkan tugas dari pertemuan sebelumnya	Memperhatikan Menyerahkan tugas	White board, OHP/ LCD, spidol w.b.
Penyajian	1. Menjelaskan Analisis kebutuhan dan Ketersediaan ternak dan hasilnya 2. Menjelaskan Analisis potensi pembangunan dan pengembangan peternakan 3. Menjelaskan analisis Tren dalam perencanaan pembangunan peternakan. 4. Menjelaskan Analisis SWOT dalam perencanaan pembangunan peternakan 5. Memberi petunjuk dan arahan	Menyimak Mencatat Tanya-jawab Diskusi	Sda
Penutup	1. Menunjuk secara acak mahasiswa untuk menjelaskan dengan singkat materi kuliah 2. Memberi gambaran tentang materi perkuliahan yang akan datang	Sumbang saran Mendengarkan	Sda

E. Pustaka :

1. Admadilaga, D. 1975. Kedudukan Usaha Ternak Tradisional dan Perusahaan Ternak Dalam Sistem Pembangunan Peternakan. Workshop Purna Sarjana Ekonomi Pertanian, Fakultas Ekonomi UGM. Biro Research dan Afiliasi Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran, Bandung.
2. Dirjen Peternakan. 1987. Usaha Peternakan, Perencanaan Usaha, Analisa dan Pengelolaan. Direktorat Jendral Peternakan. Departemen Pertanian. Jakarta.
3. Hasibuan SP. Malayu, Dasar Pengertian dan Masalah. Cetakan ke 3 CV Haji Masagung . Jakarta.
4. Pulungan I. 1985. Perencanaan Pembangunan Perernakan (Diktat Kuliah Tidak Diterbitkan). Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor..

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Judul Mata Kuliah : Perencanaan Pembangunan Peternakan
 Kode mata kuliah :
 SKS : 2 SKS
 Waktu pertemuan : 2 x 50 menit
 Pertemuan ke : 13, 14 dan 15

- A. Tujuan
1. TIU : Setelah mengikuti mata kuliah ini para mahasiswa diharapkan dapat mengerti dan memahami teori perencanaan pembangunan peternakan dan selanjutnya dapat membuat contoh perencanaan pembangunan peternakan.
 2. TIK : Setelah mengikuti kuliah mahasiswa diharapkan mengerti, memahami dan membuat program/perencanaan pembangunan peternakan
- B. Pokok Bahasan : Program/perencanaan pembangunan peternakan
- C. SubPokok Bahasan :
 1. Program/perencanaan pembangunan peternakan tingkat nasional.
 2. Program /perencanaan pembangunan peternakan tingkat propinsi.
 3. Proses/perencanaan pembangunan peternakan tingkat kabupaten/kota

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahapan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
1	2	3	4
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan cakupan materi 2. Menjelaskan kompetensi TIU- TIK 3. Mengumpulkan tugas dari pertemuan sebelumnya 	<p>Memperhatikan</p> <p>Menyerahkan tugas</p>	White board, OHP/ LCD, spidol w.b.
Penyajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan Program/perencanaan pembangunan peternakan tingkat nasional 2. Menjelaskan Program /perencanaan pembangunan peternakan tingkat propinsi 3. Menjelaskan Proses/perencanaan pembangunan peternakan tingkat kabupaten/kota 4. Memberi tugas Program/perencanaan pembangunan peternakan 	<p>Menyimak</p> <p>Mencatat</p> <p>Tanya-jawab</p> <p>Diskusi</p> <p>Penelusuran info melalui pustaka, internet</p>	Sda
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjuk secara acak mahasiswa untuk menjelaskan dengan singkat kesimpulan diskusi 2. Memberi gambaran tentang materi perkuliahan yang akan datang 	<p>Mendengarkan</p> <p>Sumbang saran</p>	Sda

Pustaka :

1. Admadilaga, D. 1975. Kedudukan Usaha Ternak Tradisional dan Perusahaan Ternak Dalam Sistem Pembangunan Peternakan. Workshop Purna Sarjana Ekonomi Pertanian, Fakultas Ekonomi UGM. Biro Research dan Afiliasi Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran, Bandung.
2. Dirjen Peternakan. 1987. Usaha Peternakan, Perencanaan Usaha, Analisa dan Pengelolaan. Direktorat Jendral Peternakan. Departemen Pertanian. Jakarta.
3. Hasibuan SP. Malayu, Dasar Pengertian dan Masalah. Cetakan ke 3 CV Haji Masagung . Jakarta.
4. Kertonegoro. 1985. Prinsip dan Teknik Manajemen. Cetakan ke 2, PT Ananda. Yogyakarta.
5. Koontz, H., O Donnel, C, dan Weihrich, H. 1987. Manajemen. Jilid I. Cetakan ke 8 Erlangga. Jakarta.
6. Manulang, M. 1983. Dasar-dasar Manajemen. Cetakan ke 10. CV. Ghalia Indonesia. Jakarta.
7. Pulungan I. 1985. Perencanaan Pembangunan Perernakan (Diktat Kuliah Tidak Diterbitkan). Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor.

MATA KULIAH : KOMUNIKASI PEMBANGUNAN
PETERNAKAN
KODE MATA KULIAH : IPE 311P
SKS : 3 (2-1)

GARIS GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

- Judul Mata Kuliah : Komunikasi Pembangunan Peternakan
- Nomer Kode/SKS : PTE 103/2 (2-0)
- Deskripsi singkat : Komunikasi Pembangunan diartikan sebagai “pertukaran suatu informasi yang bertujuan untuk mendapatkan kesamaan makna diantara komunikan dan komunikator dengan penerapan teori dan konsep secara khusus untuk keperluan pelaksanaan program pembangunan peternakan“. Interaksi antar perorangan maupun kelompok menjadi faktor penting dalam masyarakat modern maka pengaruh lingkungan seperti Sosiologi, Psikologi, ekonomi, antropologi, dsb. Menjadi faktor yang perlu diperhatikan dalam penyampaian pesan kepada komunikan.
- Tujuan Instruksional Umum : Mahasiswa dapat memahami dan menginterpretasikan arti dan ruang lingkup komunikasi pembangunan peternakan, karakteristik komunikasi, strategi komunikasi dan media massa dalam pembangunan
- Bahan Pustaka :
 1. Anri Jali, 1987. Komunikasi Massa dan Pembangunan Pedesaan di Negara Dunia Ketiga. PT Gramedia, Jakarta.
 2. Anwar Arifin, 1984. Strategi Komunikasi. Akimko. Bandung.
 3. David K. Benlo. The Process of communication, Michigan State University.
 4. Dendi Sudjana. 1986. Komunikasi Periklanan Cetak. Remadja Karya CV. Bandung
 5. Everest M Roger. 1983. Diffusion of innovations. The Free Press. London.
 6. Jalaludin Rakhmat. 1986. Psikologi Komunikasi. Remadja Karya CV Bandung.
 7. Neville Jayaweera, Sarath Amimugama. 1987. Rethinking Development Communication Printed and bound by Kefford Press Ptc. Ltd. Singapore.
 8. Soekartawi. 1988. Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian. UI Press. Jakarta.
 9. Terry D. Peigh, Martin J Maloney, Robert C. Higgins, Donald J. Bogue. 1987. The Use of Radio in Social Development. The University of Chicago.
 10. Widjaya. 2000. Ilmu Komunikasi. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
 11. Zulkarnaen Nasution. 20002. Komunikasi Pembangunan Pengenalan Teori dan Penerapannya. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
 12. Sroso Satmoko, 1996. Komunikasi Dalam Penyuluhan Peternakan Diktat Kuliah, Fakultas Peternakan, UNDIP, Semarang.

No	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu (menit)	Bahan Pustaka
1.	Setelah mendapatkan kuliah mahasiswa mengetahui arti dan ruang lingkup Komunikasi Pembangunan Peternakan, Modernisasi dan Komunikasi Interaktif.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Arti dan ruang lingkup komunikasi Pembangunan Peternakan. • Pembangunan Peternakan • Modernisasi, komunikasi ineteraktif, konsep teoritis Komunikasi Pembangunan Peternakan 	2 x 100	7,10 dan 11
2.	Setelah kuliah mahasiswa dapat mengetahui karakteristik manusia komunikasi maupun komunikator, karakteristik pesan.	Karakteristik Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik komunikan dan komunikator tentang konsep psikologi manusia. • Karakteristik pesan tentang pesan, pesan linguistic, pesan nonverbal, organisasi dan struktur isi. 	2 x 100	6,8 dan 10
3	Setelah kuliah mahasiswa dapat mengetahui cara berkomunikasi, bentuk berkomunikasi, proses pengambilan keputusan, arus informasi, proses difusi.	Proses Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> • cara berkomunikasi, bentuk komunikasi, unsure komunikasi arus informasi dan proses difusi. 	2 x 100	2,5,8 dan 12
4	Setelah kuliah mahasiswa dapat mengetahui umpan balik formatif, proses sumatif, proses terjadinya efek, faktor faktor yang mempengaruhi terjadinya efek dan efektifitas komunikasi	Umpan balik, efek dan efektifitas komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Umpan balik formatif dan sumatif. • Proses terjadinya efwek dan faktor yang mempengaruhi serta efektifitas komunikasi 	2 x 100	3,10 dan 11
5.	Setelah Kuliah mahasiswa dapat mengetahui dan menjelaskan tentang pengenalan khalayak, menyusun pesan, menetapkan metoda, seleksi dan penggunaan media serta jenis atau macam strategi komunikasi yang digunakan.	Strategi Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal Khalayak, menyusun pesan, menetapkan metode dan penggunaan media. 	2 x 100	2,7 dan 10

6.	Setelah kuliah mahasiswa dapat mengetahui tentang perangkat teknologi, produk teknologi, system komunikasi nasional, siaran saluran terbatas.	Teknologi Komunikasi untuk pembangunan peternakan	<ul style="list-style-type: none"> • Perangkat teknologi, produk teknologi dan Sistem Telekomunikasi. • Siaran saluran terbatas, telekomunikasi di Indonesia, hubungan antara teknologi dengan pembangunan manusia. 	2 x 100	7 dan 11
7.	Setelah kuliah mahasiswa dapat mengetahui peran media massa dalam pembangunan seperti media tradisional, media cetak maupun media siaran	Media massa dalam pembangunan peternakan	<ul style="list-style-type: none"> • Media tradisional dalam pembangunan peternakan • Media cetak dalam pembangunan peternakan • Media siaran (audio dan audio visual) dalam pembangunan peternakan 	3 x 100	1,7,9 dan 11

FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS DIPONEGORO
SATUAN ACARA PENGAJARAN

Kode I Mata Kuliah Komunikasi Pembangunan Peternakan:
 Kode/SKS '2 (2 – 0):
 Waktu Pertemuan 2 X 100 menit:
 Pertemuan Ke 1 & 2

Tujuan Intruksional

Umum : Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat mengetahui pengertian Komunikasi Pembangunan Peternakan,

Khusus : Setelah mendapatkan kuliah mahasiswa mengetahui arti dan ruang lingkup Komunikasi Pembangunan Peternakan, Modernisasi , Komunikasi Interaktif dan konsep teoritis komunikasi Pembangunan Peternakan

Sub Pokok Bahasan :

1. Arti dan ruang lingkup komunikasi Pembangunan Peternakan
2. Modernisasi
3. Komunikasi Interaktif
4. Konsep Komunikasi Pembangunan Peternakan

Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	Menjelaskan Materi 1. Pengantar Komunikasi pada Kuliah 1 & 2 2. Menjelaskan Kompetensi TIU & TIK	Memperhatikan	Papan Tulis dan OHP/LCD

Penyajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan Pengertian dan Ruang Lingkup Komunikasi 2. Modernisasi 3. Menjelaskan komunikasi interaktif 4. Menjelaskan konsep teoritis Komunikasi Pembangunan Peternakan 	Memperhatikan dan mencatat	Papan Tulis dan OHP/LCD
Penutup	Memberi kesempatan untuk bertanya atau meminta mahasiswa menjuawab pertanyaan dari materi	Mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan	Catatan

Evaluasi :

Instrumen yang digunakan : Kemampuan mahasiswa bertanya dan menjawab pertanyaan dari materi yang diberikan

Daftar Pustaka

1. Widjaya. 2000. Ilmu Komunikasi. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
2. Zulkarnaen Nasution. 20002. Komunikasi Pembangunan Pengenalan Teori dan Penerapannya. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS DIPONEGORO
SATUAN ACARA PENGAJARAN

Kode I Mata Kuliah Komunikasi Pembangunan Peternakan:
Kode/SKS /2 (2 – 0):
Waktu Pertemuan 2 X 100 menit:
Pertemuan Ke 3 & 4

Tujuan Intruksional

Umum : Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat mengetahui karakteristik Komunikasi

Khusus : Setelah mendapatkan kuliah mahasiswa diharapkan mengetahui karakteristik Komunikasi, komunikator dan karakteristik pesan

Sub Pokok Bahasan :

1. Karakteristik komunikasi
2. Karakteristik komunikator
3. Karakteristik pesan

Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	Menjelaskan Materi 1. Menjelaskan Kompetensi TIU & TIK	Memperhatikan dan mencatat	Papan Tulis dan OHP/LCD
Penyajian	1. Menjelaskan tentang Karakteristik komunikasi 2. Menjelaskan tentang Karakteristik komunikator	Memperhatikan dan mencatat	Papan Tulis dan OHP/LCD

	3. Menjelaskan tentang Karakteristik . pesan		
Penutup	Memberi kesempatan untuk bertanya atau meminta mahasiswa menjawab pertanyaan dari materi	Mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan	Catatan

Evaluasi :

Instrumen yang digunakan : Kemampuan mahasiswa bertanya dan menjawab pertanyaan dari materi yang diberikan

Daftar Pustaka

1. Jalaludin Rakhmat. 1986. Psikologi Komunikasi. Remadja Karya CV Bandung.
2. Soekartawi. 1988. Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian. UI Press. Jakarta.
3. Widjaya. 2000. Ilmu Komunikasi. PT. Rineka Cipta. Jakarta.

**FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS DIPONEGORO
SATUAN ACARA PENGAJARAN**

Kode I Mata Kuliah	Komunikasi Pembangunan Peternakan:
Kode/SKS	/2 (2 – 0):
Waktu Pertemuan	2 X 100 menit:
Pertemuan Ke	5& 6

Tujuan Intruksional

Umum : Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat mengetahui proses Komunikasi

Khusus : Setelah mendapatkan kuliah mahasiswa dapat mengetahui cara berkomunikasi , bentuk komunikasi , arus informasi , adopsi dan diffusi

Sub Pokok Bahasan :

1. Cara dan bentuk dan unsur komunikasi
2. Proses adopsi inovasi
3. Proses diffusi inovasi

Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	Menjelaskan Materi 1. Menjelaskan Kompetensi TIU & TIK	Memperhatikan	Papan Tulis dan OHP/LCD
Penyajian	1. Menjelaskan cara, bentuk , unsur komunikasi dan arus informasi 2. Menjelaskan Proses adopsi inovasi 3. Menjelaskan proses diffusi inovasi	Memperhatikan dan mencatat	Papan Tulis dan OHP/LCD
Penutup	Memberi kesempatan untuk bertanya atau meminta mahasiswa menjawab pertanyaan dari materi	Mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan	Catatan

Evaluasi :

Instrumen yang digunakan : Kemampuan mahasiswa bertanya dan menjawab pertanyaan dari materi yang diberikan

Daftar Pustaka

1. David K. Benlo. The Process of communication, Michigan State University.
2. Everest M Roger. 1983. Diffusion of innovations. The Free Press. London
3. Soekartawi. 1988. Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian. UI Press. Jakarta.
4. Zulkarnaen Nasution. 20002. Komunikasi Pembangunan Pengenalan Teori dan Penerapannya. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS DIPONEGORO
SATUAN ACARA PENGAJARAN

Kode I Mata Kuliah Komunikasi Pembangunan Peternakan:

Kode/SKS /2 (2 – 0):

Waktu Pertemuan 2 X 100 menit:

Pertemuan Ke 7 & 8

Tujuan Intruksional

Umum : Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat mengetahui umpan balik, efek dan efektivitas Komunikasi

Khusus : Setelah mendapatkan kuliah mahasiswa mengetahui umpan balik formatif, sumatif, proses terjadinya efek, faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas komunikasi

Sub Pokok Bahasan :

1. Arti umpan balik , umpan balik formatif dan sumatif
2. Proses terjadinya efek, faktor yang mempengaruhi
3. efektivitas komunikasi

Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	Menjelaskan Materi 1. Menjelaskan Kompetensi TIU & TIK	Memperhatikan	Papan Tulis dan OHP/LCD
Penyajian	1. Menjelaskan Arti umpan balik , umpan balik formatif dan sumatif 2. Menjelaskan proses terjadinya efek, faktor yang mempengaruhi 3. Menjelaskan efektivitas komunikasi	Memperhatikan dan mencatat	Papan Tulis dan OHP/LCD

Penutup	Memberi kesempatan untuk bertanya atau meminta mahasiswa menjawab pertanyaan dari materi	Mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan	Catatan
---------	--	---	---------

Evaluasi :

Instrumen yang digunakan : Kemampuan mahasiswa bertanya dan menjawab pertanyaan dari materi yang diberikan

Daftar Pustaka

1. David K. Benlo. The Process of communication, Michigan State University.
2. Widjaya. 2000. Ilmu Komunikasi. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
3. Zulkarnaen Nasution. 20002. Komunikasi Pembangunan Pengenalan Teori dan Penerapannya. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

**FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS DIPONEGORO
SATUAN ACARA PENGAJARAN**

Kode I Mata Kuliah Komunikasi Pembangunan Peternakan:

Kode/SKS /2 (2 – 0):

Waktu Pertemuan 2 X 100 menit:

Pertemuan Ke 9& 10

Tujuan Intruktional

Umum : Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat mengetahui dan memahami strategi komunikasi

Khusus : Setelah mendapatkan kuliah mahasiswa mengetahui dan memahami khalayak sasaran, menyusun pesan menetapkan metoda dan seleksi penggunaan media

Sub Pokok Bahasan :

1. Mengenali khalayak sasaran
2. Menyusun pesan
3. Menetapkan metoda
4. Seleksi penggunaan media

Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	Menjelaskan Materi 1. Menjelaskan Kompetensi TIU & TIK.	Memperhatikan	Papan Tulis dan OHP/LCD
Penyajian	1. Menjelaskan mengenali khalayak sasaran 2. Menjelaskan cara menyusun pesan 3. Menjelaskan cara menetapkan metoda 4. Menjelaskan seleksi penggunaan media	Memperhatikan dan mencatat	Papan Tulis dan OHP/LCD
Penutup	Memberi kesempatan untuk bertanya atau meminta mahasiswa menjawab pertanyaan dari materi	Mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan	Catatan

Evaluasi :

Instrumen yang digunakan : Kemampuan mahasiswa bertanya dan menjawab pertanyaan dari materi yang diberikan

Daftar Pustaka

1. Anwar Arifin, 1984. Strategi Komunikasi. Akimko. Bandung.
2. Neville Jayaweera, Sarath Amimugama. 1987. Rethinking Development Communication Printed and bound by Kefford Press Ptc. Ltd. Singapore.
3. Widjaya. 2000. Ilmu Komunikasi. PT. Rineka Cipta. Jakarta.

FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS DIPONEGORO
SATUAN ACARA PENGAJARAN

Kode I Mata Kuliah	Komunikasi Pembangunan Peternakan:
Kode/SKS	/2 (2 – 0):
Waktu Pertemuan	2 X 100 menit:
Pertemuan Ke	11 & 12

Tujuan Intruksional

Umum : Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat mengetahui teknologi komunikasi Pembangunan Peternakan,

Khusus : Setelah mendapatkan kuliah mahasiswa mengetahui perangkat teknologi, produk teknologi, sistem telekomunikasi, hubungan antara teknologi dengan pembangunan manusia

Sub Pokok Bahasan :

1. Perangkat dan produk teknologi
2. Sistem telekomunikasi di Indonesia
3. Hubungan antara teknologi dengan pembangunan manusia

Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	Menjelaskan Materi 1. Menjelaskan Kompetensi TIU & TIK	Memperhatikan	Papan Tulis dan OHP/LCD
Penyajian	1. Menjelaskan perangkat dan produk teknologi 2. Menjelaskan sistem telekomunikasi di Indonesia 3. Hubungan antara teknologi dengan pembangunan manusia	Memperhatikan dan mencatat	Papan Tulis dan OHP/LCD
Penutup	Memberi kesempatan untuk bertanya atau meminta mahasiswa menjuawab pertanyaan dari materi	Mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan	Catatan

Evaluasi :

Instrumen yang digunakan : Kemampuan mahasiswa bertanya dan menjawab pertanyaan dari materi yang diberikan

Daftar Pustaka

1. Neville Jayaweera, Sarath Amimugama. 1987. Rethinking Development Communication Printed and bound by Kefford Press Ptc. Ltd. Singapore.
2. Widjaya. 2000. Ilmu Komunikasi. PT. Rineka Cipta. Jakarta.

FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS DIPONEGORO
SATUAN ACARA PENGAJARAN

Kode I Mata Kuliah Komunikasi Pembangunan Peternakan:

Kode/SKS /2 (2 – 0):

Waktu Pertemuan 2 X 100 menit:

Pertemuan Ke 13 ,14 & 15

Tujuan Intruktional

Umum : Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat mengetahui peran media massa dalam pembangunan peternakan,

Khusus : Setelah mendapatkan kuliah mahasiswa mengetahui peran media tradisional, media cetak dan media siaran (Audio dan audio visual) dalam pembangunan peternakan

Sub Pokok Bahasan :

1. Media tradisional,
2. Media cetak dan
3. Media siaran

Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	Menjelaskan Materi 1. Menjelaskan Kompetensi TIU & TIK	Memperhatikan	Papan Tulis dan OHP/LCD
Penyajian	1. Menjelaskan media tradisional dalam pembangunan 2. Menjelaskan media cetak dalam pembangunan 3. Menjelaskan media siaran dalam pembangunan	Memperhatikan dan mencatat	Papan Tulis dan OHP/LCD

Penutup	Memberi kesempatan untuk bertanya atau meminta mahasiswa menjawab pertanyaan dari materi	Mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan	Catatan
---------	--	---	---------

Evaluasi :

Instrumen yang digunakan : Kemampuan mahasiswa bertanya dan menjawab pertanyaan dari materi yang diberikan

Daftar Pustaka

1. .Amri Jahi, 1987. Komunikasi Massa dan Pembangunan Pedesaan di Negara Dunia Ketiga. PT Gramedia, Jakarta.
2. Neville Jayaweera, Sarath Amimugama. 1987. Rethinking Development Communication Printed and bound by Kefford Press Ptc. Ltd. Singapore.
3. Terry D. Peigh, Martin J Maloney, Robert C. Higgins, Donald J. Bogue. 1987. The Use of Radio in Social Development. The University of Chicago.
4. Zulkarnaen Nasution. 20002. Komunikasi Pembangunan Pengenalan Teori dan Penerapannya. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

KONTRAK KULIAH

MATA KULIAH : KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PETERNAKAN
KODE : (3(2-1))
SEMESTER : IV
KELAS : SOSIAL EKONOMI PETERNAKAN
PENGAMPU :-

A. SILABUS :

- Komunikasi pembangunan peternakan diartikan sebagai "pertukaran suatu informasi yang bertujuan untuk mendapatkan kesamaan makna diantara komunikasi maupun komunikator. Interaksi antar perorangan maupun kelompok menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan komunikasi adanya kemajuan bidang teknologi dalam masyarakat modern maka pengaruh lingkungan seperti sosiologi, psikologi sosial, antropologi dsb menjadi faktor yang perlu diperhatikan dalam penyampaian pesan kepada komunikan.
- Dalam perkuliahan komunikasi pembangunan peternakan ini silabus terdiri atas : Pendahuluan, Karakteristik Komunikan, Komunikator dan pesan, proses komunikasi, proses adopsi, proses difusi, umpan balik, strategi komunikasi, media massa dalam pembangunan.

B. TUJUAN INTRUKSIONAL UMUM (TIU)

- Mahasiswa dapat memahami dan menginterpretasikan arti dan ruang lingkup komunikasi pembangunan peternakan karakteristik komunikasi, proses komunikasi, proses adopsi difusi, efek dan efektifitas komunikasi, strategi komunikasi dan media massa dalam pembangunan.

C. RENCANA

PERT KE	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	DOSEN
1, 2	Pengertian komunikasi	<ul style="list-style-type: none">• Arti dan ruang lingkup komunikasi Pembangunan Peternakan• Modernisasi• Komunikasi Interaktif• Konsep Komunikasi Pembangunan Peternakan	
3, 4	karakteristik Komunikasi	<ul style="list-style-type: none">• Karakteristik komunikasi• Karakteristik komunikator• Karakteristik pesan	
5, 6	proses Komunikasi	<ul style="list-style-type: none">• Cara dan bentuk dan unsur komunikasi• Proses adopsi inovasi• Proses diffusi inovasi	
7, 8	umpan balik, efek dan efektivitas Komunikasi	<ul style="list-style-type: none">• Arti umpan balik , umpan balik formatif dan sumatif• Proses terjadinya efek, faktor yang mempengaruhi• efektivitas komunikasi	
9	Mid semester		
10, 11	strategi komunikasi	<ul style="list-style-type: none">• Mengenali khalayak sasaran• Menyusun pesan• Menetapkan metoda• Seleksi penggunaan media	
12, 13	teknologi komunikasi Pembangunan Peternakan	<ul style="list-style-type: none">• Perangkat dan produk teknologi• Sistem telekomunikasi di Indonesia• Hubungan antara teknologi dengan pembangunan manusia	

14, 15, 16	peran media massa dalam pembangunan peternakan	<ul style="list-style-type: none"> • Media tradisional, • Media cetak dan • Media siaran 	
---------------	--	---	--

D. PROSEDUR DAN KRETERIA EVALUASI

- Ujian Mid – Semester : 35%
- Ujian Akhir : 35%
- Praktikum : 35%

E. DAFTAR PUSTAKA

- Amri Jahi, 1987. Komunikasi Massa dan Pembangunan Pedesaan di Negara-negara Dunia Ketiga, PT. Gramedia Jakarta.
- David K Berlo, 1960. The Process of Communication Michigan state University.
- Everett M Roger, 1983. Diffusion of Innovations . The Free Press London.
- Anwar Arifin, 1984. Strategi Komunikasi Akimco Bandung.
- Jalaluddin Rakhmad, 1986. Psikologi Komunikasi. Remadja Karya CV. Bandung.
- Soekartawi, 1988. Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian UI Press Jakarta.
- Sriroso Satmoko, 1996. Komunikasi Dalam Penyuluhan Peternakan Diktat Kuliah, Fakultas Peternakan UNDIP.

MATA KULIAH : DINAMIKA KELOMPOK

KODE MATA KULIAH : IPE 310P

SKS : 3 (2-1)

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

Judul Mata kuliah : Dinamika kelompok

Nomor Kode / SKS : / 2 SKS

Deskripsi Singkat :

Mata kuliah ini membahas tentang pengertian dinamika kelompok, sejarah dinamika kelompok, pembentukan kelompok, kepemimpinan kelompok, pemeliharaan kelompok, pembinaan kerjasama dan komunikasi dalam kelompok, pembentukan dan pembinaan dinamika kelompok melalui pelatihan, konflik dan pemecahannya, tekanan, pengembangan dan efektivitas kelompok.

Tujuan Instruksional Umum (TIU) :

Setelah mempelajari mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat memahami pentingnya dinamika kelompok sebagai suatu ilmu

Kepustakaan :

1. Adam, I. I. 1989. Perilaku organisasi. Cetakan ke-4. Penerbit Sinar Baru. Bandung.
2. Cartwright, D. and A. Zander. 1968. Group dynamics. Research and Theory. Third ed. New York. Harper and Row Publisher.
3. Fiedler, F. E. A theory of leadership effectiveness. New York. Mc. Graw-Hill Book Company.
4. Gerungan, W. A. Psychology sosial. Ed. Ke-2. Cetakan ke-13. Penerbit Eresco. Bandung
5. Goldberg, A. A. and C. E. Larson. 1975. Discussion and applications. London. Prentice Hall Series in Speech communication.
6. Hammer, R., W. Clay and W. O. Dennis. 1978. Organizational behavior. An applied psychological approach. Bussiness Inc., Dallas.
7. Imelda, O. U. dan Hidayati. 1998. Kajian sosiologi pedesaan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi petani dalam kegiatan kelompok tani. Sainteks. Vol. V, No. 3 Juni. UMS. Semarang.
8. Isbandi. 2002. Peranan pembinaan petani-ternak secara berkelompok dalam menerapkan zooteknik beternak sapi potong terhadap kondisi kesehatan petani-ternak dan lingkungan. Program Pascasarjana Unair. Surabaya. Disertasi.
9. Kelompok Kerja Widyaiswara Diklat Penjenjangan. 1992. Pedoman dinamika kelompok untuk diklat penjejang. LAN. Jakarta.
10. Jalalludin, R. 2001. Psikologi komunikasi. Penerbit PT Remaja Rosdakarya – Bandung
11. Jenkins, D. H. 1971. What in group dynamics in L. P. Bradford (ed) Group development.
12. Mardikanto, T. 1993. Penyuluhan pembangunan pertanian. SMU Press. Surakarta.
13. Mosher, A. T. 1991. Menggerakkan dan membangun pertanian. CV Yasaguna. Jakarta (Diterjemahkan oleh S. Krisnandhi).

14. Nuskhi, M. dan L. Setiana. 1990. Dinamika kelompok dan manfaatnya terhadap anggota kelompok peternak kambing di Kec. Kebasen Kab. Banyumas. Bulletin Peternakan FP UGM. Edisi khusus bulan Desember. Yogyakarta
15. Sarwono, S. W. 1983. Teori-teori psikologi sosial. Penerbit CV Rajawali. Jakarta.
16. Rusidi. 1978. Dinamika kelompok tani dalam mencapai tujuannya. Studi kasus di desa Amansari- Kec. Rengasdengklok-Krawang. IPB. Bogor. Disertasi
17. Soedijanto, P. 1981. Keefetifan kelompok tani dalam kegiatan penyuluhan pembangunan. FPS IPB. Bogor. Disertasi.
18. Soekanto, S. 1978. Sosiologi suatu pengantar. Cetakan I. Penerbit CV Rajawali. Jakarta.
19. Soelaiman, J. dan S. Santosa. 1985. Dinamika kelompok Departemen P dan K. IKIP Surabaya. Suirabaya.
20. Suyatna, I. G. 1982. Ciri-ciri kedinamisan kelompok sosial tradisional di Bali dan peranannya dalam pembangunan. FPS IPB. Bogor. Disertasi
21. Syahrman, S. Yusril dan Suwanto. 1991/. Dinamika kelompok dan Kepemimpinan. Sebuah pengantar. Penerbit Univ. Atmajaya. Yogyakarta.
22. Tim Widyaiswara PKM. 1989. Pengenalan dinamika kelompok. Proyek Pendidikan dan Pelatihan Pegawai. Departemen Tenaga Kerja. Jakarta.
23. Wong, J. 1979. Group farming in Asia. University of Singapore Press. Singapore

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu (jam pelajaran)
1.	Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian kelompok dan pengertian dinamika kelompok	Pendahuluan : Pengertian tentang kelompok Pengertian dinamika kelompok	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Manusia sebagai makhluk individu ▪ Manusia sebagai makhluk sosial ▪ Manusia hidup bermasyarakat / berkelompok 	100 menit
2.	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan sejarah dinamika kelompok	Sejarah dinamika kelompok dari berbagai zaman	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sejarah dinamika kelompok dari berbagai zaman 	100 menit
3.	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan tentang pendekatan	Berbagai cara pendekatan dinamika kelompok	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara psikologi ▪ Secara sosiologi 	200 menit

	dinamika kelompok		▪ Secara psiko-sosial	
4.	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan tentang pembentukan kelompok	Struktur kelompok Struktur organisasi kelompok	▪ Peningkatan Kemampuan Sumber Daya ▪ Peningkatan kreativitas kelompok yang dinamis	200 menit

5.	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan tentang kepemimpinan	Pengertian pemimpin & kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berbagai gaya kepemimpinan ▪ Karakteristik kepemimpinan 	100 menit
6.	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan tentang kerjasama	Pengertian dan bentuk kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kepentingan & Pembinaan kerjasama ▪ Pemeliharaan perilaku kerjasama 	100 menit
7.	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan tentang komunikasi dalam kelompok	Pengertian komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Komunikasi kelompok ▪ Komunikasi dua arah ▪ Adanya umpan-balik, ▪ Kepercayaan & Efektifitas komunikasi 	100 menit
8.	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan tentang pemeliharaan dan pengembangan Kelompok	Pengertian pemeliharaan & pengembangan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berbagai langkah pemeliharaan kelompok ▪ Berbagai langkah pengembangan Kelompok 	200 menit
9.	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan tentang konflik	Pengertian Konflik Berbagai langkah pemecahan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyebab konflik, posisi, emosi , motif ▪ Identifikasi & kajian konflik ▪ Cara penyelesaian 	200 menit
10.	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan tentang tekanan terhadap kelompok	Pengertian tekanan terhadap kelompok	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tekanan dari dalam kelompok ▪ Tekanan dari luar kelompok ▪ Cara mengatasi tekanan terhadap kelompok 	100 menit
11.	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan tentang efektifitas kelompok	Pengertian efektifitas dan kriteria efektifitas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Efektifitas kelompok ▪ Kriteria efektifitas 	100 menit

KONTRAK KULIAH : DINAMIKA KELOMPOK

KODE/SKS : / 2 (2-0)
PROGRAM STUDI : SI SOSEK
HARI : SELASA
WAKTU : 12.00 – 13.50
RUANG : E. 203
PENGAMPU : 1. Dr. Ir. Isbandi, MS (ISB)
2. Ir. Sriyanto D, MS (SRY)

DESKRIPSI SINGKAT :

Mata kuliah ini membahas tentang pengertian kelompok dan dinamika kelompok, sejarah perkembangan ilmu dinamika kelompok, pembentukan kelompok, cara pengkajian / pendekatan dinamika kelompok melalui tujuan, struktur, fungsi tugas, pemeliharaan dan pengembangan, kesatuan, suasana, tekanan dan efektivitas kelompok, kerjasama, pembinaan kepemimpinan dan komunikasi dalam kelompok, pembentukan dan pembinaan dinamika kelompok melalui pelatihan, konflik dan pemecahannya.

TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS :

Setelah mempelajari mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat memahami pentingnya dinamika kelompok sebagai suatu ilmu

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

MINGGU KE	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	Waktu (menit) & Dosen
I	Pendahuluan : Pengertian tentang kelompok Pengertian dinamika kelompok	<ul style="list-style-type: none">Manusia sebagai makhluk individuManusia sebagai makhluk sosialManusia hidup bermasyarakat/ berkelompok	120 (ISB)
II	Sejarah ilmu dinamika kelompok dari berbagai zaman	<ul style="list-style-type: none">Sejarah dinamika kelompok dari berbagai zaman	120 (ISB)
III	Berbagai cara pengkajian / pendekatan dinamika kelompok	<ul style="list-style-type: none">Secara psikologiSecara sosiologiSecara psiko-sosial	120 (ISB)
IV	Pengkajian Dinkel dari Tujuan, dan Struktur kelompok	<ul style="list-style-type: none">Cara penentuan tujuanMacam-2 tujuanStruktur kelompok / OrganisasiFungsi tugas dan pelaksanaannya	120 (ISB)
V	Pengkajian Dinkel dari Fungsi tugas, Pemeliharaan dan Pengem-	<ul style="list-style-type: none">Cara penentuan dan Pembagian Fungsi tugas	120

	bangan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cara pemeliharaan dan Pengembangan kelompok ▪ Kondisi / suasana dalam kelompok 	(ISB)
VI	Kesatuan dan Suasana kelompok	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kesatuan / kerjasama antar anggota kelompok ▪ Kondisi / suasana dalam kelompok 	120 (ISB)
VII	Tekanan dan Efektivitas kelompok	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tekanan intyernal dan eksternal terhadap kelompok ▪ Efektivitas kelomok / Dinamika kelompok dalam mencapai tujuan 	120 (ISB)
VIII	MID SEMESTER		
IX, X	Kerjasama dan Kepemimpinan dalam kelompok	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kepentingan kerjasama dan Pemeliharaan perilaku ▪ kerjasama dan Bentuk kerjasama dalam kelompok ▪ Kepemimpinan dan Berbagai Gaya kepemimpinan serta karakter kepemimpin-an 	2 x 120 (SRY)
XI	Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian komunikasi kelompok ▪ Cara komunikasi kelompok 	120 (SRY)
XII	Pembentukan dan Pembinaan Dinamika kelompok melalui pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelatihan kelompok untuk membentuk dinamika kelompok untuk untuk mencapai tujuan 	120 (SRY)
XIII, XIV dan XV	Pengertian Konflik Berbagai langkah pemecahan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyebab konflik, posisi, emosi , motif ▪ Identifikasi & kajian konflik ▪ Cara penyelesaian 	3 x 120 (SRY)
XVI	Ujian Semester	<ul style="list-style-type: none"> ▪ IX - XV 	120 (SRY)

KRITERIA PENILAIAN :

1. Ujian MID Semester : 50 %
 2. Ujian Akhir Semester : 50 %
- Jumlah : 100%

BUKU PUSTAKA :

Fiedler, F. E. A theory of leadership effectiveness. New York. Mc. Graw-Hill Book Company.
Gerungan, W. A. Psychology sosial. Ed. Ke-2. Cetakan ke-13. Penerbit Eresco. Bandung

- Goldberg, A. A. and C. E. Larson. 1975. Discussion and applications. London. Prentice Hall Series in Speech communication.
- Hammer, R., W. Clay and W. O. Dennis. 1978. Organizational behavior. An applied psychological approach. Business Inc., Dallas.
- Isbandi. 2002. Peranan pembinaan petani-ternak secara berkelompok dalam menerapkan zooteknik beternak sapi potong terhadap kondisi kesehatan petani-ternak dan lingkungan. Program Pascasarjana Unair. Surabaya. Disertasi.
- Kelompok Kerja Widyaiswara Diklat Penjenjangan. 1992. Pedoman dinamika kelompok untuk diklat penjenjangan. LAN. Jakarta.
- Jalalludin, R. 2001. Psikologi komunikasi. Penerbit PT Remaja Rosdakarya – Bandung
- Mardikanto, T. 1993. Penyuluhan pembangunan pertanian. SMU Press. Surakarta.
- Mosher, A. T. 1991. Menggerakkan dan membangun pertanian. CV Yasaguna. Jakarta (Diterjemahkan oleh S. Krisnandhi).
- Nuski, M. dan L. Setiana. 1990. Dinamika kelompok dan manfaatnya terhadap anggota kelompok peternak kambing di Kec. Kebasen Kab. Banyumas. Bulletin Peternakan FP UGM. Edisi khusus bulan Desember. Yogyakarta
- Syahrman, S. Yusril dan Suwanto. 1991/. Dinamika kelompok dan Kepemimpinan. Sebuah pengantar. Penerbit Univ. Atmajaya. Yogyakarta.
- Tim Widyaiswara PKM. 1989. Pengenalan dinamika kelompok. Proyek Pendidikan dan Pelatihan Pegawai. Departemen Tenaga Kerja. Jakarta.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (S A P)

Mata Kuliah : Dinamika Kelompok

Kode Mata Kuliah : 3 (2-1)

Program Studi : S1 SOSEK

Waktu Pertemuan : 12 – 14 x 100 menit

DESKRIPSI SINGKAT :

Mata kuliah ini membahas tentang pengertian kelompok dan dinamika kelompok, sejarah perkembangan ilmu dinamika kelompok, pembentukan kelompok, cara pengkajian / pendekatan dinamika kelompok melalui tujuan, struktur, fungsi tugas, pemeliharaan dan pengembangan, kesatuan, suasana, tekanan dan efektivitas kelompok, pembinaan kepemimpinan, kerjasama dan komunikasi dalam kelompok, pembentukan dan pembinaan dinamika kelompok melalui pelatihan, konflik dan pemecahannya.

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM :

Setelah mempelajari mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat memahami pentingnya pengertian kelompok dan dinamika kelompok, sejarah perkembangan ilmu dinamika kelompok, pembentukan kelompok, cara pengkajian / pendekatan dinamika kelompok, pembinaan kepemimpinan, kerjasama dan komunikasi dalam kelompok, pembentukan dan pembinaan kelompok dan dinamika kelompok melalui pelatihan, konflik dan pemecahannya.

TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS :

Setelah mempelajari mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat memahami pentingnya dinamika kelompok sebagai suatu ilmu, pengertian kelompok dan dinamika kelompok, sejarah perkembangan ilmu dinamika kelompok, cara pengkajian kelompok dan dinamika kelompok, pembinaan kepemimpinan, kerjasama dan komunikasi dalam kelompok, pembentukan dan pembinaan kelompok dan dinamika kelompok melalui pelatihan, konflik dan pemecahannya

Sub Pokok Bahasan

1. Pengertian kelompok dan dinamika kelompok, sejarah perkembangan ilmu dinamika kelompok, pembentukan kelompok, cara pengkajian / pendekatan dinamika kelompok, konflik dan pemecahannya
2. Pembinaan dinamika kelompok (kepemimpinan, kerjasama dan komunikasi) melalui Pelatihan

SATUAN ACARA PENGAJARAN I (SAP I)

DESKRIPSI SINGKAT :

Membahas tentang pengertian manusia sebagai makhluk individu, makhluk sosial, kelompok sosial dan dinamika kelompok

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM :

Setelah mempelajari mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat memahami pentingnya pengertian manusia sebagai makhluk individu, makhluk sosial, kelompok sosial dan dinamika kelompok

TUJUAN INSTRUKSI KHUSUS

Setelah mempelajari mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan konsep manusia sebagai makhluk individu, makhluk sosial, kelompok sosial dan dinamika kelompok

Sub Pokok Bahasan

1. Pengertian manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial
2. Pengertian manusia sebagai kelompok sosial
3. Pengertrian dinamika kelompok

Kegiatan Belajar – Mengajar

No.	Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media / Alat pengajaran
1.	Pendahuluan	Menjelaskan cakupan materi : <ul style="list-style-type: none">▪ Cakupan materi ttg : Manusia sebagai makhluk individu▪ Manusia sebagai makhluk sosial yang hidup bermasyarakat/ berkelompok▪ Dinamika kelompok Menjelaskan :kompetensi TIU dan TIK pd pertemuan 1	Memperhatikan & merespon	Papan tulis / OHP & Wire less
2.	Penyajian	Menjelaskan : <ul style="list-style-type: none">▪ Pengertian manusia sebagai makhluk individu▪ Manusia sebagai makhluk sosial yang hidup bermasyarakat / berkelompokDinamika kelompok	Memperhatikan & merespon	Papan tulis / OHP & Wire less
3.	Penutup	Menutup pertemuan : <ul style="list-style-type: none">- Memberi kesempatan mhsw merespon- menanggapi respon dr mhsw- memberi PR mhsw membuat definisi kelompok sosial dan dinamika kelompok	<ul style="list-style-type: none">- Mengerjakan tugas PR unt mengetahui kemampuan memahami materi- Mengumpulkn tugas PR	Mengumpulkan PR mh sw Mencatat hasil per kuliahan

SATUAN ACARA PENGAJARAN II (SAP II)

DESKRIPSI SINGKAT :

Membahas tentang : Sejarah ilmu dinamika kelompok dari berbagai zaman

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM :

Setelah mempelajari mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat memahami sejarah ilmu dinamika kelompok dari berbagai zaman

TUJUAN INSTRUKSI KHUSUS

Setelah mempelajari mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan Sejarah ilmu dinamika kelompok dari berbagai zaman

Sub Pokok Bahasan

1. Penjelasan Sejarah ilmu dinamika kelompok dari berbagai zaman

Kegiatan Belajar – Mengajar

No.	Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media / Alat pengajaran
1.	Pendahuluan	Menjelaskan cakupan materi : - Cakupan materi ttg Sejarah ilmu dinamika kelompok dari berbagai zaman - Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK pd pertemuan 2	Memperhatikan & merespon	Papan tulis / OHP & Wireless
2.	Penyajian	Menjelaskan : Sejarah ilmu dinamika kelompok dari berbagai zaman	Memperhatikan & merespon	Papan tulis / OHP & Wireless
3.	Penutup	Menutup pertemuan : - Memberi kesempatan mahasiswa merespon - Menanggapi respon mahasiswa - Memberi PR mahasiswa membuat ringkasan sejarah dinamika kelompok	- Mengerjakan tugas PR untuk mengetahui kemampuan memahami materi - Mengumpulkan tPR	Mengumpulkan PR mahasiswa Mencatat hasil perkuliahan

SATUAN ACARA PENGAJARAN III (SAP III)

DESKRIPSI SINGKAT :

Membahas tentang berbagai cara pengkajian / pendekatan dinamika kelompok

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM :

Setelah mempelajari mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat memahami berbagai cara pengkajian / pendekatan dinamika kelompok

TUJUAN INSTRUKSI KHUSUS

Setelah mempelajari mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat memahami cara pengkajian / pendekatan dinamika kelompok secara psikologi, sosiologi dan psiko-sosial

Sub Pokok Bahasan

1. Pengkajian dinamika kelompok secara psikologi
2. Pengkajian dinamika kelompok secara sosiologi
3. Pengkajian dinamika kelompok secara psiko-sosial

Kegiatan Belajar – Mengajar

No.	Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media / Alat pengajaran
1.	Pendahuluan	- Menjelaskan cakupan materi : Cakupan materi ttg : Pengkajian secara Psikologi, Sosiologi & Psikososial - Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK pd pertemuan 3	Memperhatikan & merespon	Papan tulis / OHP & Wire less
2.	Penyajian	Menjelaskan : ▪ Pengertian pendekatan dinamika kelompok secara psikologi, sosiologi dan psiko-sosial	Memperhatikan & merespon	Papan tulis / OHP & Wire less
3.	Penutup	Menutup pertemuan : - Memberi kesempatan mahasiswa merespon - menanggapi respon mahasiswa - memberi PR mahasiswa cara pendekatan secara psikologi, sosiologi dan psiko-sosial	- Mengerjakan tugas PR untuk mengetahui kemampuan memahami materi - Mengumpulkan PR	Mengumpulkan PR mahasiswa Mencatat hasil perkuliahan

SATUAN ACARA PENGAJARAN IV (SAP IV)

DESKRIPSI SINGKAT :

Membahas tentang pengkajian dinamika kelompok secara Psiko-sosial dari : Tujuan dan Struktur kelompok

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM :

Setelah mempelajari mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat memahami pentingnya pengkajian dinamika kelompok secara Psiko-sosial dari Tujuan dan Struktur kelompok

TUJUAN INSTRUKSI KHUSUS

Setelah mempelajari mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan konsep pengkajian dinamika kelompok secara Psiko-sosial dari Tujuan dan Struktur kelompok

Sub Pokok Bahasan

1. Cara penentuan tujuan kelompok
2. Macam-macam tujuan kelompok
3. Struktur / Organisasi kelompok

Kegiatan Belajar – Mengajar

No.	Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media / Alat pengajaran
1.	Pendahuluan	Menjelaskan cakupan materi : Cakupan materi ttg : Pengkajian dinamika kelompok dari : - Cara penentuan tujuan & macam-2 tujuan kelompok - Struktur / Organisasi kelompok - Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK pd pertemuan 4	Memperhatikan & merespon	Papan tulis / OHP & Wireless
2.	Penyajian	Menjelaskan : - Pengertian tujuan dan cara mencapai tujuan kelompok - Struktur / Organisasi kelompok	Memperhatikan & merespon	Papan tulis / OHP & Wireless

3.	Penutup	Menutup pertemuan : - Memberi kesempatan mhs mereson menanggapi respon mhs - memberi PR mhs membuat tugas ttg pengkajian dinamika kelompok dari cara pencapaian tujuan & struktur / organisasi kelompok	- Mengerjakan tugas PR unt. mengeth kemampuan memahami materi - Mengumpulkan PR	Mengumpulkan PR mhs Mencatat hasil perkuliahan
----	---------	---	--	---

SATUAN ACARA PENGAJARAN V (SAP V)

DESKRIPSI SINGKAT :

Membahas tentang pengkajian dinamika kelompok secara Psiko-sosial dari Fungsi Tugas, Pemeliharaan dan Pengembangan kelompok

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM :

Setelah mempelajari mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat memahami pentingnya pengkajian dinamika kelompok dari Fungsi tugas, Pemeliharaan dan Pengembangan kelompok

TUJUAN INSTRUKSI KHUSUS

Setelah mempelajari mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan konsep pengkajian dinamika kelompok dari Fungsi tugas, Pemeliharaan dan Pengembangan kelompok

Sub Pokok Bahasan

1. Pengertian, Cara Penentuan dan Pembagian Fungsi tugas
2. Cara Pemeliharaan dan Pengembangan kelompok

Kegiatan Belajar – Mengajar

No.	Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media / Alat pengajaran
1.	Pendahuluan	Menjelaskan cakupan materi ttg : - Pengertian, Cara penentuan dan pembagian Fungsi tugas - Cara Pemeliharaan dan Pengembangan kelompok Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK pd pertemuan 5	Memperhatikan & merespon	Papan tulis / OHP & Wire less

2.	Penyajian	Menjelaskan : - Pengertian, Cara penentuan dan pembagian Fungsi Tugas - Cara Pemeliharaan & Pengembangan klp	Memperhatikan & merespon	Papan tulis / OHP & Wire less
3.	Penutup	Menutup pertemuan : - Memberi kesempatan mhs merespon - menanggapi respon mhs - memberi PR mhs membuat tugas ttg Pengertian, Cara Penent. & Pembagian Fungsi Tugas - Cara Pemeliharaan & Pengembangan klp	- Mengerjakan tugas PR untuk mengetahui kemampuan memahami materi - Mengumpulkan PR	Mengumpulkan PR mhs Mencatat hasil perkuliahan

SATUAN ACARA PENGAJARAN VI (SAP VI)

DESKRIPSI SINGKAT :

Membahas tentang pengkajian dinamika kelompok secara psiko-sosial dari : Kesatuan dan Suasana kelompok

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM :

Setelah mempelajari mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat memahami pentingnya pengkajian dinamika kelompok dari Kesatuan dan Suasana kelompok

TUJUAN INSTRUKSI KHUSUS

Setelah mempelajari mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan konsep pengkajian dinamika kelompok dari Kesatuan dan Suasana kelompok

Sub Pokok Bahasan

1. Pengertian Kesatuan kelompok
2. Pengertian Suasana kelompok

Kegiatan Belajar – Mengajar

No.	Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media / Alat pengajaran
1.	Pendahuluan	Menjelaskan cakupan materi ttg : - Pengertian Kesatuan / kerjasama antar anggota kelompok - Kondisi / suasana dalam kelompok Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK pd pertemuan 6	Memperhatikan & merespon	Papan tulis / OHP & Wireless
2.	Penyajian	Menjelaskan : - Pengertian Kesatuan / kerjasama kelompok - Kondisi / suasana dalam kelompok	Memperhatikan & merespon	Papan tulis / OHP & Wireless
3.	Penutup	Menutup pertemuan : - Memberi kesempatan mhsw merespon - menanggapi respon mhsw - memberi PR mhsw membuat tugas ttg Pengertian Kesatuan & Suasana kelompok	- Mengerjakan tugas PR untuk mengetahui kemampuan memahami materi - Mengumpulkan tugas PR	Mengumpulkan PR mhsw Mencatat hasil perkuliahan

SATUAN ACARA PENGAJARAN VII (SAP VII)

DESKRIPSI SINGKAT :

Membahas tentang pengkajian dinamika kelompok secara psiko-sosial dari : Tekanan dan Efektivitas kelompok

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM :

Setelah mempelajari mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat memahami pentingnya pengkajian dinamika kelompok dari : Tekanan dan Efektivitas kelompok

TUJUAN INSTRUKSI KHUSUS

Setelah mempelajari mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan konsep pengkajian dinamika kelompok dari : Tekanan dan Efektivitas kelompok

Sub Pokok Bahasan

1. Pengertian Tekanan terhadap kelompok
2. Pengertian Efektivitas kelompok dalam mencapai tujuan kelompok

Kegiatan Belajar – Mengajar

No.	Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media / Alat pengajaran
1.	Pendahuluan	Menjelaskan cakupan materi ttg : - Pengertian Tekanan terhadap kelompok dan Efektivitas kelompok dlm mencapai tujuan kelompok Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK pd pertemuan 7	Memperhatikan & merespon	Papan tulis / OHP & Wire less
2.	Penyajian	Menjelaskan : - Pengertian Kesatuan / kerjasama kelompok - Kondisi / suasana dalam kelompok	Memperhatikan & merespon	Papan tulis / OHP & Wire less
3.	Penutup	Menutup pertemuan : - Memberi kesempatan mhsw merespon - menanggapi respon mhsw - memberi PR mhsw membuat tugas ttg Pengrtian Tekanan dan Efektivitas klp	- Mengerjakan tugas PR untuk mengetahui kemampuan memahami materi - Mengumpulkan tugas PR	Mengumpulkan PR mh sw Mencatat hasil perkuliahan

SATUAN ACARA PENGAJARAN VIII (SAP VIII)

DESKRIPSI SINGKAT :

Membahas tentang pelatihan dalam Kerjasama dan Kepemimpinan kelompok

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM :

Setelah mempelajari mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat memahami pentingnya pengkajian pelatihan Kerjasama dan Kepemimpinan kelompok

TUJUAN INSTRUKSI KHUSUS

Setelah mempelajari mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan konsep pelatihan Kerjasama dan Kepemimpinan kelompok

Sub Pokok Bahasan

1. Pengertian pelatihan Kerjasama antar anggota kelompok
2. Pengertian pelatihan Kepemimpinan dalam kelompok

Kegiatan Belajar – Mengajar

No.	Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media / Alat pengajaran
1.	Pendahuluan	Menjelaskan cakupan materi ttg : - Pengertian Kerjasm dan Kepemimpinan kelompok Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK pd pertemuan 8 dan 9	Memperhatikan & merespon	Papan tulis / OHP & Wire less
2.	Penyajian	Menjelaskan : - Pengertian Kerjasm dan Kepemimpinan dalam kelompok	Memperhatikan & merespon	Papan tulis / OHP & Wire less
3.	Penutup	Menutup pertemuan : - Memberi kesempatan mhsw merespon - menanggapi respon mhsw - memberi PR mhsw membuat tugas ttg Pengrtian kepemimpinan kelompok	- Mengerjakan tugas PR untuk mengetahui kemampuan memahami materi - Mengumpulkan tugas PR	Mengumpulkan PR mh sw Mencatat hasil perkuliahan

SATUAN ACARA PENGAJARAN IX (SAP IX)

DESKRIPSI SINGKAT :

Membahas tentang Pengertian Komunikasi antar anggota kelompok

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM :

Setelah mempelajari mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat memahami pentingnya pengertian Komunikasi antar anggota kelompok

TUJUAN INSTRUKSI KHUSUS

Setelah mempelajari mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan konsep Komunikasi antar anggota kelompok

Sub Pokok Bahasan

1. Pengertian Komunikasi antar anggota kelompok

Kegiatan Belajar – Mengajar

No.	Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media / Alat pengajaran
1.	Pendahuluan	Menjelaskan cakupan materi ttg : <ul style="list-style-type: none">▪ Pengertian komunikasi kelompok▪ Cara komunikasi dalam kelompok Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK pd pertemuan 10	Memperhatikan & merespon	Papan tulis / OHP & Wireless
2.	Penyajian	Menjelaskan : <ul style="list-style-type: none">- Pengertian dan cara komunikasi kelompok	Memperhatikan & merespon	Papan tulis / OHP & Wireless
3.	Penutup	Menutup pertemuan : <ul style="list-style-type: none">- Memberi kesempatan mahasiswa merespon- menanggapi respon mahasiswa- memberi PR mahasiswa membuat tugas komunikasi kelompok	<ul style="list-style-type: none">- Mengerjakan tugas PR untuk mengetahui kemampuan memahami materi komunikasi kelompok	Mengumpulkan PR mahasiswa Mencatat hasil perkuliahan

SATUAN ACARA PENGAJARAN X (SAP X)

DESKRIPSI SINGKAT :

Membahas tentang pengkajian dinamika kelompok dalam Pembentukan dan Pembinaan Dinamika kelompok melalui pelatihan

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM :

Setelah mempelajari mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat memahami pentingnya pengkajian dinamika kelompok dalam Pembentukan dan Pembinaan Dinamika kelompok melalui pelatihan

TUJUAN INSTRUKSI KHUSUS

Setelah mempelajari mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan konsep Pembentukan dan Pembinaan Dinamika kelompok melalui pelatihan

Sub Pokok Bahasan

1. Pengertian Pembentukan dan Pembinaan Dinamika kelompok melalui pelatihan

Kegiatan Belajar – Mengajar

No.	Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media / Alat pengajaran
1.	Pendahuluan	Menjelaskan cakupan materi ttg : - Pelatihan kelompok untuk membentuk kelompok & dinamika kelompok dlm mencapai tujuan kelompok Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK pd pertemuan 11 dan 12	Memperhatikan & merespon	Papan tulis / OHP & Wireless
2.	Penyajian	Menjelaskan : - Pengertian pelatihan untuk membentuk kelompok & dinamika kelompok	Memperhatikan & merespon	Papan tulis / OHP & Wireless
3.	Penutup	Menutup pertemuan : - Memberi kesempatan mahasiswa merespon - menanggapi respon mahasiswa - memberi PR mahasiswa membuat tugas pelatihan dinamika kelompok	- Mengerjakan tugas PR untuk mengetahui kemampuan memahami materi - Menyajikan cara pelatihan dinamika kelompok	Mengumpulkan PR mahasiswa Mencatat hasil perkuliahan

SATUAN ACARA PENGAJARAN XI (SAP XI)

DESKRIPSI SINGKAT :

Membahas tentang Pengertian Konflik dan Berbagai langkah pemecahan

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM :

Setelah mempelajari mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat memahami pentingnya Pengertian Konflik dan Berbagai langkah pemecahan

TUJUAN INSTRUKSI KHUSUS

Setelah mempelajari mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan konsep Pengertian Konflik dan Berbagai langkah pemecahan melalui penyebab konflik, posisi, emosi dan motif serta Identifikasi, kajian konflik dan cara pemecahannya

Sub Pokok Bahasan

1. Penyebab konflik, posisi, emosi, motif
2. Identifikasi & kajian konflik
3. Cara pemecahannya

Kegiatan Belajar – Mengajar

No.	Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media / Alat pengajaran
1.	Pendahuluan	Menjelaskan cakupan materi ttg : - Penyebab, posisi, emosi & motif konflik - Identifikasi & kajian konflik - Cara pemecahannya Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK pd pertemuan 13 dan 14	Memperhatikan & merespon	Papan tulis / OHP & Wireless
2.	Penyajian	Menjelaskan : - Pengertian konflik, penyebab, posisi, emosi & motif konflik - Identifikasi & kajian konflik - Cara pemecahannya	Memperhatikan & merespon	Papan tulis / OHP & Wireless
3.	Penutup	Menutup pertemuan : - Memberi kesempatan mahasiswa merespon - menanggapi respon mahasiswa - memberi PR mahasiswa membuat tugas ttg konflik & cara pemecahannya	- Mengerjakan tugas PR untuk mengetahui kemampuan memahami materi ttg konflik dan cara pemecahannya	Mengumpulkan PR mahasiswa Mencatat hasil perkuliahan

BUKU PUSTAKA :

- Fiedler, F. E. A theory of leadership effectiveness. New York. Mc. Graw-Hill Book Company.
- Gerungan, W. A. Psychology sosial. Ed. Ke-2. Cetakan ke-13. Penerbit Eresco. Bandung
- Goldberg, A. A. and C. E. Larson. 1975. Discussion and applications. London. Prentice Hall Series in Speech communication.
- Hammer, R. W. Clay and W. O. Dennis. 1978. Organizational behavior. An applied psychological approach. Business Inc., Dallas.

- Isbandi. 2002. Peranan pembinaan petani-ternak secara berkelompok dalam menerapkan zooteknik beternak sapi potong terhadap kondisi kesehatan petani-ternak dan lingkungan. Program Pascasarjana Unair. Surabaya. Disertasi.
- Kelompok Kerja Widyaiswara Diklat Penjenjangan. 1992. Pedoman dinamika kelompok untuk diklat penjenjangan. LAN. Jakarta.
- Jalalludin, R. 2001. Psikologi komunikasi. Penerbit PT Remaja Rosdakarya – Bandung
- Mardikanto, T. 1993. Penyuluhan pembangunan pertanian. SMU Press. Surakarta.
- Mosher, A. T. 1991. Menggerakkan dan membangun pertanian. CV Yasaguna. Jakarta (Diterjemahkan oleh S. Krisnandhi).
- Nuski, M. dan L. Setiana. 1990. Dinamika kelompok dan manfaatnya terhadap anggota kelompok peternak kambing di Kec. Kebasen Kab. Banyumas. Bulletin Peternakan FP UGM. Edisi khusus bulan Desember. Yogyakarta
- Syahriman, S. Yusril dan Suwanto. 1991/. Dinamika kelompok dan Kepemimpinan. Sebuah pengantar. Penerbit Univ. Atmajaya. Yogyakarta.
- Tim Widyaiswara PKM. 1989. Pengenalan dinamika kelompok. Proyek Pendidikan dan Pelatihan Pegawai. Departemen Tenaga Kerja. Jakarta.

MATA KULIAH : MANAJEMEN PEMASARAN

KODE MATA KULIAH : IPE 401P

SKS : 2 (2-0)

**FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS DIPONEGORO
GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN**

JUDUL MATA KULIAH : **MANAJEMEN PEMASARAN**

NOMOR KODE / SKS : / 2 (2-0)

DESKRIPSI SINGKAT :

- Manajemen Pemasaran merupakan mata kuliah yang mempelajari dan membahas tentang pengertian dan ruang lingkup manajemen pemasaran pada komoditas ternak/hasil ternak, analisis situasi/peluang pasar, pengukuran pasar, strategi dan program pemasaran, serta koordinasi dan pengendalian kegiatan pemasaran.

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM :

- Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat mengetahui, memahami dan mengerti teori manajemen pemasaran dan pada gilirannya dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam melakukan kegiatan usaha/bisnis, khususnya dalam bidang pemasaran komoditas ternak/hasil ternak.

BAHAN PUSTAKA :

1. Guiltan, J.P. dan G.W. Paul. 1994. Strategi dan Program Manajemen Pemasaran. Penerbit Erlangga. Ed. Ke -2. (terjemahan oleh : Agus Maulana).
2. Kotler, P. 1997. Manajemen Pemasaran. PT. Prenhallindo, Jakarta (terjemahan Teguh H dan R. A. Rusli).
3. Mursid, M. 1997. Manajemen Pemasaran. Penerbit Bumi Aksara Jakarta Bekerjasama dengan PAU – Studi Ekonomi UI, Jakarta.
4. Soekartawi. 1993^a. Manajemen Pemasaran dalam Bisnis Modern. Penerbit Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
5. Soekartawi. 1993^b. Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-hasil Pertanian. Rajawali Press, Jakarta.
6. Swasta, B. dan Irawan. 1990. Manajemen Pemasaran Modern. Penerbit Liberty, Yogyakarta.

No	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu	Daftar Pustaka
1.	Mahasiswa dapat mengetahui/ memahami dan menjelaskan pengertian manajemen pemasaran, proses perencanaan dan pentingnya manajemen pemasaran komoditas peternakan	Pendahuluan dan Ruang Lingkup manajemen pemasaran komoditas peternakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian manajemen Pemasaran 2. Permasalahan pemasaran 3. Proses perencanaan pemasaran 4. Pentingnya manajemen pemasaran 	2 x 100 menit	No. 1, 2, 4 dan 5.
2.	Mahasiswa dapat mengetahui/ memahami dan menjelaskan tentang analisis peluang pasar, pengukuran pasar, ramalan penjualan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan serta analisis kemampuan.	Analisis Situasi/peluang pasar komoditas peternakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Macam dan cara memperkirakan peluang pasar. 2. Pengukuran pasar 3. Peramalan penjualan 4. Analisis kemampuan laba 	3x 100 menit	No. 1 dan 3
3.	Mahasiswa dapat mengetahui/ memahami dan menjelaskan tentang strategi, macam-macam strategi pemasaran dan program pemasaran komoditas peternakan.	Strategi dan Program Pemasaran komoditas peternakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Macam-macam strategi pemasaran 2. Program pemasaran dan perencanaan pemasaran 3. Penentuan harga 	2 x 100 menit	No. 1, 4, 5 dan 6
4.	Mahasiswa dapat mengetahui/ memahami dan menjelaskan program dan kebijakan pemasaran (4P : <i>product, price, promotion</i> dan <i>Place</i>), biaya/anggaran penjualan dan menilai prestasi penjualan.	Program dan kebijakan pemasaran komoditas peternakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi dan kebijakan pemasaran 2. Biaya/anggaran pemasaran 3. Daya tarik penjualan. 4. Menilai prestasi penjualan 5. Persaingan pasar 	4 x 100 menit	No. 1,2,3,4 dan 6
5.	Mahasiswa dapat mengetahui/ memahami dan menjelaskan serta mendesain organisasi pemasaran, koordinasi, pengawasan dan pengendalian pemasaran komoditas peternakan	Organisasi, koordinasi dan sistem pengawasan dan pengendalian pemasaran komoditas peternakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur, macam dan peran organisasi pemasaran 2. Koordinasi bidang pemasaran 3. Pengelolaan sumberdaya manusia 4. Pemantauan lingkungan strategis pemasaran 5. Peran pengendalian dan pengawasan pemasaran 	4 x 100 menit	No. 1,3,4,5,6

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Judul Mata Kuliah : Manajemen Pemasaran
 Kode mata kuliah :
 SKS : 2 SKS
 Waktu pertemuan : 2 x 50 menit
 Pertemuan ke : 1 dan 2

- A. Tujuan
1. TIU : Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat mengetahui, memahami dan mengerti teori manajemen pemasaran dan pada gilirannya dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam melakukan kegiatan usaha/bisnis, khususnya dalam bidang pemasaran komoditas ternak/hasil
 2. TIK : Mahasiswa dapat mengetahui/ memahami dan menjelaskan pengertian manajemen pemasaran, proses perencanaan dan pentingnya manajemen pemasaran komoditas peternakan
- B. Pokok Bahasan : Pendahuluan dan Ruang Lingkup manajemen pemasaran komoditas peternakan
- C. Sub Pokok Bahasan : 1. Pengertian manajemen pemasaran
 2. Permasalahan pemasaran
 3. Proses perencanaan pemasaran
 4. Pentingnya manajemen pemasaran

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahapan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
1	2	3	4
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan cakupan materi 2. Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK 3. Kontrak Perkuliahan 	<p>Memperhatikan Mencatat</p> <p>Memperhatikan</p>	White board, OHP/ LCD, spidol w.b.
Penyajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan : <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian manajemen pemasaran - Permasalahan pemasaran - Proses perencanaan pemasaran - Pentingnya manajemen pemasaran 2. Menanyakan pengertian kepada mahasiswa 3. Klasifikasi jawaban mahasiswa 4. Memberi petunjuk 	<p>Melakukan/ memberi sumbangan saran</p> <p>Tanya-jawab</p> <p>Mencatat</p>	Sda

Penutup	1. Menunjuk secara acak mahasiswa untuk menjelaskan dengan singkat 2. Memberi gambaran tentang materi perkuliahan yang akan datang	Menjawab Mendengarkan	sda
---------	---	--------------------------	-----

E. Pustaka :

1. Guiltan, J.P. dan G.W. Paul. 1994. Strategi dan Program Manajemen Pemasaran. Penerbit Erlangga. Ed. Ke -2. (terjemahan oleh : Agus Maulana).
2. Kotler, P. 1997. Manajemen Pemasaran. PT. Prenhallindo, Jakarta (terjemahan Teguh H dan R. A. Rusli).
3. Soekartawi. 1993^a. Manajemen Pemasaran dalam Bisnis Modern. Penerbit Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
4. Soekartawi. 1993^b. Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-hasil Pertanian. Rajawali Press, Jakarta.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Judul Mata Kuliah : Manajemen Pemasaran
 Kode mata kuliah :
 SKS : 2 SKS
 Waktu pertemuan : 2 x 50 menit
 Pertemuan ke : 3, 4 dan 5

A. Tujuan

1. TIU : Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat mengetahui, memahami dan mengerti teori manajemen pemasaran dan pada gilirannya dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam melakukan kegiatan usaha/bisnis, khususnya dalam bidang pemasaran komoditas ternak/hasil
2. TIK : Mahasiswa dapat mengetahui/ memahami dan menjelaskan tentang analisis peluang pasar, pengukuran pasar, ramalan penjualan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan serta analisis kemampuan.

B. Pokok Bahasan : Analisis Situasi/peluang pasar komoditas peternakan

- C. Sub Pokok Bahasan :
1. Macam dan cara memperkirakan peluang pasar.
 2. Pengukuran pasar
 3. Peramalan penjualan
 4. Analisis kemampuan

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahapan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
1	2	3	4
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi 2. Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK	Memperhatikan	White board, OHP/ LCD, spidol w.b.
Penyajian	1. Menjelaskan macam dan cara memperkirakan peluang pasar 2. Menjelaskan pengukuran pasar 3. Menjelaskan peramalan penjualan 4. Menjelaskan analisis kemampuan 5. Klasifikasi jawaban mahasiswa 6. Memberi petunjuk	Menyimak Mencatat Tanya-jawab	Sda
Penutup	1. Menunjuk secara acak mahasiswa untuk menjelaskan dengan singkat 2. Memberi gambaran tentang materi perkuliahan yang akan datang	Menjawab Mendengarkan	sda

E. Pustaka :

1. Guiltan, J.P. dan G.W. Paul. 1994. Strategi dan Program Manajemen Pemasaran. Penerbit Erlangga. Ed. Ke -2. (terjemahan oleh : Agus Maulana).
2. Mursid, M. 1997. Manajemen Pemasaran. Penerbit Bumi Aksara Jakarta Bekerjasama dengan PAU – Studi Ekonomi UI, Jakarta.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Judul Mata Kuliah : Manajemen Pemasaran
 Kode mata kuliah :
 SKS : 2 SKS
 Waktu pertemuan : 2 x 50 menit
 Pertemuan ke : 6 dan 7

A. Tujuan

1. TIU

: Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat mengetahui, memahami dan mengerti teori manajemen pemasaran dan pada gilirannya dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam melakukan kegiatan usaha/bisnis, khususnya dalam bidang pemasaran komoditas ternak/hasil

2. TIK : Mahasiswa dapat mengetahui/ memahami dan menjelaskan tentang strategi, macam-macam strategi pemasaran dan program pemasaran komoditas peternakan
- B. Pokok Bahasan : Strategi dan Program Pemasaran komoditas peternakan
- C. SubPokok Bahasan : 1. Macam-macam strategi pemasaran
2. Program pemasaran dan perencanaan pemasaran
3. Penentuan harga

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahapan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
1	2	3	4
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi 2. Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK	Memperhatikan Mencatat Memperhatikan	White board, OHP/ LCD, spidol w.b.
Penyajian	1. Menjelaskan macam-macam strategi pemasaran 2. Menjelaskan program pemasaran dan perencanaan pemasaran 3. Menjelaskan penentuan harga 4. Membentuk grup diskusi yang membahas materi strategi dan program pemasaran komoditas ternak 5. Klasifikasi jawaban mahasiswa 6. Memberi petunjuk 7. Memberi tugas yang berkaitan dengan strategi dan program pemasaran komoditas ternak	Menyimak Mencatat Tanya-jawab Diskusi Penelusuran info melalui pustaka, internet	 Sda
Penutup	1. Menunjuk secara acak mahasiswa untuk menjelaskan dengan singkat kesimpulan diskusi 2. Memberi gambaran tentang materi perkuliahan yang akan datang	Mendengarkan Sumbang saran Mendengarkan	 sda

E. Pustaka :

1. Guiltan, J.P. dan G.W. Paul. 1994. Strategi dan Program Manajemen Pemasaran. Penerbit Erlangga. Ed. Ke -2. (terjemahan oleh : Agus Maulana).
2. Soekartawi. 1993^a. Manajemen Pemasaran dalam Bisnis Modern. Penerbit Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
3. Soekartawi. 1993^b. Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-hasil Pertanian. Rajawali Press, Jakarta.
4. Swasta, B. dan Irawan. 1990. Manajemen Pemasaran Modern. Penerbit Liberty, Yogyakarta

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Judul Mata Kuliah : Manajemen Pemasaran
 Kode mata kuliah :
 SKS : 2 SKS
 Waktu pertemuan : 2 x 50 menit
 Pertemuan ke : 8, 9, 10 dan 11

- A. Tujuan
1. TIU : Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat mengetahui, memahami dan mengerti teori manajemen pemasaran dan pada gilirannya dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam melakukan kegiatan usaha/bisnis, khususnya dalam bidang pemasaran komoditas ternak/hasil
2. TIK : Mahasiswa dapat mengetahui/ memahami dan menjelaskan program dan kebijakan pemasaran (4P : *product, price, promotion* dan *Place*), biaya/anggaran penjualan dan menilai prestasi penjualan
- E. Pokok Bahasan : Program dan kebijakan pemasaran komoditas peternakan
- F. SubPokok Bahasan : 1. Implementasi dan kebijakan pemasaran
 2. Biaya/anggaran pemasaran
 3. Daya tarik penjualan.
 4. Menilai prestasi penjualan
 5. Persaingan pasar

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahapan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
1	2	3	4
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi 2. Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK 3. Mengumpulkan tugas dari pertemuan sebelumnya	Memperhatikan Menyerahkan tugas	White board, OHP/ LCD, spidol w.b.
Penyajian	1. Menjelaskan program dan kebijakan pemasaran komoditas peternakan 2. Membentuk grup diskusi yang membahas materi program dan kebijakan pemasaran komoditas peternakan 3. Klasifikasi jawaban mahasiswa 4. Memberi petunjuk 5. Memberi tugas yang berkaitan dengan program dan kebijakan pemasaran komoditas peternakan	Menyimak Mencatat Tanya-jawab Diskusi Penelusuran info melalui pustaka, internet	Sda

Penutup	1. Menunjuk secara acak mahasiswa untuk menjelaskan dengan singkat kesimpulan diskusi 2. Memberi gambaran tentang materi perkuliahan yang akan datang	Sumbang saran Mendengarkan	- sda
---------	--	-----------------------------------	-------

E. Pustaka :

3. Guiltan, J.P. dan G.W. Paul. 1994. Strategi dan Program Manajemen Pemasaran. Penerbit Erlangga. Ed. Ke -2. (terjemahan oleh : Agus Maulana).
4. Kotler, P. 1997. Manajemen Pemasaran. PT. Prenhallindo, Jakarta (terjemahan Teguh H dan R. A. Rusli).
5. Mursid, M. 1997. Manajemen Pemasaran. Penerbit Bumi Aksara Jakarta bekerjasama dengan PAU – Studi Ekonomi UI, Jakarta.
6. Soekartawi. 1993^a. Manajemen Pemasaran dalam Bisnis Modern. Penerbit Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
7. Swasta, B. dan Irawan. 1990. Manajemen Pemasaran Modern. Penerbit Liberty, Yogyakarta

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Judul Mata Kuliah : Manajemen Pemasaran
 Kode mata kuliah :
 SKS : 2 SKS
 Waktu pertemuan : 2 x 50 menit
 Pertemuan ke : 12, 13, 14 dan 15

A. Tujuan

1. TIU : Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat mengetahui, memahami dan mengerti teori manajemen pemasaran dan pada gilirannya dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam melakukan kegiatan usaha/bisnis, khususnya dalam bidang pemasaran komoditas ternak/hasil
2. TIK : Mahasiswa dapat mengetahui/ memahami dan menjelaskan serta mendesain organisasi pemasaran, koordinasi, pengawasan dan pengendalian pemasaran komoditas peternakan

B. Pokok Bahasan : Organisasi, koordinasi dan sistem pengawasan dan pengendalian pemasaran komoditas peternakan

- C. SubPokok Bahasan :
1. Struktur, macam dan peran organisasi pemasaran
 2. Koordinasi bidang pemasaran
 3. Pengelolaan sumberdaya manusia
 4. Pemantauan lingkungan strategus pemasaran
 5. Peran pengendalian dan
 6. Pengawasan pemasaran

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahapan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
1	2	3	4
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan cakupan materi 2. Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK 3. Mengumpulkan tugas dari pertemuan sebelumnya 	<p>Memperhatikan</p> <p>Menyerahkan tugas</p>	White board, OHP/ LCD, spidol w.b.
Penyajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan Organisasi, koordinasi dan sistem pengawasan dan pengendalian pemasaran komoditas peternakan 2. Membentuk grup diskusi yang membahas materi Organisasi, koordinasi dan sistem pengawasan dan pengendalian pemasaran komoditas peternakan 3. Klasifikasi jawaban mahasiswa 4. Memberi petunjuk 5. Memberi tugas yang berkaitan dengan program dan kebijakan pemasaran komoditas peternakan 	<p>Menyimak</p> <p>Mencatat</p> <p>Tanya-jawab</p> <p>Diskusi</p> <p>Penelusuran info melalui pustaka, internet</p>	Sda
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjuk secara acak mahasiswa untuk menjelaskan dengan singkat kesimpulan diskusi 2. Memberi gambaran tentang materi perkuliahan yang akan datang 	<p>Mendengarkan</p> <p>Sumbang saran</p>	sda

E. Pustaka :

1. Guiltan, J.P. dan G.W. Paul. 1994. Strategi dan Program Manajemen Pemasaran. Penerbit Erlangga. Ed. Ke --2. (terjemahan oleh : Agus Maulana).
2. Mursid, M. 1997. Manajemen Pemasaran. Penerbit Bumi Aksara Jakarta Bekerjasama dengan PAU – Studi Ekonomi UI, Jakarta.
3. Soekartawi. 1993^a. Manajemen Pemasaran dalam Bisnis Modern. Penerbit Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
4. Soekartawi. 1993^b. Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-hasil Pertanian. Rajawali Press, Jakarta.
5. Swasta, B. dan Irawan. 1990. Manajemen Pemasaran Modern. Penerbit Liberty, Yogyakarta

MATA KULIAH : KOPERASI

KODE MATA KULIAH : IPE 402P

SKS : 2 (2-0)

FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS DIPONEGORO
GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

- Judul Matakuliah : Koperasi
- Nomor Kode/SKS : / 2 SKS (2-0)
- Diskripsi Singkat : Mata kuliah ini mempelajari tentang pengertian koperasi, sejarah koperasi, lembaga gerakan koperasi, organisasi dan manajemen koperasi, usaha, permodalan, dan sisa hasil usaha koperasi, dan peranan koperasi dalam pembangunan nasional secara umum dan pembangunan peternakan secara khusus.
- Tujuan Instruksional Umum : Setelah selesai mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat memahami tentang
1. Pengertian koperasi dan peranannya dalam pembangunan ekonomi nasional.
 2. Hakikat koperasi dari segi sejarah koperasi dalam perkembangan ekonomi nasional.
 3. Diperlukannya lembaga gerakan koperasi yang juga sebagai organisasi dan manajemen koperasi.
 4. Pelaksanaannya usaha, pelaksanaan permodalan, dan pengertian sisa hasil usaha koperasi.
 5. Perekonomian berdasarkan pasal 33 UUD 1945, koperasi dalam era globalisasi, dan koperasi ditengah pembangunan perekonomian nasional.
- Bahan Pustaka : 1. Roy, E.P. 1981. Cooperative Development, Principle and Management. The Interstate Printers and Publisher Inc. Illenois.
2. Book, S.A. 1992. Cooperative Value in a Changing World. International Cooperative Allinace Genewa (diterjemahkan oleh Djabaruddin dengan judul Nilai-nilai Koperasi dalam Era Globalisasi. KJAN, Jakarta.
3. Djohan, D. 1997. Setengah Abad Pasang Surut Gerakan Koperasi Indonesia. Dekopin, Jakarta.
4. Djohan, D. 1996. Koperasi di tengah Arus Liberalisme Ekonomi. Formasi, Jakarta.
5. Djohan, D. 1997. Koperasi Indonesia Menghadapi Abad ke-21. Dekopin, Jakarta.
6. Tim Nasional Pengkajian Perkoperasian dan Pengusaha Kecil, Balitbang Koperasi dan Pengusaha Kecil. 1995/1996. Koperasi Sebagai Badan Usaha, Kajian Aspek Hukum dan Ekonomi.
7. Dekopin. 1992. Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian. Dekopin, Jakarta.
8. Anonim. 1993. Pembinaan dan Pengembangan KUD. Sinar Grafika, Jakarta.
9. Anonim. 2001. Jatidiri Koperasi. Prinsip-prinsip Koperasi untuk Abad ke-21. Terjemahan-Pengantar Ibnoe Soedjono. Lembaga Studi Pengembangan Perkoperasian Indonesia (LSP2I)
10. Ibnoe Soedjono. 2001. Manajemen Profesional Berdasarkan Nilai-Nilai dalam Koperasi. Lembaga Studi Pengembangan Perkoperasian Indonesia (LSP2I)

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Est. waktu	Daftar Pustaka
1.	Setelah selesai mata kuliah ini mahasiswa dapat memahami pengertian tentang koperasi, prinsip-prinsip koperasi, landasan hukum koperasi di Indonesia	Pengertian tentang Koperasi	a) Batasan Koperasi dan Pengertian Koperasi di Indonesia b) Koperasi Menurut UU No. 25/1992	2x50 menit	
		Prinsip-prinsip koperasi	a) Gagasan-gagasan koperasi b) Prinsip-prinsip koperasi	2x50 menit	
		Landasan hukum koperasi di Indonesia	a) Koperasi dalam UUD 1945 b) Koperasi dalam GBHN c) Undang-undang Koperasi d) Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Koperasi	2x50 menit	
2.	Setelah selesai mata kuliah ini mahasiswa dapat memahami latar belakang dan awal sejarah lahirnya koperasi, sejarah perkembangan dan penyebaran koperasi keseluruh dunia, sejarah perkembangan koperasi di Indonesia	Sejarah lahirnya Koperasi	a) Kehidupan Berkoperasi abad 2 SM dan abad Pertengahan Zaman Renaisan b) Zaman pembaharuan, pelopor dan perintis koperasi modern c) Koperasi konsumen di Inggris dan pendirian koperasi Rochdale d) Koperasi Kredit di Jerman	2x50 menit	
		Penyebaran Koperasi	a) Penyebaran dan perkembangan tiga mazhab perkoperasian dunia b) Perkembangan keanggotaan koperasi ICA dan kondisinya	2x50 menit	
		Sejarah Koperasi di Indonesia	a) Zaman penjajahan, Jepang dan Kemerdekaan b) Koperasi Indonesia pada Era Orde Baru dan Era reformasi c) Koperasi mandiri	2x50 menit	

3.	Setelah selesai mata kuliah ini mahasiswa dapat memahami koperasi sebagai gerakan, sejarah lembaga gerakan koperasi di Indonesia, hubungan lembaga gerakan koperasi dan pemerintah	Lembaga Gerakan Koperasi	Pengertian Koperasi sebagai Lembaga	2x50 menit	
			Sejarah lembaga gerakan koperasi Indonesia		
			a) Peranan pemerintah b) Peranan organisasi koperasi tingkat nasional	2x50 menit	
4.	Setelah selesai mata kuliah ini mahasiswa dapat memahami seluk beluk tentang pembentukan koperasi, perangkat organisasi koperasi, manajemen koperasi	Pembentukan Koperasi	a) Hak dan kewajiban anggota b) Pembentukan koperasi	2x50 menit	
		Perangkat Organisasi Koperasi	a) Rapat Anggota b) Pengurus Koperasi c) Pengawas Koperasi		
		Manajemen Koperasi	a) Empat Unsur manajemen koperasi b) Hubungan pengurus dengan pengelola koperasi	2x50 menit	
5.	Setelah selesai mata kuliah ini mahasiswa dapat memahami pengertian dan pelaksanaan usaha koperasi, pengertian dan pelaksanaan permodalan koperasi, pengertian sisa hasil usaha	Usaha, Permodalan dan Sisa Hasil Usaha Koperasi	Pengertian dan pelaksanaan usaha koperasi	2x50 menit	
			Permodalan koperasi	2x50 menit	
			Sisa hasil usaha koperasi	2x50 menit	
6.	Setelah selesai mata kuliah ini mahasiswa dapat memahami perekonomian berdasarkan pasal 33 UUD 1945, koperasi dalam era globalisasi, koperasi di tengah pembangunan perekonomian nasional	Peranan Koperasi dalam Pembangunan Nasional	Perekonomian Berdasarkan Pasal 33 UUD 1945	2x50 menit	
			Koperasi dalam Era Globalisasi	2x50 menit	
			Koperasi ditengah pembangunan nasional	2x50 menit	

KONTRAK KULIAH : KOPERASI (2 SKS)

PROGRAM STUDI : S-1 SOSEK
HARI :
WAKTU :
RUANG :
PENGAMPU :

SILABI :

Mata kuliah ini mempelajari tentang pengertian koperasi, sejarah koperasi, lembaga gerakan koperasi, organisasi dan manajemen koperasi, usaha, permodalan, dan sisa hasil usaha koperasi, dan peranan koperasi dalam pembangunan nasional secara umum dan pembangunan peternakan secara khusus

TIU :

Setelah selesai mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat memahami tentang

1. Pengertian koperasi dan peranannya dalam pembangunan ekonomi nasional.
2. Hakikat koperasi dari segi sejarah koperasi dalam perkembangan ekonomi nasional.
3. Diperlukannya lembaga gerakan koperasi yang juga sebagai organisasi dan manajemen koperasi.
4. Pelaksanaan usaha, pelaksanaan permodalan, dan pengertian sisa hasil usaha koperasi.

Perekonomian berdasarkan pasal 33 UUD 1945, koperasi dalam era globalisasi, dan koperasi ditengah pembangunan perekonomian nasional.

SATUAN ACARA PERKULIAHAN :

MINGGU	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	PENGAMPU
1-3	Pengertian Tentang Koperasi, Prinsip-prinsip dan Landasan Hukum Koperasi di Indonesia	<ul style="list-style-type: none">o Batasan dan Pengertian Koperasi di Indonesiao Gagasan dan Prinsip Koperasio Koperasi dalam UUD 1945o Undang Undang Koperasio Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Koperasi	
4-6	Sejarah dan penyebaran koperasi di Indonesia	<ul style="list-style-type: none">o Sejarah lahirnya koperasio Penyebaran Koperasio Sejarah lahirnya koperasi di Indonesia	
7	Lembaga Gerakan Koperasi	<ul style="list-style-type: none">• Pengertian Lembaga Koperasi• Lembaga Gerakan Koperasi di Indonesia	
8	MID SEMESTER		TIM
9-11	Pembentukan Koperasi	<ul style="list-style-type: none">• Pembentukan Koperasi• Perangkat Organisasi Koperasi• Manajemen Koperasi	

12	Jenis Usaha, Permodalan dan Sisa Hasil Usaha Koperasi	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis Usaha Koperasi • Pembentukan Modal Koperasi • Sisa Hasil Usaha Koperasi 	
13	Pengembangan perusahaan, dan adanya resiko perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> ○ Koperasi pada era globalisasi ○ Koperasi dalam pembangunan Nasional 	

PUSTAKA :

1. Roy, E.P. 1981. Cooperative Development, Principle and Management. The Interstate Printers and Publisher Inc. Illenois.
2. Book, S.A. 1992. Cooperative Value in a Changing World. International Cooperative Allinace Genewa (diterjemahkan oleh Djabaruddin dengan judul Nilai-nilai Koperasi dalam Era Globalisasi. KJAN, Jakarta.
3. Djohan, D. 1997. Setengah Abad Pasang Surut Gerakan Koperasi Indonesia. Dekopin, Jakarta.
4. Djohan, D. 1996. Koperasi di tengah Arus Liberalisme Ekonomi. Formasi, Jakarta.
5. Djohan, D. 1997. Koperasi Indonesia Menghadapi Abad ke-21. Dekopin, Jakarta.
6. Tim Nasional Pengkajian Perkoperasian dan Pengusaha Kecil, Balitbang Koperasi dan Pengusaha Kecil. 1995/1996. Koperasi Sebagai Badan Usaha, Kajian Aspek Hukum dan Ekonomi.
7. Dekopin. 1992. Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian. Dekopin, Jakarta.
8. Anonim. 1993. Pembinaan dan Pengembangan KUD. Sinar Grafika, Jakarta.
9. Anonim. 2001. Jatidiri Koperasi. Prinsip-prinsip Koperasi untuk Abad ke-21. Terjemahan-Pengantar Ibnoe Soedjono. Lembaga Studi Pengembangan Perkoperasian Indonesia (LSP2I)
10. Ibnoe Soedjono. 2001. Manajemen Profesional Berdasarkan Nilai-Nilai dalam Koperasi. Lembaga Studi Pengembangan Perkoperasian Indonesia (LSP2I)

PENILAIAN :

- Ujian sisipan : 50%
- Ujian akhir : 50%

CATATAN :

Tugas-tugas yang diberikan Dosen Pengampu, penilaian diperhitungkan dan merupakan bagian dari komponene ujian sisipan atau ujian akhir (sesuai dengan Dosen Pengampu yang memberikan evaluasi.

SATUAN ACARA PENGAJARAN

Mata Kuliah : Koperasi
Kode Mata Kuliah : / 2 SKS (2-0)
Waktu Pertemuan : 6 x 50 menit
Pertemuan ke : 1 - 3

A. Tujuan Instruksional

1. Umum

Setelah selesai mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat memahami tentang

1. Pengertian koperasi dan peranannya dalam pembangunan ekonomi nasional.
2. Hakikat koperasi dari segi sejarah koperasi dalam perkembangan ekonomi nasional.
3. Diperlukannya lembaga gerakan koperasi yang juga sebagai organisasi dan manajemen koperasi.
4. Pelaksanaan usaha, pelaksanaan permodalan, dan pengertian sisa hasil usaha koperasi.
5. Perekonomian berdasarkan pasal 33 UUD 1945, koperasi dalam era globalisasi, dan koperasi ditengah pembangunan perekonomian nasional.

2. Khusus

Setelah selesai mata kuliah ini mahasiswa dapat memahami pengertian tentang koperasi, prinsip-prinsip koperasi, landasan hukum koperasi di Indonesia

B. Pokok Bahasan :

Pengertian Tentang Koperasi, Prinsip-prinsip dan Landasan Hukum Koperasi di Indonesia

C. Sub Pokok Bahasan

1. Batasan dan Pengertian Koperasi di Indonesia
2. Gagasan dan Prinsip Koperasi
3. Koperasi dalam UUD 1945
4. Undang Undang Koperasi
5. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Koperasi

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke 1-3 2. Menjelaskan manfaat mempelajari koperasi bagi mahasiswa 3. menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan 1- 3 	<p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p>	Papan tulis / OHP
Penyajian	<ol style="list-style-type: none"> 4. Menjelaskan pengertian koperasi <ol style="list-style-type: none"> e. Menanyakan pengertian mahasiswa tentang koperasi e. Menyimpulkan pengertian koperasi 5. Menjelaskan tentang prinsip dan landasan hukum koperasi <ol style="list-style-type: none"> a. Menanyakan pada mahasiswa apa saja yang dijadikan sebagai landasan hukum koperasi di Indonesia b. Mengklasifikasikan jawaban mahasiswa ke dalam macam-macam urutan perundang-undangan 	<p>Melakukan atau memberikan sumbang saran</p> <p>Melakukan atau memberikan sumbang saran</p>	<p>Papan tulis putih</p> <p>Papan tulis</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 6. Menjelaskan tatacara penyusunan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga koperasi 	<p>Memperhatikan</p>	

Penutup	Menutup pertemuan <ul style="list-style-type: none"> . Memberi gambaran kuliah yang akan datang . Mengundang komentar atau pertanyaan dari mahasiswa lain . Memberi gambaran materi kuliah yang akan datang 	Memperhatikan	
---------	--	---------------	--

E. Evaluasi

! Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai mahasiswa yang aktif mengikuti kuliah dan aktif berdiskusi

F. Referensi

Roy, E.P. 1981. Cooperative Development, Principle and Management. The Interstate Printers and Publisher Inc. Illenois.

Tim Nasional Pengkajian Perkoperasian dan Pengusaha Kecil, Balitbang Koperasi dan Pengusaha Kecil. 1995/1996. Koperasi Sebagai Badan Usaha, Kajian Aspek Hukum dan Ekonomi.

SATUAN ACARA PENGAJARAN

Mata Kuliah : Koperasi
Kode Mata Kuliah : / 2 SKS (2-0)
Waktu Pertemuan : 6 x 50 menit
Pertemuan ke : 4 - 6

. Tujuan Instruksional

1. Umum

Setelah selesai mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat memahami tentang

- . Pengertian koperasi dan peranannya dalam pembangunan ekonomi nasional.
- . Hakikat koperasi dari segi sejarah koperasi dalam perkembangan ekonomi nasional.
- . Diperlukannya lembaga gerakan koperasi yang juga sebagai organisasi dan manajemen koperasi.
- . Pelaksanaan usaha, pelaksanaan permodalan, dan pengertian sisa hasil usaha koperasi.
- . Perekonomian berdasarkan pasal 33 UUD 1945, koperasi dalam era globalisasi, dan koperasi ditengah pembangunan perekonomian nasional.

2. Khusus

Setelah selesai mata kuliah ini mahasiswa dapat memahami latar belakang dan awal sejarah lahirnya koperasi, sejarah perkembangan dan penyebaran koperasi keseluruh dunia, sejarah perkembangan koperasi di Indonesia

. Pokok Bahasan :

Sejarah dan penyebaran koperasi di Indonesia

. Sub Pokok Bahasan

3. Sejarah lahirnya koperasi
4. Penyebaran Koperasi
5. Sejarah lahirnya koperasi di Indonesia

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke 4 - 6	Memperhatikan	Papan tulis / OHP
Penyajian	2. Menjelaskan manfaat mempelajari sejarah koperasi bagi mahasiswa	Memperhatikan	Papan tulis / OHP
	3. menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan 4 - 6	Memperhatikan	
	4. Menjelaskan sejarah lahirnya koperasi <ul style="list-style-type: none"> a. Menanyakan pada mahasiswa faktor yang melatar belakangi lahirnya koperasi a. Mengklasifikasikan jawaban mahasiswa ke dalam macam-macam urutan perundang-undangan 	Melakukan atau memberikan sumbang saran	
Penutup	5. Menjelaskan tentang sejarah koperasi di Indonesia	Memperhatikan	Papan tulis / OHP
	6. Menutup pertemuan <ul style="list-style-type: none"> a. Memberi gambaran kuliah yang akan datang Mengundang komentar atau pertanyaan dari mahasiswa lain 	Memperhatikan	Papan tulis / OHP

E. Evaluasi

Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai mahasiswa yang aktif mengikuti kuliah dan aktif berdiskusi

F. Referensi

Roy, E.P. 1981. Cooperative Development, Principle and Management. The Interstate Printers and Publisher Inc. Illenois.

Tim Nasional Pengkajian Perkoperasian dan Pengusaha Kecil, Balitbang Koperasi dan Pengusaha Kecil. 1995/1996. Koperasi Sebagai Badan Usaha, Kajian Aspek Hukum dan Ekonomi.

SATUAN ACARA PENGAJARAN

Mata Kuliah : Koperasi
Kode Mata Kuliah : PTE 222 / 2 SKS (2-0)
Waktu Pertemuan : 2 x 50 menit
Pertemuan ke : 7

B. Tujuan Instruksional

0. Umum

Setelah selesai mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat memahami tentang

- . Pengertian koperasi dan peranannya dalam pembangunan ekonomi nasional.
- . Hakikat koperasi dari segi sejarah koperasi dalam perkembangan ekonomi nasional.
- . Diperlukannya lembaga gerakan koperasi yang juga sebagai organisasi dan manajemen koperasi.
- . Pelaksanaan usaha, pelaksanaan permodalan, dan pengertian sisa hasil usaha koperasi.
- . Perekonomian berdasarkan pasal 33 UUD 1945, koperasi dalam era globalisasi, dan koperasi ditengah pembangunan perekonomian nasional.

0. Khusus

Setelah selesai mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat memahami koperasi sebagai gerakan, sejarah lembaga gerakan koperasi di Indonesia, hubungan lembaga gerakan koperasi dan pemerintah

A. Pokok Bahasan :

Lembaga Gerakan Koperasi

B. Sub Pokok Bahasan

1. Pengertian Lembaga Koperasi
2. Lembaga Gerakan Koperasi di Indonesia

A. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke 7	Memperhatikan	Papan tulis / OHP
Penyajian	2. Menjelaskan manfaat mempelajari lembaga gerakan koperasi bagi mahasiswa	Memperhatikan	
	3. menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan 7	Memperhatikan	
	4. Menjelaskan pengertian koperasi sebagai lembaga	Melakukan atau memberikan sumbang saran	Papan tulis / OHP
Penutup	5. Menjelaskan tentang sejarah lembaga gerakan koperasi di Indonesia	Memperhatikan	Papan tulis / OHP
	6. Menutup pertemuan	Memperhatikan	Papan tulis / OHP
	7. Memberi gambaran kuliah yang akan datang Mengundang komentar atau pertanyaan dari mahasiswa lain		

B. Evaluasi

Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai mahasiswa yang aktif mengikuti kuliah dan aktif berdiskusi

C. Referensi

Roy, E.P. 1981. Cooperative Development, Principle and Management. The Interstate Printers and Publisher Inc. Illenois.

Tim Nasional Pengkajian Perkoperasian dan Pengusaha Kecil, Balitbang Koperasi dan Pengusaha Kecil. 1995/1996. Koperasi Sebagai Badan Usaha, Kajian Aspek Hukum dan Ekonomi.

Djohan, D. 1997. Setengah Abad Pasang Surut Gerakan Koperasi Indonesia. Dekopin, Jakarta.

Djohan, D. 1996. Koperasi di tengah Arus Liberalisme Ekonomi. Formasi, Jakarta.

Djohan, D. 1997. Koperasi Indonesia Menghadapi Abad ke-21. Dekopin, Jakarta.

SATUAN ACARA PENGAJARAN

Mata Kuliah : Koperasi
Kode Mata Kuliah : / 2 SKS (2-0)
Waktu Pertemuan : 6 x 50 menit
Pertemuan ke : 8 - 10

A. Tujuan Instruksional

0. Umum

Setelah selesai mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat memahami tentang

- . Pengertian koperasi dan peranannya dalam pembangunan ekonomi nasional.
- . Hakikat koperasi dari segi sejarah koperasi dalam perkembangan ekonomi nasional.
- . Diperlukannya lembaga gerakan koperasi yang juga sebagai organisasi dan manajemen koperasi.
- . Pelaksanaan usaha, pelaksanaan permodalan, dan pengertian sisa hasil usaha koperasi.
- . Perekonomian berdasarkan pasal 33 UUD 1945, koperasi dalam era globalisasi, dan koperasi ditengah pembangunan perekonomian nasional.

0. Khusus

Setelah selesai mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat memahami seluk beluk tentang pembentukan koperasi, perangkat organisasi koperasi, manajemen koperasi

D. Pokok Bahasan :

Pembentukan Koperasi

E. Sub Pokok Bahasan

1. Pembentukan Koperasi
2. Perangkat Organisasi Koperasi
3. Manajemen Koperasi

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke 8 - 102. Menjelaskan manfaat mempelajari pembentukan koperasi bagi mahasiswa3. menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan 8 – 10	Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan	Papan tulis / OHP
Penyajian	<ol style="list-style-type: none">4. Menjelaskan hak dan kewajiban anggota serta tata cara pembentukan koperasi5. Menjelaskan tentang perangkat organisasi koperasi6. Menjelaskan tentang manajemen koperasi	Melakukan atau memberikan sumbang saran Memperhatikan	Papan tulis / OHP Papan tulis / OHP
	<ol style="list-style-type: none">7. Meminta komentar mahasiswa tentang hak dan kewajiban anggota, perangkat organisasi koperasi dan manajemen koperasi8. Menutup pertemuan	Memperhatikan Melakukan atau memberikan sumbang saran	Papan tulis / OHP Papan tulis / OHP
	<ol style="list-style-type: none">9. Memberi gambaran kuliah yang akan datang Mengundang komentar atau pertanyaan dari mahasiswa lain	Memperhatikan	
Penutup			

E. Evaluasi

Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai mahasiswa yang aktif mengikuti kuliah dan aktif berdiskus

H. Referensi

Roy, E.P. 1981. Cooperative Development, Principle and Management. The Interstate Printers and Publisher Inc. Illenois.

Tim Nasional Pengkajian Perkoperasian dan Pengusaha Kecil, Balitbang Koperasi dan Pengusaha Kecil. 1995/1996. Koperasi Sebagai Badan Usaha, Kajian Aspek Hukum dan Ekonomi.

Djohan, D. 1997. Setengah Abad Pasang Surut Gerakan Koperasi Indonesia. Dekopin, Jakarta.

Djohan, D. 1996. Koperasi di tengah Arus Liberalisme Ekonomi. Formasi, Jakarta.

Djohan, D. 1997. Koperasi Indonesia Menghadapi Abad ke-21. Dekopin, Jakarta.

Dekopin. 1992. Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian. Dekopin, Jakarta.

Anonim. 1993. Pembinaan dan Pengembangan KUD. Sinar Grafika, Jakarta.

SATUAN ACARA PENGAJARAN

Mata Kuliah : Koperasi
Kode Mata Kuliah : I / 2 SKS (2-0)
Waktu Pertemuan : 6 x 50 menit
Pertemuan ke : 11

A. Tujuan Instruksional

1. Umum

Setelah selesai mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat memahami tentang

- . Pengertian koperasi dan peranannya dalam pembangunan ekonomi nasional.
- . Hakikat koperasi dari segi sejarah koperasi dalam perkembangan ekonomi nasional.
- . Diperlukannya lembaga gerakan koperasi yang juga sebagai organisasi dan manajemen koperasi.
- . Pelaksanaan usaha, pelaksanaan permodalan, dan pengertian sisa hasil usaha koperasi.
- . Perekonomian berdasarkan pasal 33 UUD 1945, koperasi dalam era globalisasi, dan koperasi ditengah pembangunan perekonomian nasional.

1. Khusus

Setelah selesai mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat memahami pengertian dan pelaksanaan usaha koperasi, pengertian dan pelaksanaan permodalan koperasi, pengertian sisa hasil usaha

A. Pokok Bahasan :

Jenis Usaha, Permodalan dan Sisa Hasil Usaha Koperasi

A. Sub Pokok Bahasan

6. Jenis Usaha Koperasi
6. Pembentukan Modal Koperasi
6. Sisa Hasil Usaha Koperasi

H. Evaluasi

Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai mahasiswa yang aktif mengikuti kuliah dan aktif berdiskus

H. Referensi

- Roy, E.P. 1981. Cooperative Development, Principle and Management. The Interstate Printers and Publisher Inc. Illenois.
- Tim Nasional Pengkajian Perkoperasian dan Pengusaha Kecil, Balitbang Koperasi dan Pengusaha Kecil. 1995/1996. Koperasi Sebagai Badan Usaha, Kajian Aspek Hukum dan Ekonomi.
- Djohan, D. 1997. Setengah Abad Pasang Surut Gerakan Koperasi Indonesia. Dekopin, Jakarta.
- Djohan, D. 1996. Koperasi di tengah Arus Liberalisme Ekonomi. Formasi, Jakarta.
- Djohan, D. 1997. Koperasi Indonesia Menghadapi Abad ke-21. Dekopin, Jakarta.
- Dekopin. 1992. Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian. Dekopin, Jakarta.
- Anonim. 1993. Pembinaan dan Pengembangan KUD. Sinar Grafika, Jakarta.

SATUAN ACARA PENGAJARAN

Mata Kuliah : Koperasi
Kode Mata Kuliah : PTE 222 / 2 SKS (2-0)
Waktu Pertemuan : 2 x 50 menit
Pertemuan ke : 12

B. Tujuan Instruksional

0. Umum

Setelah selesai mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat memahami tentang

- . Pengertian koperasi dan peranannya dalam pembangunan ekonomi nasional.
- . Hakikat koperasi dari segi sejarah koperasi dalam perkembangan ekonomi nasional.
- . Diperlukannya lembaga gerakan koperasi yang juga sebagai organisasi dan manajemen koperasi.
- . Pelaksanaan usaha, pelaksanaan permodalan, dan pengertian sisa hasil usaha koperasi.
- . Perekonomian berdasarkan pasal 33 UUD 1945, koperasi dalam era globalisasi, dan koperasi ditengah pembangunan perekonomian nasional.

0. Khusus

Setelah selesai mata kuliah ini mahasiswa dapat memahami perekonomian berdasarkan pasal 33 UUD 1945, koperasi dalam era globalisasi, koperasi di tengah pembangunan perekonomian nasional

B. Pokok Bahasan :

Peranan Koperasi dalam Pembangunan Nasional

B. Sub Pokok Bahasan

0. Koperasi pada era globalisasi
 0. Koperasi dalam pembangunan Nasional
-

J. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat Pengajaran
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke 12 2. Menjelaskan manfaat mempelajari Peranan Koperasi dalam Pembangunan Nasional 3. menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan 12 	<p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p>	Papan tulis / OHP
Penyajian	<ol style="list-style-type: none"> 4. Menjelaskan Peranan Koperasi dalam Pembangunan Nasional 5. Meminta komentar mahasiswa Peranan Koperasi dalam Pembangunan Nasional 	<p>Melakukan atau memberikan sumbang saran</p> <p>Memperhatikan</p>	<p>Papan tulis / OHP</p> <p>Papan tulis / OHP</p>
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 6. Menutup pertemuan 7. Memberi gambaran kuliah yang akan datang Mengundang komentar atau pertanyaan dari mahasiswa lain 	<p>Melakukan atau memberikan sumbang saran</p> <p>Memperhatikan</p>	Papan tulis / OHP

K. Evaluasi

Instrumen yang digunakan : check list untuk menilai mahasiswa yang aktif mengikuti kuliah dan aktif berdiskusi

H. Referensi

- Roy, E.P. 1981. Cooperative Development, Principle and Management. The Interstate Printers and Publisher Inc. Illenois.
- Tim Nasional Pengkajian Perkoperasian dan Pengusaha Kecil, Balitbang Koperasi dan Pengusaha Kecil. 1995/1996. Koperasi Sebagai Badan Usaha, Kajian Aspek Hukum dan Ekonomi.
- Djohan, D. 1997. Setengah Abad Pasang Surut Gerakan Koperasi Indonesia. Dekopin, Jakarta.
- Djohan, D. 1996. Koperasi di tengah Arus Liberalisme Ekonomi. Formasi, Jakarta.
- Djohan, D. 1997. Koperasi Indonesia Menghadapi Abad ke-21. Dekopin, Jakarta.
- Dekopin. 1992. Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian. Dekopin, Jakarta.
- Anonim. 1993. Pembinaan dan Pengembangan KUD. Sinar Grafika, Jakarta.

MATA KULIAH : METODE PENELITIAN SOSIAL
EKONOMI

KODE MATA KULIAH : IPE 403P

SKS : 2 (1-1)

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (GBPP)

- JUDUL MATA KULIAH** : METODE PENELITIAN SOSIAL-*Ekonomi*
NOMOR KODE / SKS : : 13 (2-1)
- DESKRIPSI SINGKAT** : Mempelajari dan membahas berbagai aspek yang diperlukan dalam melaksanakan penelitian Bidang Sosial Ekonomi peternakan, yaitu meliputi : penentuan, penggolongan dan proses penelitian sosial, proses penelitian survai, satuan-satuan sampling, metode penentuan sampel, hipotesis penelitian, metode pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, serta pembuatan proposal dan penulisan laporan penelitian.
- TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU)** : Setelah mengikuti perkuliahan Metodologi Penelitian Sosek, mahasiswa dapat mengerti, memahami, serta menerapkan kaidah-kaidah penelitian dalam melakukan dan membuat karya ilmiah (PKL, SKRIPSI maupun lainnya) di bidang Sosek Peternakan.
- BAHAN PUSTAKA** :
1. Bambang Sudarmoyo, 1993. *Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Ilmu-Ilmu Pertanian dan Biologi*. BP-UNDIP, Semarang.
2. J. Supranto, 1983. *Ekonometrik*. LPFE-UI, Jakarta.
3. Koentjaraningrat, 1997. *Motode-Metode Penelitian Masyarakat*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
4. Marzuki, 2002. *Metodologi Riset*. BPFE-UII, Yogyakarta.
5. Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, 1995. *Metode Penelitian Survai*. LP3ES, Jakarta.
6. Moehar Daniel, 2002. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
7. Sidney Siegel, 1992. *Statistik Non Parametrik Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Gramedia, Jakarta.
8. S Nasution, 2001. *Metode Research*. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
9. Suharsini Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian*. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.

No	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok bahasan	Waktu (Pertemuan)	Daftar Kepustakaan
1.	Mahasiswa dapat mengetahui permasalahan riil dan menyatakannya secara verbal dalam bentuk judul penelitian.	Penggolongan Penelitian Sosial Ekonomi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian Survei. 2. Penelitian Eksperimen. 3. Studi kasus (Case study) 4. Grounded Research. 5. Qualitative and Quantitative Approach Combination. 6. Penelitian/Analisis Data Sekunder 	2 x 100 menit (Pertemuan 1 & 2).	Buku 4, 8, dan 6.
2.	Mahasiswa dapat mengetahui berbagai macam penelitian sosial ekonomi dan menentukan pilihan yang sesuai untuk digunakan dalam melakukan penelitian.	Memilih Topik Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber Permasalahan. 2. Memilih Topik Penelitian. 3. Judul Penelitian. 	2 x 100 menit (Pertemuan 3& 4)	Buku 3 dan 5
3.	Mahasiswa dapat mengetahui dan menjelaskan tentang model dan proses penelitian survei.	Proses Penelitian Survei.	<p>Tujuan Penelitian Survei.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Model Penelitian Statis. 2. Model Penelitian Dinamis. 3. Proses Penelitian Survei. 	2 x 100 menit (Pertemuan 5& 6)	Buku 5, 4, dan 8.
4.	Mahasiswa dapat mengetahui dan menjelaskan satuan-satuan sampling.	Satuan-satuan Sampling.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Populasi (Universe). 2. Unsur Sampling. 3. Kerangka Sampling. 4. Unit Elementer. 	1 x 100 menit (Pertemuan 7)	Buku 5, 4, 8 dan 6.
5.	Mahasiswa dapat mengetahui dan menerapkan metode sampling yang sesuai untuk kegiatan penelitian.	Metode Pengambilan Sampel.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Acak (<i>Random Sampling</i>) : <i>Simple Random Sampling, Systematic Sampling,</i> 	2 x 100 menit (Pertemuan 8& 9)	Buku 5, dan 3.

			<i>Stratified Sampling, Clustered Sampling.</i> <i>Random Random Sampling.</i>		
			2. Metode Tidak Acak : <i>Purposive dan Quota Sampling.</i>		
6.	Mahasiswa dapat mengetahui dan membuat jawaban sementara dalam rangka memecahkan permasalahan penelitian berdasarkan kaidah ilmiah.	Hipotesis Penelitian.	1. Pengertian dan Fungsi Hipotesis. 2. Perumusan Hipotesis. 3. Jenis-Jenis Hipotesis. 4. Menguji Hipotesis.	1 x 100 menit (Pertemuan 10)	Buku 8, 6, dan 5.
7.	Mahasiswa dapat mengetahui dan membedakan macam bentuk data serta cara-cara mengumpulkannya beserta cara penyusunan kuesionernya.	Metode Pengumpulan Data.	1. Klasifikasi Data. 2. Data Primer dan Sekunder. 3. Observasi. 4. Wawancara. 5. Angket. 6. Prosedur Penyusunan Kuisioner.	2 x 100 menit (Pertemuan 11 & 12)	Buku 8, 6, 4 dan 9.
8.	Mahasiswa dapat mengetahui dan menjelaskan tentang pengolah dan analisis data.	Pengolahan dan Analisis Data.	1. Pengolahan Data. 2. Analisis Data.	1 x 100 menit. (Pertemuan 13)	Buku 5 dan 6.
9.	Mahasiswa dapat mengetahui, melakukan pembuatan proposal serta membuat laporan penelitian.	Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian.	1. Pembuatan dan Penulisan Proposal. 2. Pembuatan dan Penulisan Laporan Penelitian.	4 x 50 menit. (Pertemuan 14 & 15)	Buku 8, 6, dan 4.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Judul Mata Kuliah : Metode Penelitian Sosial
 Kode mata kuliah :
 SKS : 2 SKS
 Waktu pertemuan : 2 x 50 menit
 Pertemuan ke : 1 dan 2

- Tujuan
1. TIU : Setelah mengikuti perkuliahan Metodologi Penelitian Sosek, mahasiswa dapat mengerti, memahami, serta menerapkan kaidah-kaidah penelitian dalam melakukan dan membuat karya ilmiah (PKL, SKRIPSI maupun lainnya) di bidang Sosek Peternakan.
 2. TIK : Mahasiswa dapat mengetahui permasalahan riil dan menyatakannya secara verbal dalam bentuk judul penelitian
- Pokok Bahasan : Penggolongan Penelitian Sosial Ekonomi
- Sub Pokok Bahasan : 0. Penelitian Survai.
 0. Penelitian Eksperimen.
 0. Studi kasus (Case study)
 0. Grounded Research.
 0. Qualitative and Quantitative Approach Combination.
 0. Penelitian/Analisis Data Sekunder

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahapan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
1	2	3	4
Pendahuluan	0. Menjelaskan cakupan materi 0. Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK 0. Kontrak Perkuliahan	Memperhatikan Mencatat Memperhatikan	White board, OHP/ LCD, spidol w.b.
Penyajian	0. Menjelaskan : <ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Survai. • Penelitian Eksperimen. • Studi kasus (Case study) • Grounded Research. • Qualitative and Quantitative Approach Combination. • Penelitian/Analisis Data Sekunder 0. Klasifikasi jawaban mahasiswa 0. Memberi petunjuk/arahan	Melakukan/ memberi sumbangan saran Tanya-jawab Mencatat	Sda
Penutup	0. Menunjuk secara acak mahasiswa untuk menjelaskan dengan singkat 0. Mengidentifikasi kesulitan mahasiswa. 0. Memberi gambaran tentang materi perkuliahan yang akan datang	Menjawab Mendengarkan	Sda

E. Pustaka :

0. Marzuki, 2002. **Metodologi Riset**. BPFE-UII, Yogyakarta.
0. Moehar Daniel, 2002. **Metode Penelitian Sosial Ekonomi**. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
0. S Nasution, 2001. **Metode Research**. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Judul Mata Kuliah : Metode Penelitian Sosial
 Kode mata kuliah :
 SKS : 2 SKS
 Waktu pertemuan : 2 x 50 menit
 Pertemuan ke : 3 dan 4

- Tujuan
1. TIU : Setelah mengikuti perkuliahan Metodologi Penelitian Sosek, mahasiswa dapat mengerti, memahami, serta menerapkan kaidah-kaidah penelitian dalam melakukan dan membuat karya ilmiah (PKL, SKRIPSI maupun lainnya) di bidang Sosek Peternakan.
 2. TIK : Mahasiswa dapat mengetahui berbagai macam penelitian sosial ekonomi dan menentukan pilihan yang sesuai untuk digunakan dalam melakukan penelitian.
- Pokok Bahasan : Memilih Topik Penelitian.
- Sub Pokok Bahasan : 0. Sumber Permasalahan.
 0. Memilih Topik Penelitian.
 0. Judul Penelitian.

Kegiatan Belajar Mengajar

Tahapan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
1	2	3	4
Pendahuluan	3. Menjelaskan cakupan materi 3. Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK	Memperhatikan	White board, OHP/ LCD, spidol w.b.
Penyajian	0. Menjelaskan Sumber Permasalahan 0. Menjelaskan Memilih Topik Penelitian 0. Menjelaskan Judul Penelitian 0. Klasifikasi jawaban mahasiswa 0. Memberi petunjuk	Menyimak Mencatat Tanya-jawab	Sda
Penutup	1. Menunjuk secara acak mahasiswa untuk menjelaskan dengan singkat 2. Mengidentifikasi kesulitan mahasiswa. 3. Memberi gambaran tentang materi perkuliahan yang akan datang	Menjawab Mendengarkan	Sda

E. Pustaka :

0. Nasution Koentjaraningrat, 1997. **Metode-Metode Penelitian Masyarakat**. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
0. Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, 1995. **Metode Penelitian Survei**. LP3ES, Jakarta.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Judul Mata Kuliah : Metode Penelitian Sosial
 Kode mata kuliah :
 SKS : 2 SKS
 Waktu pertemuan : 2 x 50 menit
 Pertemuan ke : 5 dan 6

- . Tujuan
1. TIU : Setelah mengikuti perkuliahan Metodologi Penelitian Sosek, mahasiswa dapat mengerti, memahami, serta menerapkan kaidah-kaidah penelitian dalam melakukan dan membuat karya ilmiah (PKL, SKRIPSI maupun lainnya) di bidang Sosek Peternakan.
 2. TIK : Mahasiswa dapat mengetahui dan menjelaskan tentang model dan proses penelitian survei.
- . Pokok Bahasan : Proses Penelitian Survei
- . SubPokok Bahasan : Tujuan Penelitian Survei.
0. Model Penelitian Statis.
 0. Model Penelitian Dinamis.
 0. Proses Penelitian Survei.

. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahapan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
1	2	3	4
Pendahuluan	0. Menjelaskan cakupan materi 0. Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK	Memperhatikan Mencatat Memperhatikan	White board, OHP/ LCD, spidol w.b.
Penyajian	0. Menjelaskan Tujuan Penelitian Survei 0. Menjelaskan Model Penelitian Statis, Model Penelitian Dinamis, Proses Penelitian Survei	Menyimak Mencatat Tanya-jawab Diskusi	Sda
Penutup	0. Menunjuk secara acak mahasiswa untuk menjelaskan dengan singkat tentang materi kuliah dan tugas. 0. Memberi gambaran tentang materi perkuliahan yang akan datang	Mendengarkan Sumbang saran Mendengarkan	Sda

E. Pustaka :

- 0. Marzuki, 2002. **Metodologi Riset**. BPFE-UII, Yogyakarta.
- 0. Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, 1995. **Metode Penelitian Survei**. LP3ES, Jakarta.
- 0. S Nasution, 2001. **Metode Research**. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Judul Mata Kuliah : Metode Penelitian Sosial
 Kode mata kuliah :
 SKS :
 Waktu pertemuan : 2 x 50 menit
 Pertemuan ke : 7

- Tujuan
- 1. TIU : Setelah mengikuti perkuliahan Metodologi Penelitian Sosek, mahasiswa dapat mengerti, memahami, serta menerapkan kaidah-kaidah penelitian dalam melakukan dan membuat karya ilmiah (PKL, SKRIPSI maupun lainnya) di bidang Sosek Peternakan.
 - 2. TIK : Mahasiswa dapat mengetahui dan menjelaskan satuan-satuan sampling
- B. Pokok Bahasan : Satuan-satuan Sampling
 C. SubPokok Bahasan : 0. Populasi (Universe).
 0. Unsur Sampling.
 0. Kerangka Sampling.
 0. Unit Elementer.

Kegiatan Belajar Mengajar

Tahapan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
1	2	3	4
Pendahuluan	0. Menjelaskan cakupan materi 0. Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK 0. Mengumpulkan tugas dari pertemuan sebelumnya	Memperhatikan Menyerahkan tugas	White board, OHP/ LCD, spidol w.b.
Penyajian	0. Menjelaskan Populasi (Universe) 0. Menjelaskan Unsur Sampling 0. Menjelaskan Kerangka Sampling 0. Menjelaskan Unit Elementer 0. Memberi petunjuk dan arahan	Menyimak Mencatat Tanya-jawab Diskusi	Sda
Penutup	1. Menunjuk secara acak mahasiswa untuk menjelaskan dengan singkat materi kuliah 1. Memberi gambaran tentang materi perkuliahan yang akan datang	Sumbang saran Mendengarkan	Sda

E. Pustaka :

1. Marzuki, 2002. **Metodologi Riset**. BPFE-UII, Yogyakarta.
2. Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, 1995. **Metode Penelitian Survei**. LP3ES, Jakarta.
3. S Nasution, 2001. **Metode Research**. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta
4. Moehar Daniel, 2002. **Metode Penelitian Sosial Ekonomi**. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Judul Mata Kuliah : Metode Penelitian Sosial
 Kode mata kuliah :
 SKS : 2 SKS
 Waktu pertemuan : 2 x 50 menit
 Pertemuan ke : 8 dan 9

- A. Tujuan
1. TIU : Setelah mengikuti perkuliahan Metodologi Penelitian Sosek, mahasiswa dapat mengerti, memahami, serta menerapkan kaidah-kaidah penelitian dalam melakukan dan membuat karya ilmiah (PKL, SKRIPSI maupun lainnya) di bidang Sosek Peternakan.
 2. TIK : Mahasiswa dapat mengetahui dan menerapkan metode sampling yang sesuai untuk kegiatan penelitian
- B. Pokok Bahasan : Metode Pengambilan Sampel
- C. SubPokok Bahasan : 1. Metode Acak (*Random Sampling*) : *Simple Random Sampling, Systematic Sampling, Stratified Random Sampling, Clustered Random Sampling.*
 2. Metode Tidak Acak : *Purposive dan Quota Sampling*

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahapan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
1	2	3	4
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi 2. Menjelaskan kompetensi TIU- TIK 3. Mengumpulkan tugas dari pertemuan sebelumnya	Memperhatikan Menyerahkan tugas	White board, OHP/ LCD, spidol w.b.
Penyajian	1. Menjelaskan Metode Acak (<i>Random Sampling</i>) : <i>Simple Random Sampling, Systematic Sampling, Stratified Random Sampling, Clustered Random Sampling</i> 2. Menjelaskan Metode Tidak Acak : <i>Purposive dan Quota Sampling</i>	Menyimak Mencatat Tanya-jawab Diskusi	

	3. Memberi tugas yang berkaitan dengan Metode Pengambilan Sampel	Penelusuran info melalui pustaka, internet	Sda
Penutup	3. Menunjuk secara acak mahasiswa untuk menjelaskan dengan singkat kesimpulan diskusi 3. Memberi gambaran tentang materi perkuliahan yang akan datang	Mendengarkan Sumbang saran	Sda

Pustaka :

0. Nasution Koentjaraningrat, 1997. **Metode-Metode Penelitian Masyarakat**. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
0. Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, 1995. **Metode Penelitian Survei**. LP3ES, Jakarta.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Judul Mata Kuliah : Metode Penelitian Sosial
 Kode mata kuliah :
 SKS : 2 SKS
 Waktu pertemuan : 2 x 50 menit
 Pertemuan ke : 10

- A. Tujuan
1. TIU : Setelah mengikuti perkuliahan Metodologi Penelitian Sosial, mahasiswa dapat mengerti, memahami, serta menerapkan kaidah-kaidah penelitian dalam melakukan dan membuat karya ilmiah (PKL, SKRIPSI maupun lainnya) di bidang Sosial Peternakan.
 2. TIK : Mahasiswa dapat mengetahui dan membuat jawaban sementara dalam rangka memecahkan permasalahan penelitian berdasarkan kaidah ilmiah
- B. Pokok Bahasan : Hipotesis Penelitian
- C. SubPokok Bahasan : 5. Pengertian dan Fungsi Hipotesis.
 5. Perumusan Hipotesis.
 5. Jenis-Jenis Hipotesis.
 5. Menguji Hipotesis

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahapan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
1	2	3	4
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi 2. Menjelaskan kompetensi TIU- TIK	Memperhatikan	White board, OHP/ LCD, spidol w.b.

Penyajian	0. Menjelaskan Pengertian dan Fungsi Hipotesis 0. Menjelaskan Perumusan Hipotesis 0. Menjelaskan Jenis-Jenis Hipotesis 0. Menjelaskan Menguji Hipotesis	Menyimak Mencatat Tanya-jawab Diskusi	Sda
Penutup	1. Menunjuk secara acak mahasiswa untuk menjelaskan dengan singkat kesimpulan diskusi 2. Memberi ulasan tentang materi kuliah yang telah disampaikan	Mendengarkan Sumbang saran	sda

E. Pustaka :

- 0. Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, 1995. **Metode Penelitian Survei**. LP3ES, Jakarta.
- 0. S Nasution, 2001. **Metode Research**. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta
- 0. Moehar Daniel, 2002. **Metode Penelitian Sosial Ekonomi**. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Judul Mata Kuliah : Metode Penelitian Sosial
 Kode mata kuliah :
 SKS : 2 SKS
 Waktu pertemuan : 2 x 50 menit
 Pertemuan ke : 11 dan 12

- A. Tujuan
- 1. TIU : Setelah mengikuti perkuliahan Metodologi Penelitian Sosek, mahasiswa dapat mengerti, memahami, serta menerapkan kaidah-kaidah penelitian dalam melakukan dan membuat karya ilmiah (PKL, SKRIPSI maupun lainnya) di bidang Sosek Peternakan.
 - 2. TIK : Mahasiswa dapat mengetahui dan membedakan macam bentuk data serta cara-cara mengumpulkannya beserta cara penyusunan kuesionernya

B. Pokok Bahasan : Metode Pengumpulan Data

- C. SubPokok Bahasan : 0. Klasifikasi Data.
 0. Data Primer dan Sekunder.
 0. Observasi.
 0. Wawancara.
 0. Angket.
 0. Prosedur Penyusunan Kuiesioner

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahapan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
1	2	3	4
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi 2. Menjelaskan kompetensi TIU- TIK	Memperhatikan	White board, OHP/ LCD, spidol w.b.

Penyajian	2. Menjelaskan Klasifikasi Data 2. Menjelaskan Data Primer dan Sekunder 2. Menjelaskan Observasi 2. Menjelaskan Wawancara 2. Menjelaskan Angket 2. Menjelaskan Prosedur Penyusunan Kuisioner	Menyimak Mencatat Tanya-jawab Diskusi	Sda
Penutup	1. Menunjuk secara acak mahasiswa untuk menjelaskan dengan singkat kesimpulan diskusi 2. Memberi ulasan tentang materi kuliah yang telah disampaikan	Mendengarkan Sumbang saran	sda

E. Pustaka :

- 0. S Nasution, 2001. **Metode Research**. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta
- 0. Moehar Daniel, 2002. **Metode Penelitian Sosial Ekonomi**. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- 0. Marzuki, 2002. **Metodologi Riset**. BPFE-UII, Yogyakarta
- 0. Suharsini Arikunto, 2002. **Prosedur Penelitian**. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Judul Mata Kuliah : Metode Penelitian Sosial
 Kode mata kuliah :
 SKS : 2 SKS
 Waktu pertemuan : 2 x 50 menit
 Pertemuan ke : 13

- A. Tujuan
- 1. TIU : Setelah mengikuti perkuliahan Metodologi Penelitian Sosek, mahasiswa dapat mengerti, memahami, serta menerapkan kaidah-kaidah penelitian dalam melakukan dan membuat karya ilmiah (PKL, SKRIPSI maupun lainnya) di bidang Sosek Peternakan.
 - 2. TIK : Mahasiswa dapat mengetahui dan menjelaskan tentang pengolahan dan analisis data
- B. Pokok Bahasan : Pengolahan dan Analisis Data
- C. SubPokok Bahasan : 2. Pengolahan Data.
2. Analisis Data

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahapan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
1	2	3	4
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi 2. Menjelaskan kompetensi TIU- TIK	Memperhatikan	White board, OHP/ LCD, spidol w.b.

Penyajian	Menjelaskan Pengolahan data dan analisis data	Menyimak Mencatat Tanya-jawab Diskusi	Sda
Penutup	1. Menunjuk secara acak mahasiswa untuk menjelaskan dengan singkat kesimpulan diskusi 2. Memberi ulasan tentang materi kuliah yang telah disampaikan	Mendengarkan Sumbang saran	sda

E. Pustaka :

1. Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, 1995. **Metode Penelitian Survei**. LP3ES, Jakarta.
2. S Nasution, 2001. **Metode Research**. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Judul Mata Kuliah : Metode Penelitian Sosial
 Kode mata kuliah :
 SKS : 2 SKS
 Waktu pertemuan : 2 x 50 menit
 Pertemuan ke : 14 dan 15

- A. Tujuan
1. TIU : Setelah mengikuti perkuliahan Metodologi Penelitian Sosek, mahasiswa dapat mengerti, memahami, serta menerapkan kaidah-kaidah penelitian dalam melakukan dan membuat karya ilmiah (PKL, SKRIPSI maupun lainnya) di bidang Sosek Peternakan.
 2. TIK : Mahasiswa dapat mengetahui, melakukan pembuatan proposal serta membuat laporan penelitian
- B. Pokok Bahasan : Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian
- C. SubPokok Bahasan : 1. Pembuatan dan Penulisan Proposal.
2. Pembuatan dan Penulisan Laporan Penelitian

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahapan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
1	2	3	4
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi 2. Menjelaskan kompetensi TIU- TIK	Memperhatikan	White board, OHP/ LCD, spidol w.b.
Penyajian	1. Menjelaskan Pembuatan dan Penulisan Proposal 2. Menjelaskan Pembuatan dan Penulisan Laporan Penelitian	Menyimak Mencatat Tanya-jawab Diskusi	Sda

	3. Memberikan tugas tentang pembuatan proposal	Penelusuran info melalui pustaka, internet	
Penutup	1. Menunjuk secara acak mahasiswa untuk menjelaskan dengan singkat kesimpulan diskusi 2. Memberi ulasan tentang materi kuliah yang telah disampaikan	Mendengarkan Sumbang saran	sda

E. Pustaka :

- 6. S Nasution, 2001. **Metode Research**. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta
- 6. Moehar Daniel, 2002. **Metode Penelitian Sosial Ekonomi**. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- 6. Marzuki, 2002. **Metodologi Riset**. BPFE-UII, Yogyakarta

**KONTRAK KULIAH METODOLOGI PENELITIAN SOSIAL EKONOMI
PTE 212 / 2 (2-0) SKS**

PROG. STUDI	:	S1- Sosial Ekonomi Peternakan dan Produksi Ternak
HARI	:	
WAKTU	:	
RUANG	:	
DOSEN	:	

SILABI :

Mempelajari dan membahas berbagai aspek yang diperlukan dalam melaksanakan penelitian Bidang Sosial Ekonomi peternakan, yaitu meliputi : penentuan, penggolongan dan proses penelitian sosial, proses penelitian survai, satuan-satuan sampling, metode penentuan sampel, hipotesis penelitian, metode pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, serta pembuatan proposal dan penulisan laporan penelitian.

TUJUAN INTRUKSIONAL KHUSUS (TIK) :

Setelah mengikuti perkuliahan Metodologi Penelitian Sosek, mahasiswa dapat mengerti, memahami, serta menerapkan kaidah-kaidah penelitian dalam melakukan dan membuat karya ilmiah (PKL, SKRIPSI maupun lainnya) di bidang Sosek Peternakan.

SATUAN ACARA PERKULIAHAN :

NO	Pertemuan	SUB-POKOK BAHASAN	DOSEN
1	1-2	1. Sumber Permasalahan. 2. Memilih Topik Penelitian. 3. Judul Penelitian.	
2	3-4	1. Penelitian Survai. 2. Penelitian Eksperimen. 3. Studi kasus (Case study) 4. Grounded Research. 5. Qualitative and Quantitative Approach Combination. 6. Penelitian/Analisis Data Sekunder	
3	5-6	1. Tujuan Penelitian Survai. 2. Model Penelitian Statis. 3. Model Penelitian Dinamis. 4. Proses Penelitian Survai.	
4	7	1. Populasi (Universe). 2. Unsur Sampling. 3. Kerangka Sampling. 4. Unit Elementer.	
5	8	MID SEMESTER	TIM

6	9-10	1. Metode Acak (Random Sampling) : Simple Random Sampling, Systematic Sampling, Stratified Random Sampling, Clustered Random Sampling. 2. Metode Tidak Acak : Purposive dan Quota Sampling.	
7	11	1. Pengertian dan Fungsi Hipotesis. 2. Perumusan Hipotesis. 3. Jenis-Jenis Hipotesis. 4. Menguji Hipotesis.	
8	12-13	1. Klasifikasi Data. 2. Data Primer dan Sekunder. 3. Observasi. 4. Wawancara. 5. Angket. 6. Prosedur Penyusunan Kuisioner.	
9	14	1. Pengolahan Data. 2. Analisis Data.	
10	15-16	1. Pembuatan dan Penulisan Proposal. 2. Pembuatan dan Penulisan Laporan Penelitian.	

SATUAN ACARA TUGAS :

Pada akhir perkuliahan mahasiswa diwajibkan membuat usulan penelitian (Project Statement), yang selanjutnya dapat dimanfaatkan sebagai usulan pembuatan PKL atau SKRIPSI sebagai tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan di Fakultas Peternakan.

KRITERIA PENILAIAN :

1. Ujian MID Semester	: 40 %
2. Tugas	: 20 %
2. Ujian Akhir Semester	: <u>40 %</u>
Jumlah	: 100%

BUKU PUSTAKA :

1. Bambang Sudarmoyo, 1993. *Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Ilmu-Ilmu Pertanian dan Biologi*. BP-UNDIP, Semarang.
2. J. Supranto, 1983. *Ekonometrik*. LPFE-UI, Jakarta.
3. Koentjaraningrat, 1997. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
4. Marzuki, 2002. *Metodologi Riset*. BPFE-UH, Yogyakarta.
5. Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, 1995. *Metode Penelitian Survei*. LP3ES, Jakarta.
6. Moehar Daniel, 2002. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
7. Sidney Siegel, 1992. *Statistik Non Parametrik Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Gramedia, Jakarta.
8. S Nasution, 2001. *Metode Research*. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
9. Suharsini Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian*. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.

MATA KULIAH : PANGAN DAN GIZI MASYARAKAT

KODE MATA KULIAH : IPE 405P

SKS : 2 (2-0)

**FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS DIPONEGORO
GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN**

JUDUL MATA KULIAH : PANGAN DAN GIZI MASYARAKAT DESA

NOMOR KODE / SKS : / 2 (2-0)

DESKRIPSI SINGKAT :

Landasan mata kuliah ini adalah konsep pengembangan investasi dikembangkan sampai kepada investasi sumber daya manusia dan perkembangan teori baru bahwa penambahan keluaran (output) nasional yang sangat tinggi dibandingkan penambahan masukan (input) seperti lahan, penduduk dan modal fisik serta krisis pangan. Oleh karena itu dari mata kuliah ini dipelajari :

- Manfaat investasi di bidang pangan dan gizi terhadap manfaat ekonomi dan kesejahteraan masyarakat secara luas.
- Masalah pangan dan gizi dikenal sebagai masalah yang kompleks yang dapat dikelompokkan kedalam tiga bidang, yaitu : a) produksi pangan; b) distribusi pangan dan c) pemanfaatan pangan. Enam kelompok factor dibawah bidang produksi dan distribusi pangan terdiri dari tenaga kerja, pertanian, ekonomi, demografi, budaya, kesehatan mengakibatkan ketidakseimbangan pangan yang dikonsumsi dan ketahanan pangan, sedang factor yang berkaitan dengan pemanfaatan pangan adalah kondisi fisiologi, aktivitas dan infeksi/parasit yang berpengaruh terhadap proses metabolisme.
- Kebijakan pangan dan gizi yang telah ditempuh baik jangka panjang dan menengah (karena peningkatan harga pangan, menurunnya bantuan pangan internasional) dan jangka pendek (bantuan pangan untuk golongan rawan pangan) untuk peningkatan kualitas SDM.

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM :

- Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat :
 1. Mengetahui dan memahami ruang lingkup pangan dan gizi masyarakat, istilah-istilah dalam pangan dan gizi
 2. Mengetahui dan memahami adanya masalah pangan dan gizi yang dihadapi masyarakat baik di kota atau di desa
 3. Memahami dan menjelaskan peranan pertanian/peternakan dalam pemecahan masalah pangan dan gizi, ketersediaan dan ketahanan pangan
 4. Mengetahui dan memahami tentang metode pengukuran konsumsi pangan, perilaku konsumsi pangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi pangan

BAHAN PUSTAKA :

1. Berg. A.1986. Peranan Gizi dalam Pembangunan Nasional. CV. Rajawali, Jakarta
2. Aritonang, I. 2000. Krisis Ekonomi : Akar Masalah Gizi. Penerbit Media Pressindo, Yogyakarta
3. Departemen Pertanian. 1999. Informasi Pangan dan gizi Proyek Diversifikasi Pangan dan Gizi Pusat, Jakarta.
4. Handajani, S. 1994. Pangan dan Gizi. Sebelas Maret University Press.
5. Kumaidi, M. 1989. Gizi Masyarakat. PAU Pangan dan Gizi, Bogor.
6. Roedjito, D. 1987. Perencanaan Gizi, MSP.
7. Suhardjo, et.at. 1986. Pangan, Gizi dan Pertanian. UI Press. Jakarta.

8. Hardinsyah dan D. Briawan. Penilaian dan Perencanaan Konsumsi Pangan Jurusan Gizi Masyarakat dan Sumber Daya Keluarga Fakultas Pertanian, IPB, Bogor.
9. Winarno, F.G. 1985. Kimia Pangan dan Gizi, Gramedia, Jakarta.
10. Sanjur, D. 1982. Social and Cultural Perspectives in Nutrition. Prentice Hall Inc. Englewood Clifts, NJ.
11. Suhardjo. 1989. Perencanaan Pangan dan Gizi. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Dirjen Dikti dan PAU Pangan dan Gizi, IPB.
12. Kasryno, F. dkk. 1986. Profil Pendapatan dan Konsumsi Pedesaan Jawa Timur. Yayasan Penelitian Survei Agro Ekonomi, Bogor.

No	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu
1.	Mahasiswa dapat mengetahui/ memahami dan menjelaskan pengertian hubungan pertanian, pangan, gizi dan kesehatan, beberapa istilah Pangan dan Gizi	Pendahuluan : Hubungan pertanian, pangan, gizi dan kesehatan, beberapa istilah Pangan dan Gizi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang Lingkup, Pengertian dan Istilah Pangan dan Gizi 2. Hubungan pertanian, pangan, gizi dan kesehatan 3. Dampak Ketersediaan Pangan dan Gizi 4. Masalah Gizi di Indonesia 	2 x 100 menit
2.	Mahasiswa dapat mengetahui/ memahami dan menjelaskan tentang Macam dan fungsi zat-zat gizi, Evaluasi nilai pangan dan gizi	Macam dan fungsi zat-zat gizi, Evaluasi nilai pangan dan gizi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal macam-macam dan fungsi penting dari zat gizi 2. Evaluasi nilai mutu pangan dan gizi 	2x 100 menit
3.	Mahasiswa dapat mengetahui/ memahami dan menjelaskan tentang Peranan dan sumbangan pangan hewani asal ternak terhadap pangan dan gizi	Peranan dan sumbangan pangan hewani asal ternak terhadap pangan dan gizi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keunggulan Pangan Hewani asal ternak dan masalah yang terjadi 2. Peranan dan sumbangan pangan hewani asal ternak terhadap pangan dan gizi 3. Masalah keamanan pangan 4. Pengolahan dan penyimpanan pangan 	2 x 100 menit
4.	Mahasiswa dapat mengetahui/memahami dan menjelaskan tentang Pola konsumsi pangan dan gizi : <ul style="list-style-type: none"> - Pola konsumsi pangan - Pola pangan harapan - Mutu Konsumsi 	Pola konsumsi pangan dan gizi : <ul style="list-style-type: none"> - Pola konsumsi pangan - Pola pangan harapan - Mutu Konsumsi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengukuran dan survai konsumsi pangan dan gizi 2. Pengertian dan pengukuran pola pangan harapan 3. Mutu konsumsi pangan 	2 x 100 menit
5.	Mahasiswa dapat mengetahui / memahami dan menjelaskan tentang Neraca Bahan Pangan asal ternak (NBM)	Neraca Bahan Pangan asal ternak (NBM)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian NBM 2. Penyusunan NBM 	1 x 100 menit

6.	Mahasiswa dapat mengetahui/memahami dan menjelaskan ketersediaan dan ketahanan pangan	Ketersediaan dan ketahanan pangan	3. Pengertian Ketahanan Pangan 4. Pengukuran ketahanan pangan 5. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan pangan	1 x 100 menit
7.	Mahasiswa dapat mengetahui/memahami dan menjelaskan Sistem Pangan dan Gizi	Sistem Pangan dan Gizi	1. Model sistem pangan dan gizi 2. Hubungan produksi, distribusi dan konsumsi pangan	2 x 100 menit
8.	Mahasiswa dapat mengetahui/memahami dan menjelaskan tentang Status gizi, pengertian, cara pengukuran, indikator status gizi	Status gizi, pengertian, cara pengukuran, indikator status gizi	1. Pengertian status gizi 2. Cara pengukuran 3. Macam-macam indikator status gizi	1 x 100 menit
9.	Mahasiswa dapat mengetahui/memahami dan menjelaskan tentang Food Habits dan Food Preference	Food Habits dan Food Preference	1. Pengertian Food Habits dan Food Preference dan faktor-faktor yang mempengaruhi (sosial, ekonomi, budaya dan lingkungan)	1 x 100 menit
10.	Mahasiswa dapat mengetahui/memahami dan menjelaskan tentang Program Pangan dan Gizi pada Tingkat Daerah dan Nasional	Program Pangan dan Gizi pada Tingkat Daerah dan Nasional	1. Macam-macam Program Pangan dan Gizi 2. Hasil, Kendala dan Tantangan	1 x 100 menit

KONTRAK KULIAH PANGAN DAN GIZI : 2 (2-0) SKS

STATUS	: MK. WAJIB /
PROG. STUDI	: Sosial Ekonomi Peternakan & THT
HARI	: Rabu
WAKTU	: JAM 07.00 s/d 08.50 WIB
RUANG	: E2.02
DOSEN	: 1. Ir. Mukson, MS (MKS)* 2. Ir. Wulan Sumekar, MS (WSM) 3. Ir. B. Dwiloka, MS (BDL)

SILABI :

Mempelajari hubungan pertanian, pangan, gizi dan kesehatan; nilai pangan dan gizi, macam fungsi dan metabolisme zat gizi, pola konsumsi pangan, pola pangan harapan, pola gizi seimbang, sistem pangan dan gizi, pembangunan pertanian serta dampaknya terhadap gizi dan ketahanan pangan, program pangan dan gizi pada tingkat daerah dan nasional.

TUJUAN INTRUKSIONAL UMUM (TIU) :

- Agar mahasiswa memahami adanya masalah-masalah pangan dan gizi yang dihadapi oleh masyarakat
- Memahami peranan pertanian pada umumnya termasuk peternakan dengan pemecahan masalah pangan dan gizi
- Memahami perkembangan pangan dan gizi dalam kaitannya dengan produksi pertanian, penyediaan dan distribusi pangan yang cukup baik jumlah maupun mutu

MATRIK RENCANA KULIAH :

TM	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	DOSEN
1-2	Pendahuluan : hubungan Pertanian, Pangan, Gizi dan Kesehatan, Beberapa istilah Pangan dan Gizi	- Ruang Lingkup, Pengertian dan Istilah Pangan dan Gizi - Hubungan Pertanian, Pangan, Gizi dan kesehatan - Dampak Ketersediaan pangan dan Gizi - Masalah gizi di Indonesia	WSM
3-4	Macam dan Fungsi Zat-zat Gizi Evaluasi Nilai Pangan dan Gizi	- Mengenal macam-macam dan fungsi penting dari zat gizi - Evaluasi Nilai Mutu pangan dan gizi	BDL
5-6	Peranan dan Sumbangan Pangan Hewani Asal Ternak Terhadap Pangan dan Gizi	- Keunggulan Pangan Hewani asal ternak dan masalah yang terjadi - Peranan dan sumbangan pangan hewani asal ternak terhadap pangan dan gizi	BDL

		- Masalah keamanan pangan - Pengolahan dan penyimpanan pangan	
7	Sistem Pangan dan Gizi	- Model sistem pangan dan gizi - Hubungan produksi, distribusi dan konsumsi pangan	WSM
8	Food Habits dan Food Preference	- Pengertian Food Habits dan Food Preference dan faktor-faktor yang memengaruhi (sosial, ekonomi, budaya dan lingkungan)	WSM
9	MID SEMESTER		Team
10-11	Pola konsumsi pangan dan Gizi : - Pola konsumsi pangan - Pola pangan harapan - Mutu Konsumsi pangan	- Pengukuran dan survai konsumsi pangan dan gizi - Pengertian dan pengukuran pola pangan harapan - Mutu konsumsi pangan	MKS
12-13	Ketersediaan dan Ketahanan Pangan	- Pengertian Ketahanan Pangan - Pengukuran ketahanan pangan - Faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan pangan	MKS
14	Status Gizi, Pengertian, Cara pengukuran, Indikator Status Gizi	- Pengertian Status Gizi - Cara Pengukuran, - Macam-macam Indikator Status Gizi	MKS
15	Program Pangan dan Gizi pada Tingkat Daerah dan Nasional	- Macam-macam Program Pangan dan Gizi - Hasil, Kendala dan Tantangan	MKS

EVALUASI

▪ Mid Semester	: 50%
▪ Tugas	: 10%
▪ Ujian Akhir	: 40%
Jumlah	: 100%

BUKU ACUAN

1. Berg. A. 1986. Peranan Gizi dalam Pembangunan Nasional. CV. Rajawali, Jakarta
2. Aritonang, I. 2000. Krisis Ekonomi : Akar Masalah Gizi. Penerbit Media Pressindo, Yogyakarta
3. Departemen Pertanian. 1999. Informasi Pangan dan Gizi Proyek Diversifikasi Pangan dan Gizi Pusat, Jakarta.
4. Handajani, S. 1994. Pangan dan Gizi. Sebelas Maret University Press.
5. Kumaidi, M. 1989. Gizi Masyarakat. PAU Pangan dan Gizi, Bogor.
6. Roedjito, D. 1987. Perencanaan Gizi, MSP.
7. Suhardjo, et.al. 1986. Pangan, Gizi dan Pertanian. UI Press, Jakarta.
8. Hardinsyah dan D. Briawan. Penilaian dan Perencanaan Konsumsi Pangan Jurusan Gizi Masyarakat dan Sumber Daya Keluarga Fakultas Pertanian, IPB, Bogor.
9. Winarno, F.G. 1985. Kimia Pangan dan Gizi, Gramedia, Jakarta.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Judul Mata Kuliah : Pangan dan Gizi Masyarakat
 Kode mata kuliah :
 SKS : 2 SKS
 Waktu pertemuan : 2 x 50 menit
 Pertemuan ke : 1 dan 2

- A. Tujuan
1. TIU : Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat mengetahui, memahami dan mengerti peranan pertanian/peternakan dalam penyediaan pangan dan gizi untuk peningkatan kualitas sumberdaya manusia. Sistem pangan dan gizi, pola konsumsi pangan, ketahanan pangan dan program pangan gizi untuk mengatasi permasalahan pangan dan gizi.
 2. TIK : Mahasiswa dapat mengetahui/ memahami dan menjelaskan pengertian tentang pangan, gizi, hubungan pangan, gizi dan kesehatan dan pertanian/peternakan, ruang lingkup pangan dan gizi masyarakat.
- B. Pokok Bahasan : Pendahuluan, hubungan pangan, gizi dan pertanian, beberapa istilah pangan dan gizi serta Ruang Lingkup pangan dan gizi masyarakat
- C. Sub Pokok Bahasan : 1. Pengertian beberapa istilah pangan dan gizi
 2. Hubungan pangan, gizi dan pertanian/peternakan
 3. Permasalahan pangan dan gizi masyarakat
 4. Pentingnya penyediaan pangan

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahapan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
1	2	3	4
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi 2. Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK 3. Kontrak Perkuliahan	Memperhatikan Mencatat Memperhatikan	White board, OHP/ LCD, spidol w.b.
Penyajian	1. Menjelaskan : - Pengertian beberapa istilah dalam pangan dan gizi masyarakat - Permasalahan pangan dan gizi - Hubungan pangan, gizi dan pertanian/peternakan - Pentingnya penyediaan pangan 2. Menanyakan pengertian kepada mahasiswa 3. Klasifikasi jawaban mahasiswa 4. Memberi petunjuk/arahan	Melakukan/ memberi sumbangan saran Tanya-jawab Mencatat	Sda

Penutup	1. Menunjuk secara acak mahasiswa untuk menjelaskan dengan singkat 2. Mengidentifikasi kesulitan mahasiswa. 3. Memberi gambaran tentang materi perkuliahan yang akan datang	Menjawab Mendengarkan	sda
---------	---	------------------------------	-----

E. Pustaka :

1. Almatsier, S. 2003. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
2. Aritonang, I. 2000. Krisis Ekonomi ; Akar Masalah Gizi. Penerbit Media Pressindo, Yogyakarta.
3. Berg, A. 1986. Peranan Gizi dalam Pembangunan Nasional. CV. Rajawali Jakarta.
4. Handajani, S. 1994. Pangan dan Gizi. Sebelas Maret University Press.
5. Suhardjo et al. Pangan, Gizi dan Pertanian. UI Press Jakarta

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Judul Mata Kuliah : Pangan dan Gizi Masyarakat
 Kode mata kuliah :
 SKS : 2 SKS
 Waktu pertemuan : 2 x 50 menit
 Pertemuan ke : 3 dan 4

- A. Tujuan
1. TIU : Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat mengetahui, memahami dan mengerti peranan pertanian/peternakan dalam penyediaan pangan dan gizi untuk peningkatan kualitas sumberdaya manusia. Sistem pangan dan gizi, pola konsumsi pangan, ketahanan pangan dan program pangan gizi untuk mengatasi permasalahan pangan dan gizi.
 2. TIK : Mahasiswa dapat mengetahui/ memahami dan menjelaskan tentang macam-macam zat gizi dan fungsinya dalam tubuh dan mengevaluasi nilai mutu pangan.
- B. Pokok Bahasan : Macam, dan fungsi zat-zat gizi serta cara evaluasi nilai mutu pangan
- C. Sub Pokok Bahasan : 1. Macam- macam zat gizi
 2. Fungsi zat-zat gizi
 3. Cara evaluasi zat gizi

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahapan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
1	2	3	4
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi 2. Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK	Memperhatikan	White board, OHP/ LCD, spidol w.b.
Penyajian	1. Menjelaskan macam zat gizi yang diperlukan tubuh 2. Menjelaskan fungsi-fungsi zat gizi 3. Menjelaskan cara evaluasi zat gizi 4. Klasifikasi jawaban mahasiswa 5. Memberi petunjuk	Menyimak Mencatat Tanya-jawab	Sda
Penutup	1. Menunjuk secara acak mahasiswa untuk menjelaskan dengan singkat 2. Mengidentifikasi kesulitan mahasiswa. 3. Memberi gambaran tentang materi perkuliahan yang akan datang	Menjawab Mendengarkan	sda

E. Pustaka :

1. Almatsier, S. 2003. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
2. Handayani, S. 1994. Pangan dan Gizi. Sebelas Maret University Press.
3. Suhardjo et al. Pangan, Gizi dan Pertanian. UI Press Jakarta

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Judul Mata Kuliah : Pangan dan Gizi Masyarakat
 Kode mata kuliah :
 SKS : 2 SKS
 Waktu pertemuan : 2 x 50 menit
 Pertemuan ke : 5 dan 6

- A. Tujuan
1. TIU : Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat mengetahui, memahami dan mengerti peranan pertanian/peternakan dalam penyediaan pangan dan gizi untuk peningkatan kualitas sumberdaya manusia. Sistem pangan dan gizi, pola konsumsi pangan, ketahanan pangan dan program pangan gizi untuk mengatasi permasalahan pangan dan gizi.
 2. TIK : Mahasiswa dapat mengetahui/ memahami dan menjelaskan tentang peranan pangan hewani asal ternak dalam peningkatan kualitas dan kuantitas pangan masyarakat, Masalah keamanan pangan dan model pengolahan pangan asal ternak.

- B. Pokok Bahasan : Peranan pangan hewani asal ternak terhadap pangan dan gizi
- C. SubPokok Bahasan : 1. Keunggulan pangan hewani asal ternak
 2. Peranan dan sumbangan pangan hewani terhadap kualitas pangan dan gizi
 3. Masalah keamanan pangan
 4. Pengolahan dan penyimpanan pangan

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahapan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
1	2	3	4
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi 2. Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK	Memperhatikan Mencatat Memperhatikan	White board, OHP/ LCD, spidol w.b.
Penyajian	1. Menjelaskan keunggulan pangan hewani 2. Menjelaskan peranan dan sumbangan pangan hewani 3. Menjelaskan keamanan pangan 4. Menjelaskan model pengolahan dan penyimpanan pangan 5. Memberi tugas yang berkaitan dengan macam dan kandungan zat gizi, pengelompokan pangan dan model pengolahan pangan.	Menyimak Mencatat Tanya-jawab Diskusi Penelusuran info melalui pustaka	Sda
Penutup	1. Menunjuk secara acak mahasiswa untuk menjelaskan dengan singkat tentang materi kuliah dan tugas. 2. Memberi gambaran tentang materi perkuliahan yang akan datang	Mendengarkan Sumbang saran Mendengarkan	sda

E. Pustaka :

1. Almatsier, S. 2003. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
2. Handajani, S. 1994. Pangan dan Gizi. Sebelas Maret University Press.
3. Suhardjo et al. Pangan, Gizi dan Pertanian. UI Press Jakarta
4. Winarno, F.G. 1985. Kimia Pangan dan Gizi. Gramedia, Jakarta.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Judul Mata Kuliah : Pangan dan Gizi Masyarakat
 Kode mata kuliah :
 SKS :
 Waktu pertemuan : 2 x 50 menit
 Pertemuan ke : 7 dan 8

- A. Tujuan
1. TIU : Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat mengetahui, memahami dan mengerti peranan pertanian/peternakan dalam penyediaan pangan dan gizi untuk peningkatan kualitas sumberdaya manusia. Sistem pangan dan gizi, pola konsumsi pangan, ketahanan pangan dan program pangan gizi untuk mengatasi permasalahan pangan dan gizi.
 2. TIK : Mahasiswa dapat mengetahui/ memahami dan menjelaskan tentang pengertian system pangan dan gizi, unsur system pangan dan gizi yang terdiri dari sub system produksi, sub system distribusi dan sub system konsumsi beserta factor-faktor yang mempengaruhi dari masing-masing sub system pangan dan gizi.
- B. Pokok Bahasan : Sistem pangan dan gizi serta faktor-faktor yang mempengaruhi
- C. SubPokok Bahasan : 1. Pengertian system pangan dan gizi
 2. Unsur system pangan dan gizi
 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi system pangan dan gizi

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahapan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
1	2	3	4
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi 2. Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK 3. Mengumpulkan tugas dari pertemuan sebelumnya	Memperhatikan Menyerahkan tugas	White board, OHP/ LCD, spidol w.b.
Penyajian	1. Menjelaskan pengertian sistem pangan dan gizi 2. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi sistem pangan dan gizi. 3. Memberi petunjuk 4. Memberi tugas yang berkaitan dengan bekerjanya sistem pangan dan gizi.	Menyimak Mencatat Tanya-jawab Diskusi Penelusuran info melalui pustaka, internet	Sda
Penutup	1. Menunjuk secara acak mahasiswa untuk menjelaskan dengan singkat materi kuliah/tugas. 2. Memberi gambaran tentang materi perkuliahan yang akan datang	Sumbang saran Mendengarkan	sda

E. Pustaka :

1. Almtsier, S. 2003. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
2. Aritonang, I. 2000. Krisis Ekonomi.; Akar Masalah Gizi. Penerbit Media Pressindo, Yogyakarta.
3. Berg, A. 1986. Peranan Gizi dalam Pembangunan Nasional. CV. Rajawali Jakarta.
4. Handajani, S. 1994. Pangan dan Gizi. Sebelas Maret University Press.
5. Suhardjo et al. Pangan, Gizi dan Pertanian. UI Press Jakarta

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Judul Mata Kuliah : Pangan dan Gizi Masyarakat
 Kode mata kuliah :
 SKS : 2 SKS
 Waktu pertemuan : 2 x 50 menit
 Pertemuan ke : 9, 10 dan 11

- A. Tujuan
1. TIU : Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat mengetahui, memahami dan mengerti peranan pertanian/peternakan dalam penyediaan pangan dan gizi untuk peningkatan kualitas sumberdaya manusia. Sistem pangan dan gizi, pola konsumsi pangan, ketahanan pangan dan program pangan gizi untuk mengatasi permasalahan pangan dan gizi.
 2. TIK : Mahasiswa dapat mengetahui/ memahami dan menjelaskan tentang pola konsumsi pangan, pengukuran konsumsi pangan, Pola Pangan Harapan (PPH), food preferen dan food habits dan penilaian mutu pangan.
- B. Pokok Bahasan : Pola konsumsi pangan, pengukuran konsumsi pangan, Pola Pangan harapan (PPH), food preferen dan food habits.
- C. SubPokok Bahasan : 1. Pengertian pola konsumsi pangan, PPH, food preferen dan food habits
 2. Macam/cara-cara pengukuran konsumsi pangan
 3. Penilaian dan pengukuran PPH, dan mutu pangan
 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumsi pangan, food habits, food preferen

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahapan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
1	2	3	4
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi 2. Menjelaskan kompetensi TIU- TIK	Memperhatikan	White board, OHP/ LCD,

	3. Mengumpulkan tugas dari pertemuan sebelumnya	Menyerahkan tugas	spidol w.b.
Penyajian	1. Menjelaskan tentang pengertian pola konsumsi pangan, PPH, food habits, food preferen. 2. Menjelaskan cara melakukan penilaian mutu konsumsi pangan 3. Menjelaskan metode pengukuran konsumsi pangan 4. Menjelaskan factor-faktor yang mempengaruhi food habits, food preferen 5. Memberi tugas yang berkaitan dengan pengukuran pola konsumsi pangan	Menyimak Mencatat Tanya-jawab Diskusi Penelusuran info melalui pustaka, internet	Sda
Penutup	1. Menunjuk secara acak mahasiswa untuk menjelaskan dengan singkat kesimpulan diskusi 2. Memberi gambaran tentang materi perkuliahan yang akan datang	Mendengarkan Sumbang saran	sda

E. Pustaka :

1. Almatsier, S. 2003. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
2. Aritonang, I. 2000. Krisis Ekonomi ; Akar Masalah Gizi. Penerbit Media Pressindo, Yogyakarta.
3. Kumaidi, M. 1989. Gizi Masyarakat. PAU pangan dan Gizi, IPB bogor
4. Hardinsyah dan D. Briawan. 1993. Penilaian dan Perencanaan Konsumsi Pangan.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Judul Mata Kuliah : Pangan dan Gizi Masyarakat
 Kode mata kuliah :
 SKS : 2 SKS
 Waktu pertemuan : 2 x 50 menit
 Pertemuan ke : 11, 12 dan 13

A. Tujuan

1. TIU : Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat mengetahui, memahami dan mengerti peranan pertanian/peternakan dalam penyediaan pangan dan gizi untuk peningkatan kualitas sumberdaya manusia. Sistem pangan dan gizi, pola konsumsi pangan, ketahanan pangan dan program pangan gizi untuk mengatasi permasalahan pangan dan gizi.

2. TIK : Mahasiswa dapat mengetahui/ memahami dan menjelaskan tentang konsep ketahanan pangan, teknik pengukuran ketahanan pangan, faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan pangan. Peranan ketahanan pangan dalam kaitannya dengan aspek sosial,

ekonomi dan stabilitas nasional.

B. Pokok Bahasan : Ketersediaan dan Ketahanan Pangan

- C. SubPokok Bahasan :
1. Pengertian ketahanan pangan
 2. Macam dan model ketahanan pangan
 3. Faktor-faktor yg. Mempengaruhi ketahanan pangan
 4. Peranan ketahanan pangan kaitannya dengan sosekbud

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahapan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
1	2	3	4
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi 2. Menjelaskan kompetensi TIU- TIK	Memperhatikan	White board, OHP/ LCD, spidol w.b.
Penyajian	1. Menjelaskan tentang pengertian ketahanan pangan 2. Menjelaskan model pengukuran ketahanan pangan 3. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan pangan 4. Menjelaskan peran ketahanan pangan kaitannya dengan aspek sosial, ekonomi dan stabilitas nasional.	Menyimak Mencatat Tanya-jawab Diskusi Penelusuran info melalui pustaka, internet	Sda
Penutup	1. Menunjuk secara acak mahasiswa untuk menjelaskan dengan singkat kesimpulan diskusi 2. Memberi gambaran tentang materi perkuliahan yang akan datang	Mendengarkan Sumbang saran	sda

E. Pustaka :

1. Almatsier, S. 2003. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
2. Aritonang, I. 2000. Krisis Ekonomi ; Akar Masalah Gizi. Penerbit Media Pressindo, Yogyakarta.
3. Sutrisno. 1998. Ketahanan Pangan. Prosiding Hasil Widya karya Pangan dan Gizi, LIPI, Jakarta
4. Suryana, A. 2003. Kapita Selekta Evolusi Pemikiran Kebijakan Ketahanan Pangan. BPFE, Yogyakarta.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Judul Mata Kuliah : Pangan dan Gizi Masyarakat
 Kode mata kuliah :
 SKS : 2 SKS
 Waktu pertemuan : 2 x 50 menit
 Pertemuan ke : 14 dan 15

- A. Tujuan
1. TIU : Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat mengetahui, memahami dan mengerti peranan pertanian/peternakan dalam penyediaan pangan dan gizi untuk peningkatan kualitas sumberdaya manusia. Sistem pangan dan gizi, pola konsumsi pangan, ketahanan pangan dan program pangan gizi untuk mengatasi permasalahan pangan dan gizi.
2. TIK : Mahasiswa dapat mengetahui/ memahami dan menjelaskan tentang Gizi terapan dan program gizi yang dijalankan oleh pemerintah.
- B. Pokok Bahasan : Gizi Terapan dan program-program gizi
- C. SubPokok Bahasan : 1. Gizi Terapan (pola pangan, penganekaragaman pangan, B3) 2. PUGS
 3. Angka Kecukupan gizi
 4. Program pangan dan gizi

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahapan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
1	2	3	4
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi 2. Menjelaskan kompetensi TIU- TIK	Memperhatikan	White board, OHP/ LCD, spidol w.b.
Penyajian	1. Menjelaskan tentang gizi terapan 2. Menjelaskan PUGS, B3, keanekaragaman pangan. 3. Angka kecukupan gizi 4. Program pangan dan gizi	Menyimak Mencatat Tanya-jawab Diskusi	 Sda
Penutup	3. Menunjuk secara acak mahasiswa untuk menjelaskan dengan singkat kesimpulan diskusi 4. Memberi arahan dan review kuliah dari awal sampai akhir	Mendengarkan Sumbang saran	 sda

E. Pustaka :

- Almatsier, S. 2003. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Aritonang, I. 2000. Krisis Ekonomi ; Akar Masalah Gizi. Penerbit Media Pressindo, Yogyakarta.
- Suryana, A. 2003. Kapita Selekta Evolusi Pemikiran Kebijakan Ketahanan Pangan. BPFE, Yogyakarta.

MATA KULIAH : PERDAGANGAN TERNAK DAN
HASIL TERNAK
KODE MATA KULIAH : IPE 406P
SKS : 2 (2-0)

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : **PERDAGANGAN TERNAK DAN HASIL TERNAK**
NOMOR KODE / SKS : / 2 (2-0)
DESKRIPSI SINGKAT :

- Mata kuliah yang membahas tentang pokok-pokok bahasan sebagai berikut : pengertian dan ruang lingkup tata niaga ternak dan hasil ternak, pendekatan studi tata niaga, perilaku konsumen, permintaan dan penawaran, peternakan, kebijakan pemerintah dalam sistem tata niaga, pengertian dan teori perdagangan internasional, ekspor – impor, organisasi/institusi dalam pelaksanaan perdagangan internasional, pokok-pokok transaksi, aspek-Aspek hukum dalam perdagangan internasional, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam ekspor – impor

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM :

- Mahasiswa diharapkan dapat memahami dan menjelaskan bagaimana kegiatan tataniaga serta perdagangan terjadi, khususnya pada ternak dan hasil ternak serta dapat memahami bagaimana melakukan transaksi ekspor-impor dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

BAHAN PUSTAKA :

1. Amin. EKSPORT-IMPORT TEORI DAN PENERAPANNYA. 2001. Penerbit PPM.
2. Faisal Afiff, 1994. Menuju Pemasaran Global. Cetakan Pertama. Penerbit PT. Eresco. Bandung
3. Gunawan Wijaya dan Achmad Yani. 2001. SERI HUKUM BISNIS TRANSAKSI INTERNASIONAL (*EKSPOR-IMPOR DAN UNBAD BELI). Penerbit PT RajaGrafindo Persada.
4. Hamdani. 2003. Seluk Beluk Ekspor-Import. Yayasan Bina Usaha Niaga Indonesia. Jakarta
5. Hamdy Hady. 2001. Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan Perdagangan Internasional. Buku 1. Edisi ke-3. Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta.
6. Nopirin. 1999. EKONOMI INTERNASIONAL. Edisi 3. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
7. Ramlan Ginting. 2000. Letter of Credit : Tinjauan Aspek Hukum dan Bisnis. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
8. Rusdin. 2002. Bisnis Internasional : Teori, Masalah dan Kebijakan. Penerbit Alfabeta.
9. Sabri. 2001. EKONOMI INTERNASIONAL teori, Masalah dan Kebijaksanaannya. Penerbit BPFE UII. Yogyakarta.
10. Salvatore, D. 1997. EKONOMI INTERNASIONAL, Alih bahasa : Drs Haris Munan. Penerbit Erlangga. Jakarta.
11. Napitupulu, A. H. 1986. Tata Niaga Peternakan: Suatu Pengantar. Sistem, Koordinasi dan Pasar Berjangka. Jurusan Sosial Ekonomi. IPB. Bogor.
12. Swastha, B. 1984. Azas-azas Marketing. Liberty. Yogyakarta.
13. Kotler, P. 1997. Manajemen Pemasaran. Prenhalindo. Jakarta. (Alih Bahasa: Teguh, H dan R.A. Rusli).
14. Badan Pendidikan dan Latihan Pertanian. 1993. Agribisnis: Seri VI. Departemen Pertanian RI. Jakarta.

15. Mulyadi. 1984. Akuntansi Biaya untuk Manajemen . BPFE. Yogyakarta
16. Swastha, B dan Irawan. 1990. Manajemen Pemasaran Modern. Liberty. Yogyakarta.
17. Sutisna. 2003. Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

No	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu	Daftar Kepustakaan
1.	Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan pengertian tata niaga, perdagangan dan pasar serta pentingnya tata niaga dan perdagangan peternakan	Pengertian, tata niaga, perdagangan dan pasar serta pentingnya tata niaga dan perdagangan peternakan	1. Pengertian dan peran penting tata niaga dan perdagangan 2. Pengertian Pasar 3. Tata niaga dan perdagangan ternak dan hasil ternak.	1 x 100 menit	1, 2, 11, 13 & 16
2.	Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan pendekatan dalam tata niaga	Pendekatan dalam tata niaga	1. Pendekatan barang 2. Pendekatan fungsi 3. Pendekatan lembaga 4. Pendekatan geografis 5. Pendekatan sistem	1 x 100 menit	12, 13 & 16
3	Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan perilaku konsumen	Perilaku Konsumen	1. Sikap 2. preferensi 3. perilaku	1 x 100 menit	17
4	Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan tentang pasar	Pasar	1. Struktur pasar 2. Segmentasi, dan Pangsa pasar 3. Jenis dan Macam pasar	1 x 100 menit	12, 13 & 16
5.	Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan permintaan dan penawaran ternak dan hasil ternak serta metode penentuan harga, margin dan biaya tataniaga	Permintaan dan penawaran ternak dan hasil ternak serta metode penentuan harga, margin dan biaya tataniaga	1. Permintaan dan penawaran 2. Elastistas permintaan dan elastisitas penawaran 3. Metode penentuan harga 4. Margin dan biaya tata niaga	2 x 100 menit	12, 13, 15 & 16

6.	Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan kebijakan pemerintah dan asosiasi	Kebijakan Pemerintah dan asosiasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan fasilitas 2. Kebijakan regulasi 3. Kebijakan asosiasi atau lembaga lain 	1 x 100 menit	11 & 14
7.	Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan keunggulan pada perdagangan internasional dan globalisasi perdagangan	Keunggulan pada perdagangan internasional dan globalisasi perdagangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keunggulan absolut 2. Keunggulan komparatif 3. Keunggulan kompetitif 4. Keseimbangan harga dunia 5. Globalisasi perdagangan 	1 x 100 menit	1 & 2
8.	Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan tentang Ekspor – Impor dan hambatanya	Ekspor – Impor dan hambatanya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok-pokok ketentuan dibidang ekspor dan impor 2. Pengelompokan barang ekspor-impor 3. Restriksi & Proteksi dalam PI 4. Jenis-jenis proteksi 5. Masalah perdagangan negara maju, sedang berkembang dan Negara miskin 	2 x 100 menit	1 & 4
9.	Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan organisasi/institusi dalam pelaksanaan perdagangan internasional	organisasi/institusi dalam pelaksanaan perdagangan internasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konvensi dalam PI & sejarahnya 2. Pemerintah, swasta 3. Transportasi & alat 4. Kepabeanan 5. Freight Forwarder 6. Dokumen transaksi 	1 x 100 menit	4, 5, 8, 9 & 10
10.	Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan pokok-pokok dalam transaksi ekspor-impor	Pokok-pokok dalam transaksi ekspor-impor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian & tujuan 2. Prosedur Pengiriman Barang 3. Cara dan prosedur pembayaran dalam transaksi PI 4. Prosedur Klaim 	2 x 100 menit	1 & 4

11	Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan aspek - aspek Hukum dalam Perdagangan Internasional	Aspek-Aspek hukum dalam PI	1. Aspek hukum dan bisnis 2. Hukum Transaksi bisnis Internasional	1 x 100 menit	1 & 6
12	Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam ekspor - impor	Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam ekspor - impor	1. Strategi pemasaran ekspor komoditas pertanian/peternakan 2. Kebijakan ekspor dan impor komoditas pertanian/peternakan	1 x 100 menit	4 & 9

KONTRAK KULIAH : PERDAGANGAN TERNAK DAN HASIL TERNAK (2 SKS)

PROGRAM STUDI : S1 SOSIAL EKONOMI PETERNAKAN
HARI :
WAKTU :
RUANG :
PENGAMPU :

SILABI :

Mata kuliah yang membahas tentang pokok-pokok bahasan sebagai berikut : pengertian dan ruang lingkup tata niaga ternak dan hasil ternak, pendekatan studi tata niaga, perilaku konsumen, permintaan dan penawaran, peternakan, kebijakan pemerintah dalam sistem tata niaga, pengertian dan teori perdagangan internasional, ekspor – impor, organisasi/institusi dalam pelaksanaan perdagangan internasional, pokok-pokok transaksi, aspek-Aspek hukum dalam perdagangan internasional, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam ekspor – impor

TIU :

Mahasiswa diharapkan dapat memahami dan menjelaskan bagaimana kegiatan tataniaga serta perdagangan terjadi, khususnya pada ternak dan hasil ternak serta dapat memahami bagaimana melakukan transaksi ekspor-impor dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

SATUAN ACARA PERKULIAHAN :

MINGGU	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	PENGAMPU
1	Pengertian, tata niaga, perdagangan dan pasar serta pentingnya tata niaga dan perdagangan peternakan	1. Pengertian dan peran penting tata niaga dan perdagangan 2. Pengertian Pasar 3. Tata niaga dan perdagangan ternak dan hasil ternak.	
2	Pendekatan dalam tata niaga	1. Pendekatan barang 2. Pendekatan fungsi 3. Pendekatan lembaga 4. Pendekatan geografis 5. Pendekatan sistem	
3	Perilaku Konsumen	1. Sikap 2. preferensi 3. perilaku	
4	Pasar	1. Struktur pasar 2. Segmentasi, dan Pangsa pasar 3. Jenis dan Macam pasar	
5 dan 6	Permintaan dan penawaran ternak dan hasil ternak serta metode penentuan harga, margin dan biaya tataniaga	1. Permintaan dan penawaran 2. Elastitas permintaan dan elastisitas penawaran 3. Metode penentuan harga 4. Margin dan biaya tata niaga	

7	Kebijakan Pemerintah dan asosiasi	1. Kebijakan fasilitas 2. Kebijakan regulasi 3. Kebijakan asosiasi atau lembaga lain	
8	MID SEMESTER		TIM
9	Keunggulan pada perdagangan internasional dan globalisasi perdagangan	1. Keunggulan absolut 2. Keunggulan komparatif 3. Keunggulan kompetitif 4. Keseimbangan harga dunia 5. Globalisasi perdagangan	
11 dan 12	Ekspor – Impor dan hambatannya	1. Pokok-pokok ketentuan dibidang ekspor dan impor 2. Pengelompokan barang ekspor-impor 3. Restriksi & Proteksi dalam PI 4. Jenis-jenis proteksi 5. Masalah perdagangan negara maju, sedang berkembang dan Negara miskin	
13	Organisasi/institusi dalam pelaksanaan perdagangan internasional	1. Konvensi dalam PI & sejarahnya 2. Pemerintah, swasta 3. Transportasi & alat 4. Kepabeanan 5. Freight Forwarder 6. Dokumen transaksi	
14 dan 15	Pokok-pokok dalam transaksi ekspor-impor	1. Pengertian & tujuan 2. Prosedur Pengiriman Barang 3. Cara dan prosedur pembayaran dalam transaksi PI 4. Prosedur Klaim	
16	Aspek-Aspek hukum dalam PI	1. Aspek hukum dan bisnis 2. Hukum Transaksi bisnis Internasional	

PUSTAKA :

1. Amin. EKSPORT-IMPORT TEORI DAN PENERAPANNYA. 2001. Penerbit PPM.
2. Faisal Afiff, 1994. Menuju Pemasaran Global. Cetakan Pertama. Penerbit PT. Eresco. Bandung
3. Gunawan Wijaya dan Achmad Yani. 2001. SERI HUKUM BISNIS TRANSAKSI INTERNASIONAL (*EKSPOR-IMPOR DAN UNBAD BELI). Penerbit PT RajaGrafindo Persada.
4. Hamdani. 2003. Seluk Beluk Ekspor-Impor. Yayasan Bina Usaha Niaga Indonesia. Jakarta
5. Hamdy Hady. 2001. Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan Perdagangan Internasional. Buku 1. Edisi ke-3. Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta.
6. Nopirin. 1999. EKONOMI INTERNASIONAL. Edisi 3. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
7. Ramlan Ginting. 2000. Letter of Credit : Tinjauan Aspek Hukum dan Bisnis. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.

8. Rusdin. 2002. *Bisnis Internasional : Teori, Masalah dan Kebijakan*. Penerbit Alfabeta.
9. Sabri. 2001. *EKONOMI INTERNASIONAL teori, Masalah dan Kebijaksanaannya*. Penerbit BPFE UII. Yogyakarta.
10. Salvatore, D. 1997. *EKONOMI INTERNASIONAL, Alih bahasaa : Drs Haris Munan*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
11. Napitupulu, A. H. 1986. *Tata Niaga Peternakan: Suatu Pengantar. Sistem, Koordinasi dan Pasar Berjangka*. Jurusan Sosial Ekonomi. IPB. Bogor.
12. Swastha, B. 1984. *Azas-azas Marketing*. Liberty. Yogyakarta.
13. Kotler, P. 1997. *Manajemen Pemasaran*. Prenhalindo. Jakarta. (Alih Bahasa: Teguh, H dan R.A. Rusli).
14. Badan Pendidikan dan Latihan Pertanian. 1993. *Agribisnis: Seri VI*. Departemen Pertanian RI. Jakarta.
15. Mulyadi. 1984. *Akuntansi Biaya untuk Manajemen*. BPFE. Yogyakarta
16. Swastha, B dan Irawan. 1990. *Manajemen Pemasaran Modern*. Liberty. Yogyakarta.
17. Sutisna. 2003. *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

PENILAIAN :

- Ujian sisipan : 50%
- Ujian akhir : 50%

CATATAN :

Tugas-tugas yang diberikan Dosen Pengampu, penilaian diperhitungkan dan merupakan bagian dari komponene ujian sisipan atau ujian akhir (sesuai dengan Dosen Pengampu yang memberikan evaluasi.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Judul Mata Kuliah : Perdagangan Ternak dan Hasil Ternak
 Kode mata kuliah :
 SKS : 2 SKS (2-0)
 Waktu pertemuan : 1 x 100 menit
 Pertemuan ke : 1

A. Tujuan

1. TIU : Mahasiswa diharapkan dapat memahami dan menjelaskan bagaimana kegiatan tataniaga serta perdagangan terjadi, khususnya pada ternak dan hasil ternak serta dapat memahami bagaimana melakukan transaksi ekspor-impor dan faktor-faktor yang mempengaruhinya

2. TIK : Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan pengertian tata niaga, perdagangan dan pasar serta pentingnya tata niaga dan perdagangan peternakan

B. Pokok Bahasan : Pengertian, tata niaga, perdagangan dan pasar serta pentingnya tata niaga dan perdagangan peternakan

C. Sub Pokok Bahasan : 1. Pengertian dan peran penting tata niaga dan perdagangan
 2. Pengertian Pasar
 3. Tata niaga dan perdagangan ternak dan hasil ternak

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahapan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
1	2	3	4
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi 2. Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK 3. Kontrak Perkuliahan	Memperhatikan Mencatat Memperhatikan	White board, OHP/ LCD, spidol w.b.
Penyajian	1. Menjelaskan : - Pengertian dan peran penting tata niaga dan perdagangan - Pengertian Pasar - Tata niaga dan perdagangan ternak dan hasil ternak 2. Menanyakan pengertian kepada mahasiswa 3. Klasifikasi jawaban mahasiswa 4. Memberi petunjuk	Melakukan/ memberi sumbangan saran Tanya-jawab Mencatat	Sda
Penutup	1. Menunjuk secara acak mahasiswa untuk menjelaskan dengan singkat 2. Memberi gambaran tentang materi perkuliahan yang akan datang	Menjawab Mendengarkan	sda

E. Pustaka :

1. Amin. EKSPORT-IMPORT TEORI DAN PENERAPANNYA. 2001. Penerbit PPM.
2. Faisal Afiff, 1994. Menuju Pemasaran Global. Cetakan Pertama. Penerbit PT. Eresco. Bandung
3. Napitupulu, A. H. 1986. Tata Niaga Peternakan: Suatu Pengantar. Sistem, Koordinasi dan Pasar Berjangka. Jurusan Sosial Ekonomi. IPB. Bogor.
4. Kotler, P. 1997. Manajemen Pemasaran. Prenhalindo. Jakarta. (Alih Bahasa: Teguh, H dan R.A. Rusli).
5. Swastha, B dan Irawan. 1990. Manajemen Pemasaran Modern. Liberty. Yogyakarta.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Judul Mata Kuliah : Perdagangan Ternak dan Hasil Ternak
 Kode mata kuliah : / 2 (2-0)
 SKS : 2 SKS
 Waktu pertemuan : 1 x 100 menit
 Pertemuan ke : 2

A. Tujuan

1. TIU : Mahasiswa diharapkan dapat memahami dan menjelaskan bagaimana kegiatan tataniaga serta perdagangan terjadi, khususnya pada ternak dan hasil ternak serta dapat memahami bagaimana melakukan transaksi ekspor-impor dan faktor-faktor yang mempengaruhinya
2. TIK : Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan pendekatan dalam tata niaga

B. Pokok Bahasan : Pendekatan dalam tata niaga

- C. Sub Pokok Bahasan :
- 1.pendekatan barang
 - 2.pendekatan fungsi
 - 3.pendekatan lembaga
 - 4.pendekatan geografis
 - 5.pendekatan sistem

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahapan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
1	2	3	4
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi 2. Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK	Memperhatikan	White board, OHP/ LCD, spidol w.b.

Penyajian	1. Menjelaskan pendekatan barang 2. Menjelaskan pendekatan fungsi 3. Menjelaskan pendekatan lembaga 4. Menjelaskan pendekatan geografis 5. Menjelaskan pendekatan sistem 6. Klasifikasi jawaban mahasiswa 7. Memberi petunjuk	Menyimak Mencatat Tanya-jawab	Sda
Penutup	1. Menunjuk secara acak mahasiswa untuk menjelaskan dengan singkat 2. Memberi gambaran tentang materi perkuliahan yang akan datang	Menjawab Mendengarkan	sda

E. Pustaka :

1. Swastha, B. 1984. Azas-azas Marketing. Liberty. Yogyakarta.
2. Kotler, P. 1997. Manajemen Pemasaran. Prenhalindo. Jakarta. (Alih Bahasa: Teguh, H dan R.A. Rusli).
3. Swastha, B dan Irawan. 1990. Manajemen Pemasaran Modern. Liberty. Yogyakarta.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Judul Mata Kuliah : Perdagangan Ternak dan Hasil Ternak
Kode mata kuliah : / 2 (2-0)
SKS : 2 SKS
Waktu pertemuan : 1 x 100 menit
Pertemuan ke : 3

A. Tujuan

1. TIU : Mahasiswa diharapkan dapat memahami dan menjelaskan bagaimana kegiatan tataniaga serta perdagangan terjadi, khususnya pada ternak dan hasil ternak serta dapat memahami bagaimana melakukan transaksi ekspor-impor dan faktor-faktor yang mempengaruhinya
2. TIK : Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan perilaku konsumen

B. Pokok Bahasan : Perilaku konsumen

- C. SubPokok Bahasan :
1. sikap
 2. preferensi
 3. perilaku

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahapan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
1	2	3	4
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi 2. Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK	Memperhatikan Mencatat Memperhatikan	White board, OHP/ LCD, spidol w.b.
Penyajian	1. Menjelaskan sikap 2. Menjelaskan preferensi 3. Menjelaskan perilaku 4. Klasifikasi jawaban mahasiswa 5. Memberi petunjuk 6. Memberi tugas yang berkaitan dengan perilaku konsumen	Menyimak Mencatat Tanya-jawab Diskusi Penelusuran info melalui pustaka, internet	Sda
Penutup	1. Menunjuk secara acak mahasiswa untuk menjelaskan dengan singkat kesimpulan diskusi 2. Memberi gambaran tentang materi perkuliahan yang akan datang	Mendengarkan Sumbang saran Mendengarkan	sda

E. Pustaka :

1. Sutisna. 2003. Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Judul Mata Kuliah : Perdagangan Ternak dan Hasil Ternak
 Kode mata kuliah : / 2 (2-0)
 SKS : 2 SKS
 Waktu pertemuan : 1 x 100 menit
 Pertemuan ke : 4

A. Tujuan

1. TIU : Mahasiswa diharapkan dapat memahami dan menjelaskan bagaimana kegiatan tataniaga serta perdagangan terjadi, khususnya pada ternak dan hasil ternak serta dapat memahami bagaimana melakukan transaksi ekspor-impor dan faktor-faktor yang mempengaruhinya
2. TIK : Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan tentang pasar

B. Pokok Bahasan : Pasar

- C. SubPokok Bahasan :
1. Struktur
 2. Segmentasi, dan Pangsa pasar
 3. Jenis dan Macam

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahapan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
1	2	3	4
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan cakupan materi 2. Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK 3. Mengumpulkan tugas dari pertemuan sebelumnya 	<p>Memperhatikan</p> <p>Menyerahkan tugas</p>	White board, OHP/ LCD, spidol w.b.
Penyajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan struktur pasar 2. Menjelaskan segmentasi, dan pangsa pasar 3. Menjelaskan jenis dan macam pasar 4. Klasifikasi jawaban mahasiswa 5. Memberi petunjuk 6. Memberi tugas yang berkaitan dengan pasar 	<p>Menyimak</p> <p>Mencatat</p> <p>Tanya-jawab</p> <p>Diskusi</p> <p>Penelusuran info melalui pustaka, internet</p>	Sda
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjuk secara acak mahasiswa untuk menjelaskan dengan singkat kesimpulan diskusi 2. Memberi gambaran tentang materi perkuliahan yang akan datang 	<p>Sumbang saran</p> <p>Mendengarkan</p>	sda

E. Pustaka :

1. Swastha, B. 1984. Azas-azas Marketing. Liberty. Yogyakarta.
2. Kotler, P. 1997. Manajemen Pemasaran. Prenhalindo. Jakarta. (Alih Bahasa: Teguh, H dan R.A. Rusli).
3. Swastha, B dan Irawan. 1990. Manajemen Pemasaran Modern. Liberty. Yogyakarta.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Judul Mata Kuliah : Perdagangan Ternak dan Hasil Ternak
 Kode mata kuliah : / 2 (2-0)
 SKS : 2 SKS
 Waktu pertemuan : 2 x 100 menit
 Pertemuan ke : 5 dan 6

A. Tujuan

1. TIU

: Mahasiswa diharapkan dapat memahami dan menjelaskan bagaimana kegiatan tataniaga serta perdagangan terjadi, khususnya pada ternak dan hasil ternak serta dapat memahami bagaimana melakukan transaksi ekspor-impor dan faktor-faktor yang mempengaruhinya

2. TIK : Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan permintaan dan penawaran ternak dan hasil ternak serta metode penentuan harga, margin dan biaya tataniaga
- B. Pokok Bahasan : Permintaan dan penawaran ternak dan hasil ternak serta metode penentuan harga, margin dan biaya tataniaga
- C. SubPokok Bahasan : 1. Permintaan dan penawaran
2. Elastistas permintaan dan elastisitas penawaran
3. Metode penentuan harga
4. Margin dan biaya tata niaga

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahapan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
1	2	3	4
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi 2. Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK 3. Mengumpulkan tugas dari pertemuan sebelumnya	Memperhatikan Menyerahkan tugas	White board, OHP/ LCD, spidol w.b.
Penyajian	1. Menjelaskan permintaan dan penawaran 2. Menjelaskan elastistas permintaan dan elastisitas penawaran 3. Menjelaskan metode penentuan harga 4. Menjelaskan Margin dan biaya tata niaga 5. Klasifikasi jawaban mahasiswa	Menyimak Mencatat Tanya-jawab Diskusi	Sda
Penutup	1. Menunjuk secara acak mahasiswa untuk menjelaskan dengan singkat kesimpulan diskusi 2. Memberi gambaran tentang materi perkuliahan yang akan datang	Mendengarkan Sumbang saran	sda

E. Pustaka :

1. Swastha, B. 1984. Azas-azas Marketing. Liberty. Yogyakarta.
2. Kotler, P. 1997. Manajemen Pemasaran. Prenhalindo. Jakarta. (Alih Bahasa: Teguh, H dan R.A. Rusli).
3. Mulyadi. 1984. Akuntansi Biaya untuk Manajemen . BPFE. Yogyakarta
4. Swastha, B dan Irawan. 1990. Manajemen Pemasaran Modern. Liberty. Yogyakarta.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Judul Mata Kuliah : Perdagangan Ternak dan Hasil Ternak
 Kode mata kuliah : / 2 (2-0)
 SKS : 2 SKS
 Waktu pertemuan : 2 x 100 menit
 Pertemuan ke : 7

A. Tujuan

1. TIU : Mahasiswa diharapkan dapat memahami dan menjelaskan bagaimana kegiatan tataniaga serta perdagangan terjadi, khususnya pada ternak dan hasil ternak serta dapat memahami bagaimana melakukan transaksi ekspor-impor dan faktor-faktor yang mempengaruhinya
2. TIK : Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan kebijakan pemerintah dan asosiasi

B. Pokok Bahasan : Kebijakan Pemerintah dan asosiasi

- C. Sub Pokok Bahasan :
1. Kebijakan fasilitas
 2. Kebijakan regulasi
 3. Kebijakan asosiasi atau lembaga lain

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahapan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
1	2	3	4
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan cakupan materi 2. Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK 3. Mengumpulkan tugas dari pertemuan sebelumnya 	<p>Memperhatikan</p> <p>Menyerahkan tugas</p>	White board, OHP/ LCD, spidol w.b.
Penyajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan kebijakan fasilitas 2. Menjelaskan kebijakan regulasi 3. Menjelaskan kebijakan asosiasi atau lembaga lain 4. Menjelaskan Margin dan biaya tata niaga 5. Klasifikasi jawaban mahasiswa 6. Memberi petunjuk 7. Memberi tugas yang berkaitan dengan kebijakan pemerintah 	<p>Menyimak</p> <p>Mencatat</p> <p>Tanya-jawab</p> <p>Diskusi</p> <p>Penelusuran info melalui pustaka, internet</p>	Sda
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjuk secara acak mahasiswa untuk menjelaskan dengan singkat kesimpulan diskusi 2. Memberi gambaran tentang materi perkuliahan yang akan datang 	<p>Mendengarkan</p> <p>Sumbang saran</p>	sda

E. Pustaka :

1. Napitupulu, A. H. 1986. Tata Niaga Peternakan: Suatu Pengantar. Sistem, Koordinasi dan Pasar Berjangka. Jurusan Sosial Ekonomi. IPB. Bogor.
2. Badan Pendidikan dan Latihan Pertanian. 1993. Agribisnis: Seri VI. Departemen Pertanian RI. Jakarta.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Judul Mata Kuliah : Perdagangan Ternak dan Hasil Ternak
Kode mata kuliah : / 2 (2-0)
SKS : 2 SKS
Waktu pertemuan : 1 x 100 menit
Pertemuan ke : 8

A. Tujuan

1. TIU : Mahasiswa diharapkan dapat memahami dan menjelaskan bagaimana kegiatan tataniaga serta perdagangan terjadi, khususnya pada ternak dan hasil ternak serta dapat memahami bagaimana melakukan transaksi ekspor-impor dan faktor-faktor yang mempengaruhinya

2. TIK : Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan keunggulan pada perdagangan internasional dan globalisasi perdagangan

B. Pokok Bahasan : Keunggulan pada perdagangan internasional dan globalisasi perdagangan

C. Sub Pokok Bahasan : 1. Keunggulan absolut
2. Keunggulan komparatif
3. Keunggulan kompetitif
4. Keseimbangan harga dunia
5. Globalisasi perdagangan

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahapan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
1	2	3	4
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi 2. Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK 3. Mengumpulkan tugas dari pertemuan sebelumnya	Memperhatikan Menyerahkan tugas	White board, OHP/ LCD, spidol w.b.

Penyajian	1. Menjelaskan kebijakan fasilitas 2. Menjelaskan keunggulan komparatif 3. Menjelaskan keunggulan kompetitif 4. Menjelaskan keseimbangan harga dunia 5. Menjelaskan globalisasi perdagangan 6. Klasifikasi jawaban mahasiswa	Menyimak Mencatat Tanya-jawab Diskusi	Sda
Penutup	1. Menunjuk secara acak mahasiswa untuk menjelaskan dengan singkat kesimpulan diskusi 2. Memberi gambaran tentang materi perkuliahan yang akan datang	Mendengarkan Sumbang saran	sda

E. Pustaka :

1. Hamdy Hady. 2001. Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan Perdagangan Internasional. Buku 1. Edisi ke-3. Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta.
2. Rusdin. 2002. Bisnis Internasional : Teori, Masalah dan Kebijakan. Penerbit Alfabeta.
3. Sabri. 2001. EKONOMI INTERNASIONAL teori, Masalah dan Kebijaksanaannya. Penerbit BPFE UII. Yogyakarta.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Judul Mata Kuliah : Perdagangan Ternak dan Hasil Ternak
Kode mata kuliah : / 2 (2-0)
SKS : 2 SKS
Waktu pertemuan : 2 x 100 menit
Pertemuan ke : 9 dan 10

A. Tujuan

1. TIU : Mahasiswa diharapkan dapat memahami dan menjelaskan bagaimana kegiatan tataniaga serta perdagangan terjadi, khususnya pada ternak dan hasil ternak serta dapat memahami bagaimana melakukan transaksi ekspor-impor dan faktor-faktor yang mempengaruhinya
2. TIK : Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan tentang Ekspor – Impor dan hambatannya

B. Pokok Bahasan : Ekspor – Impor dan hambatannya

- C. Sub Pokok Bahasan :
1. Pokok-pokok ketentuan dibidang ekspor dan impor
 2. Pengelompokan barang ekspor-impor
 3. Restriksi & Proteksi dalam PI
 4. Jenis-jenis proteksi
 5. Masalah perdagangan negara maju, sedang berkembang dan Negara miskin

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahapan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
1	2	3	4
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi 2. Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK	Memperhatikan	White board, OHP/ LCD, spidol w.b.
Penyajian	1. Menjelaskan pokok-pokok ketentuan dibidang ekspor dan impor 2. Menjelaskan pengelompokan barang ekspor-impor 3. Menjelaskan restriksi & proteksi dalam PI 4. Menjelaskan jenis-jenis proteksi 5. Menjelaskan masalah perdagangan negara maju, sedang berkembang dan Negara miskin 6. Klasifikasi jawaban mahasiswa 7. Memberi tugas yang berkaitan dengan ekspor - impor dan hambatannya	Menyimak Mencatat Tanya-jawab Diskusi Penelusuran info melalui pustaka, internet	Sda
Penutup	1. Menunjuk secara acak mahasiswa untuk menjelaskan dengan singkat kesimpulan diskusi 2. Memberi gambaran tentang materi perkuliahan yang akan datang	Mendengarkan Sumbang saran	sda

E. Pustaka :

1. Amin. EKSPORT-IMPORT TEORI DAN PENERAPANNYA. 2001. Penerbit PPM.
2. Hamdani. 2003. Seluk Beluk Ekspor-Import. Yayasan Bina Usaha Niaga Indonesia. Jakarta
3. Hamdy Hady. 2001. Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan Perdagangan Internasional. Buku 1. Edisi ke-3. Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta.
4. Rusdin. 2002. Bisnis Internasional : Teori, Masalah dan Kebijakan. Penerbit Alfabeta.
5. Sabri. 2001. EKONOMI INTERNASIONAL teori, Masalah dan Kebijaksanaannya. Penerbit BPFE UII. Yogyakarta
6. Salvatore, D. 1997. EKONOMI INTERNASIONAL, Alih bahasa : Drs Haris Munan. Penerbit Erlangga. Jakarta

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Judul Mata Kuliah : Perdagangan Ternak dan Hasil Ternak
 Kode mata kuliah : / 2 (2-0)
 SKS : 2 SKS
 Waktu pertemuan : 1 x 100 menit
 Pertemuan ke : 11

A. Tujuan

1. TIU : Mahasiswa diharapkan dapat memahami dan menjelaskan bagaimana kegiatan tataniaga serta perdagangan terjadi, khususnya pada ternak dan hasil ternak serta dapat memahami bagaimana melakukan transaksi ekspor-impor dan faktor-faktor yang mempengaruhinya
2. TIK : Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan organisasi/institusi dalam pelaksanaan perdagangan internasional

B. Pokok Bahasan : organisasi/institusi dalam pelaksanaan perdagangan internasional

- C. Sub Pokok Bahasan :
1. Konvensi dalam PI & sejarahnya
 2. Pemerintah, swasta
 3. Transportasi & alat
 4. Kepabeanan
 5. Freight Forwarder

E. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahapan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
1	2	3	4
Pendahuluan	Menjelaskan cakupan materi Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK Mengumpulkan tugas dari pertemuan sebelumnya	Memperhatikan Menyerahkan tugas	White board, OHP/ LCD, spidol w.b.
Penyajian	Menjelaskan konvensi dalam PI & sejarahnya Menjelaskan pemerintah, swasta Menjelaskan transportasi & alat Menjelaskan kepabeanan Menjelaskan freight forwarder Menjelaskan dokumen transaksi Klasifikasi jawaban mahasiswa	Menyimak Mencatat Tanya-jawab Diskusi	Sda

Penutup	Menunjuk secara acak mahasiswa untuk menjelaskan dengan singkat kesimpulan diskusi Memberi gambaran tentang materi perkuliahan yang akan datang	Mendengarkan Sumbang saran	sda
---------	--	-------------------------------	-----

E. Pustaka :

1. Hamdani. 2003. Seluk Beluk Ekspor-Import. Yayasan Bina Usaha Niaga Indonesia. Jakarta
2. Hamdy Hady. 2001. Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan Perdagangan Internasional. Buku 1. Edisi ke-3. Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta.
3. Rusdin. 2002. Bisnis Internasional : Teori, Masalah dan Kebijakan. Penerbit Alfabeta.
4. Sabri. 2001. EKONOMI INTERNASIONAL teori, Masalah dan kebijaksanaannya. Penerbit BPFE UII. Yogyakarta
5. Salvatore, D. 1997. EKONOMI INTERNASIONAL, Alih bahasa : Drs Haris Munan. Penerbit Erlangga. Jakarta

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Judul Mata Kuliah : Perdagangan Ternak dan Hasil Ternak
 Kode mata kuliah : / 2 (2-0)
 SKS : 2 SKS
 Waktu pertemuan : 1 x 100 menit
 Pertemuan ke : 12 dan 13

A. Tujuan

1. TIU : Mahasiswa diharapkan dapat memahami dan menjelaskan bagaimana kegiatan tataniaga serta perdagangan terjadi, khususnya pada ternak dan hasil ternak serta dapat memahami bagaimana melakukan transaksi ekspor-impor dan faktor-faktor yang mempengaruhinya
2. TIK : Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan pokok-pokok dalam transaksi ekspor-impor

B. Pokok Bahasan : Pokok-pokok dalam transaksi ekspor-impor

C. Sub Pokok Bahasan : Pengertian & tujuan
 Prosedur Pengiriman Barang
 Cara dan prosedur pembayaran dalam transaksi PI
 Prosedur Klaim

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahapan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
1	2	3	4
Pendahuluan	Menjelaskan cakupan materi Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK	Memperhatikan	White board, OHP/ LCD, spidol w.b.
Penyajian	Menjelaskan pengertian & tujuan Menjelaskan prosedur pengiriman barang Menjelaskan cara dan prosedur pembayaran dalam transaksi PI Menjelaskan prosedur Klaim Klasifikasi jawaban mahasiswa Memberi tugas yang berkaitan dengan pokok-pokok dalam transaksi ekspor-impor	Menyimak Mencatat Tanya-jawab Diskusi Penelusuran info melalui pustaka, internet	Sda
Penutup	Menunjuk secara acak mahasiswa untuk menjelaskan dengan singkat kesimpulan diskusi Memberi gambaran tentang materi perkuliahan yang akan datang	Mendengarkan Sumbang saran	sda

E. Pustaka :

1. Amin. EKSPORT-IMPORT TEORI DAN PENERAPANNYA. 2001. Penerbit PPM.
2. Hamdani. 2003. Seluk Beluk Ekspor-Import. Yayasan Bina Usaha Niaga Indonesia. Jakarta

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Judul Mata Kuliah : Perdagangan Ternak dan Hasil Ternak
 Kode mata kuliah : / 2 (2-0)
 SKS : 2 SKS
 Waktu pertemuan : 1 x 100 menit
 Pertemuan ke : 14

A. Tujuan

1. TIU

: Mahasiswa diharapkan dapat memahami dan menjelaskan bagaimana kegiatan tataniaga serta perdagangan terjadi, khususnya pada ternak dan hasil ternak serta dapat memahami bagaimana melakukan transaksi ekspor-impor dan faktor-faktor yang mempengaruhinya

2. TIK : Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan aspek - aspek Hukum dalam Perdagangan Internasional

B. Pokok Bahasan : Aspek-Aspek hukum dalam PI

C. Sub Pokok Bahasan : Aspek hukum dan bisnis
Hukum Transaksi bisnis Internasional

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahapan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
1	2	3	4
Pendahuluan	Menjelaskan cakupan materi Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK Mengumpulkan tugas dari pertemuan sebelumnya	Memperhatikan Menyerahkan tugas	White board, OHP/ LCD, spidol w.b.
Penyajian	Menjelaskan Aspek hukum dan bisnis Menjelaskan Hukum Transaksi bisnis Internasional Klasifikasi jawaban mahasiswa	Menyimak Mencatat Tanya-jawab Diskusi	Sda
Penutup	Menunjuk secara acak mahasiswa untuk menjelaskan dengan singkat kesimpulan diskusi Memberi gambaran tentang materi perkuliahan yang akan datang	Mendengarkan Sumbang saran	sda

E. Pustaka :

1. Amin. EKSPORT-IMPORT TEORI DAN PENERAPANNYA. 2001. Penerbit PPM.
2. Nopirin. 1999. EKONOMI INTERNASIONAL. Edisi 3. Penerbit BPFE. Jogyakarta.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Judul Mata Kuliah : Perdagangan Ternak dan Hasil Ternak
Kode mata kuliah : / 2 (2-0)
SKS : 2 SKS
Waktu pertemuan : 1 x 100 menit
Pertemuan ke : 15

- A. Tujuan
1. TIU : Mahasiswa diharapkan dapat memahami dan menjelaskan bagaimana kegiatan tataniaga serta perdagangan terjadi, khususnya pada ternak dan hasil ternak serta dapat memahami bagaimana melakukan transaksi ekspor-impor dan faktor-faktor yang mempengaruhinya
 2. TIK : Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam ekspor - impor
- B. Pokok Bahasan : Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam ekspor - impor
- C. Sub Pokok Bahasan : Strategi pemasaran ekspor komoditas pertanian/peternakan
Kebijakan ekspor dan impor komoditas pertanian/peternakan

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahapan	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
1	2	3	4
Pendahuluan	Menjelaskan cakupan materi Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK	Memperhatikan	White board, OHP/ LCD, spidol w.b.
Penyajian	Menjelaskan strategi pemasaran ekspor komoditas pertanian/ peternakan Menjelaskan Kebijakan ekspor dan impor komoditas pertanian/ peternakan Klasifikasi jawaban mahasiswa	Menyimak Mencatat Tanya-jawab Diskusi	Sda
Penutup	Menunjuk secara acak mahasiswa untuk menjelaskan dengan singkat kesimpulan diskusi	Mendengarkan Sumbang saran	sda

E. Pustaka :

1. Hamdani. 2003. Seluk Beluk Ekspor-Import. Yayasan Bina Usaha Niaga Indonesia. Jakarta.
2. Sabri. 2001. EKONOMI INTERNASIONAL teori, Masalah dan kebijaksanaannya. Penerbit BPFE UII. Yogyakarta.

MATA KULIAH : MEDIA KOMUNIKASI

KODE MATA KULIAH : IPE 404

SKS : 2 (1-1)

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : MEDIA KOMUNIKASI

NOMOR KODE/SKS : 3 (2-1)

DESKRIPSI SINGKAT :

- Penyuluhan dapat dilakukan secara langsung dengan penyuluh, dan tidak langsung melalui media penyuluhan peternakan
- Media penyuluhan pada dasarnya adalah media-media komunikasi untuk kegiatan penyuluhan peternakan
- Media komunikasi adalah perpaduan antara ilmu, teknologi, dan seni untuk rangkaian kegiatan komunikasi peternakan
- Media penyuluhan memberikan pengetahuan dan pengertian tentang jenis dan karakteristik media, nilai, dan manfaat media, pemilihan media, pengembangan media, pemanfaatan program media serta peralatan media komunikasi.

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM :

- Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memilih, membuat dan menggunakan media penyuluhan peternakan yang tepat antara lain: media langsung, media grafis, media fotografi, media proyeksi, media audio dan media audio visual untuk kegiatan penyuluhan peternakan agar dicapai daya guna dan hasil guna yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA :

1. Arief S. Sadiman dkk, 2002. Media Pendidikan. Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
2. Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, 1991. Media Pengajaran. Penggunaan dan Pembuatannya. Penerbit Sinar Baru Bandung.
3. Soedijanto Padmowihardjo, 1997. Media Penyuluhan Pertanian. Universitas Terbuka.
4. Nasution, Zulkarimein, 2000. Perencanaan Program Komunikasi. Universitas Terbuka.

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	EST WAKTU (MNT)
1.	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa dapat mengetahui dan menjelaskan penggunaan media penyuluhan peternakan dalam proses belajar mengajar 	Penggunaan media penyuluhan peternakan dalam proses belajar mengajar	<ol style="list-style-type: none"> Pengertian media penyuluhan peternakan Nilai & manf. media penyuluhan peternakan Jenis & karakteristik media penyuluhan peternakan 	100 mnt
2.	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa dapat mengetahui dan menjelaskan penggunaan media langsung dalam penyuluhan peternakan meliputi ceramah, diskusi dan demonstrasi. 	Penggunaan media langsung dalam penyuluhan peternakan	<ol style="list-style-type: none"> Ceramah Diskusi Demonstrasi 	2 x 100 mnt
3.	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa dapat mengetahui dan menjelaskan penggunaan media grafis dalam penyuluhan peternakan meliputi : leaflet, folder, poster, booklet, gambar/foto, sketsa, diagram, gambar/chart, grafik, papan flanel. 	Penggunaan media grafis dalam penyuluhan peternakan	Leaflet, folder, poster, booklet, gambar/foto, sketsa, diagram, gambar/chart, grafik, papan flanel	2 x 100 mnt
4.	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa dapat mengetahui dan menjelaskan penggunaan media fotografi dalam penyuluhan peternakan meliputi : gambar fotografi dalam penyuluhan, prinsip-prinsip pemakaian gambar fotografi dalam penyuluhan, produksi gambar fotografi, komposisi dalam memotret. 	Penggunaan media fotografi dalam penyuluhan peternakan	Gambar fotografi dalam penyuluhan, prinsip-prinsip pemakaian gambar fotografi dalam penyuluhan, produksi gambar fotografi, komposisi dalam memotret.	2 x 100 mnt
5.	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa dapat mengetahui dan menjelaskan penggunaan media proyeksi dalam penyuluhan peternakan, meliputi : overhead proyektor dan slide. 	Penggunaan media proyeksi dalam penyuluhan peternakan	<ol style="list-style-type: none"> Overhead Proyektor Slide 	3 x 100 mnt

6.	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dapat mengetahui dan menjelaskan penggunaan media audio dalam penyuluhan peternakan, meliputi : perencanaan siaran pedesaan, penulisan naskah, bentuk-bentuk siaran (uraian, reportase, wawancara, majalah udara, sandiwara, feature). 	Penggunaan media audio dalam penyuluhan peternakan	Perencanaan siaran pedesaan, penulisan naskah, bentuk-bentuk siaran.	2 x 100 mnt
7.	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dapat mengetahui dan menjelaskan penggunaan media audio visual dalam penyuluhan peternakan, yaitu : pembuatan Video CD (VCD). 	Penggunaan media audio visual dalam penyuluhan peternakan	Perekaman gambar, capture, edit, make movie and CD burning.	3 x 100 mnt

SATUAN ACARA PRAKTIKUM

Mata Kuliah : Media Penyuluhan
Waktu Pertemuan : 100 menit
Pertemuan ke : 1 –3
Acara Praktikum : Merancang media langsung dan tak langsung dalam penyuluhan

A. Tujuan Instruksional :

1. Umum : Mahasiswa diharapkan terampil dalam merancang media langsung dan tak langsung dalam penyuluhan
2. Khusus :
 - a. Mahasiswa diharapkan mengenal jenis media langsung dan tak langsung dalam penyuluhan
 - b. Mahasiswa diharapkan dapat merancang salah satu jenis media langsung dan tak langsung dalam penyuluhan

B. Pokok Bahasan 1 : merancang media langsung dan tak langsung dalam penyuluhan

C. Sub Pokok Bahasan : 1). Jenis media langsung; 2). Jenis media tak langsung

D. Kegiatan Belajar Mengajar dan Media Serta Alat Pengajaran

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat
Pendahuluan	Menjelaskan cakupan materi, tujuan, manfaat praktikum tentang jenis-jenis media penyuluhan	Memperhatikan dan mencatat	Papan tulis, buku panduan praktikum
Penyajian	Memberi contoh jenis dan ragam media penyuluhan, manfaatnya dalam pelaksanaan penyuluhan peternakan, memberi tugas problem, memberi konsultasi penyelesaian tugas	Memperhatikan dan mencatat, menyelesaikan tugas problem konsultasi	Papan tulis, buku panduan praktikum
Penutup	Memberi kesimpulan/ solusi dan wawasan penjelasan tentang acara praktikum selanjutnya	Mencatat dan memberi tanggapan	

E. Evaluasi : Memberi penilaian atas laporan praktikum

F. Referensi

Effendy, OU. 1993. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Remadjakarya. Bandung.

Nasution, Z. 1996. Komunikasi dan Pembangunan. RajawaliPress. Jakarta.

Rahmat, J. 1998. Psikologi Komunikasi. Rosdakarya. Bandung.

SATUAN ACARA PRAKTIKUM

Mata Kuliah : Media Penyuluhan
Waktu Pertemuan : 100 menit
Pertemuan ke : 4-6
Acara Praktikum : Pembuatan media langsung dan tak langsung dalam penyuluhan

G. Tujuan Instruksional :

1. Umum : Mahasiswa diharapkan terampil dalam membuat media langsung dan tak langsung dalam penyuluhan
2. Khusus :
 - a. Mahasiswa diharapkan terampil dalam menentukan jenis media langsung dan tak langsung dalam penyuluhan dan dapat membahas masalah
 - b. Mahasiswa diharapkan terampil memecahkan masalah dan membuat rencana pembuatan media langsung dan tak langsung

H. Pokok Bahasan 1 : Pembuatan media langsung dan tak langsung dalam penyuluhan

I. Sub Pokok Bahasan : 1). Jenis media langsung; 2). Jenis media tak langsung

J. Kegiatan Belajar Mengajar dan Media Serta Alat Pengajaran

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat
Pendahuluan	Menjelaskan cakupan materi, tujuan, manfaat praktikum, menentukan masalah, cara pembahasan masalah, serta pembuatan rencana kerja	Memperhatikan dan mencatat	Papan tulis, buku panduan praktikum
Penyajian	Memberi contoh penentuan dan pembahasan masalah, pemecahan masalah dan pembuatan rencana kerja, memberi tugas problem, serta memberi konsultasi penyelesaian tugas	Memperhatikan dan mencatat, menyelesaikan tugas problem konsultasi	Papan tulis, buku panduan praktikum
Penutup	Memberi kesimpulan/ solusi dan wawasan penjelasan tentang acara praktikum selanjutnya	Mencatat dan memberi tanggapan	

K. Evaluasi : Memberi penilaian atas laporan praktikum

L. Referensi

Effendy, OU. 1993. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Remadjakarya. Bandung.

Nasution, Z. 1996. Komunikasi dan Pembangunan. RajawaliPress. Jakarta.

Rahmat, J. 1998. Psikologi Komunikasi. Rosdakarya. Bandung.

KONTRAK KULIAH : MEDIA KOMUNIKASI (3 SKS)

PROGRAM STUDI : S-1 SOSEK
HARI :
WAKTU :
RUANG :
PENGAMPU :

SILABI :

- Penyuluhan dapat dilakukan secara langsung dengan penyuluh, dan tidak langsung melalui media penyuluhan peternakan
- Media penyuluhan pada dasarnya adalah media-media komunikasi untuk kegiatan penyuluhan peternakan
- Media komunikasi adalah perpaduan antara ilmu, teknologi, dan seni untuk rangkaian kegiatan komunikasi peternakan
- Media penyuluhan memberikan pengetahuan dan pengertian tentang jenis dan karakteristik media, nilai, dan manfaat media, pemilihan media, pengembangan media, pemanfaatan program media serta peralatan media komunikasi.

TIU :

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memilih, membuat dan menggunakan media penyuluhan peternakan yang tepat antara lain: media langsung, media grafis, media fotografi, media proyeksi, media audio dan media audio visual untuk kegiatan penyuluhan peternakan agar dicapai daya guna dan hasil guna yang maksimal.

SATUAN ACARA PERKULIAHAN :

MINGGU	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	PENGAMPU
1	Penggunaan media penyuluhan peternakan dalam proses belajar mengajar	1. Pengertian media penyuluhan peternakan 2. Nilai & manf. media penyuluhan peternakan 3. Jenis & karakteristik media penyuluhan peternakan	
2,3	Penggunaan media langsung dalam penyuluhan peternakan	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Demonstrasi	
4,5	Penggunaan media grafis dalam penyuluhan peternakan	Leaflet, folder, poster, booklet, gambar/foto, sketsa, diagram, gambar/chart, grafik, papan flanel	
6,7	Penggunaan media fotografi dalam penyuluhan peternakan	Gambar fotografi dalam penyuluhan, prinsip-prinsip pemakaian gambar fotografi dalam penyuluhan, produksi gambar fotografi,	TIM

		komposisi dalam memotret.	
8	MID SEMESTER		TIM
9, 10,11	Penggunaan media proyeksi dalam penyuluhan peternakan	1. Overhead Proyektor 2. Slide	
12, 13	Penggunaan media audio dalam penyuluhan peternakan	Perencanaan siaran pedesaan, penulisan naskah, bentuk-bentuk siaran.	
14, 15, 16	Penggunaan media audio visual dalam penyuluhan peternakan	Perekaman gambar, capture, edit, make movie and CD burning.	

PUSTAKA :

1. Arief S. Sadiman dkk, 2002. Media Pendidikan. Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
2. Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, 1991. Media Pengajaran. Penggunaan dan Pembuatannya. Penerbit Sinar Baru Bandung.
3. Soedijanto Padmowihardjo, 1997. Media Penyuluhan Pertanian. Universitas Terbuka.
4. Nasution, Zulkarimein, 2000. Perencanaan Program Komunikasi. Universitas Terbuka.

PENILAIAN :

- Ujian sisipan : 50%
- Ujian akhir : 50%

CATATAN :

Tugas-tugas yang diberikan Dosen Pengampu, penilaian diperhitungkan dan merupakan bagian dari kompone ujian sisipan atau ujian akhir (sesuai dengan Dosen Pengampu yang memberikan evaluasi.